

LIPPO CIKARANG

Laporan Tahunan 2015 Annual Report

Forward
with Global Aspirations



KOTA TERLENGKAP di TIMUR JAKARTA

DAFTAR ISI

contents

◆ PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

06	Sekilas Lippo Cikarang Lippo Cikarang in Brief
12	Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values
14	Area Operasi Area of Operations
16	Jejak Langkah Milestones
20	Peristiwa Penting Event Highlights
28	Penghargaan Awards
30	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
32	Ikhtisar Saham Stock Highlights
36	Struktur Entitas Anak Structure of the Company's Subsidiaries
38	Laporan Presiden Komisaris Report of the President Commissioner
46	Laporan Presiden Direktur Report of the President Director



◆ PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

56	Residensial Residential
60	Orange County Orange County
66	Industrial Industrial
70	Komersial Commercial
74	Pengelolaan Kota Town Management
82	Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis
104	Penunjang Bisnis Business Support
106	Teknologi Informasi Information Technology
110	Sumber Daya Manusia Human Resources



◆ LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

116

◆ LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

118

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik |
Good Corporate Governance Implementation



◆ DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

200

◆ Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

225

◆ TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

191 **Tanggung Jawab Lingkungan Hidup** |
Responsible With The Environment

193 **Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja** | Responsible With
Employment, And Labor, Health And Safety

195 **Tanggung Jawab Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan** | Responsible With Social And
Community Development

199 **Tanggung Jawab Konsumen** |
Responsible With Consumers



◆ TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

188

◆ DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

202 **Profil Dewan Komisaris** |
Board of Commissioners Profile

207 **Profil Direksi** | Board of Directors Profile

210 **Profil Komite Audit** | Audit Committee Profile

212 **Profil Nominasi & Remunerasi** | Nomination &
Remuneration Committee Profile

214 **Profil Senior Eksekutif** | Senior Executive Profile

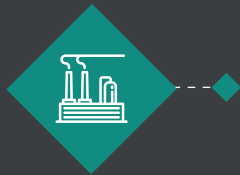
216 **Profil Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan** |
Internal Audit and Corporate Secretary Profile

218 **Struktur Organisasi** | Organization Structure

220 **Alamat Entitas Anak** | Subsidiaries Address

221 **Lembaga dan Profesi Penunjang** |
Subsidiaries Address

222 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Lippo Cikarang Tbk.**
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk.



INDUSTRIAL

Sekitar 920 industri manufaktur beroperasi di kawasan industri Lippo Cikarang dan sekitar 448.000 orang yang bekerja setiap hari.

There are 448,000 people working daily in around 920 manufacturing companies spread out in the Lippo Cikarang industrial area.

COMMERCIAL

Divisi Komersial terus berupaya menangkap peluang dan meningkatkan pertumbuhan dengan menawarkan berbagai jenis produk antara lain *showroom*, ruang ritel, dan pusat perbelanjaan.

The Commercial Division continues to work to capture all opportunities and drive business by offering various types of products such as showrooms, and retail spaces, shopping center.



RESIDENTIAL

Total penjualan unit Residensial mencapai Rp 652 miliar. Melalui diferensiasi produk untuk memenuhi berbagai segmen pasar.

The total sales of our residential units reached IDR 652 billion. Through differentiating products to cater to various market segments.



IKHTISAR

2015

Highlights 2015



5 APARTMENT TOWERS OF ORANGE COUNTY

Lima tower apartemen Orange County berhasil terjual habis dalam beberapa jam setelah diluncurkan.

Five apartment towers of Orange County have been launched, each apartment tower sold out in a few hours after launching



5 CLUSTER RESIDENTIAL

Residensial berhasil membukukan kinerja yang baik melalui penjualan 5 klaster yaitu Le Freya, SummerBliss, Acasia Garden, Ambrosia, Cosmo Estate.

Residential has succeeded throughout the year selling 5 clusters, namely Le Freya, SummerBliss, Acasia Garden, Ambrosia, Cosmo Estate.



FORWARD

with Global Aspirations

Terinspirasi dengan kemajuan serta pencapaian yang telah diraih dalam dua dasawarsa perjalanan bisnis, kami mulai melaksanakan rencana untuk memenuhi aspirasi dari konsumen global kami.

Setelah peletakan batu pertama pengembangan Orange County pada 12 Februari 2015, kami berkomitmen pada pengembangan kawasan bisnis baru ini dan sangat antusias pada sinergi dari sisi lingkungan maupun bisnis yang kami yakini akan tercipta di saat rampungnya proyek ini. Besar harapan kami Orange County menjadi pusat kegiatan bisnis dan gaya hidup di Koridor Timur Jakarta ini akan berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitarnya.

Inspired by the continued progress and high achievements we have put into our company's history, we began to execute our well-thought plan to meet the aspirations of our global customers. After we broke ground on Orange County early February 12th 2015, we are now committing ourselves to the new business district development and are very enthusiastic about the environmental and business synergy it will create once the project is completed. It is our hope that Orange County as the hub in the Eastern Corridor of Jakarta will help unleash the economic growth to its future.



SEKILAS LIPPO CIKARANG

Lippo Cikarang at a Glance



Tentang Perseroan

PT Lippo Cikarang Tbk ("Perseroan") pertama kali didirikan dengan nama PT Desa Dekalb, berdasarkan Akta Pendirian No. 43 tanggal 20 Juli 1987 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi SH, Notaris di Jakarta. Pada tahun 1988 dilakukan perubahan nama menjadi PT Gunungcermai Inti berdasarkan Akta No. 63 tanggal 22 April 1988. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2.4701.HT.01.01- Th'88 tanggal 30 Mei 1988 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1990 Tambahan Berita Negara No. 4719.

Company Profile

PT Lippo Cikarang Tbk ("the Company"), was initially established in 20 July 1987 under the name PT Desa Dekalb, based on the Deed No. 43 drawn up before Hendra Karyadi SH, public notary in Jakarta. In 1988, there was a change in name to PT Gunungcermai Inti following the Deed No. 63 dated 22 April 1988 and was acknowledged by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. C2.4701.HT.01.01-Th'88 dated 30 May 1988 and was declared within the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated 23 November 1990, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4719.

SEKILAS LIPPO CIKARANG

Lippo Cikarang at a Glance



Pada tahun 1992, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Lippo City Development berdasarkan Akta No. 157 tanggal 20 Maret 1992 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor : C2-3553.HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1992 Tambahan Berita Negara No. 4557. Pada tahun 1995, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Lippo Cikarang berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 September 1995 yang dibuat dihadapan Ny. Liliana Arif Gondoutomo S.H., Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2.13.880 HT.01.04.Th.95 tanggal 31 Oktober 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 05 Maret 1996 Tambahan Berita Negara No. 2321 dan menjadi PT Lippo Cikarang Tbk berdasarkan Akta No. 95 tanggal 21 April 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih SH, Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-3190 HT.01.04.Th.97 tanggal 29 April 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 8 Juli 1997 Tambahan Berita Negara No. 2691.

Sejak Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyesuaian atas Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" termuat dalam Akta No. 38 tanggal 8 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Perubahan anggaran dasar Perseroan





In 1992, the Company renamed itself to PT Lippo City Development based on Deed No. 157 dated 20 March 1992 drawn up before Rachmat Santoso SH, public notary in Jakarta, where it has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. C2-3553.HT.01.04. TH.92 dated 12 March 1992 and was declared in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 18 September 1992, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4557. The name PT Lippo Cikarang came into use in 1995 following the Deed No. 2 dated 1 September 1995 of Liliana Arif Gondoutomo SH, public notary in Jakarta where it has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. C2.13.880.HT.01.04.TH.95 dated 31 October 1995. It was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated 5 March 1996, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2321 and became PT Lippo Cikarang Tbk based on the minutes of the extraordinary deed No. 95 dated 21 April 1997 of Poerbaningsih, SH., public Notary in Jakarta where it has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree Number C2-3190 HT.01.04.Th.97 dated April 29, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 8, 1997, Supplement to the State Gazette of The Republic of Indonesia No. 2691.

Since its establishment, the Company's Articles of Association went through several amendments. The amendment of Articles of Association regarding Limited Liability Company in accordance with Law No. 40 of 2007, contained in the Deed No. 38 dated 8 August 2008, drawn up before Poerbaningsih Adi



SEKILAS LIPPO CIKARANG

Lippo Cikarang at a Glance

tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-83894.AH.01.02.TH.2008 tanggal 11 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 2009 Tambahan Berita Negara No. 4557.

Setelah itu, Perseroan pun menyesuaikan kembali Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dimana termuat dalam Akta No. 233 tanggal 19 Mei 2015, yang dibuat dihadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Kabupaten bekasi. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0941262 tanggal 15 Juni 2015.

Bidang Usaha

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Akta No. 233 tanggal 19 Mei 2015, yang dibuat dihadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan perusahaan real estat, industrial estat, *urban development*, penyelenggaraan pengelolaan kawasan siap bangun serta perusahaan dalam bidang perindustrian, percetakan, pertambangan, perkebunan, pertanian, perikanan laut/darat, peternakan, pengangkutan, pergudangan (bukan *veem*) dan perhutanan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 Pasal ini Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Mengusahakan perusahaan real estat, industrial estat dan *urban development* dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan real estat dan *urban development* dengan mengutamakan aktivitas antara lain:

Warsito SH. The amendment has gained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia following the Decree No. AHU-83894.AH.01.02.TH.2008 dated 11 November 2008 and was declared in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated 13 February 2009, Supplement to the State Gazette No. 4557.

The Company's has subsequently amended its Articles of Association to comply with Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees of Public Companies as set forth under the Deed No. 233 dated 19 Mei 2015, drawn up before Lucy Octavia Siregar SH, SpN, public notary in Bekasi Regency. The Amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-AH-01.03-0941262 dated 15 June 2015.

Our Business

The Company's activities in accordance with Article 3 No. 233 dated 19 May 2015, drawn up before Lucy Octavia Siregar, SH, SpN, public notary in Bekasi Regency are as follows:

1. The company's purpose and objective is to do business in real estate, industrial estate, urban development, develop ready-to-build area, as well as businesses in industrial, publishing, mining, plantation, agriculture, marine/inland fishery, livestock, conveyance, warehouses, and forestry.
2. In order to achieve the above purpose and objective in Article 1, the Company's may undertake the following business:
 - a. To operate businesses in real estate, industrial estate, and urban development by executing customary activities done by a real estate and urban development company with a priority on the following activities:

- Melakukan pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan, pengerukan dan penggalian tanah, membangun sarana dan prasarana/infrastruktur, merencanakan dan membangun gedung-gedung perumahan, perkantoran, perindustrian, dan sarana penunjang termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran dan tempat-tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya, menjual, menyewakan dan mengelola kegiatan-kegiatan tersebut di atas;
 - b. Menyelenggarakan pengelolaan kawasan siap bangun;
 - c. Membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya;
 - d. Membangun dan mengelola fasilitas umum;
 - e. Mengusahakan dan menjalankan segala usaha jasa yang berkaitan dan mendukung usaha-usaha tersebut di atas, termasuk transportasi, jasa keamanan dan jasa-jasa penunjang lainnya, tetapi tidak termasuk dibidang hukum dan pajak;
 - f. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dalam bidang perindustrian, percetakan, pertambangan, perkebunan, pertanian, perikanan laut/darat, peternakan, pengangkutan, pergudangan (bukan veem) dan perhutanan.
- To conduct release/purchase, processing, maturation, containment, soil dredging and excavation, to build facilities and infrastructure, to plan and construct residential, office, and industrial buildings, as well as supporting facilities, including but not limited to, golf fields, clubs, restaurant, and other entertainment centers along with its facilities, to sell, to rent, and to manage above activities;
 - b. To develop in ready-to-build area;
 - c. To build environmental infrastructure system and its management;
 - d. To build and manage public facilities;
 - e. To operate and run every service that is related and support the above activities, including transport, security service and other related services, with the exclusion of law and taxation sectors;
 - f. To establish and run business in industrial, publishing, mining, plantation, agriculture, marine/inland fishery, livestock, conveyance, warehousing and forestry sector.

Nama dan Alamat Perseroan

Easton Commercial Center
Jl. Gunung Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi
Jawa Barat - Indonesia
Kode Pos : 17550

Tel : +6221-8972484, +6221-8972488
Fax : +6221-8972093, +6221-8972493

Email : corsec@lippo-cikarang.com
Website : www.lippo-cikarang.com

Name and Address

Easton Commercial Center
Jl. Gunung Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi
Jawa Barat - Indonesia
Kode Pos : 17550

Tel : +6221-8972484, +6221-8972488
Fax : +6221-8972093, +6221-8972493

Email : corsec@lippo-cikarang.com
Website : www.lippo-cikarang.com

VISI, MISI, NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, Corporate Values

VISI

Vision

Membangun kawasan perkotaan yang lengkap dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tinggal, bekerja dan *lifestyle*.

To build a comprehensive township and to create a conducive place to live, work and lifestyle.



MISI

Mission

Menjadi pengembang kawasan perkotaan berbasis industri komersial dan residensial terkemuka di Indonesia, melalui investasi di bidang infrastruktur, fasilitas publik dan perangkat manajemen perkotaan, untuk mempertahankan pangsa pasar, nilai tambah, margin dan daya saing yang kuat dalam bisnis

To be Indonesia's premier industry, commercial and residential-based urban developer by means of investing in infrastructure, public facilities and town management components to maintain high entry market levels, high added value, high margins and strong competitive advantage in business.

NILAI

Values

- ◆ Fokus pada Pelanggan
- ◆ Komitmen pada Pencapaian Tujuan dan Prestasi Terbaik
- ◆ Integritas
- ◆ Kerja Sama
- ◆ Inovasi
- ◆ Semangat Belajar

Customer focus, Commitment to excellence and goals, Integrity, Team work, Innovation, Spirit of learning

AREA OPERASI

Area of Operations

Lokasi Lippo Cikarang sangat strategis dikarenakan letaknya persis di sisi jalan tol pesisir utara Pulau Jawa yang menghubungkan kota Jakarta dengan kota-kota besar lain di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Wilayah yang menjadi lokasi Perseroan telah tumbuh menjadi pusat bisnis dan gaya hidup di Koridor Timur Jakarta, menjadi semakin strategis sejak dibukanya jalan tol Cipularang yang merupakan penghubung Utama antara Jakarta dan Bandung.

Kawasan Lippo Cikarang telah memiliki akses langsung melalui pintu tol Cibatu KM 34,7 ruas tol Jakarta – Cikampek.

Akses dari tol Cibatu dapat langsung menuju kawasan Orange County, proyek prestisius seluas 322 hektar yang dikembangkan sebagai kawasan pusat bisnis (CBD) baru.

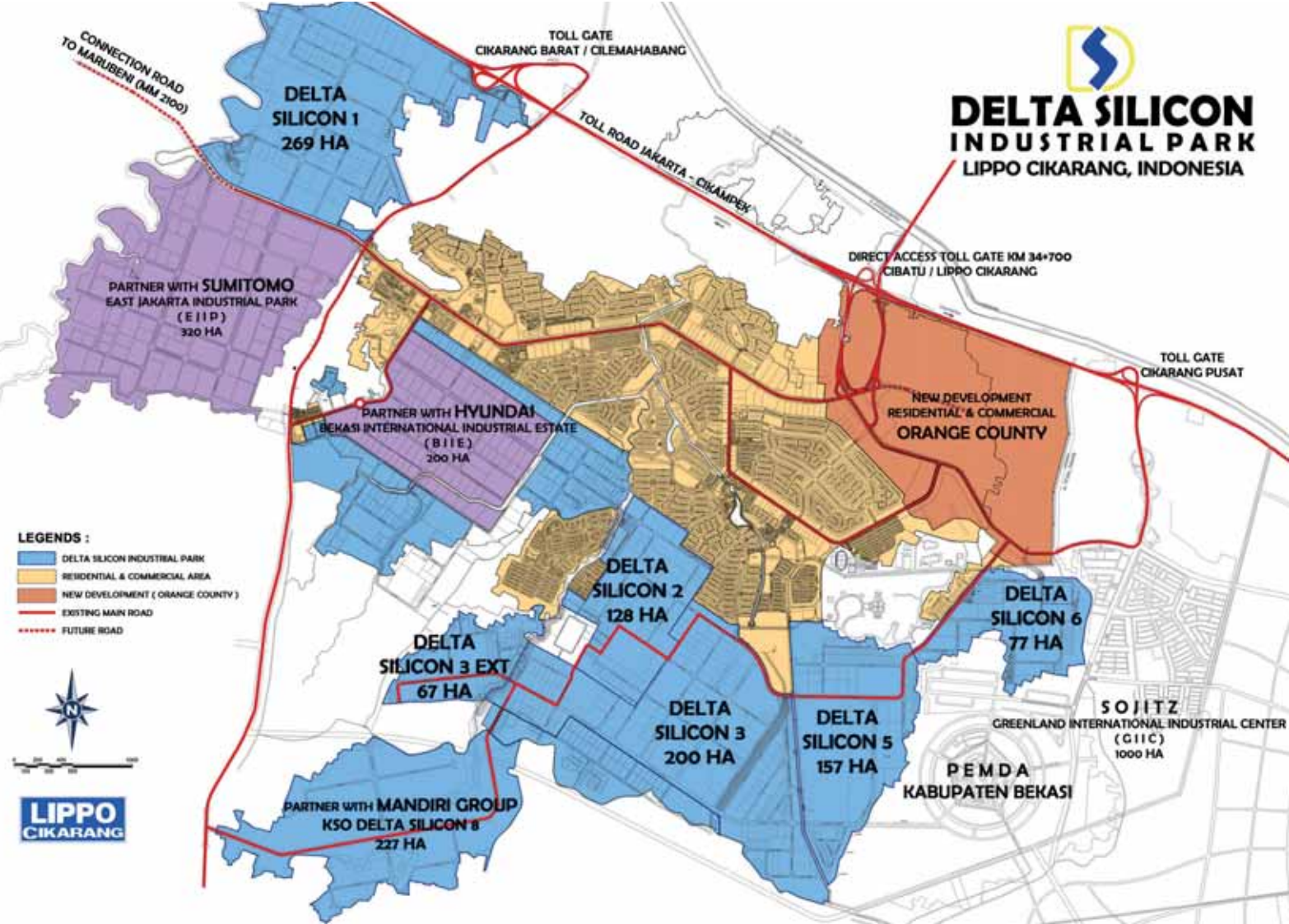
Alternatif akses lain menuju Lippo Cikarang dapat melalui pintu tol Cikarang Barat KM 31 atau pintu tol Cikarang Pusat KM 37.

Lippo Cikarang is located strategically on the north coast toll road that connects the City of Jakarta with other cities in West Java and Central Java. The entire region has grown into a center of business and lifestyles in the Eastern Corridor of Jakarta, increasingly strategic due to the opening of the Cipularang toll road prime connection between Jakarta and Bandung.

Lippo Cikarang has direct access to the toll road through the Cibatu toll gate at KM 34.7 the Jakarta – Cikampek toll road.

The Cibatu toll gate accesses directly into Orange County, the prestigious and developing project on 322 hectares, with a superblock as new Central Business District (CBD).

Other alternative access to Lippo Cikarang are through the Cikarang Barat toll gate at KM 31 and Cikarang Pusat toll gate at KM 37.



Dalam lebih dari dua dekade perjalanan bisnisnya, Perseroan telah mengembangkan lebih dari 3.000 hektar lahan yang dimilikinya menjadi Kota Mandiri dengan kawasan industri sebagai basis ekonomi yang kuat. Sekitar 448.000 orang bekerja di kurang lebih 920 industri manufaktur di Kawasan Industri Lippo Cikarang yang bebas polusi. Perseroan telah berhasil membangun lebih dari 14.000 rumah dan 5 apartemen yang ramah lingkungan dan dilengkapi dengan fasilitas 3 mal, 21 sekolah termasuk sekolah internasional, 3 rumah sakit berkelas dan 2 hotel bertaraf Internasional.

Lokasi Lippo Cikarang sekarang berada di kawasan segitiga emas Kawasan Industri Cikarang di Koridor Timur Jakarta, yang berkontribusi sekitar 60% dari seluruh produksi pabrik di Indonesia.

During the course of our journey of more than two decades, the Company has developed more than 3,000 hectares (ha) of land into a burgeoning Township and Industrial Estate with a strong economy and light industry base of 920 manufacturing companies. There are roughly 448,000 people working daily with residential units of 14,000 houses, 5 apartment towers in a friendly environment replete with 3 malls, 21 schools including international school, 3 prominent hospitals and 2 international standard hotels.

Lippo Cikarang is currently located in the golden triangle of Cikarang Industrial Estate in the Eastern Corridor of Jakarta, which accounts for 60% of Indonesia's manufacturing output.

19
87

Cikal-bakal Lippo Cikarang, PT Desa Dekalb didirikan di Jakarta. Bidang usaha: perdagangan, industri, percetakan, pertambangan, perkebunan, pertanian, perikanan, peternakan, pengangkutan, pergudangan, perhutanan dan pemasokan aneka barang

The forerunner of Lippo Cikarang, PT Desa Dekalb was established in Jakarta, with line of business such as trading, industry, printing, mining, plantation, agriculture, fishery, farming, transportation, warehousing, forestry and supplier of various commodities.

19
95

- PT Lippo City Development ditransformasi menjadi PT Lippo Cikarang.
- Pembangunan Megumi Driving Range (MGDR) seluas 2 hektar.
- PT Lippo City Development was transformed into PT Lippo Cikarang
- The construction of 2 hectares Megumi Driving Range (MGDR)

19
88

PT Desa Dekalb diubah menjadi PT Gunungcermai Inti.

PT Desa Dekalb was changed to PT Gunungcermai Inti.

19
92

PT Gunungcermai Inti diubah menjadi PT Lippo City Development, kedudukan dipindahkan dari Jakarta ke Bekasi, Jawa Barat.

PT Gunungcermai Inti was changed to PT Lippo City Development, and moved from Jakarta to Bekasi, West Java.

19
97

- Status Lippo Cikarang diubah dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Bidang usaha: *real estate*, *industrial estate* dan pengembang perkotaan
- Juni: Penawaran Umum Perdana 108.588.000 saham dengan harga Rp 925 per saham. Dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- 24 Juli 1997, 696 juta saham Lippo Cikarang dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kedua bursa telah dimerger menjadi Bursa Efek Indonesia).

19
97

- Lippo Cikarang changed its status from private company to public company, with line of business: real estate, industrial estate and township developers.
- June: Initial Public Offering of 108,588,000 common shares at a price of IDR 925 per share with nominal value of IDR 500 per share
- 24 July 1997, Lippo Cikarang listed 696 million shares and began trading on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (both were merged into the Indonesia Stock Exchange).

20
04 - 20
06

- Pengembangan perumahan My Home 1 di Taman Sriwijaya.
- Pengembangan perumahan Vassa Lake di CBD Lippo Cikarang dan perumahan Maple Leaf.
- Pembangunan Pasar Sentral Lippo Cikarang.
- The construction of My Home 1 residence at Taman Sriwijaya.
- The construction of Vassa Lake residence at CBD Lippo Cikarang and Maple Leaf residential.
- The construction of Vassa Lake residence at CBD Lippo Cikarang and Maple residential.

19
98

Pengembangan perumahan Cibodas Garden di Taman Cibodas.

The construction of Cibodas Garden at Taman Cibodas.

19
99 - 20
03

- Rencana Induk pengembangan Lippo Cikarang yang berkualitas tinggi dan hijau ditetapkan.
- Pengembangan Vassa Residence.
- Pembangunan kawasan industri Delta Silicon 2.

- Setting up the Master Plan for the development of high quality and green Lippo Cikarang.
- The construction of Vassa Residence.
- The construction of industrial estates Delta Silicon 2

17AH

Milestones

JEJAK LANGKAH

Milestones

2007

- Fasilitas Pengolahan Air Bersih 2 dengan kapasitas 230 liter/detik dioperasikan
- Perumahan Vassa Wood diresmikan
- Water Treatment Facility 2 with a capacity of 230 liters/second is operated
- Launched Vassa Wood

2009

- Pembangunan Lippo Cikarang Citywalk
- Pembangunan pusat olahraga, Sport Village di kawasan Elysium Residence
- Pengembangan kawasan industri Delta Silicon 5
- The construction of Lippo Cikarang Citywalk
- The construction of Sport Village at the Elysium Residence
- The construction of Delta Silicon 5 industrial estate

2008

- Pembangunan kawasan industri Delta Silicon 3
- Pengembangan perumahan Elysium Garden dan New Azalea Garden
- Pengembangan kawasan komersial Robsons Square dan Delta Niaga 2
- Pengembangan kawasan Education Centre
- The construction of industrial estates: Delta Silicon 3
- The construction of Elysium Garden and the New Azalea Garden
- The construction of commercial areas Robsons Square and the Delta Niaga 2
- The construction of Education Centre region

2010

- Pencatatan tertinggi harga saham Lippo Cikarang mencapai Rp3.800 dengan nilai nominal Rp500 per saham
- Grand Preview Trivium Terrace Apartements
- Perseroan menerima penghargaan dari majalah Investor dan majalah Forbes Indonesia
- Peluncuran residensial klaster Vassa Terrace, Le Vesta, Emerald Mansion
- Highest recorded share price of Lippo Cikarang reached IDR3,800 with share at par valued IDR500 per share
- Grand preview of Trivium Terrace Apartments
- The Company received Award from Investor and Forbes Indonesian Magazine
- Launching of Vassa Terrace, Le Vesta, Emerald Mansion residential cluster

2011

- Mulai pembangunan akses jalan tol dan pintu keluar di KM 34.7
- Pencatatan tertinggi dalam Tingkat hunian tempat tinggal
- Peningkatan penjualan dan penyewaan unit-unit komersial sebesar 80%
- Kenaikan harga tanah di kawasan industri
- Start construction of KM 34.7 toll exit and access road
- Highest recorded residential occupancy rate
- 80% increase in sales/rental for commercial unit
- Hiked land value for industrial estate

2012

- Peluncuran klaster Le Jardin di kawasan Elysium Residence, Acacia Garden dan Easton Commercial Centre
- Lippo Cikarang membangun gedung kantor baru di Easton Commercial Centre
- Launched Le Jardin cluster at the Elysium Residence, Acacia Garden, and Easton Commercial Centre
- Lippo Cikarang built its new office building at Easton Commercial Centre

2014

- Peluncuran Residensial Klaster Acacia Garden
- Peluncuran Trivium Terrace Apartments, The Suites Tower
- Pembukaan pintu tol Cibatu KM 34,7
- Tutup Atap Trivium Terrace Apartments, North Tower
- Grand Preview Irvine Suites Orange County
- The Launching of Residential Cluster Acacia Garden
- The Launching of Trivium Terrace Apartments, The Suites Tower
- The Opening of the Cibatu toll gate KM 34.7
- The topping off of Trivium Terrace Apartments, North Tower
- The Grand Preview of the Irvine Suites of Orange County

2013

- Pembukaan Japanesse SME Center
- Peluncuran Residensial Klaster Ambrosia, Acacia Garden Extension dan RuKo Cosmo Center
- Peluncuran Trivium Terrace Apartments
- Menerima Penghargaan Investor Award 2013 sebagai Top Performing Listed Company
- Grand Opening of Japanesse SME Center
- Launch of Ambrosia, Acacia Garden Extension and Ruko Cosmo Center
- Launch of Trivium Terrace Apartments
- Recognized in Investor Award 2013 as Top Performing Listed Company

2015

- Peletakan batu pertama *Globally Connected City "Orange County"*
- Hari pertama sekolah Hikari Japanesse School
- Lippo-Mitsubishi menandatangani Perjanjian Joint Venture pengembangan menara Residensial di Orange County Lippo Cikarang
- Perseroan memperoleh penghargaan "Best of The Best Company 2015" dari majalah Forbes Indonesia
- Groundbreaking Globally Connected City "Orange County"
- First day school of Hikari Japanesse School
- Lippo - Mitsubishi signed a Joint Venture Agreement Residential tower development in Orange County Lippo Cikarang
- The Company was awarded "Best of the Best Company 2015" by Forbes Indonesia magazine

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

23 Januari / January

Perseroan menyerahkan bantuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam bentuk renovasi kantor Desa Sukaresmi

The Company gave a CSR donation for the renovation of the office of Desa Sukaresmi



12 Februari / February

Peletakan batu pertama Proyek Prestisius Orange County oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia Bapak Saleh Husin

Ground breaking on the Orange County prestigious project by Mr. Saleh Husin, the Minister of Industry, the Republic of Indonesia



24 Januari / January

Peluncuran produk residensial Forest Green

The launching of Forest Green Residential Cluster



16 Februari / February

Forum Bisnis Jepang

Japanese Business Gathering



25 Februari / February

Konferensi Pers Peluncuran tower Pasadena Suites Orange County

Press Conference of Pasadena Suites Orange County



7 Maret / March

Grand Preview untuk tower Pasadena Suites

Grand Preview of the Pasadena Suites Tower



2 Maret / March

Penandatanganan kerja sama antara Perseroan dan Hikari Japanese School

Signing caremony the Company and Hikari Japanese School



PERISTIWA PENTING

Event Highlights

22 April / April

Institutional Investor Day tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia

Institutional Investor Day 2015 was held at the Indonesian Stock Exchange



5 Mei / May

Hari Pertama sekolah Hikari Japanese School di Orange County

The first school day of Hikari Japanese School in Orange County



25 April / April

Perseroan mengadakan Festival Sakura Matsuri di Orange County

The Company held the Sakura Matsuri Festival in Orange County



12 Mei / May

Menerima Penghargaan Investor Awards 2015 sebagai Top Performing Listed Companies kategori Kapitalisasi Pasar Di bawah Rp 10 Triliun dari Majalah Investor Indonesia

Received the Investor Award 2015 from Investor Magazine Indonesia as Top Performing Listed Company for the category of Market Capitalization Below IDR 10 trillion



21 Mei / May

Pembukaan Bioskop Cinemaxx di Orange County

The Opening of Cinemaxx Theatre in Orange County



16 Juni / June

Perseroan memberikan bantuan untuk pembangunan fasilitas publik di Desa Sukaresmi

The Company gave donation for public facilities in Desa Sukaresmi



30 Mei / May

Peluncuran Klaster Residensial Le Freya Tahap-1

The Launching of Le Freya Residential Cluster Phase-1



23 Juni / June

Perseroan memberikan bantuan air bersih untuk Desa Cibatu sebagai bentuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Company gave clean water assistance to Desa Cibatu as part of CSR program



PERISTIWA PENTING

Event Highlights

2 Juli / July

Perseroan menyelenggarakan Acara peletakan batu pertama Graha Teknologi Nusantara (GTN) Data Centre

The Company held the official groundbreaking for the Graha Teknologi Nusantara (GTN) Data Center



19 Agustus / August

Menerima Penghargaan Properti Indonesia Awards 2015 sebagai The Trendsetting Mixed Use Project dari Majalah Properti Indonesia

Received the Property Indonesia Award 2015 as the Trend Setting Mixed Use Project from Properti Indonesia Magazine



8 Agustus / August

Peluncuran klaster residensial Le Freya Tahap-2

The Launching of Le Freya Residential Cluster Phase-2



21 September

Perseroan memberikan bantuan kacamata gratis untuk siswa-siswi Desa Cibatuh sebagai bentuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Company gave reading glasses as to students of Desa Cibatuh school as part of CSR program



26 September / September

Peluncuran Produk Residensial Cosmo Estate Tahap-1

The Launching of Cosmo Estate Residential Cluster Phase-1



19 Oktober / October

Soft opening Grand Megumi Driving Range

Soft opening Grand Megumi Driving Range



7 Oktober / October

Perseroan menerima Penghargaan Nusantara CSR Awards 2015 untuk kategori peningkatan kesehatan dari La Tofi School of CSR

The Company received the Nusantara CSR Award 2015 from La Tofi School of CSR for the health improvement category.



28 Oktober / October

Penandatanganan kerja sama Joint Venture Perseroan dengan Mitsubishi Corporation untuk proyek Orange County

The signing of Joint Venture between The Company and Mitsubishi Corporation for Orange County project development



PERISTIWA PENTING

Event Highlights

14 November / November

Peluncuran produk residensial Cosmo Estate Tahap-2

The launching of Cosmo Estate Residential Cluster Phase-2



5 Desember / December

Perseroan menyelenggarakan Acara Grand Preview untuk tower Glendale Park Orange County

The Company held the Grand Preview for the Glendale Park Orange County



25 November / November

Menerima Penghargaan Best of the Best Awards 2015 untuk The Top 50 Companies for 2015 dari Forbes Indonesia

Received the Best of the Best Award 2015 for The Top 50 Companies for 2015 from Forbes Indonesia



10 Desember / December

Menerima Penghargaan Housing Estate Awards 2015 sebagai The Most Favoured Mixed Use Project dari Majalah Housing Estate Indonesia

Received the Housing Estate Award 2015 from Housing Estate Magazine Indonesia as The Most Favoured Mixed Use Project



19 Desember / December

Peluncuran Produk Residensial New Acacia Garden

The Launching Residential Product - New Acacia Garden





01



02



03



01

12 Mei | May

Menerima Penghargaan Investor Awards 2015 sebagai Top Performing Listed Companies kategori Kapitalisasi Pasar Di bawah Rp 10 Triliun dari Majalah Investor Indonesia

Received the Investor Awards 2015 for Top Performing Listed Company for the category of Market Capitalization Below IDR 10 Trillion from Investor Indonesia Magazine

02

19 Agustus | August

Menerima Penghargaan Properti Indonesia Awards 2015 sebagai The Trendsetting Mixed Use Project dari Majalah Properti Indonesia

Received the Property Indonesia Awards 2015 for The Trendsetting Mixed Use Project from Properti Indonesia Magazine

03

7 Oktober | October

Menerima Penghargaan Nusantara CSR Awards 2015 dari La Tofi School of CSR untuk kategori peningkatan kesehatan

Received the Nusantara CSR Awards 2015 for the health improvement category from La Tofi School of CSR

04

29 Oktober | October

Menerima Penghargaan World Company Awards 2015 sebagai Best Financial Performance - Real Estate Asia dari A. Stotz Investment Research.

Received the 2015 World Company Awards for Best Financial Performance - Real Estate Asia from A. Stotz Investment Research.



04



05



06



07



08



09



10

05 25 November | November

Menerima Penghargaan Best of the Best Awards 2015 sebagai The Top 50 Companies 2015 dari Forbes Indonesia.

Received the Best of the Best Awards 2015 for The Top 50 Companies 2015 from Forbes Indonesia.

06 10 Desember | December

Menerima Penghargaan Housing Estate Indonesia Awards 2015 sebagai The Most Favoured Mixed Use Project dari Majalah Housing Estate Indonesia

Received the Housing Estate Indonesia Awards 2015 for The Most Favoured Mixed Use Project from Housing Estate Indonesia Magazine

07 10 Desember | December

Menerima Penghargaan Consumer Choice Awards 2015 sebagai Best Value for Money Residential Rp 1 - 2,5 Bio dari Rumah123.com

Received the Consumer Choice Awards 2015 for Best Value for Money Residential IDR 1 - 2,5 Bio from Rumah123.com

08 10 Desember | December

Menerima Penghargaan Consumer Choice Awards 2015 sebagai Best on Facilities Apartment dari Rumah123.com

Received the Consumer Choice Awards 2015 for the Best on Facilities Apartment from Rumah123.com

09 10 Desember | December

Menerima Penghargaan Consumer Choice Awards 2015 sebagai Best on the Area Residential Cikarang & Karawang dari Rumah123.com

Received the Consumer Choice Award 2015 for Best on the Area Residential Cikarang & Karawang from Rumah123.com

10 16 Desember | December

Menerima Penghargaan Investor Awards 2015 sebagai Top Executive of Listed Company 2015 dari Majalah Investor Indonesia

Received the Investor Awards 2015 for Top Executive of Listed Company 2015 from Investor Indonesia Magazine

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

PT LIPPO CIKARANG Tbk dan Entitas Anak
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik
menggunakan notasi Indonesia
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

2015

2014

2013

2012

2011

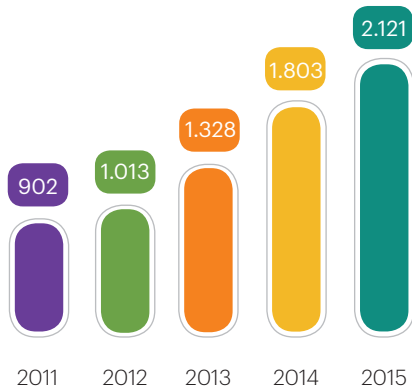
PT LIPPO CIKARANG Tbk and Subsidiaries
Numerical notations in all tables and
graphs are in Indonesia
(In million of Rupiah, unless stated otherwise)

	2015	2014	2013	2012	2011	
Pendapatan Usaha	2.120.553	1.802.970	1.327.909	1.013.069	902.455	Revenues
Laba Kotor	1.197.923	1.060.021	742.718	520.271	388.139	Gross Profit
Laba Usaha	1.000.109	927.051	638.348	447.069	312.484	Operating Income
Laba sebelum Pajak Penghasilan	1.016.005	944.142	665.683	457.605	301.580	Income Before Tax
Laba Bersih	914.989	845.971	590.617	407.022	257.681	Net Income
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	696	696	696	696	696	Number of Shares Issued (Million Shares)
Laba Usaha per Saham (Rp)	1.436,94	1.331,97	917,17	642,34	448,97	Operating Income per Share (IDR)
Laba Bersih per Saham (Rp)	1.308,39	1.215,48	848,59	584,80	370,23	Net Income per Share (IDR)
Jumlah Aset	5.476.757	4.390.499	3.854.166	2.832.001	2.041.959	Total Assets
Jumlah Investasi	296.117	77.263	72.969	45.168	43.115	Total Investments
Jumlah Pinjaman	30.000	-	-	-	140.000	Total Debts
Jumlah Liabilitas	1.843.461	1.712.352	2.030.669	1.603.531	1.220.511	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.633.296	2.678.146	1.823.497	1.228.469	821.447	Total Equity
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	16,71%	19,27%	15,32%	14,37%	12,62%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	25,17%	31,59%	32,39%	33,37%	31,37%	Return on Equity
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0,51	0,64	1,11	1,31	1,49	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	0,34	0,39	0,32	0,57	0,60	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	56,49%	58,79%	55,93%	51,36%	43,01%	Gross Profit to Revenue
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan	47,16%	51,42%	47,69%	44,13%	34,63%	Operating Income to Revenue
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	43,15%	46,92%	44,48%	40,18%	28,55%	Net Income to Revenue

Pendapatan Usaha

Revenue

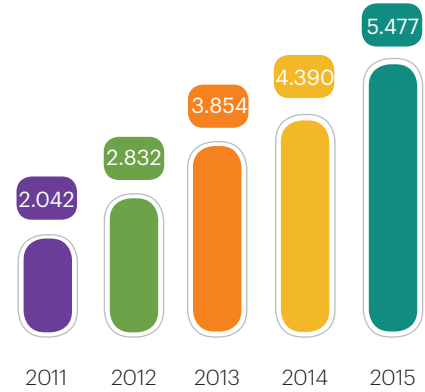
(miliar Rupiah / billion Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

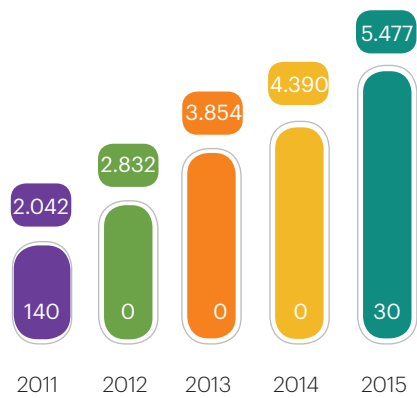
(miliar Rupiah / billion Rupiah)



Perbandingan Pinjaman dan Jumlah Aset

Debt to Assets Comparison

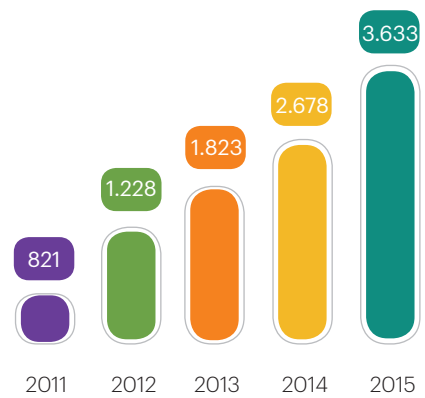
(miliar Rupiah / billion Rupiah)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

(miliar Rupiah / billion Rupiah)



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Komposisi Pemegang Saham

The Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2015
As of December 31, 2015

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1.	PT Kemuning Satiatama	293.706.000	42,20%
2.	Masyarakat Public (dibawah below 5%)	402.294.000	57,80%
Total		696.000.000	100,00%

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholder

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah: PT Kemuning Satiatama adalah anak perusahaan yang dimiliki oleh PT Lippo Karawaci Tbk, salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The controlling shareholders of the Company is: PT Kemuning Satiatama is the subsidiary owned by PT Lippo Karawaci Tbk, one of the largest property company in Indonesia and listed on Indonesia Stock Exchange.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

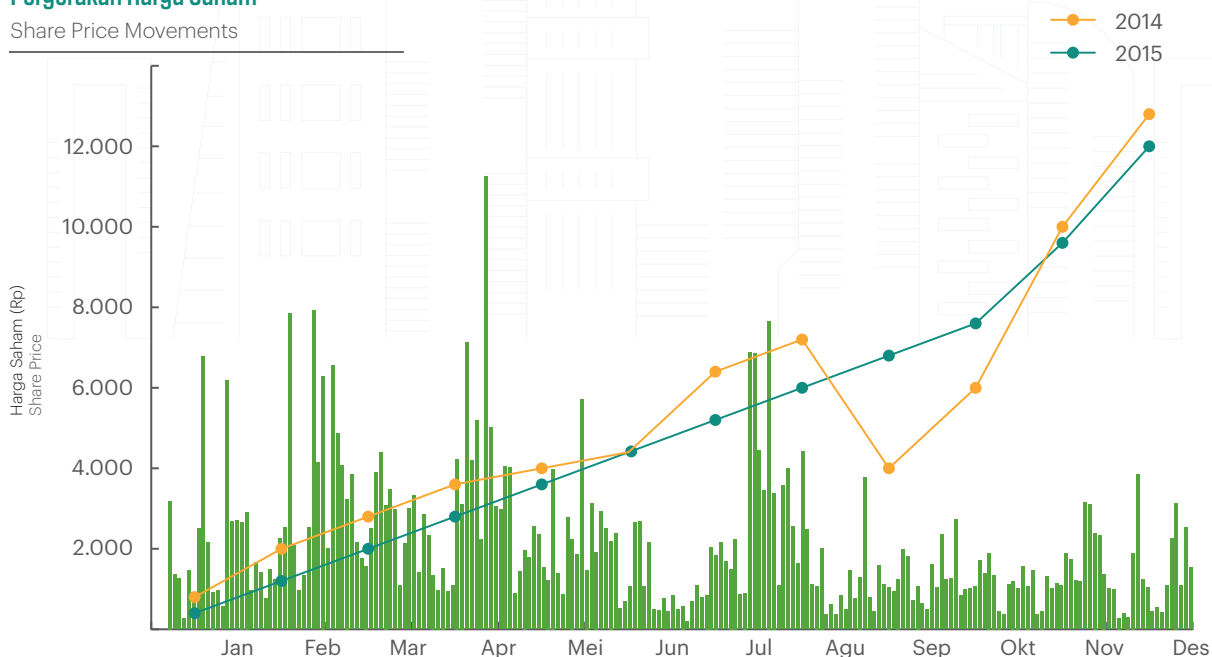
Share Ownership by members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak seorangpun dari anggota Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki saham Perseroan.

None of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has share ownership in the Company.

Pergerakan Harga Saham

Share Price Movements



PERGERAKAN HARGA SAHAM

Share Price Movements

Periode / Period: Januari - Desember / January - December 2015

Bulan Month	Harga Saham Share Price			Pergerakan Saham pada Pasar Reguler Stock Movement at Regular Market	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir End	Volume Volume	Nilai Value
	Rp	Rp	Rp	Unit	Rp
Januari	11.500	10.000	11.500	13.550.400	145.841.570.000
Februari	11.925	10.800	11.925	13.698.000	157.250.145.000
Maret	12.400	10.850	11.675	24.409.600	286.044.185.000
April	12.150	11.250	11.975	18.847.000	220.644.627.500
Mei	12.050	10.725	10.850	18.055.800	202.479.995.000
Juni	11.000	8.750	9.100	9.671.200	93.402.100.000
Juli	9.225	8.000	8.300	12.349.700	106.823.152.500
Agustus	8.900	6.125	7.075	20.394.200	151.967.032.500
September	7.300	6.250	6.675	13.696.400	92.998.142.500
Oktober	8.600	6.700	8.000	19.759.500	156.249.675.000
November	8.775	7.300	7.300	17.190.500	138.195.310.000
Desember	7.800	6.850	7.250	9.175.200	66.215.530.000

Periode / Period: Januari - Desember / January - December 2014

Bulan Month	Harga Saham Share Price			Pergerakan Saham pada Pasar Reguler Stock Movement at Regular Market	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Volume Volume	Nilai Value
	Rp	Rp	Rp	Unit	Rp
Januari	6.050	4.765	5.575	28.493.700	156.663.713.000
Februari	7.650	5.300	7.375	44.693.500	298.043.420.000
Maret	8.075	6.925	7.500	29.948.600	227.696.525.000
April	8.525	7.250	7.625	46.076.400	362.151.132.500
Mei	8.650	7.675	8.250	26.378.100	217.319.887.500
Juni	8.500	6.850	6.975	16.406.100	124.158.365.000
Juli	8.700	6.900	8.050	38.285.800	295.695.020.000
Agustus	8.825	7.925	8.525	14.868.100	125.822.185.000
September	8.600	7.675	7.925	17.862.600	145.240.425.000
Oktober	8.550	7.025	8.500	20.384.600	158.976.647.500
November	10.225	8.500	10.150	24.007.200	221.492.140.000
Desember	10.800	9.600	10.400	22.224.200	225.857.527.500

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Komposisi Pemilik Efek Berdasarkan Jenis Pemilik

Stock Owner Composition by Type

Per 31 Desember 2015

As of December 31, 2015

No	Status Pemilik Type	Jumlah Efek Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemodal Nasional:			
1	Perorangan	30.367.514	4,36%
2	Yayasan	851.500	0,12%
3	Dana Pensiun	10.430.700	1,50%
4	Asuransi	31.230.100	4,49%
5	Perseroan	457.999.907	65,80%
6	Lain-lain	-	0,00%
	Sub Total	530.879.721	76,28%
Pemodal Asing:			
1	Perorangan	479.300	0,07%
2	Badan Usaha	164.640.979	23,66%
3	Lain-lain	0	0,00%
	Sub Total	165.120.279	23,72%
	Total	696.000.000	100%

Komposisi Pemilik Efek Berdasarkan Penyebaran

Stock Owner Composition by Region

Per 31 Desember 2015

As of December 31, 2015

No	Wilayah Region	Jumlah Efek Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
1	DKI Jakarta	643.172.703	92,4099%
2	Jawa Barat	159.000	0,0228%
3	Jawa Tengah	36.000	0,0052%
4	DI Yogyakarta	31.500	0,0045%
5	Jawa Timur	23.000	0,0033%
6	Sumatera Utara	2.000	0,0003%
7	Riau	500	0,0001%
8	Jambi	500	0,0001%
9	Sumatera Selatan	1.000	0,0001%
10	Lampung	1.500	0,0002%
11	Kalimantan Barat	500	0,0001%
12	Sulawesi Selatan	2.349.649	0,3376%
13	Bali	1.500	0,0002%
14	Luar Negeri	50.220.648	7,2156%
	Total	696.000.000	100%

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Listing Share at Indonesian Stock Exchange

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Addition/Deduction Shares	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
24 Juli 1997	Penawaran Umum Terbatas Initial Public Offering	108.588.000	696.000.000
24 Juli 1997	Pencatatan Seluruh Saham Company Listing	587.412.000	587.412.000

Komposisi Pemilik Efek Berdasarkan Status Kepemilikan

Stock Owner Composition by Status

Per 31 Desember 2015
As of December 31, 2015

No	Status Pemilik Status	Jumlah Efek Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
1	Pemodal Nasional / Domestic Investor	530.879.721	76,28%
2	Pemodal Asing / Overseas Investor	165.120.279	23,72%
	Total	696.000.000	100,00%

20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2015

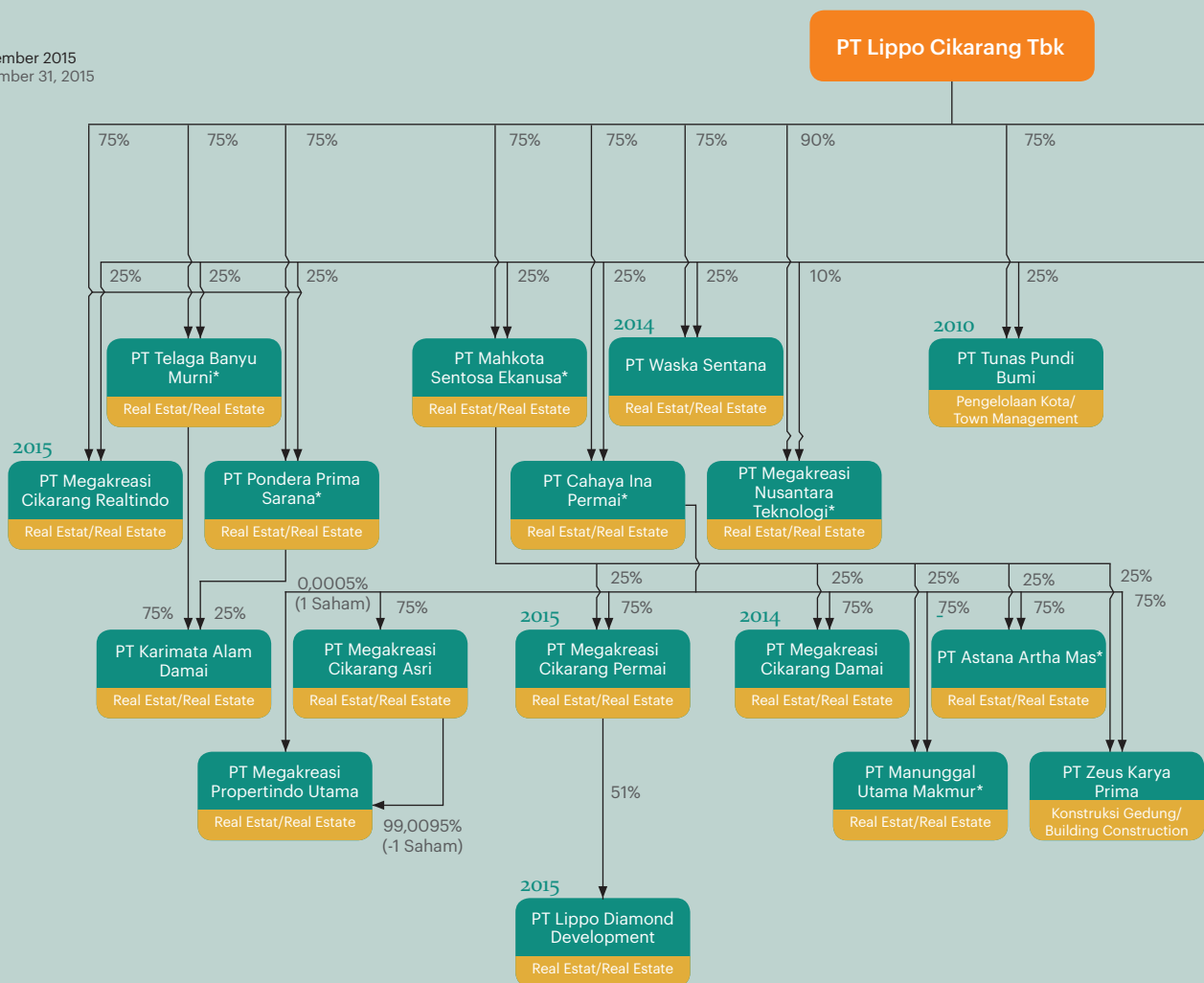
Top 20 Shareholders as at December 31, 2015

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Saham Share	%
1	PT. Kemuning Satiatama	293.706.000	42,20
2	Alpha Consulting Limited.	34.055.900	4,89
3	Boston Investment Limited.	33.685.300	4,84
4	PT. Sentra Realtindo Development	32.162.000	4,62
5	PT. Mulia Sentosa Dinamika	31.182.000	4,48
6	PT. Prudential Life Assurance - Ref.	24.875.800	3,57
7	PT. Lippo Malls Indonesia	19.032.148	2,73
8	Citibank New York S/A Government Of Norway - 15.	14.162.700	2,03
9	Cypress Development Overseas Limited.	12.316.000	1,77
10	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi.	11.856.400	1,70
11	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus-908294000.	7.615.900	1,09
12	Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara.	6.937.500	1,00
13	Schroder Dana Istimewa.	6.128.000	0,88
14	Bank Julius Baer And Co Ltd Singapore.	5.160.600	0,74
15	Citibank New York S/A The Emerging Markets Smallw.	4.284.300	0,62
16	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity.	4.117.400	0,59
17	Jpmcb-Vanguard Total Interntnl Stock Index Fund.	3.891.500	0,56
18	Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara.	3.553.300	0,51
19	Reksa Dana Schroder 90 Plus Equity Fund.	2.456.800	0,35
20	Avrist - Link Aggressive (Eq) IDR Fund.	2.383.300	0,34

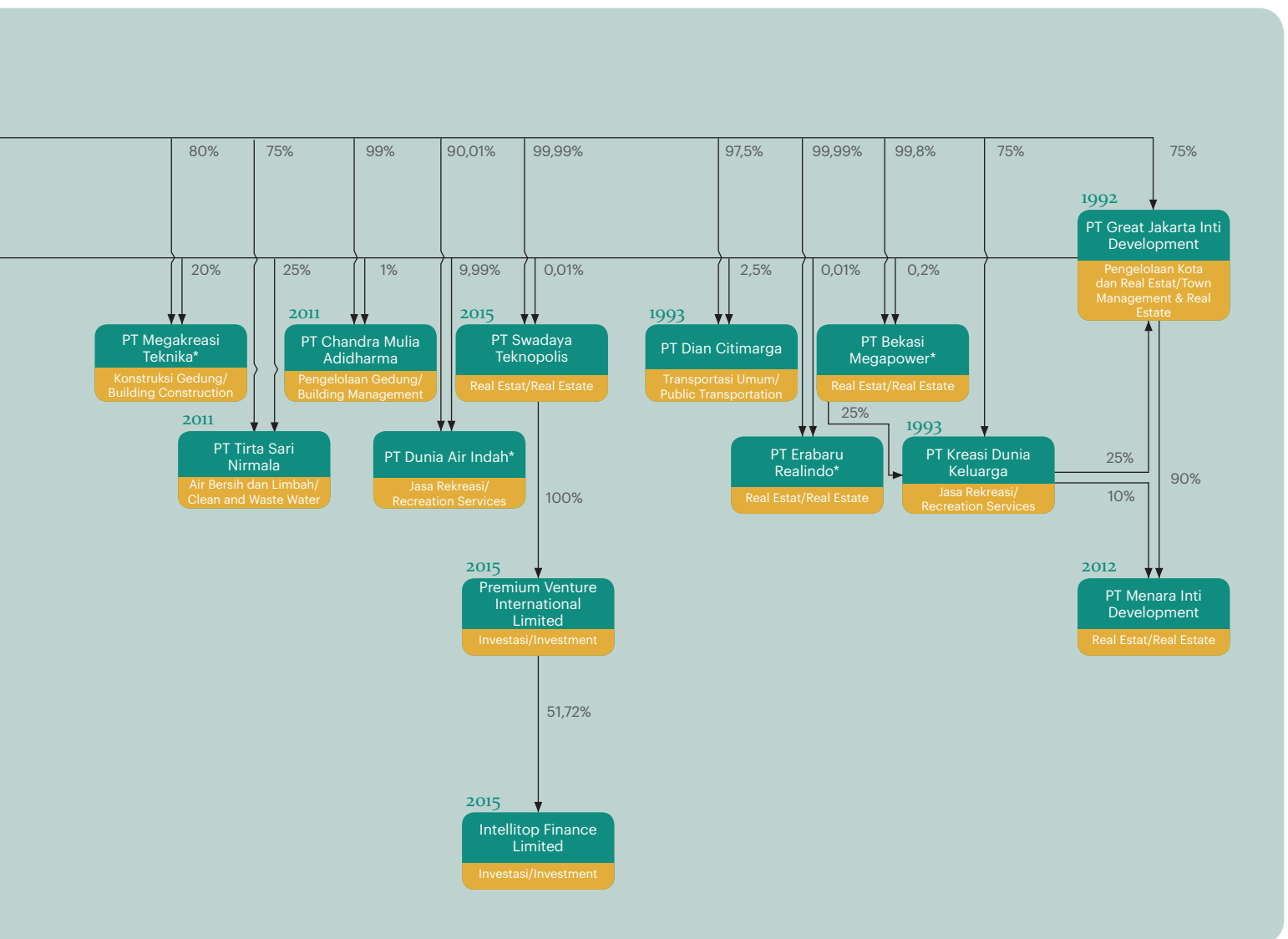
STRUKTUR ENTITAS ANAK

Structure of The Company's Subsidiaries

Per 31 Desember 2015
As of December 31, 2015



*) Belum mulai beroperasi secara komersial / Not yet started its commercial operation



Report of the President Commissioner

LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

“**KAMI PERCAYA REPUTASI INI MERUPAKAN HASIL NYATA DARI UPAYA MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN INOVASI SECARA BERKESINAMBUNGAN SERTA MEMBERDAYAKAN KAWASAN LIPPO CIKARANG YANG BERLOKASI STRATEGIS UNTUK MENGELOLA USAHA KAWASAN INDUSTRI, RESIDENTIAL DAN KOMERSIAL.**”

We believe this is the result of the Management's strategy to fully capitalize the strategic location of Lippo Cikarang through continuous innovations in our business line – industrial, residential and commercial.

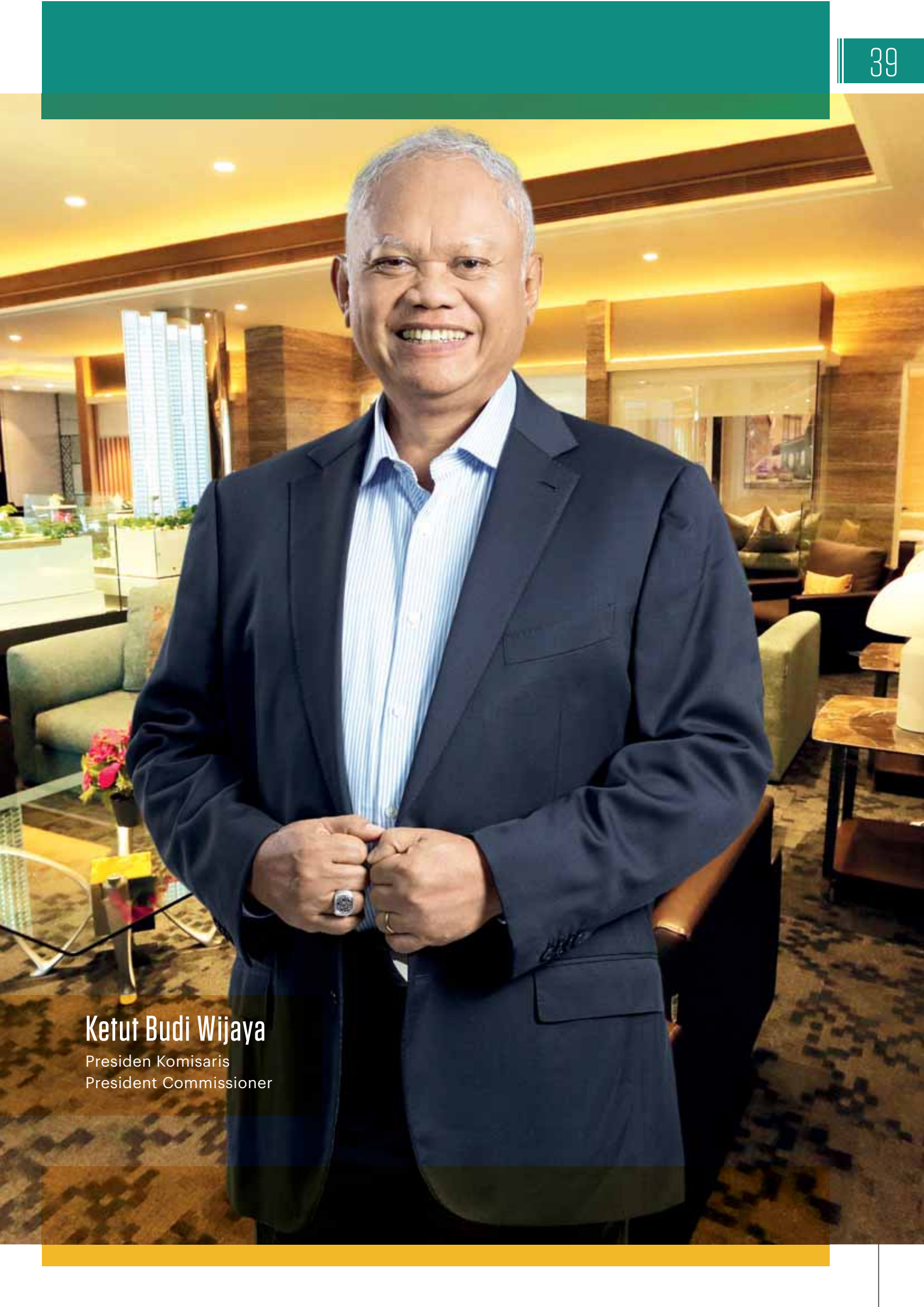
Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2015 merupakan saat dimana Perseroan mulai memasuki era baru dalam aktivitas bisnisnya. Era baru ini ditandai dengan dimulainya proyek Orange County yang peletakan batu pertamanya dilakukan pada tanggal 12 Februari 2015. Orange County merupakan perwujudan dari sebuah konsep baru yang merupakan hasil dari upaya keras kami, dengan mengerahkan seluruh potensi yang telah kami bangun selama dua puluh tahun sejarah Perseroan, guna menjamin keberlangsungan pertumbuhan usaha kami.

Dear Shareholders,

Let me begin this message by first pronouncing that 2015 was the baseline of our years of execution of the Company's new era. On February 12, 2015, we officially broke ground on our mega project in Orange County, the manifestation of a unique concept we have developed in an effort to keep growing the business sustainably by unleashing all the potential we have built throughout the twenty successful years of our Company's history.



A full-page portrait of Ketut Budi Wijaya, a middle-aged man with grey hair, smiling. He is wearing a dark blue suit jacket over a light blue striped shirt. His hands are clasped in front of him, and he is wearing a ring on his left hand. The background is a modern, well-lit interior space with contemporary furniture, including a green sofa and a glass coffee table. The lighting is warm and ambient.

Ketut Budi Wijaya

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report of the President Commissioner

Untuk itu, di 2016 dan tahun-tahun kedepan Orange County akan menjadi proyek yang akan mendapatkan perhatian khusus dari kami. Konsep proyek ini adalah untuk menciptakan sebuah kota pintar berkelas dunia yang modern dan akan terhubung ke kota-kota di sekitar Koridor Timur Jakarta. Kami yakin Orange County akan mengangkat citra Perseroan dan menjadikannya salah satu perusahaan terbesar di industri properti.

Di tahun 2015, tiga tower apartemen baru di Orange County yaitu Pasadena Suites, Burbank Suites, dan Glendale Park, mencatat hasil penjualan yang sangat mengesankan, dimana seluruh unit langsung habis terjual. Pencapaian ini mengikuti keberhasilan penjualan dua Tower lainnya yang telah diluncurkan pada akhir tahun 2014. Di tahun 2015 total penjualan apartemen Orange County tersebut mencapai Rp 1,71 triliun, atau lebih dari 63% dari total penjualan Perseroan sebesar Rp 2,69 triliun. Merujuk pada rasio-rasio keuangan Perseroan yang sangat sehat, kami yakin Perseroan akan terus berkembang di masa mendatang.

Di wilayah Asia, terutama di kalangan perusahaan manufaktur, Perseroan telah memiliki reputasi yang telah diakui. Reputasi ini merupakan hasil nyata dari upaya Manajemen dalam melakukan inovasi secara berkesinambungan serta memberdayakan kawasan Lippo Cikarang yang berlokasi strategis untuk mengelola usaha kawasan industri, residential dan komersial.

Sebagai Dewan Komisaris yang berperan menjadi pengawas serta memiliki fungsi dalam memberi arahan bagi Direksi, kami senantiasa berupaya untuk mendorong Perseroan untuk mencapai hasil terbaik. Kami selalu memelihara komunikasi yang baik dengan Direksi untuk mendapatkan informasi yang memadai agar dapat memberikan masukan yang berarti bagi Direksi Perseroan.

Untuk memiliki struktur organisasi yang lebih kokoh, di tahun 2015 Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bertugas untuk menjamin bahwa sistem nominasi dan remunerasi yang diterapkan Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan juga memiliki Komite Audit yang selama tahun 2015 telah bekerja sesuai fungsi serta telah mencapai kemajuan-kemajuan yang berarti.

For next year and beyond, attention will be devoted to Orange County, which has encouraged us to develop a modern and smart city with world class interconnectivity within the outer suburb in the Eastern Corridor of Jakarta and can bring the Company's to a higher level, developing the Company into one of the big companies in the industry.

In 2015, in Orange County, sales of the three new apartment towers, Pasadena Suites, Burbank Suites, and Glendale Park were impressive, as all the units of towers have been sold out. This is in addition to the Irvine tower successfully launched at the end of 2014. In 2015, the total sales generated from the Orange County apartments project reached IDR 1.71 trillion or more than 63% from total sales of the Company amounting to IDR 2.69 trillion. Furthermore, our financial ratios show that our Company is exceptionally healthy in financial terms, and this we believe will allow us to keep driving our business forward.

The Company's name has gained broad notice and recognition across the Asian region, especially within the manufacturing communities. We believe this is the result of the Management's strategy to fully capitalize the strategic location of Lippo Cikarang through continuous innovations in our business line – industrial, residential and commercial.

We have continued to support the achievement of the goal through our supervisory roles. During the year, we communicated with the Board of Directors to keep ourselves always updated about the business, while providing the Board with constructive inputs and recommendations.

In an effort to have stronger organizational structure, the Company has established a new committee – the Nomination and Remuneration Committees in charge of ensuring that the nomination and remuneration system comply with all applicable regulations. In addition, the Audit Committee did well and gave us information about all progresses made.





Area Pengembangan CBD Orange County

Kepada Bapak Ivan Setiawan Budiono dan Bapak Hong Kah Jin yang telah mengundurkan diri dari posisinya sebagai Komisaris dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan menyambut bergabungnya Bapak Johannes Janny dan Ibu Jenny Kuistono sebagai Komisaris, yang telah ditunjuk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 Mei 2015.

To Mr. Ivan Setiawan Budiono and Mr. Hong Kah Jin who has resigned from his position as Commissioner on this occasion we would like to express our gratitude for the support and welcome Mr Johannes Janny and Ms Jenny Kuistono who were appointed as Commissioners during the Company's Annual General Meeting of Shareholder held on May 19, 2015.

LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report of the President Commissioner

Atas nama Perseroan, kami juga menyampaikan rasa belasungkawa yang sedalam-dalamnya atas berpulangnya salah satu anggota Komisaris Perseroan pada 17 September 2015, yaitu Bapak E. Yudhistira Susiloputro.

Walaupun menghadapi kondisi pasar di Indonesia yang melemah di beberapa tahun terakhir, kami tetap memiliki keyakinan dan optimisme terhadap masa depan bisnis Perseroan. Hal ini didasarkan pada kebijakan dan kemajuan Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, dimana pada gilirannya akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Menyikapi rencana bisnis Perseroan, kami telah menelaah dan menilai bahwa rencana kerja yang disusun oleh Direksi telah sesuai dengan arah pengembangan Perseroan. Setiap kesempatan tentunya akan membawa tantangan tersendiri, untuk itu kami menyarankan pada Direksi untuk mempersiapkan diri agar mampu membawa Perseroan tumbuh secara lebih kuat dan sehat, seiring dengan langkah Perseroan menuju ke depan dengan aspirasi global.

And one of our commissioners, Mr. E. Yudhistira Susiloputro passed away on September 17, 2015. On behalf of the Company I state our deepest condolence.

Despite the subdued market Indonesia has experienced over the past couple of years, we remain confident and optimistic, the more aggressive approach to infrastructure development pursued by the Government is expected to serve as an enabler of more sustainable economic growth in the future.

We have learnt of the future plan made by the Board of Directors to capitalize on this momentum and believe that the plan best accommodates our Company's future development. Nonetheless, as every opportunity carries its own challenges, we advised the Board of Directors to prepare for stronger and healthier growth as the Company's moves forward with global aspirations.

Kami bangga dengan hasil yang dicapai saat ini, namun demikian kami menyadari masih banyak yang harus dilalui untuk mempertahankan keberlanjutan usaha.

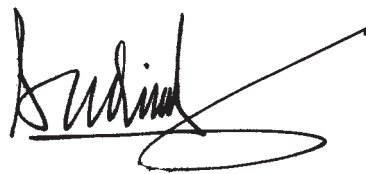
Dengan berbagai prestasi yang telah dicapai, perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi atas upayanya yang gigih sepanjang tahun, dan kepada segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pelanggan dan penghuni atas preferensi terhadap produk dan layanan yang kami berikan. Dan kepada para pemegang saham, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dukungan dan kepercayaannya kepada Manajemen selama ini. Dan kepada regulator terkait, kami mengucapkan terima kasih atas upayanya yang tiada henti untuk mempertahankan kinerja perekonomian Indonesia.

While we are happy with what we have achieved, we know the long route forward still lies ahead of us.

Therefore, please allow me on behalf of the Board of Commissioners to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors for the relentless efforts they showed all through the year, and to all employees for their hard work and dedication.

Our thanks are also due to our customers for their preference on our products and services. We also express our gratitude to the shareholders for their support and trust to the Manajemen. And to the relevant regulators, we say thanks for the efforts shown to sustain the Indonesia's economy.



Ketut Budi Wijaya

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report of the President Commissioner



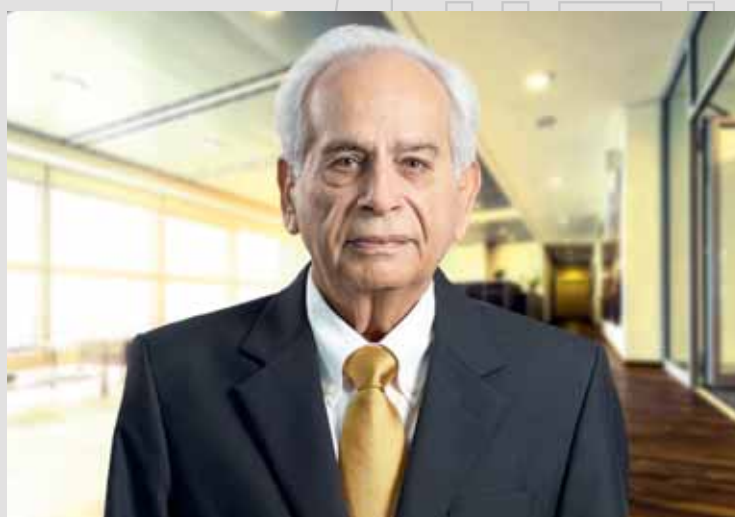
Ketut Budi Wijaya

Presiden Komisaris
President Commissioner



Hadi Cahyadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ganesh Chander Grover

Komisaris Independen
Independent Commissioner

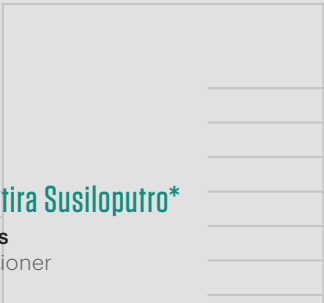


Setyono Djuandi Darmono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sugiono Djauhari
Komisaris
Commissioner



E. Yudhistira Susiloputro*
Komisaris
Commissioner

*) Meninggal Dunia tanggal 17 September 2015/ Passed Away on September 17, 2015



Jenny Kuistono
Komisaris
Commissioner



Johaness Janny
Komisaris
Commissioner



Board of Commissioners



Meow Chong Loh

Presiden Direktur
President Director

Report of the President Director

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

“**BESAR HARAPAN KAMI BAHWA ORANGE COUNTY, YANG MERUPAKAN PUSAT KEGIATAN BISNIS DAN GAYA HIDUP INI, AKAN BERKONTRIBUSI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI WILAYAH SEKITAR.**”

It is our hope that Orange County center hub will help unleash the economic growth in our neighborhood.

Pemegang saham yang terhormat,

2015 merupakan tahun yang luar biasa dan penting bagi Perseroan. Hasil yang telah dicapai oleh Perseroan di sepanjang tahun menggambarkan kemajuan yang berhasil diraih dalam beberapa tahun terakhir dan bagaimana kami telah memposisikan Lippo Cikarang untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Pencapaian kami banyak dipengaruhi oleh Orange County. Hal ini semakin meyakinkan kami seiring dengan langkah kami ke depan dengan aspirasi global.

Pencapaian kami di sisi finansial sangat baik, meskipun pertumbuhan ekonomi pendapatan melambat karena tertundanya investasi asing. Secara keseluruhan, total pendapatan 2015 Perseroan mencapai Rp 2,12 triliun, meningkat 18% dari Rp 1,80 triliun pada 2014.

Dear Shareholders,

2015 was a remarkable and important year for our Company. What we accomplished during the year portrays the strong progress we recently made and how we have positioned Lippo Cikarang for its more vibrant future. To an inspiring degree, the strong figures of revenues were attributable to our new mega project, Orange County. This has strengthened our confidence as we move forward with global aspirations.

Our financial results for 2015 were strong, though economic revenue growth slowed due in part to delayed foreign investments. Overall, revenue of the Company for the year reached IDR 2.12 trillion, an increase of 18% from IDR 1.80 trillion in 2014.

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report of the President Director

Meskipun pencapaian yang baik selama ini telah memberikan keyakinan, kami ingin menggarisbawahi bahwa optimisme dalam hal pertumbuhan berkelanjutan juga datang dari keberadaan lokasi Lippo Cikarang yang terletak secara strategis di salah satu wilayah dengan potensi perkembangan yang besar yang telah memungkinkan semua lini bisnis yang kami kelola yakni industrial, residensial, dan komersial - untuk terus tumbuh dan membukukan keuntungan di sepanjang dua puluh tahun sejarah Perseroan.

Kami meyakini bahwa perekonomian Indonesia akan kembali membaik. Berbagai upaya serius telah dilakukan oleh Pemerintah untuk mendorong pembangunan infrastruktur. Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi melalui pengembangan kawasan pusat bisnis yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi di sekitar wilayah kawasan.

Pengembangan bisnis kami ke depannya akan terus dilakukan, di mana strategi Perseroan telah berubah secara fundamental dari sebelumnya pengembangan rumah menjadi pembangunan apartemen yang memberikan nilai tambah bagi konsumen. Oleh sebab itu, langkah-langkah inovatif sedang dilakukan di seluruh jajaran organisasi untuk memaksimalkan penerimaan dari lahan yang tersedia.

Selain itu, kami telah mengurangi tingkat ketergantungan pada fasilitas pembiayaan setelah melunasi hampir seluruh hutang tiga tahun lalu. Kami berhasil memperbaiki kinerja keuangan melalui strategi pengendalian biaya. Mengingat kondisi ekonomi saat ini, dengan senang hati saya ingin mengemukakan bahwa Perseroan dalam kondisi sehat secara finansial.

Orange County

Fokus kami saat ini secara proporsional ditujukan pada proyek pengembangan Orange County. Orange County adalah kota baru seluas 322 ha, yang akan menjadi kawasan emas di timur Jakarta, dan merupakan area terintegrasi dengan konsep “tinggal, bekerja dan gaya hidup”, yang memadukan 32 sarana dan fasilitas dalam satu kota masa depan.

Peletakan batu pertama Orange County dilakukan pada tanggal 12 Februari 2015. Kami berkomitmen pada pengembangan kawasan bisnis baru ini dan

While the value of our past work has given us strong confidence, it is important to note that the optimism we have in terms of sustainable growth is premised on our strategic location in one of the most thriving regions in this country, which has allowed all our business lines - industrial, residential, and commercial - to continue to grow profitably throughout the twenty years of our Company's history.

Despite what is happening to the Indonesia's economy in recent years, we believe that recovery lies ahead. We are seeing serious efforts on the part of the Government to push infrastructure development, and we remain committed to contributing our part by developing a business district that will help spur economic growth in our neighborhood.

Our route forward will continue as our strategy has fundamentally changed from primary development of landed house to high rise development with higher value creation and value add. This strategy has led to innovative measures that are currently undertaken across the organization to maximize earnings from remaining land lots.

We have also significantly reduced reliance on financing facilities after we retired all our debts three years ago. We've also improved results through our cost containment strategy and given the current economic environment, I am pleased to announce that our Company is exceptionally healthy financially.

Orange County

Our focus has been greatly yet still proportionally laid on our mega project, Orange County. Orange County is a bold new city scape of 322 ha, the jewel of the Eastern Corridor, an integrated cityscape with a “live, work and life style” concept by combining 32 facilities and amenities into one vibrant city of the future.

Breaking ground on February 12, 2015, we are now committing ourselves to the development of this new business district and are enthusiastic about





Akses Tol ke Lippo Cikarang

sangat berharap akan terciptanya sinergi antara lingkungan dan bisnis di saat rampungnya proyek ini nanti. Besar harapan kami bahwa Orange County, yang merupakan pusat kegiatan bisnis dan gaya hidup ini, akan berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar.

Sampai dengan akhir tahun 2015, tiga menara apartemen kami di Orange County telah habis terjual, dan menghasilkan penjualan pemasaran sebesar Rp 1,71 triliun. Tiga tower apartemen, yaitu Pasadena Suites, Burbank Suites dan Glendale Park, diterima secara antusias oleh pelanggan di mana semua unit habis terjual pada saat peluncuran. Orange County secara keseluruhan akan ditampilkan dalam bagian khusus dari Laporan Tahunan ini.

the environmental and business synergy it will create, once the project is completed. It is our hope that Orange County center hub will help unleash the economic growth in our neighborhood.

By year end, four of our apartment towers in Orange County were sold, generating IDR 1.71 trillion in marketing sales. The four apartment towers, namely Westwood Suites Pasadena Suites, Burbank Suites and Glendale Park, were enthusiastically received by our customers with all units completely sold out on launch day. Orange County in its entirety will be featured in a special section of this Annual Report.

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report of the President Director

Bisnis Industrial

Dengan fasilitas dan keahlian yang dimiliki saat ini, kami tidak lagi mengalokasikan modal yang tersedia untuk pembebasan lahan seperti yang kami biasa lakukan sebelumnya. Sebaliknya, kami memulai inisiatif kerja sama baru dengan para pemilik tanah yang berbatasan langsung dengan kawasan industri kami. Pendekatan ini diwujudkan dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), di mana kami sepakat untuk menjual tanah dan membangun infrastruktur industrial sesuai dengan standar kawasan industri yang telah kami bangun selama ini. Per akhir 2015, ada tambahan lahan industrial seluas 130 hektar dalam skema ini, dan menciptakan peluang untuk meningkatkan pendapatan *recurring* melalui pengelolaan kota.

Pada tahun 2015, seluas 18 hektar lahan dalam skema ini telah berhasil dipasarkan kepada pelanggan industrial dan menghasilkan penjualan pemasaran sebesar Rp 250 miliar. Meskipun angka penjualan menurun dari tahun sebelumnya, karena iklim investasi asing yang kurang kondusif, kami melihat adanya keyakinan yang kuat dari mitra kami terhadap pelaksanaan skema ini, dan kami meyakini bahwa hal ini akan kembali memberikan hasil yang baik di tahun-tahun mendatang.

Pada 2015, kami menyambut 100 penyewa industri baru, sehingga jumlah penyewa industrial di kawasan menjadi 920 penyewa.

Residensial

Salah satu keyakinan yang mendasari kami untuk terus berkiprah di segmen perumahan adalah kebutuhan akan hunian yang akan terus bertambah, karena jumlah kebutuhan terus melampaui jumlah pasokan.

Memanfaatkan tren ini, Perseroan melakukan berbagai inovasi baru sebagai upaya meningkatkan penjualan unit perumahan horizontal, termasuk desain dan fasilitas modern untuk menarik pembeli. Pada 2015, strategi ini terlaksana dengan baik di mana kami berhasil menghasilkan total pendapatan sebesar Rp 974 miliar. Pencapaian ini dapat dikatakan sangat baik bila melihat kondisi pasar saat ini.

Industrial Estate Business

Having built all the necessary facilities and expertise, we no longer allocate our largest available capital into land acquisition like Westwood Suites previous industrial business cycles. Instead, we have forged innovative cooperation with neighboring land owners, with land banks bordering our industrial park. The approach has led us to the KSO, a joint operation under which we agree to sell their lands to prospective industrial buyers and build every land purchased according to the industrial standards we have built through our wealth of experience. By the end of 2015, we had additional landbank of 130 hectares under this scheme, creating ample opportunities for recurring income through township management.

In 2015 alone, 18 hectares of land under this scheme were absorbed by our industrial customers, generating IDR 250 billion in marketing sales. While sales declined from the previous year in line with the foreign investment climate, there is an indication of stronger confidence on the part of our partners towards the implementation of the scheme and we expect this scheme to generate better results in the years ahead.

In 2015, we welcomed 100 new industrial tenants, bringing the total number of industrial tenants in our estates to 920 tenants.

Residential

One of our underlying conviction for the residential segment is the backlog of housing the country has for so long as demand keeps outstripping supply.

Capitalizing on this trend, the Company had come up with new innovations to boost sales of horizontal housing units, including designs, and modern facilities to entice potential buyers. In 2015, the strategy worked well as we managed to generate total revenues of IDR 974 billion. This was quite an achievement given the currently subdued market.

Membangun Keahlian serta Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Seiring dengan pergeseran model bisnis, kami melakukan perubahan pada sisi SDM. Perubahan yang dimaksud adalah bahwa kami tengah mempersiapkan karyawan dengan pola pikir baru dan melengkapi mereka dengan keahlian yang diperlukan agar dapat menangani segmen pelanggan yang beragam serta basis pelanggan yang lebih luas. Divisi SDM juga telah membuat langkah-langkah yang lebih proaktif untuk meningkatkan kompetensi semua personil dengan menyelenggarakan program perbaikan terutama untuk *staff frontliners*, dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan yang ada.

Pada 2015, Divisi SDM kami memulai suatu inisiatif strategis, yakni program *Management Trainee*, yang dirancang untuk mempersiapkan organisasi dengan bakat-bakat baru namun kompeten sehingga proses suksesi kepemimpinan di masa depan akan lebih mudah dilaksanakan.

Membangun Tim yang Solid di Jajaran Organisasi

Untuk mengejar yang lebih tinggi tentunya diperlukan kerja sama yang lebih erat dengan semua pihak yang terlibat dalam Perseroan. Pertemuan mingguan dengan semua kepala divisi adalah forum di mana masalah yang dihadapi dapat dibahas untuk menghasilkan pelaksanaan proyek yang lebih baik serta memutuskan langkah-langkah perbaikan. Kami juga melakukan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris untuk memberikan *update* tentang kemajuan Perseroan.

Pada 2015, Bapak Hong Kah Jin diangkat sebagai anggota baru Direksi. Kami percaya bahwa pengalaman yang beliau miliki akan menambah kekuatan baru kepada tim sehingga Perseroan dapat memiliki wawasan usaha yang lebih baik, dan dapat menangkap lebih banyak peluang di tahun-tahun mendatang.

Building expertise and Human Resource (HR) Competence

Due to the major shift of our business model, we are changing our people. By this we mean that we are preparing the employees with a new mindset and all the necessary expertise to allow them to handle the diverse customer segments and broader customer base. The HR Division has also made more proactive measures to enhance the competence of all personnel by organizing programs of improvements especially for our front-line staffs, aiming at enhancing services to the customers of all our business lines.

During 2015, our HR Division initiated a strategic program of Management Trainee, designed to prepare our organization with new but potentially competent talents and provide our Company with adequate strength for leadership succession in the future.

Building a Stronger Team End-to-End

Pursuing a higher dream has compelled us to work even more closely with all parties involved in our mega project. Our weekly meetings with all division heads are where we can see problems on the table to allow better project executions as well as corrective measures. We also met more intensely with the Board of Commissioners to keep them updated about the progress of the Company.

In 2015, Mr Hong Kah Jin was appointed as the new member of the Board of Directors. We believe his wealth of experience will add new strength to the team so the Company can have better industry insights and help us to capture more opportunities in years to come.

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report of the President Director

Pandangan Bisnis Ke Depan

Kami memiliki area lokasi strategis di jalur Pantai Utara Pulau Jawa dan di antara dua kota terbesar Indonesia. Selain itu Perseroan juga memiliki sejarah yang menjadikannya siap untuk meraih masa depan yang sangat cerah.

Penutup

Seiring dengan langkah kami ke depan, perkenankanlah saya atas nama Direksi untuk mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang tinggi, kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan selama ini, dan terutama kepada para pelanggan yang memilih untuk tinggal, bekerja dan bergaya hidup di Lippo Cikarang.

Business Outlook in the Future

We have developed a strategic location on the north Coast of Java Island and between two of the largest Indonesian cities, beside the Company has historical identity that has prepared it for a very bright future.

Closing

As we step forward, please allow me on behalf of the Board of Directors to express our gratitude and appreciation to all employees for their hard work and dedication, to the shareholders for their generous support and continuous trust, and especially to our customers whose preference to live, work and lifestyle in Lippo Cikarang.



Meow Chong Loh

Presiden Direktur dan Direktur Independen
President Director and Independent Director



Meow Chong Loh

**Presiden Direktur/
Direktur Independen**
President Director/
Independent Director

Hong Kah Jin

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Susanto

Direktur
Director



Norita Alex

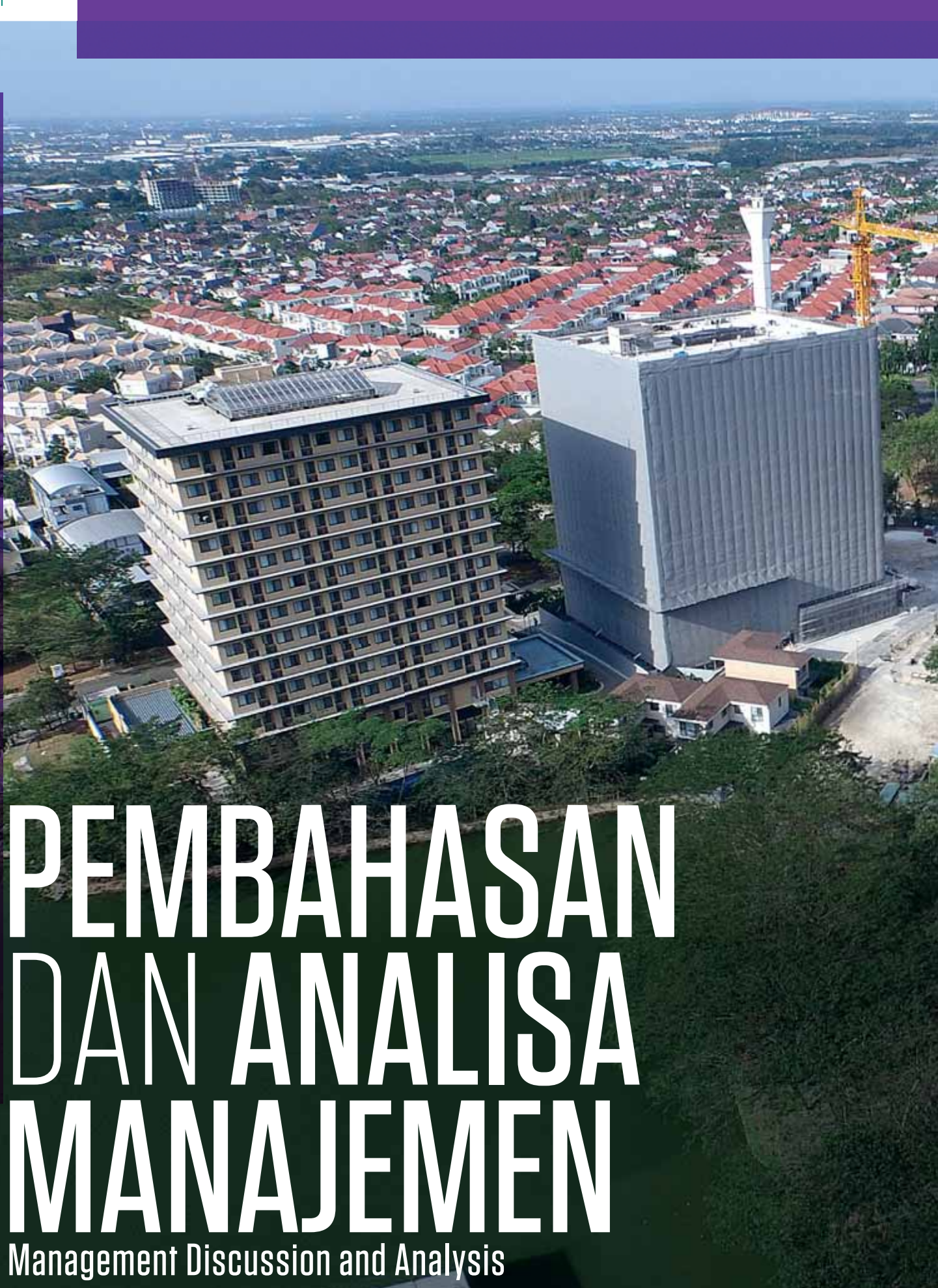
Direktur
Director

Ju Kian Salim

Direktur
Director



Board of Directors **DIREKSI**



PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



“KAMI MEMAHAMI BAHWA KEBERHASILAN ORANGE COUNTY HANYA AKAN TERCAPAI APABILA KAMI BERHASIL MENGGABUNGAN DAN MENGELOLA DENGAN BAIK BERAGAM KEAHLIAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN ATAUPUN MITRA BISNIS.”

We know that the success of Orange County will only be possible if we can incorporate and manage well the diverse expertise both at our company and that of our business partners.

◆ CONTENTS

Daftar Isi

56	Residensial Residential
60	Orange County Orange County
66	Industrial Industrial
70	Komersial Commercial
74	Pengelolaan Kota Town Management
82	Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis
104	Penunjang Bisnis Business Support
106	Teknologi Informasi Information Technology
110	Sumber Daya Manusia Human Resources





RESIDENSIAL

Residential

Divisi residensial berhasil membukukan kinerja yang baik pada 2015, terutama apabila dikaitkan kondisi ekonomi saat ini. Total penjualan unit residensial menembus angka Rp 652 miliar, meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 638 miliar. Penjualan tersebut berasal dari klaster perumahan: Le Freya, SummerBliss, Acacia Garden, Ambrosia Cosmo.

Seiring dengan langkah Perseroan untuk memunculkan ide-ide baru dan inovasi, kami terus meningkatkan fasilitas perumahan yang ditawarkan. Salah satu terobosan yang dilakukan adalah dengan menyediakan *clubhouse* serta kolam renang pada setiap klaster seperti di Perumahan Cosmo Estate.

Kami juga meluncurkan New Acacia Garden, rumah tinggal dengan memiliki fitur *mirror image* yang membuat rumah terlihat lebih lebar dari ukuran asli.

Klaster lainnya yang diluncurkan pada tahun 2015 adalah Le Freya, yakni kompleks perumahan dengan jalan pribadi (*cul de sac*) sehingga memberikan privasi lebih bagi warga penghuni.

Tahun 2015, telah terjual sebanyak 658 unit hunian diantaranya klaster menengah atas yaitu Taman Simpruk "Forest Green" tipe 83.



“KAMI MEYAKINI BAHWA KEDEKATAN HUBUNGAN DENGAN KONSUMER AKAN MENCIPTAKAN LEBIH BANYAK PELUANG DI MASA-MASA MENDATANG SEKALIGUS BERFUNGSI SEBAGAI MASUKAN YANG SIFATNYA MEMBANGUN AGAR RESIDENSIAL DAPAT TERUS MENINGKATKAN KINERJA.”

We believe that close relationship with existing customers will create more opportunity for future offering while serving as a source of constructive inputs for improvements in the future.



Residential division has succeeded throughout the year 2015, even in this economic environment. The total sales of our residential units reached IDR 652 billion, slightly up from IDR 638 billion in the prior year. The sales came from housing Clusters Le Freya, SummerBliss, Acacia Garden, Ambrosia, Cosmo Estate and Trivium Terrace Apartments.

As we are moving forward with new ideas and aspirations, raising the standards of our residential offerings, one of the breakthroughs is that each of our clusters features a club house and a swimming pool, newly offered for the Cosmo Estate cluster launch.

We continued to offer housing in the New Acacia Garden, featuring a mirror image design that makes each of the houses look wider than the actual width.

Another type of housing we launched during 2015 the Le Freya, a residential complex with private road network design using cul de sacs, offering more privacy for the residents.

In 2015, Lippo Cikarang also launched the middle up cluster named Taman Simpruk “Forest Green” type 83, with 658 units of this type sold.





Strategi

Kondisi yang terjadi saat ini, seperti pelemahan ekonomi yang terus berlanjut, ditambah lagi dengan tingginya suku bunga acuan BI, mengharuskan kami untuk melakukan perubahan strategi, yaitu meningkatkan layanan purna jual pada kualitas dan manajemen kawasan.

Kami terus melakukan pemasaran dengan membina hubungan jangka panjang baik dengan pelanggan yang ada maupun potensial, dan memperlakukan mereka sebagai teman. Kami meyakini bahwa kedekatan hubungan dengan mereka akan menciptakan lebih banyak peluang di masa-masa mendatang sekaligus berfungsi sebagai masukan yang sifatnya membangun untuk dapat terus meningkatkan kinerja.

Strategy

Under the current downturn of economic growth coupled with a high benchmark BI interest rate, we made a change in our direction. We began to enhance our after sales services focus on quality and estate management.

We have done so by continuing to build lasting relationships with our customers and treat them as our friends. We believe that close relationships will create more opportunity for future offerings while serving as a source of constructive input for improving our residential planning.



Rencana Ke Depan

Meskipun prospek ekonomi sulit untuk diprediksi, kami tetap optimis bahwa bisnis residensial akan membaik di tahun 2016 dan tahun-tahun kedepan. Berita tentang akan dibangunnya fasilitas modern dalam waktu dekat, seperti Bandara Internasional Karawang dan Pelabuhan Laut Dalam Subang, masih tetap dipertimbangkan dengan serius oleh Pemerintah. Sementara itu, jalur kereta listrik dengan stasiun akhir di Cikarang yang dijadwalkan akan beroperasi Juni 2016, akan menambah akses ke Lippo Cikarang.

Penghuni Lippo Cikarang juga akan dapat menikmati kemudahan lain seiring rencana kami untuk menambah jumlah gerbang loket di pintu Tol Cibatu KM 34,7 dari 9 menjadi 12 gerbang.

Future Outlook

Although the economic outlook is hard to predict, we remain cautiously optimistic about residential business in 2016 and beyond. News about future facilities like Karawang International Airport and the nearby Deep Seaport Subang show that they are being considered seriously by the New Government. Meanwhile the electric train commuter line – with the last station on this line end located at Cikarang is scheduled for full operations in 2016, providing easier access to Lippo Cikarang.

Residents of Lippo Cikarang will also benefit from our near term plan to add more gate lockets at the Cibatu Exit Toll Gate KM 34.7 from currently 9 to 12 gates.



ORANGE COUNTY

“ORANGE COUNTY, YANG BERADA AREA SELUAS 322 HEKTAR, DALAM WAKTU EMPAT BELAS BULAN SEJAK *SOFT OPENING* TELAH BERHASIL MELUNCURKAN LIMA (5) APARTEMEN, DIMANA MASING-MASING MEMPERLIHATKAN CATATAN PENJUALAN YANG BAIK.”

Within only fourteen months since the soft opening of the 322-hectare Orange County development, five (5) apartment towers have been launched, each with an impressive sales record.



Di tengah derasnya kemajuan teknologi, masyarakat perkotaan semakin terhubung satu-sama lain. Hal ini telah memberikan begitu banyak tantangan maupun peluang bagi industri properti. Sejalan dengan visi kami untuk membangun sebuah kota yang komprehensif dan menciptakan tempat yang kondusif untuk tinggal, bekerja dan gaya hidup, Lippo Cikarang menjawab tren yang sedang marak ini dengan membangun sebuah kawasan bisnis baru yang diperkenalkan dengan nama Orange County, dimana peletakan batu pertamanya telah dilakukan pada 12 Februari 2015.

The trend is that people as well as cities are becoming more connected, as it is inevitable in the midst of rapidly changing technology. This has presented the property industry with significant challenges and enormous opportunities. Consistent with our vision to build a comprehensive township while creating a conducive place to live, work and lifestyle, Lippo Cikarang is answering this growing trend by developing a new business district, to be known as Orange County, which we officially broke ground on 12th February 2015.





Pemberian nama di kawasan bisnis baru ini terinspirasi dari salah satu tempat yang kondusif di California, Amerika Serikat, yang menyediakan lingkungan nyaman bagi kelompok masyarakat dari berbagai latar belakang dan budaya.

Dirancang sedemikian rupa, sehingga para penghuninya diharapkan dapat hidup bersama dan saling membangun, Orange County juga diproyeksikan sebagai pusat aktivitas dan gaya hidup masa depan bagi seluruh kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat yang berada di sekitarnya. Terletak di jantung Koridor Timur Jakarta, warga Orange County kelak akan mendapatkan keuntungan dari supra infrastruktur yang akan kami bangun. Bagi para pelanggan dan penghuni perumahan, hal ini berarti bahwa kami akan menyediakan tidak hanya sekedar rumah, namun lebih dari itu, yaitu kompleks hunian yang nyaman dengan tersedianya fasilitas umum kelas dunia seperti sekolah dengan standar internasional, pusat rekreasi modern, Sky Park, Fasilitas olah

This new business district is named after one of the most conducive counties in California in the United States, which is a livable environment for different groups of people coming from diverse backgrounds and cultural lines.

Orange County is designed to be a place where people will live together in a constructive way and is projected as the future center hub of all social and economic activities for the surrounding communities. Located on the Eastern Corridor of Jakarta, future residents of the Orange County will benefit from the superb infrastructure we are planning to build as part of our unique offerings. For residential customers, this means that what we provide to our customers will be more than just a place to live, a livable home with nearby first-rate public facilities, including international standard schools, modern recreational centers, Sky Park, comprehensive sports amenities and office and commercial spaces. These facilities will be constructed and launched in stages in line with



raga dan perkantoran serta sarana komersial yang komprehensif. Fasilitas ini akan dibangun dan diluncurkan secara bertahap sesuai dengan master plan, dan berada di area seluas 82,3 hektar yang kami beri nama Orange County Business District (OCBD).

Meskipun didesain dengan konsep yang sangat modern, Master Plan Orange County telah diselaraskan dengan tren global agar tercipta suatu zona komersial dan perumahan ramah lingkungan yang menyediakan area asri berukuran luas. Panorama hijau dan alami ini akan menyatu dengan pusat kota yang di dalamnya akan dibangun kompleks gedung perkantoran, apartemen dan pusat perbelanjaan dengan desain eksklusif dan modern.

Pembangunan pertama beberapa fasilitas di superblok pusat bisnis telah memasuki proses piling.

Seiring dengan rencana penyelesaian tahap pertama yang kami perkirakan selesai dalam waktu sekitar 5 tahun mendatang, kami akan terus melakukan evaluasi terhadap jalannya proyek. Kami memahami bahwa keberhasilan Orange County hanya akan tercapai apabila kami mampu menggabungkan dan mengelola dengan baik beragam keahlian yang dimiliki internal perusahaan ataupun mitra bisnis. Fokus kami dalam pembangunan mendatang adalah pada pembangunan tempat tinggal yang komprehensif.

Bermitra dengan Korporasi Global

Perseroan telah menandatangani kerja sama dengan Mitsubishi Corporation melakukan penetrasi pasar. Kerja sama ini telah membawa nuansa Jepang ke dalam proyek. Salah satu manfaat yang didapat dari kemitraan ini adalah pengalaman bekerja dengan desainer Jepang dalam mendisain dan membangun apartemen Glendale Park. Keistimewaan menara yang didesain bergaya Jepang adalah lebih efisien dalam pemanfaatan ruang.

the master plan, and will occupy on an area of 82.3 hectares, which we call Orange County Business District (OCBD).

In spite of the modern concept, we had previously aligned the district master plan with the global trend to create environmentally friendly residential and commercial zones through the provision of sizeable green zones. This green and natural panorama will blend perfectly with the downtown where office building complex, apartment and an exclusive and modern design shopping center are planned.

The construction of the first facilities in the superblock of the business center has entered the piling process.

As we are moving forward with completion of first plan, project evaluation will be a never-ending process. We know that the success of Orange County will only be possible if we can incorporate and manage well the diverse expertise both at our Company and that of our business partners. Therefore, our focus for the on-going developments will be on building comprehensive living.

Partnering with Global Corporation

We recently signed a joint venture with Mitsubishi Corporation to penetrate into our proposed markets. It is through this joint venture that we are able to bring in Japanese content into Orange County. This partnership has provided us with a valuable opportunity to work with Japanese designers in designing and building the Glendale Park apartment. Featured in this Japanese-style tower is more efficient use of spaces.

Fasilitas pertama

Salah satu fasilitas pertama yang telah dibangun di super blok Orange County adalah Maxxbox yang telah dibuka secara *soft opening* pada November 2014, di mana Maxxbox ini adalah fasilitas komersial terpadu dengan berbagai fasilitas hiburan seperti Cinemaxx dan pusat perbelanjaan yaitu Hypermart. Fasilitas ini juga akan menyediakan layanan pendidikan bagi keluarga Jepang dengan tersedianya Sekolah Jepang berstandar internasional.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan, terutama selama periode pembangunan tahap pertama, kami melakukan survei pada Maxxbox Orange County. Temuan dari survei menunjukkan persepsi positif dari pelanggan terhadap Maxxbox. Kami semakin yakin untuk menawarkan produk dan layanan baru melalui kerja sama dengan lebih banyak pengusaha ritel maupun para pedagang besar.

Mengantisipasi MEA

Pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 seharusnya memberikan peluang besar dengan potensi pasarnya, dan Perseroan telah merespon rencana ini dengan berbagai kegiatan promosi agar dapat mempersiapkan diri lebih baik lagi sekaligus mengantisipasi segala tantangan yang akan muncul.

Penjualan Apartment OC

Orange County telah menunjukkan kemajuan yang menggembirakan. Dalam waktu hanya empat belas bulan sejak *soft opening* pada 29 November 2014, lima (5) apartemen yang merupakan bagian dari Orange County telah berhasil diluncurkan, di mana masing-masing apartemen terjual habis hanya dalam beberapa jam pada saat diluncurkan. Menyusul keberhasilan Irvine Suites dan Westwood Suites pada 29 November 2014, Lippo Cikarang kembali berhasil menuai sukses dengan meluncurkan Pasadena Suites dan Burbank Suites, and Glendale Park masing-masing pada bulan Maret, Juni, dan Desember di tahun 2015.

Secara keseluruhan, penjualan pemasaran yang dihasilkan di sepanjang tahun dari Orange County mencapai Rp 1,71 Triliun.

First Facilities

One of the first facilities completely built in the Orange County superblock is the Maxxbox softly launched in November 2014, which is an integrated commercial facility with various entertainment and shopping spots like Cinemaxx, and Hypermart. This facility also offers Japanese families a school with a Japanese international standard.

To measure our success, especially during our first stage of development, we conducted a survey on the Maxxbox Orange County. Findings from the survey indicate the positive perception of customers towards the Maxxbox. We are now looking at cooperation with more retail and commercial enterprises to compliment the services.

Anticipating the AEC

The establishment of the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015 should offer big opportunities in the form of a potential market, to which we have responded with more promotional activities in order to leverage our Company in anticipation of emerging challenges.

Sales of OC Apartments

The progress of Orange County has been impressive. Within only fourteen months since the soft opening, 29th November 2014, five (5) apartment towers of the Orange County have been launched where each apartment tower was sold out in a few hours after launching. Following the success of the Irvine Suites and Westwood Suites at 29th November 2014, Lippo Cikarang successfully launched the Pasadena Suites, Burbank Suites, and Glendale Park respectively in March, June, and December 2015.

In all, sales generated for the entire year from the Orange County project reached IDR 1.71 trillion.







DIVISI INDUSTRIAL MASIH TETAP YAKIN AKAN POTENSI PENDAPATAN YANG DAPAT DIRAIH MENINGAT BESARNYA MINAT YANG DITUNJUKKAN OLEH PARA KONSUMEN.

The Industrial Division is still optimistic about future revenue generation given the strong interest shown by our prospective industrial customers.



Investasi di Kawasan Industri tetap menarik meskipun secara umum tekanan akibat kondisi perekonomian nasional tak terelakan. Perseroan mampu bertahan dengan strategi menjaga hubungan baik serta komunikasi yang efektif dengan para konsumen sebagai upaya untuk memastikan para konsumen dapat menikmati manfaat yang maksimal dari pengembangan strategis kawasan Lippo Cikarang terutama pergeseran paradigma dari kota industri menjadi kota bisnis sebagai pilihan untuk tinggal, bekerja dan lifestyle. Perubahan penting dengan kehadiran proyek prestisius Orange County seluas kurang lebih 322 hektar yang menjadi pusat kegiatan bisnis dan gaya hidup di Koridor Timur Jakarta telah menjadikan Kawasan Industri Lippo Cikarang mempunyai nilai lebih dan berbeda.

Saat ini, terdapat sekitar 920 industri yang beroperasi di kawasan industri Lippo Cikarang, yang secara keseluruhan mempekerjakan sebanyak 448.000 pekerja setiap hari. Jumlah ini termasuk pekerja di Japanese SME's Center yang berjumlah 30 perusahaan kecil-menengah asal Jepang.



Making an investment in production facilities at our industrial township remains attractive, despite the current pressures on Indonesia's economy. The Company has managed to endure the situation with a strategy to maintain good relationships and effective communication with our existing clients to ensure they can benefit maximally from the strategic development of our township, especially with the business model paradigm shift as we started developing it into a modern lifestyle business city to live, work and lifestyle. The significant change with the future of Orange County, set to be developed on 322 hectares, as the center of business activities and lifestyle in the Eastern Corridor of Jakarta has shaped Lippo Cikarang and provided enhanced values.

Currently, there are around 920 manufacturing companies spread out in the Lippo Cikarang industrial area and around 448,000 people working daily. The figures include those who work at the Japanese SME's Center consisting of more than 30 Japanese small and medium-size enterprises.

INDUSTRIAL

Industrial





Inovasi terbaru Divisi Industrial mencakup strategi *mixed-use* dengan mengembangkan dan menawarkan bangunan multi fungsi 3-in-1 di kawasan Delta Commercial Park. Bangunan ini menawarkan fitur-fitur inovatif seperti ruang kantor serta fasilitas pergudangan dalam skema KSO (Kerja Sama Operasi). Pendekatan KSO ini dimaksudkan untuk menyikapi menurunnya ketersediaan lahan industrial saat ini.

Pendapatan dari Divisi Industrial mencapai Rp 250 miliar, turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 576 miliar. Dari angka tersebut, KSO berkontribusi sebesar Rp 250 miliar. Meskipun menunjukkan penurunan pendapatan, Divisi Industrial masih tetap yakin bahwa potensi pasar di tahun-tahun mendatang akan kembali membaik seiring pulihnya perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat dari minat para konsumen dan beberapa perusahaan asing yang berkeinginan untuk meningkatkan jumlah investasi mereka di Indonesia.

Divisi Industrial masih melalui skema KSO, telah menetapkan rencana untuk menjual dan mengembangkan lahan seluas 160 Hektar, dengan target penjualan sebesar Rp500 Miliar.

Di samping itu, berbekal kesuksesan pelaksanaan Japanese SME's Center tahap-1, Divisi Industrial akan melanjutkan pengembangan Japanese SME's Centre Tahap-2 seluas 10 hektar (ha) dengan skema bisnis yang akan melibatkan sejumlah investor.

Our recent innovations encompass a mixed-use strategy to develop and offer 3-in-1 multifunction buildings within the Delta Commercial Park with innovative features like combo office shop-house, and storage facilities in addition to offering of more facilities under the KSO (Joint Operation Agreement). The latter approach was intended to cope with our decreasing land-bank of prime industrial land in the light medium zoning.

Sales from Industrial Division contributed IDR 250 billion, down from IDR 576 billion in the prior year. Of the figure, KSO contributed IDR 250 billion. Despite this performance, the Industrial Division is still optimistic that the future potential market will be getting better in accordance to the recovery of the national economy as shown by prospective customers strong interest to buy and the intention of some foreign firms to increase investment in Indonesia.

Industrial Division has set a plan to sell a total area of 160 hectares under the KSO scheme with an estimated sales of IDR 2,500 billion.

Following the success of the Japanese SME Center phase-1, we are planning to build the Japanese SME's Centre Phase-2 with a business scheme that has engaged several investors. The current remaining area to be developed is 10 hectares (ha).



KOMERSIAL

Commercial

Divisi Komersial terus berupaya menangkap peluang dan meningkatkan pertumbuhan di tengah kondisi perekonomian yang kurang menggembirakan dengan menawarkan berbagai jenis produk untuk kebutuhan bisnis di samping untuk meningkatkan pertumbuhan, antara lain *showroom*, ruang ritel, dan pusat perbelanjaan. Para tenan di kawasan komersial memanfaatkan gerbang tol Cibatu KM 34,7, yang telah menjadi jalan utama langsung ke kawasan komersial Lippo Cikarang dan menghubungkannya ke berbagai pusat ekonomi dan bisnis di Koridor Timur Jakarta.

Selama 2015, pendapatan yang dihasilkan dari sektor komersial meningkat dari Rp210 miliar menjadi Rp445 miliar untuk periode yang sama tahun sebelumnya. Dari angka tersebut, Rp33 miliar merupakan hasil penjualan lahan komersial kepada sebuah perusahaan besar Jepang yaitu PT Sanko Soflan Inc.



DIVISI KOMERSIAL AKAN TETAP MENGEDEPANKAN KEPENTINGAN PENYEWA DAN BISNIS-BISNIS KOMERSIAL YANG ADA, DAN TERUS BERINOVASI MELALUI PENYEDIAAN PILIHAN YANG MENARIK SEHINGGA TETAP MAMPU MEMENUHI PERMINTAAN AKAN RUANG KOMERSIAL DI TAHUN-TAHUN MENDATANG.

The Commercial Division will always keep tenants and existing businesses at the center of what we do, by constantly innovating attractive selections as an effort to meet stronger demand in the coming years.



The Commercial Division continues to work to capture all opportunities and drive business forward amidst the less favorable economic climate by offering various types of commercial properties such as showrooms, and retail spaces, shopping center. To support growth, the commercial area of Lippo Cikarang takes advantage of the Cibatu Exit Toll Gate KM 34.7 that has become a new access to Lippo Cikarang's commercial zone, connecting it also with economic centers within the East Jakarta's Corridor.

During 2015, revenues generated from this business line increased from IDR 210 billion in 2014 to IDR 445 billion, driven by sales of shophouses ("rukos") Of the figure, IDR 33 billion came from PT Sanko Soflan Inc., a Japan Company who purchased our commercial land with a total value of IDR 38 billion.





Sewa lahan merupakan salah satu strategi bisnis Divisi Komersial, dan memfokuskan diri pada dua lokasi yang paling strategis; yakni Jl. Thamrin dan Lagoon Elysium. Tujuan dari penyewaan lahan di Jl. Thamrin adalah untuk meningkatkan nilai tanah dan menciptakan peluang bisnis baru di sepanjang jalan tersebut. Sementara fokus pembangunan di Lagoon Elysium ditujukan untuk menciptakan lingkungan baru yang dinamis.

Dalam rangka mempertahankan kinerja, Divisi Komersial terus meningkatkan kemampuan para personilnya agar menjaga lingkungan bisnis yang kondusif. Divisi Komersial akan tetap mengedepankan kepentingan penyewa dan terus berinovasi sehingga tetap mampu memenuhi permintaan akan ruang komersial.





Commercial leasing is part of the strategy pursued by Commercial Division, which will focus on two of the most strategic areas; Jl Thamrin and Lagoon Elysium. The objective of land leasing on Jl Thamrin is to increase the land value and create new business opportunity along Thamrin commercial area. Meanwhile, the focus of development at Lagoon Elysium is to create a new neighbourhood center.

In order to keep up this high performance, the Commercial Division has continued to enhance the competence of staffs and create positive business environment. The Commercial Division will always gives priority to needs by constantly innovating attractive selections as an effort to meet stronger demand.

Keamanan dan kenyamanan merupakan dua kunci terpenting dari satu lingkungan, dan juga kondisi yang paling dipertimbangkan oleh seseorang sebelum memilih lokasi untuk tinggal, bekerja dan gaya hidup. Sebagai kota mandiri yang kondusif dengan pengalaman bertahun-tahun, Perseroan menyadari pentingnya memiliki Divisi khusus yang bertugas untuk memastikan peningkatan layanan terhadap warga yang tinggal di kawasan Lippo Cikarang, yaitu Divisi Pengelolaan Kota (TMD).

Kami memiliki prinsip bahwa penggunaan teknologi moderen merupakan hal yang sama penting dengan peran manusia. Untuk itu, keseimbangan kerja antara manusia dan teknologi menjadi salah satu elemen dasar dalam memberikan layanan yang optimal.

Dalam melaksanakan tugas utama tersebut, TMD senantiasa berpedoman pada misi Perseroan sebagai pengembang kawasan perkotaan berbasis ekonomi industri, komersial dan residensial terkemuka di Indonesia, melalui investasi di bidang infrastruktur, fasilitas publik dan perangkat manajemen perkotaan, untuk mempertahankan pangsa pasar, nilai tambah, margin tinggi dan daya saing yang kuat dalam bisnis.

Agar dapat memberikan dampak positif sekaligus hasil yang optimal, tugas yang kami lakukan senantiasa didasarkan pada skala prioritas, namun tentunya dengan tetap memperhatikan berbagi aspek dengan sama pentingnya. Seiring upaya kami untuk memperbaiki sistem layanan



PENGELOLAAN KOTA Town Management

“LIPPO CIKARANG MERUPAKAN WILAYAH BEBAS BANJIR KARENA TERSEDIA NYA PIPA BAWAH TANAH, SALURAN AIR DAN *CATCHMENT AREAS* YANG CUKUP. PADA SETIAP KEGIATAN PEMBANGUNAN BARU HARUS MELALUI PENGKAJIAAN CARA PENGELOLAAN AIR.”

Lippo Cikarang is flood free due to underground piping, water channels and catchment areas. New developments are assessed to their effect on the water management.



Safety and comfort are two of the key facets for a conducive living environment with a live, work and lifestyle atmosphere. As a manager of such a township with a wealth of experience, the Company does recognize the importance of these facets and has long established a special function that works to ensure continuously improved levels of services to the residents living in our township: the Town Management Division (TMD).

We are adopting a principle that the use of modern technology is as important as that of human resources. To that end, finding the balance between human and machine remains a key component to always providing optimum services.

In doing so, TMD works always under the guidance of the Company's mission of becoming Indonesia's premier industry, commercial and residential-based urban developer by means of investing in infrastructure, public facilities and town management in order to maintain high entry market levels, high added value, high margins and a strong competitive advantage in business.

In order to provide positive and optimum results, TMD works on priorities balancing this with issues of lesser importance. Indicators of better township services were seen as we have managed to improve our customer services system through a continuous learning process.

TINJUAN BISNIS

Business Review

konsumen, beberapa indikator layanan yang lebih baik berhasil dicapai melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan.

TMD sepanjang tahun 2015, memiliki fokus berbeda pada tiap semester. Fokus pada semester pertama adalah menjaga agar lingkungan tetap bersih. Upaya yang dilakukan diantaranya seperti penggantian pohon yang ada dengan berbagai jenis tanaman lain yang lebih baik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mengatur jadwal pemangkasan maupun penanaman pohon dengan menginformasikan terlebih dahulu kepada warga. Dalam melaksanakan sejumlah aktivitas, diupayakan agar dapat melibatkan komunitas, sehingga tercipta hubungan yang baik.

Di Semester dua, fokus nya adalah meningkatkan kualitas air yang dipergunakan oleh seluruh warga kawasan yang dikelola oleh Perseroan.

Untuk kawasan industri, kami telah memiliki rencana untuk memperbesar kapasitas fasilitas yang ada melalui pengoperasian yang lebih baik dan lebih efisien di tahun-tahun mendatang. Di samping berdampak positif bagi pelaku industri, rencana ini diharapkan dapat meningkatkan *recurring income* Perseroan.

Komunikasi

TMD melakukan sistem patroli secara ketat untuk meningkatkan keamanan, dan juga senantiasa berkoordinasi dengan polisi setempat untuk melatih para sekuriti dari tenant Kawasan. Untuk mendukung program ini, cara lain juga dilakukan dengan secara proaktif melalui pemanfaatan beberapa jalur elektronik.

Orange County

Perlu diinformasikan bahwa pengalaman yang diperoleh selama bertahun-tahun dalam TMD nantinya akan diadopsi untuk pengelolaan Orange County, meskipun kami memahami bahwa perangkat dan keahlian yang akan digunakan tentunya akan berbeda karena Orange County diproyeksikan akan menjadi kawasan pusat bisnis dengan tingkat populasi penduduk jauh lebih tinggi dengan aktivitas yang lebih beragam.





During 2015, this approach was translated into different focuses in each semester. During the first half of the year, our focus was on how to provide a clean environment. Efforts included the replacement of existing trees with less labour intensive foliage. This aimst to enhance customer satisfaction with scheduling of tree cutting and planting by informing residents beforehand to allow them to avoid possible inconvenience. To some degree, we work with the surrounding communities, providing us with the benefit of better relationship with the communities.

In the back half of the year, our focus was to enhance the quality of water. We are working to provide cleaner water from our water treatment plants.

For the industrial estate, we are planning to expand the capacity of our existing facilities through better operation to reach greater efficiency in the years ahead. While this will be very positive to our industrial tenants, this plan in also expected to improve the Company's recurring income.

Communication

TMD does strict patrol coordination system to improve security, and also coordinated with the local police stations to educate the security personnel of our manufacturing tenants on safety and security. To support this, a proactive approach to spread information has also been used through the recently optimization electronic channels.

Orange County

It is important to note that the experience gained by TMD will be used and adopted for the future management of the Orange County, although the tools and expertise involved will surely be different. Orange County is expected to be a central business district with much higher population density and more varied activities.



TINJUAN BISNIS

Business Review

Municipal Affairs

TMD memiliki unit Municipal Affairs yang berfungsi mengawasi dan mengatur berbagai kegiatan sehari-hari dan pengoperasian beragam fitur infrastruktur. Juga Unit Customer Service, Pengembangan Masyarakat dan Pengawas Bangunan, yang berfungsi menanggapi berbagai keluhan dan aspirasi penghuni serta memastikan kenyamanan bagi warga.

Selain dapat menghubungi personel keamanan Lippo Cikarang yang ditugaskan secara tetap, penghuni dapat menghubungi saluran telepon 24 jam di nomor 021-89908911 untuk mendapatkan bantuan tersedia akses *online* untuk mengimbangi *Customer Service* yang akan memberikan pelayanan, merespon keluhan, menjawab pertanyaan atau menerima masukan. Tahapan komunikasi ini ditangani secara profesional oleh petugas *call center* melalui nomor telepon 021-55777557.

Pemeliharaan Kota

Perseroan melalui anak perusahaan yaitu PT Tunas Pundi Bumi, menyediakan jasa yang meliputi:

- Pengelolaan sampah dari kawasan Residensial, Komersial dan Industri, baik cair maupun padat, yang ditangani dengan prosedur yang berbeda.
- Keamanan - sejumlah petugas berjaga di lokasi yang strategis di dalam kota sedangkan petugas lainnya berpatroli. Pelatihan untuk petugas keamanan diberikan secara berkesinambungan.

Municipal Affairs

TMD provides a Municipal Affairs function to monitor and regulate the daily comings and goings and the operations of a wide array of infrastructure features. With Customer Service, Community Development and Building Control Departments, dedicated teams respond to people's concerns and aspirations while seeking to prevent any situation that could cause harm.

In addition to contacting permanently posted Lippo Cikarang security personnel, residents can contact a 24-hour telephone line to get response. The telephone number is 021-899-08911. In addition, on-line access is provided through to Customer Relationship Management to express less urgent concerns, questions or suggestions. These communication channels are handled professionally with call center officers at 021-557-77-557.

Town Maintenance

PT Tunas PundiBumi, a subsidiary Company provides services which include:

- Waste Management – residential, commercial and industrial estate, both liquid and solid, with separate handling procedures.
- Security – a number of security staff are posted strategically across the Township with some personnel floating. Training is conducted on an on-going basis.





- Lansekap – karena penampilan itu penting bagi Lippo Cikarang, baik di area baru maupun yang sudah terbangun, maka perlu diperhatikan untuk merawat sekitar 94.500 pohon dan tanaman lainnya.
- Jalan – perawatan jalan sepanjang 281 kilometer, perlu perencanaan dan pemeliharaan.
- Drainase - Lippo Cikarang merupakan wilayah bebas banjir karena tersedianya pipa bawah tanah, saluran air dan *Catchment Area* yang cukup. Pada setiap kegiatan pembangunan baru harus melalui pengkajian cara pengelolaan air.
- Penerangan Jalan - dengan jaringan jalan yang luas dan terus berkembang, penerangan yang efektif diperlukan.
- Landscaping – the way that Lippo Cikarang looks is important, and for both newly developed areas and already landscaped areas, care is taken to provide a fertile esthetic appearance. It is a task to care for 94,500 trees, among all the other foliage.
- Roads – with 281 kilometers of roads, requires planning and diligence.
- Drainage – Lippo Cikarang is flood free due to underground piping, water channels and catchment areas. New developments are assessed to their effect on the water management.
- Street Lighting - with a large and expanding road system, effective lighting is required.

Secara keseluruhan, berbagai layanan tersebut menjadikan Lippo Cikarang sebagai kota terbaik untuk tinggal, bekerja dan *lifestyle* bagi 47.700 penghuni dan 448.000 orang yang beraktivitas setiap hari di Kawasan Lippo Cikarang.

In total, these services help to make Lippo Cikarang the best place to live, work and lifestyle choices for 47,700 residents and 448,000 working daily in Lippo Cikarang.

TINJUAN BISNIS

Business Review



Infrastruktur

PT Tirta Sari Nirmala memiliki dan mengelola tiga instalasi pengolahan air (WTP I, II & III), dimana Water Treatment Plant (WTP) III dioperasikan tahun 2013.

WTP III ini memiliki kapasitas 5.600.000 meter kubik per tahun dan secara total fasilitas pengolahan air dapat memproduksi 17.000.000 meter kubik per tahun. Selain itu, terdapat jaringan pipa sepanjang lebih dari 430 kilometer untuk menampung aliran air, baik aliran masuk dan ke luar untuk kawasan residensial, komersial dan industri.

Sementara itu, pengelolaan air limbah dilakukan dengan mengikuti standar pengelolaan limbah oleh Pemerintah.

Bisnis Unit

Pengelolaan kota menyediakan fasilitas untuk mengakomodir kebutuhan penghuni, diantaranya adalah:

- Sports Village merupakan pusat kebugaran dan olah raga menyediakan fasilitas seperti kolam renang, *fitness centre*, dan lapangan indoor untuk tenis, *badminton*, dan futsal.
- The Olympic Sport Center menyediakan kolam renang ukuran olimpiade dan kolam renang anak serta taman bermain.
- The Grand Megumi Golf Driving Range adalah sarana latihan golf yang cukup bergengsi.
- Green Mall adalah pusat tempat penjualan tanaman, bunga dan keperluan berkebun untuk umum.
- Pujasera Sirkus Food Court merupakan pusat jajan pasar dan makanan.

Infrastructure

PT Tirta Sari Nirmala owns and manages three water treatment plants (WTP I, II & III), with Water Treatment Plant (WTP) III operated in 2013.

This WTP III has a capacity of 5,600,000 cubic meters per year and in total facilities are able to process 17,000,000 cubic meters per year. In addition, a network of piping of over 430 KM handles both inward and outward flows of water to residential, commercial and industrial areas.

The waste water treatment complies with the Government's waste treatment standards.

Business Units

Town management provides amenities to accommodate the need of residents, including:

- Sport Village is a fitness and sports center that provides other facilities such as swimming pool, indoor tennis court and badminton and futsal courts.
- The Olympic Sport Center provides an Olympic size and Kids swimming pool and playground.
- The Grand Megumi Golf Driving Range is a prestigious driving range.
- Green Mall is a center dedicated for those who love gardening and flowers.
- Pujasera Circus Food Court is the center of traditional snacks and meals.

- Pasar Central Lippo Cikarang merupakan pasar tradisional yang dibangun dengan konsep moderen.
- Menara Persahabatan merupakan *dormitory* yang disediakan bagi pekerja yang membutuhkan tempat tinggal di Kawasan Industri.

Fasilitas ini akan terus bertambah seiring dengan pengembangan kawasan dengan beragam fasilitas untuk menarik lebih banyak penghuni dan pengunjung.

Pengelolaan Keuangan Kota

Anggaran pengelolaan Kota berasal dari biaya pemeliharaan dari penghuni dan pemilik properti yang berkontribusi pendapatan tetap (*recurring income*) Perseroan. Dana yang diperoleh antara lain untuk mengaspal kembali jalan yang rusak dan perbaikan fasilitas lainnya.

Semangat Komunitas

TMD memprioritaskan lingkungan yang aman dan nyaman bagi penghuni dan pengunjung untuk mendukung mereka dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. TMD terlibat dalam berbagai acara komunitas penghuni seperti Sakura Matsuri dan beragam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

- Lippo Cikarang Central Market is a traditional market that was built with modern concepts.
- Menara Persahabatan is a dormitory provided for workers who need a place to live in the Industrial Area.

We intend to build more of such facilities along with the area development with its future facilities in attracting more visitors and residents.

Town Finances

Township maintenance is funded by residents and property owners through maintenance fees which contributes as recurring income for Lippo Cikarang. A sinking fund is allocated to fix broken roads and other infrastructure.

Community Spirit

TMD helps maintain a safe, clean and healthy environment for all residents, guests and visitors as its priority to provide assistance in their daily activities. TMD gives support and assistance to community events such as the Sakura Matsuri Festival, as well as many other CSR programs.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Ekonomi Indonesia di tahun 2015 kembali terkendala oleh faktor eksternal dan internal. Dari pengaruh global, penurunan perkembangan ekonomi dunia, harga komoditas yang melemah serta ekspektasi pengetatan moneter di Amerika Serikat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia serta nilai tukar Rupiah di tahun 2015. Dari dalam negeri, pengaruh dari kendala pengembangan infrastruktur serta ketidakpastian regulasi dari beberapa program pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi menambah keraguan investor untuk berinvestasi ke kawasan ekonomi berkembang termasuk Indonesia.

Ketidakpastian dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika terlihat telah membuat perusahaan untuk menahan pengeluaran di tahun 2015. Di lain pihak, konsumen juga terlihat menahan pembelanjaan mereka terhadap barang bernilai tinggi seperti mobil dan rumah. Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terlihat semakin melemah terutama pada periode 2H15, dimana pada akhir tahun 2015, Rupiah sudah terdepresiasi sebesar 26% ke level Rp 14.000 dari level Rp 12.385 di akhir tahun 2014.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi, depresiasi nilai tukar Rupiah dan ketidakpastian pada sisi permintaan dari sektor properti membuat penjualan properti secara keseluruhan mengalami penurunan. Dalam mengantisipasi pelemahan ini, Pemerintah Indonesia telah melakukan revisi terhadap peraturan

Both external and internal factors continue to pose strong headwinds towards Indonesia's macro economy condition in 2015. Externally, slowing global economic growth, lower commodities prices and expectations of US monetary tightening has caused Indonesia's economic growth and exchange rates to experience a declining trend in 2015. Internally, risk aversion in emerging market investment added pressure to the continued domestic drawbacks of infrastructure bottleneck and regulation overhang on some of the Government initiative to boost the economy.

Uncertainties in IDR exchange rates have kept corporate spending at lower level while households has postponed spending on durable goods such as automobiles and houses. The Indonesian Rupiah exchange rate depreciation trajectory accelerated in 2H15 as the Rupiah plunged against the USD by approximately 26% during the 2nd half of 2015 to a level of IDR14,000/USD at the end of 2015 from IDR 12,385/USD previously at the end of 2014.

Rupiah depreciation, slower economic growth and moderating property demand has affected most property developers as sales of all sectors in aggregate slowed down. Temporary measures were enacted by the Government to alleviate the downward pressure,

“WALAUPUN PASAR PROPERTI SECARA KESELURUHAN MENGALAMI PENURUNAN, PERSEROAN TETAP DAPAT MEMBUKUKAN KENAIKAN PERFORMA OLEH KARENA TINGKAT PENGEMBALIAN TINGGI DARI PENGEMBANGAN LAHAN SECARA VERTIKAL DENGAN HARGA JUAL YANG RELATIF LEBIH TINGGI PER METER PERSEGINYA”

Even though the overall property market experienced a downturn, the Company registered higher margin in the residential segment while optimizing returns both on vertically increased spaces and relative premium on per sqm basis



ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

terkait pembiayaan perumahan seperti relaksasi rasio pembiayaan terhadap nilai properti (Loan to Value ratio) dan menetapkan pajak nilai tambah/barang mewah untuk properti berbasis luas tanah daripada nilai tanah yang sebelumnya dianggap beberapa pihak memberikan dampak negatif ke prospek penjualan properti.

Tinjauan Bisnis

Walaupun beroperasi dalam kondisi makro ekonomi yang kurang menungjang, Perseroan tetap menunjukkan ketahanannya dengan performa finansial yang positif. Inisiatif strategis perusahaan yang dimulai pada tahun 2013 untuk berkonsentrasi pada pembangunan vertikal segmen residensial, menjadi katalis pertumbuhan signifikan segmen residensial dalam mengatasi dampak negatif penurunan penjualan dari segmen industri. Total Pendapatan perusahaan naik 18% ke level Rp 2,1 triliun di akhir tahun 2015 dibanding Rp 1,8 triliun di tahun 2014

Lebih tingginya biaya penjualan dari segmen industri menyebabkan Perseroan mengalami penurunan dari pertumbuhan EBITDA relatif ke pertumbuhan penjualan. EBITDA hanya tumbuh sebesar 7% di tahun 2015 ke level Rp 1 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 943 miliar. Laba Bersih Perusahaan juga membukukan kenaikan sebesar 8% di tahun 2015 ke Rp 915 miliar dari Rp 846 miliar pada tahun 2014.

Perseroan terus menjaga posisi keuangan mereka selama 2015 dengan tidak melakukan transaksi Hutang Jangka Panjang. Oleh karena kebijakan finansial tersebut, Perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghadapi kendala ekonomi di tahun 2015 dan seterusnya dalam jangka waktu dekat.

Rencana ke Depan

Perseroan akan terus fokus terhadap pengembangan vertikal dari segmen residensial serta komersial untuk memaksimalkan nilai tanah yang mereka. Di lain pihak, Perseroan juga akan terus akan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan multi nasional dan nasional dalam pengembangan segmen industrinya.

Rencana Pemerintah Indonesia untuk membangun jalur kereta api cepat dari Bandung ke Jakarta diperkirakan akan menjadi katalis baru untuk perusahaan oleh karena dampak positif dari proyek itu terhadap pengembangan koridor industri dan komersial di wilayah timur Jakarta.

such as the Loan to Value mortgage relaxation and maintaining the status quo on VAT/luxury levy on land sizes instead of value, which was seen to have a negative effect on property sales.

Business Review

Despite a less than conducive macroeconomic conditions in 2015, the Company has been able to show resilience in its financial performance. Strategic initiatives by the Company in 2013 to focus on vertical residential development enabled LPCK to counter decline in industrial sales to maximize its landbank with stellar performance in its residential segment, evident from the 18% increase in total revenue to IDR 2.1 trillion in 2015 from IDR 1.8 trillion in 2014.

The Company relatively lower EBITDA growth of 7% in 2015 compared to revenue growth was attributable to lower margins from its industrial segments. Nevertheless, the Company was still able to post IDR 1 trillion EBITDA in 2015, up from IDR 943 billion in 2014. Net profit also posted a 8% growth in 2015 to IDR 915 billion from IDR 846 billion previously in 2014.

The Company continues to maintain a strong balance sheet profile throughout 2015 with no long-term borrowings, which has afforded the Company significant leverage in facing the current less conducive macro economic condition or in near future.

Future Plans

The Company continues to place emphasis on vertical land banks optimization by building residential and commercial projects, while engaging in joint operations with large-scale multinationals and national companies to complement its industrial development.

The Indonesian government plans to build a high-speed railway from Bandung to Jakarta is expected to be the next catalyst for LPCK's commercial and residential growth, as it will greatly expand the eastern Jakarta industrial and commercial corridor.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Konsolidasian (dalam Miliar Rupiah)

Consolidated Performance (in Billion Rupiah)

P/L	2015	2014	Pertumbuhan Growth
Pendapatan / Revenue	2.120	1.803	18%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	923	743	24%
Laba Bruto / Gross Profit	1.198	1.060	13%
Beban Operasi / Operating Expenses	205	141	45%
Laba Operasi / Operating Profit	915	844	8%
EBITDA	1.012	943	7%
Laba Bersih / NPAT	915	846	8%

Pendapatan

Di tahun 2015 Pendapatan Perusahaan naik 18% ke Rp 2,1 triliun dari Rp 1,8 triliun dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan pendapatan komersial sebesar Rp 445 miliar atau sebesar 112% di tahun 2015 dari Rp 210 miliar di tahun 2014 dan kenaikan sebesar 29% dari Pendapatan segmen residensial ke Rp 974 miliar pada tahun 2015 dari Rp 757 miliar di tahun 2014 dan merubah arah negatif dari penurunan sebesar 26% dari Pendapatan segmen industri di tahun 2015 sebesar Rp 464 miliar dari Rp 629 miliar di tahun sebelumnya.

Revenue

2015 Revenue was up 18% to IDR 2.1 trillion from IDR 1.8 trillion previously arising from a significant 112% increase in LPCK's commercial revenue from IDR 445 billion in 2015 from IDR 210 billion in 2014 and residential development Revenue 29% to IDR 974 billion from IDR 757 billion previously. This increase offset the 26% decline in industrial contribution to IDR 464 billion in 2015 from IDR 629 billion in 2014.

Kontribusi Pendapatan (dalam Miliar Rupiah)

Revenue Contribution (in billion Rupiah)

Pendapatan/Revenue	2015	%	2014	%
Residensial / Residential	974	46%	757	42%
Industri / Industrial	464	22%	630	35%
Komersial / Commercial	445	21%	210	12%
Servis / Services	237	11%	206	11%
Total	2.120	100%	1.803	100%

Perubahan arah strategis Perseroan untuk memanfaatkan lahan mereka lebih untuk kebutuhan residensial telah mengubah kontribusi dari segmen residensial ke 46% di tahun 2015 dari hanya kontribusi sebesar 42% ke Pendapatan Total di tahun 2014. Sebaliknya, kontribusi dari segmen industri ke Total Pendapatan turun di tahun 2015 ke level 22% dari periode sebelumnya di level 35%.

The shift in the Company strategy to optimize its land banks through development of vertical homes has increased the revenue contribution of residential segment to 46% in 2015 from 42% in 2014, while revenue from industrial contribution declined to 22% in 2015 from 35% in 2014.

Pada tahun 2015, kontribusi dari Pendapatan dari segmen *recurring* Perseroan dipertahankan di level 11%, dimana Pendapatan sub-segmen manajemen kota mengalami kenaikan sebesar 9% ke Rp 191 miliar dari Rp 175 miliar di tahun 2014.

The Company recurring revenue contribution was stable at 11% in 2015 as township management had a reasonable year with 9% top line growth to post revenue of IDR 191 billion in 2015, up from IDR 175 billion previously in 2014.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Marjin Konsolidasian (%)

Consolidated Margins (%)

Margin (%)	2015	2014	Pertumbuhan Growth
GPM	57%	59%	-4%
OPM	47%	52%	-8%
EBITDA	48%	52%	-9%
NPM	43%	47%	-8%

Laba Bruto

Strategi Perseroan pada tahun sebelumnya untuk lebih fokus pada pengembangan segmen residensial dan *mixed use* untuk memaksimalkan marjin dan lahan telah membuahkan hasil di tahun 2015. Walaupun pasar properti secara keseluruhan mengalami penurunan, perusahaan tetap dapat membukukan kenaikan performa oleh karena tingkat pengembalian tinggi dari pengembangan lahan secara vertikal dengan harga jual yang relatif lebih tinggi per m2.

Laba Bruto Perseroan di tahun 2015 naik sebesar 13% ke Rp 1,2 triliun dari Rp 1,1 triliun di tahun 2014. Oleh karena lebih tingginya Beban Pokok Penjualan relatif dari tahun sebelumnya, Marjin Bruto Perseroan turun sebesar 4% ke level 57% di tahun 2015 dari periode sebelumnya di 59%.

Dampak dari lebih tingginya Beban Pokok Penjualan untuk segmen industrial di tahun 2015 terbantu oleh lebih baiknya Marjin Bruto dari segmen residensial sebesar 73% di tahun 2015, turun dibanding sebesar 89% di tahun 2014 hal ini disebabkan oleh rendahnya marjin dari penjualan 1 unit kavling tanah komersial. Dampak dari tingginya beban pokok penjualan komersial dapat diimbangi dengan marjin laba kotor dari segmen residensial sebesar 51%. Sebagai konsekuensi dari perlambatan pertumbuhan permintaan dan strategi perusahaan untuk lebih memaksimalkan lahan mereka ke segmen residensial, Laba Bruto dari segmen industri tetap sebesar 58% di tahun 2015 ke Rp 268 miliar dari periode sebelumnya sebesar Rp 364 miliar.

Kontribusi Laba Bruto dari segmen pengelolaan kota turun sebesar 9% di tahun 2015 ke Rp 83 miliar dari Rp 91 miliar di tahun 2014. Beban Pokok Penjualan segmen ini naik sebesar 29% ke Rp 108 miliar di tahun 2015 dari periode sebelumnya di level Rp 84 miliar oleh karena penambahan pengeluaran untuk pemeliharaan dalam rangka peningkatan upaya untuk mempertahankan servis level yang tinggi dari kawasan industri dan pemukiman yang terintegrasi.

Gross Profit

In retrospect, the Company's strategy to focus on higher margin and utilization of land banks towards residential and mixed used development have been rewarded in 2015. Even though, the overall property market experienced a downturn, the Company registered higher margin in the residential segment while optimizing returns both on vertically increased spaces and relative premium on per sqm basis.

In 2015, the Company Gross Profit was up 13% to IDR 1,2 trillion from IDR 1,1 trillion in 2014. In view of a marginally higher COGS, the Company's Gross Profit Margin "GPM" declined by 4% to 57% in 2015 from previous 59%.

The overall decline in GPM was mainly due to higher COGS in the commercial segment with GPM dropping to 73% from 89% due to lower margins from the sale of a single land plot. However, the impact of higher commercial COGS was alleviated by better GPM from the residential segment that posted 51% GPM in 2015. As a consequence of the Company's shift to optimize its land banks and slowing demand, the industrial segment posted a decline of 58% in gross profit to IDR 268 billion from IDR 364 billion in 2014.

Gross Profit contribution from services, mainly comprising town management, were down 9% to IDR 83 billion in 2015 from IDR 91 billion in 2014. COGS was up 29% to IDR 108 billion in 2015 from IDR 84 billion in the previous year due to additional discretionary expenditure in maintenance to transcend LPCK effort in maintaining a well managed integrated industrial and residential development.

Laba Operasi

Laba Operasional Konsolidasian naik sebesar 8% di tahun 2015 ke Rp 1.005 triliun dari periode sebelumnya di Rp 930 miliar. EBITDA perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 7% di tahun 2015 ke Rp 1 triliun dari EBITDA periode 2014 sebesar Rp 943 miliar. Walaupun demikian, margin laba operasional Perseroan turun sebesar 8% di tahun 2015 ke level 47% dari periode sebelumnya di level 52%, disebabkan oleh karena turunnya Margin Laba Kotor segmen industri dan komersial.

Laba Bersih

Di tahun 2015 Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 8% ke Rp 915 miliar dari Rp 846 miliar di tahun 2014. Margin Laba Bersih mengalami penurunan ke level 43% dari periode tahun 2014 sebesar 47%.

Operating Profit

Consolidated Operating Profit was up 8% to IDR 1,005 trillion from IDR 930 billion in 2015 and 2014 respectively, while EBITDA was up by 7% to IDR 1 trillion in 2015 from IDR 943 billion in 2014. Nevertheless, operating profit margin declined by 8% to 47% in 2015 from 52% in 2014 due to lower GPM in the industrial and commercial segment.

Net Profit

In 2015, the Company's Net Profit After Tax (NPAT) improved by 8% to IDR 915 billion from previous year IDR 846 billion. Net Profit Margin declined to 43% in 2015 from 47% in 2014.

Ratio Ratios	2015	2014
Current Ratio	375,4%	232,3%
ROA	16,7%	19,3%
ROE	25,2%	31,6%
EBITDA/Revenue	47,7%	52,3%

Perseroan telah berhasil mempertahankan Rasio Imbal Hasil mereka dengan 16,7% Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) dan Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE) sebesar 25,2% pada tahun 2015 dibanding dengan 19,3% dan 31,6% masing masing untuk Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) dan Ekuitas (ROE) pada periode tahun 2014.

The Company has been able to maintain strong profitability ratios with 16.7% Return on Asset "ROA" and 25.2% Return on Equity "ROE" in 2015, compared to 19.3% and 31.6% of ROA and ROE respectively in 2014.

Aset Konsolidasian (dalam Miliar Rupiah)

Aset Assets	2015	2014	Pertumbuhan Growth
Total Aset / Total Assets	5.477	4.390	25%
Lancar / Current	4.284	3.742	14%
Tidak Lancar / Non Current	1.193	648	84%

Consolidated Asset (in Billion Rupiah)

Aset Lancar

Total Aset Perusahaan naik sebesar 25% di tahun 2015 ke Rp 5,5 triliun dari periode sebelumnya di Rp 4,4 triliun, dimana sebesar 78% dari Total Aset dipertahankan sebagai Aset Lancar dibanding komposisi Aset Lancar sebesar 85% di tahun 2014. Perusahaan juga telah berhasil melipatgandakan Rasio Aset Lancar mereka di level 3,7x pada tahun 2015 dibanding hanya sebesar 2,3x di tahun 2014, menandakan kemampuan perusahaan dalam menangani Hutang Jangka Pendek dan kesehatan neraca Perseroan secara keseluruhan.

Current Assets

Total Assets was up 25% to IDR 5.5 trillion in 2015 from IDR 4.4 trillion in 2014 of which 78% of it were maintained at current portion in 2015 compared to 85% current portion composition in 2014. LPCK has been able to increase its Current Ratio to 3.7x in 2015 compared to 2.3x in 2014, signifying management proposition in managing short-term debt and maintaining strong and liquid Balance Sheet.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Di tahun 2015 Aset Lancar naik sebesar 14% ke Rp 4,3 triliun dari Rp 3,7 triliun pada periode sebelumnya disebabkan terutama oleh kenaikan sebesar 69% pada akun Kas dan Setara Kas sebesar Rp 508 miliar dari periode sebelumnya sebesar Rp 299 miliar dan Investasi Pada Perusahaan Asosiasi sejumlah Rp 373 miliar di PT Jababeka Tbk.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami kenaikan signifikan sebesar 84% ditahun 2015 ke Rp 1,1 triliun dari periode sebelumnya sebesar Rp 648 miliar disebabkan lebih banyak kepada investasi Perseroan kepada lahan dan Perseroan terkait terutama investasi sebesar Rp 373 miliar kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

Nilai lahan dari Perseroan naik sebesar 47% menjadi Rp 618 miliar dari Rp 420 miliar masing masing di tahun 2015 dan 2014. Dari 737 Ha total lahan perusahaan, 207 Ha diperuntukan untuk kebutuhan segmen residensial sedangkan sisanya sebesar 530 Ha adalah untuk menunjang pertumbuhan segmen industri dan komersial.

Untuk menunjang pertumbuhan Pendapatan dan Laba Bersih secara keseluruhan, Perseroan terus menerapkan strategi dalam memaksimalkan nilai lahannya dengan mengalokasikannya untuk pengembangan residensial dan komersial serta kerja sama operasi dengan perusahaan multinasional dan nasional untuk menunjang pengembangan segmen industri.

Current Assets increased 14% to IDR 4.3 trillion in 2015 from IDR 3.7 trillion in 2014 contributed primarily by a 69% increase in Cash and Cash Equivalent balances to IDR 508 billion in 2015 from IDR 299 billion in 2014 and investment in associated companies, namely an IDR 373 billion investment in PT Jababeka Tbk.

Non-Current Assets

Non-Current Assets increased significantly by 84% to IDR 1.1 trillion from IDR 648 billion in 2015 and 2014 respectively, mostly attributable to increases in land held for development and investment properties, mainly investment to PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

Land held for development increased by 47% to IDR 618 billion in 2015 from IDR 420 billion in 2014. The Company's land bank, including inventory land, at the end of 2015 totaled 737 hectares, of which 207 hectares are presently designated for residential and 530 hectares presently slated for industrial and commercial development.

To boost aggregate Revenue and Profit, the Company continued to execute its land banks optimization strategy, where owned land banks will be designated for residential and commercial development, complimenting its joint operation scheme (KSO) with multinational and national corporation for industrial segment.

Kewajiban Konsolidasian (dalam Miliar Rupiah)

Kewajiban Liability	2015	2014	Pertumbuhan Growth
Total / Total Liability	1.843	1.712	8%
Lancar / Current	1.141	1.611	-29%
Tidak Lancar / Non Current	702	101	591%

Consolidated Liability (in billion Rupiah)

Kewajiban Lancar

Total Kewajiban Perseroan turun sebesar 29% di tahun 2015 ke Rp 1,1 triliun dari periode sebelumnya sebesar Rp 1,6 triliun. Sebagian besar dari porsi Kewajiban Jangka Pendek Perseroan seperti uang muka pembeli mengalami perubahan seiring dengan reklasifikasi Uang Muka ke Kewajiban Jangka Panjang, sehingga kontribusi Kewajiban Jangka Pendek ke total naik ke level 62% di tahun 2015

Current Liability

Total Liability was marginally up 29% in 2015 to IDR 1,1 trillion from previous year IDR 1,6 trillion. Current portion was rebalanced from previous year with 62% contribution compared to 94% contribution in 2014 as customer advances received from Orange County were substantially as long-term liabilities as the development timeline of this project is longer term in nature. This resulted in a 50% decline in current

dibanding sebesar 94% di tahun 2014. Perubahan porsi Uang Muka Pembeli yang sudah diterima perusahaan tapi belum diakui di kewajiban jangka panjang mengakibatkan porsi Kewajiban Jangka Pendek turun secara signifikan sebesar 50% ke Rp 707 miliar di tahun 2015 dari periode sebelumnya di Rp 1,4 triliun.

Kewajiban tidak lancar

Reklasifikasi dari Uang Muka Pembeli dari Kewajiban Jangka Pendek ke Jangka Panjang mengakibatkan kenaikan porsi kewajiban jangka panjang naik sebesar 591% ke Rp 702 miliar di tahun 2015 dari hanya Rp 102 miliar di tahun 2014. 94% dari Kewajiban Jangka Panjang Perseroan merupakan bagian dari Uang Muka Pembeli sebesar Rp 659 miliar. Perseroan telah mempertahankan posisi keuangan yang kuat selama 2015 didukung oleh kebijakan untuk tidak melakukan Pinjaman Jangka Panjang.

portion of advances, comprising progress payments received from customers but not yet recognized, to IDR 707 billion from IDR 1.4 trillion in 2014.

Long Term Liability

Consequently, the long term portion of customer advance increased the Company's long-term liability by 591% to IDR 702 billion in 2015 from IDR 102 billion in 2014 as 94% of 2015 long term liability consist of Customer Advance amounting to IDR 659 billion. The Company maintained zero balances in long-term debt and had very strong solvency throughout 2015.

Ekuitas (dalam Miliar Rupiah)

	2015	2014	Pertumbuhan Growth
Capital Stock	348	348	0%
Minoritas / Minority Interest	38	8	361%
Nilai di atas Par / Value in excess of par	39	39	0%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	18	0	100%
Laba di tahan / Retained Earnings	3,190	2,283	40%
Total	3,633	2,678	36%

Equity (in billion Rupiah)

Ekuitas Perseroan naik sebesar 36% ke Rp 3,6 triliun di tahun 2015 dari Rp 2,7 triliun pada tahun 2014. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh kenaikan Laba Ditahan, dimana pada tahun 2015, Rp 915 miliar dari Laba Bersih Perseroan ditahan untuk pengembangan usaha dimasa mendatang 2016 dan seterusnya sehingga mengakibatkan kenaikan 40% dari pos Laba Ditahan Perseroan ke Rp 3,2 triliun di tahun 2015 dari Rp 2,3 triliun di tahun sebelumnya. Perseroan secara konsisten menerapkan peraturan untuk menahan Laba Bersih di tahun terkait untuk pengembangan Perseroan di masa mendatang

The Company shareholder equity was up 36% to IDR 3,6 trillion in 2015 from previous year's IDR 2,7 trillion, attributed primarily to changes in retained earnings. Retained Earning was up 40% in 2015 to IDR 3,2 trillion from IDR 2,3 trillion in 2014 sustained by a robust contribution of IDR 915 billion in 2015 net income retained for the Company's future development in 2016 and beyond. The Company's Retained Earnings policy has been consistent with prior years, with all of its current year profit retained for future developments.

Arus Kas (dalam Miliar Rupiah)

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow	2015	2014	Perubahan Inc./Dec.
Operasi / Operations	349	18	95%
Penerimaan / Received from Customers	1.865	1.485	20%
Pembayaran / Payment to Contractors and Suppliers	870	978	-12%
Investasi / Investing	(172)	(12)	-93%
Pendanaan / Funding	30	(15)	149%

Cash Flow (in billion Rupiah)

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Arus Kas Operasi

Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi naik secara signifikan dengan hampir 10x (95%) menjadi Rp 349 miliar di tahun 2015 dari Rp 18 miliar di tahun 2014, timbul dari penerimaan penjualan residensial dan pengeluaran untuk kontraktor yang lebih rendah

Penerimaan Arus Kas dari Penjualan segmen residensial mengalami kenaikan sebesar 50% ke Rp 1,3 triliun di tahun 2015 dari periode sebelumnya sebesar Rp 881 miliar, terutama disumbangkan oleh penjualan menara dari proyek Orange County. Di lain pihak Pembayaran ke Kontraktor mengalami penurunan sebesar 12% di tahun 2015 ke Rp 870 miliar dari pengeluaran di tahun 2014 sebesar Rp 978 miliar. Pengeluaran LPCK untuk Pembelian Lahan di tahun 2015 naik sebesar 22% ke Rp 340 miliar dari tahun 2014 sebesar Rp 267 miliar.

Arus Kas Investasi

Arus Kas Neto dari Investasi mengalami kenaikan sebesar 93% menjadi Rp 172 miliar di tahun 2015 dari Rp 12 miliar di tahun 2014, kenaikan ini terutama disebabkan karena pembangunan konstruksi pada Japanese SME dan pembayaran atas konstruksi yang sudah selesai di MaxxBlox Orange County dan pembelian peralatannya.

Arus Kas Pendanaan

Perseroan menerima Rp 30 miliar pinjaman dari ICBC di tahun 2015 untuk modal kerja. Total fasilitas modal kerja adalah sebesar Rp 215 miliar selama 1 tahun jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2016 dengan bunga yang sangat bersaing.

Cash From Operations

Cash Flow From Operations was up significantly by 10 times (95%) to IDR 349 billion in 2015 from a deficit (cash used) of IDR 35 billion in 2014 arising from higher cash received from sales of residences with lower cash outflow to contractors.

Cash received from Sales of residential segment increased by 50% to IDR 1,3 trillion in 2015 from previous year's IDR 881 billion, mostly attributable to sales of towers in Orange County. Cash payment to contractor declined 12% in 2015 to IDR 870 billion from previous year's IDR 978 billion. LPCK's land banks purchased in 2015 amounted to IDR 340 billion, up 22% from IDR 267 billion in 2014.

Cash From Investing

Net Cash Outflow From Investing activities increased by 93% to IDR. 172 billion in 2015 from IDR. 12 billion in 2014 mostly driven by the ongoing construction at the Japanese SME facilities and expenditure to complete the construction of MaxxBlox Orange County and purchase of related equipments.

Cash From Financing

The Company received IDR 30 billion from loan drawdown from its working capital facility with ICBC in 2015. This total working capital facility is IDR 215 billion with a tenor of 1 year until 25th October 2016 at competitive interest rates.

Tabel Anggaran vs Aktual

Tables of Budget vs. Actual

	2015 Actual	2015 Budget	Pertumbuhan Growth
Residential / Residential	974	906	7%
Industry / Industry	464	450	3%
Commercial / Commercial	445	400	11%
Total	1.883	1.756	7%

Walaupun dengan kendala yang menerpa industri properti di tahun 2015, Perseroan telah berhasil mencapai 7% di atas target Perseroan, didukung oleh performa segmen residensial Perusahaan yang mengatasi penurunan penjualan dari segmen industri.

Despite another anemic year for the property industry, in 2015 the Company exceeded its budgeted revenue by 7% contributed by stellar performance of its residential sales to overcome lower than expected industrial sales.

Total Penjualan Perseroan sebesar Rp 2,1 triliun di tahun 2015 melebihi target Perseroan sebesar Rp 1,99 triliun. Laba Kotor di tahun 2015 mencapai Rp 1,2 triliun atau lebih tinggi 14% dari Target Perseroan di tahun 2015 sebesar Rp 1,05 miliar. EBITDA Perseroan di tahun 2015 mencapai Rp 1 triliun atau hanya berdeviasi sebesar 10% dari Target Perseroan untuk tahun 2015 sebesar Rp 923 miliar. Di tahun 2015 Perseroan telah berhasil mencetak Laba Bersih sebesar Rp 915 miliar hampir memenuhi target Laba Bersih Perseroan sebesar Rp 933 miliar untuk tahun terkait.

Actual Total Revenue booked for 2015 came in at IDR 2,1 trillion exceeding 2015 budgeted revenue of IDR 1,99 trillion in 2015. Gross profit came in at IDR 1,2 trillion in 2015 or 14% over IDR 1,05 billion in our 2015 budget. Actual EBITDA of IDR 1 trillion outperformed budget of IDR 923 billion by 10%, while the Company close to 2015 budgeted NPAT of IDR 933 billion with IDR 915 billion.

Bisnis Pengembangan vs. Bisnis *Recurring*

(dalam Miliar Rupiah)

Pendapatan Revenue	2015	2014	Pertumbuhan Growth
Pengembangan / Development	1.883	1.596	18%
Recurring	237	207	15%
Total	2.120	1.803	18%

Development Business vs. Recurring Business

(in billion Rupiah)

% Kontribusi Pendapatan / % Revenue Contribution	2015	2014
Pengembangan / Development	89%	89%
Recurring	11%	11%

Unit bisnis pengembangan tetap menjadi penyumbang utama bisnis Perseroan di tahun 2015 dengan komposisi Pendapatan sebesar 89%. Pendapatan dari unit bisnis pengembangan di tahun 2015 terlihat mengalami kenaikan sebesar 18% ke Rp 1,9 triliun dari Rp 1,6 triliun di tahun 2014 sedangkan Laba Kotor mengalami kenaikan sebesar 15% ke Rp 1,1 triliun di tahun 2015 dari periode sebelumnya di Rp 951 miliar.

Development business continued to be the core for the Company business in 2015 with 89% contribution. Development business' top line grew 18% in 2015, generating IDR 1.8 trillion from IDR 1.6 trillion in 2014. Gross Profit contribution from Development business increased 15% to IDR 1.1 trillion in 2015 from previous year's IDR 951 billion.

Sumbangan dari unit penataan kota untuk bisnis pendapatan *recurring* mengalami kenaikan sebesar 15% di tahun 2015 ke Rp 237 miliar dari Rp 206 miliar di tahun 2014. Di lain pihak, Laba Kotor unit usaha ini mengalami penurunan sebesar 3% di tahun 2015 ke Rp 106 miliar dari Rp 109 miliar di tahun 2014.

Revenue from Recurring business represented by township management posted a 15% increase to IDR 237 billion in 2015 from IDR 206 billion in 2014. Town management posted an 3% decline in Gross Profit to IDR 106 billion from IDR 109 in 2014.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

BISNIS PENGEMBANGAN

Residensial

Strategi Perseroan saat ini lebih fokus kepada pengembangan vertikal dari segmen residensialnya. Oleh karena tersedianya berbagai pilihan rumah di Lippo Cikarang termasuk segmen kelas atas rumah *lakeside*, sampai pada akhir 2015 Lippo Cikarang telah berhasil menarik lebih dari 47,7 ribu penghuni tetap untuk tinggal di daerah perumahannya serta lebih dari 488 ribu orang yang bekerja di area industri Lippo Cikarang.

Melanjutkan penjualan Westwood Suites dan Irvine suites dari residensial *high-rise* yang sudah diluncurkan tahun 2014, Perseroan kembali meluncurkan apartemen *high-rise* di bulan Maret dan Desember 2015, Perseroan kembali meluncurkan 3 buah apartemen *tower* dalam *cluster* Orange county yang bernama Pasadena Suites, Burbank Suites dan Glendale Park. Penjualan awal dari kedua *tower* baru itu mendapatkan sambutan yang sangat baik dengan pencapaian 100% pre Sales target dan membukukan penjualan total sebesar Rp 895 miliar. Di bulan Juni 2015 Perseroan juga terus melanjutkan upaya marketing untuk penjualan Burbank Suites dengan hasil yang sama baiknya ke Sanko Group of Japan yang menghasilkan penjualan marketing sebesar Rp 411 miliar. Investor berniat untuk mengembangkan *tower* ini sebagai *serviced residences* untuk tenaga kerja asing dari Jepang dan dari industri sekitarnya. Perseroan terus melanjutkan kerja sama *project* dengan perusahaan-perusahaan multi nasional. Di tahun 2015 ini Perseroan melakukan kerja sama dengan Mitsubishi Corporation untuk mengembangkan *residential tower* di Orange County dimana tower yang pertama Glendale Suites berhasil dijual.

DEVELOPMENT BUSINESS

Residential

The Company strategy has shifted its focus on residential land banks development towards vertical integration. By having a wider selection of housing choices, including premium lakeside houses, Lippo Cikarang has been able to attract more permanent residents, numbering over 47.7 thousand residents and 488 thousand workers at Lippo Cikarang Industrial area.

While continuing to market the Westwood Suites and Irvine Suites from their Orange County high-rise residential project launched in 2014, the Company introduced three other residential apartments within Orange County project in 2015. In March and December 2015 respectively, the Company launched Pasadena Suites, Burbank suites and Glendale Park with great success with both towers completely sold out on launch day with a total revenue of IDR 895 billion. In June 2015, the Company sold Burbank Suites to Sanko Group from Japan generating marketing sales of IDR 411 billion. The investor intends to develop this tower as serviced residences to cater to the Japanese expatriates in Lippo Cikarang and surrounding industrial estates. The Company continues to pursue various joint venture projects with leading multinational corporations. During the year, the Company entered into a joint venture with Mitsubishi Corporation to develop two residential towers in Orange County, with the first tower, Glendale Suites, successfully launched.

Ulasan Finansial Residensial (dalam miliar Rupiah)

Residensial Residential	2015	2014	Pertumbuhan Growth
Pendapatan / Revenue	974	757	29%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	476	357	33%
Laba Bruto / Gross Profit	498	400	25%

Financial Review Residential (in Billion Rupiah)

Pendapatan

Segmen residensial dari Perseroan kembali mencatat pertumbuhan sangat baik di tahun 2015 dengan kenaikan Pendapatan sebesar 29% ke Rp 974 miliar dari Rp. 757 miliar di tahun 2014. Kenaikan ini mengakibatkan kontribusi dari penjualan residensial ke total melonjak ke level 46% di 2015 dari hanya kontribusi sebesar 42% ke Pendapatan Total di 2014. Pertumbuhan dari segmen ini sebagian besar disumbangkan oleh Trivium North dan Trivium South Tower dan Trivium Suites Tower yang sedang dilaksanakan. Perseroan akan terus fokus pada segmen residensial sebagai salah satu penggerak pertumbuhan

Beban Pokok Penjualan

Penggunaan lahan secara optimal melalui pengembangan vertikal membuat segmen ini untuk dapat menekan pertumbuhan Beban Pokok Penjualan sebesar 33% relatif dari pertumbuhan Pendapatan sebesar 29% dengan pertumbuhan Penjualan sebesar 29% dengan kenaikan penjualan sebesar Rp 476 miliar dari Rp 357 miliar di tahun sebelumnya. Di lain pihak, kontribusi dari Beban Pokok Penjualan segmen ini ke Beban Pokok Konsolidasi meningkat ke 52% di tahun 2015, dibanding kontribusi sebesar 48% di tahun 2014, salah satunya disebabkan oleh tidak adanya kontribusi Beban Pokok Penjualan dari segmen industrial dan komersial.

Laba Bruto

Laba Bruto dari segmen residensial secara signifikan naik sebesar 25% di tahun 2015 dan merupakan indikasi performa finansial terbaik dari Perseroan. Laba Bruto Perseroan naik ke Rp 498 miliar di tahun 2015 dari Rp 399 miliar di tahun 2014 sehingga menjadikan Marjin Laba Bruto segmen ini naik ke level 51% di tahun 2015.

Industrial Business Review

Rencana pemerintah Indonesia untuk meningkatkan dan menambah kapasitas logistik di koridor sebelah Timur Jakarta menjadi katalis strategi pengembangan perusahaan dalam segmen industri. Dengan asumsi pembangunan fasilitas pelabuhan udara dan pelabuhan internasional, perusahaan memperkirakan bahwa peluang bisnis baru akan ada untuk pengembangan fasilitas industri serta fasilitas pendukung lainnya.

Revenue

The Company residential segment continued to have a banner year in 2015 with a 29% increase in revenue to IDR 974 billion from IDR 757 billion in 2014 as well as significantly higher contribution to consolidated top line to 46% in 2015 from only 42% in 2014. The segment growth arose from the completion of Trivium North and Trivium South tower during the year and ongoing development works at our Trivium Suites tower. The Company will continue to focus on residential segments as one of its growth driver.

Cost of Goods Sold

Vertical optimization of its residential land banks enabled the segment to suppress its Cost of Goods Sold growth of 33% relative to sales growth of 29% with cost of sales increasing to IDR 476 billion in 2015 from previous year's IDR 357 billion. Contribution of residential segment Cost of Sales to consolidated Cost of Sales increased slightly to 52% in 2015 compared to 48% in 2014 due partly to stagnant contribution of Industrial and Commercial segment.

Gross Profit

Residential segment's Gross Profit increased substantially by 25% in 2015 and was by far the strongest financial indicators in the corresponding year. Gross Profit increased to IDR 498 billion in 2015 from previous year's IDR 399 billion, which consequently increased its Gross Profit Margin to 51% in 2015.

Industrial Business Review

The Company's strategy in the development of its industrial segments anchored on the Indonesian government's plan to enhance and add logistical capacity in the East Jakarta corridor. With the predisposition of a new International Airport and Dry Port, the Company expects more opportunities would come to the development of industrial facilities and its supporting business units.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Dengan menggandeng perusahaan multinasional serta nasional, Perseroan akan terus melakukan kerja sama operasi dalam pengembangan segmen industri di Lippo Cikarang seperti dengan perusahaan multinasional mitsubishi untuk proyek Orange County dan perusahaan nasional Mandiri Group untuk pengembangan area industri dan komersial tepatnya untuk proyek Delta Silicon 8. Di masa mendatang, perusahaan akan terus mengalokasikan lahan industri dan komersial untuk pengembangan dengan nilai tambah seperti *cluster* gedung multi fungsi di Lippo sixty one, ekspansi dari pengembangan *cluster* Orange County dan pembangunan mall seluas 200 ribu m².

The Company's has an existing joint operations with a local industrial landowner, Mandiri Group to develop Delta Silicon 8 industrial park to leverage on the Company's established expertise and brand name in the industrial segment. This strategy to cooperate with land owners would supplement The Company's industry land bank that will be converted to higher value added proposition that include multi function structures such as the development of Lippo Sixty One, expansion of Orange County and its 200 thousand sqm mall.

Ulasan Finansial Industri (dalam miliar Rupiah)

Financial Review Industrial (in Billion Rupiah)

Industrial Industrial	2015	2014	Pertumbuhan Growth
Pendapatan / Revenue	464	629	-26%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	195	265	-26%
Laba Bruto / Gross Profit	269	364	-26%

Pendapatan

Pendapatan dari segmen industri dan komersial turun sebesar 26% di tahun 2015 ke Rp 464 miliar dari Rp 629 di tahun 2014. Penurunan Penjualan ini sejalan dengan penurunan Penjualan Tanah Industri. Perusahaan juga telah mengakui keuntungan dari Penjualan tanah Delta Silicon 8.

Kontribusi dari segmen industri dan komersial ke Total Pendapatan konsolidasi turun sebesar 22% di tahun 2015 ke level 35% dibanding kontribusi di tahun 2014. Di lain pihak, harga rata rata penjualan segmen industri naik sebesar 33% di tahun 2015 ke Rp 2,0 juta per m² dari Rp 1,5 juta per m² di tahun 2014.

Beban Pokok Penjualan

Di tahun 2015 Beban Pokok Penjualan segmen industri dan komersial turun lebih rendah secara relatif apabila dibanding dengan penurunan pendapatan segmen ini di tahun 2015. Beban pokok penjualan turun sebesar 26% ke level Rp 195 miliar ditahun 2015 dibanding dengan Rp 265 miliar di tahun 2014.

Laba Bruto

Laba Bruto dari segmen industri dan komersial mengalami penurunan sebesar 26% di tahun 2015 ke Rp 269 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 364 miliar. Marjin Laba Kotor dipertahankan 58% sama dengan tahun sebelumnya.

Revenue

Industrial revenue was down 26% in 2015 to IDR 464 billion from previous year's IDR 629 billion. The decline in revenue is in line with lower marketing sales of industrial land. The Company also recognized maiden profits from sales of industrial land from Delta Silicon 8 joint operations.

Contribution from Industrial segment to consolidated top line of 22% in 2015 was lower from previous contribution of 35% in 2014. On the other hand, average selling price of industrial land increased slightly by 33% in 2015 to an average of IDR 2.0 million/sqm from IDR 1.5 million/sqm in 2014.

Cost of Goods Sold

In 2015, Cost of goods Sold in the Industrial segment decreased at slower pace than revenue. Cost of Sales were down 26% at IDR 195 billion in 2015 compared to IDR 265 billion in 2014.

Gross Profit

The segment posted a decline of 26% in gross profit to IDR 269 billion from IDR 364 billion in 2015 and 2014 respectively. Gross Profit Margin for 2015 was maintained at 58%, in line with previous year.

Ulasan Finansial Komersial (dalam Miliar Rupiah)**Financial Review Commercial** (in Billion Rupiah)

Komersial Commercial	2015	2014	Pertumbuhan Growth
Pendapatan / Revenue	445	210	112%
Beban Pokok Penjualan / Cost of sales	120	23	425%
Laba Bruto / Gross Profit	325	187	74%

Penjualan

Penjualan komersial meningkat sebesar 112% di tahun 2015 menjadi Rp 445 miliar dari Rp 210 miliar ditahun sebelumnya sejalan dengan peningkatan Penjualan tanah komersial dan serah terima ruko. Kontribusi segmen komersial adalah sebesar 21% di tahun 2015 dan 12% di tahun 2014.

Beban Pokok Penjualan

Di tahun 2015 Beban Pokok Penjualan di segmen komersial meningkat. Beban Pokok Penjualan meningkat sebesar 425% menjadi Rp 120 miliar dibandingkan dengan Rp 23 miliar di tahun 2014.

Laba Bruto

Segmen komersial mencatat adanya peningkatan Laba Kotor sebesar 74% atau sebesar Rp 325 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 187 miliar, konsekuensinya Marjin Laba Kotor menurun menjadi 73% dibandingkan dengan 89% di tahun 2014 disebabkan karena adanya profit marjin yang rendah dari penjualan 1 unit kavling komersial.

PENGELOLAAN KOTA**Tinjauan bisnis**

Sebagai pengembang kawasan industri, komersial dan residensial yang terintegrasi, Perseroan telah memperhatikan segala aspek dalam menjamin dan mendukung perkembangan dari Perseroan. Tiga aspek utama dari bisnis berkesinambungan Perseroan tetap akan ada di pengelolaan kota, fasilitas pengadaan air bersih dan fasilitas pengelolaan air limbah. Semua dari bisnis pendukung ini di buat untuk mendukung integrasi dari konsep hidup, bekerja dan rekreasi, dimana di masa mendatang diharapkan akan lebih disempurnakan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan layanan berbasis teknologi informasi untuk seluruh area.

Revenue

Commercial revenue was up 112% in 2015 to IDR 445 billion from previous year's IDR 210 billion in line with higher sales from commercial land and handing over of shop houses. Contribution from Commercial segment to consolidated top line is 21% for 2015 and 12% for 2014.

Cost of Goods Sold

In 2015, cost of goods sold in the Commercial segment increased. Cost of Sales were up 425% at IDR 120 billion in 2015 compared to IDR 23 billion in 2014.

Gross Profit

The segment posted an increase of 74% in gross profit to IDR 325 billion from IDR 187 billion in 2015 and 2014 respectively. Consequently, Gross Profit Margin dropped to 73% compared to 89% in 2014 due to lower profit margins on a single plot of commercial land.

TOWN MANAGEMENT**Business Overview**

The Company has taken every precaution to guarantee, support and complement the growth of an integrated industrial, commercial and residential area. The main pillar of the Company recurring business will continue to be township management, water treatment and waste waters treatment facilities. These supporting services were designed to support an integrated lifestyle of living, working and play that in the future will be further enhanced by the Company's plan to provide Information Technology based services for the entire township.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Ulasan Finansial Pengelolaan Kota (dalam miliar Rupiah)

Financial Review Recurring Business (in billion Rupiah)

Recurring Services	2015	2014	Perubahan Inc./Dec.
Pendapatan / Revenue	237	206	15%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	131	97	35%
Laba Bruto / Gross Profit	106	109	-3%

Pendapatan

Pendapatan dari segmen Pengelolaan Kota naik sebesar 15% di tahun 2015 menjadi Rp 237 miliar dari periode sebelumnya sebesar Rp 206 miliar dikontribusikan dari kenaikan nilai tukar sebesar 13%, kenaikan nilai tukar ini meningkatkan pendapatan dari *maintenance fee*, air dan air limbah di sektor industri yang umumnya menggunakan USD. Lebih jauh lagi kenaikan ini sejalan dengan perkembangan industri dan berkembangnya populasi dan pekerja di area ini.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan dari segmen pengelolaan kota naik secara signifikan sebesar 35% menjadi Rp 131 miliar di tahun 2015 dari Rp 97 miliar di tahun 2014. Kenaikan Beban Pokok Penjualan ini disebabkan karena kenaikan gaji sejalan dengan kenaikan upah minimum yang mengakibatkan turunnya Marjin Laba Kotor turun menjadi 45% di tahun 2015 dari 53% di tahun 2014.

Laba Bruto

Laba Bruto segmen ini turun sebesar 3% ke Rp 106 miliar di tahun 2015 dari sebesar Rp 109 miliar di tahun 2014, disebabkan oleh kenaikan Beban Pokok Penjualan yang relatif lebih tinggi dari pertumbuhan pendapatan.

Risiko

Risiko Kredit

Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menerapkan batasan risiko yang dapat diterima dari masing-masing pelanggan dan dengan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan lainnya untuk tujuan pembiayaan.

Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan kas yang memadai dan fasilitas pinjaman. Perusahaan juga terus memonitor

Revenue

Recurring Business top line grew by 15% to IDR 209 billion in 2015 from IDR 206 billion in 2014 contributed by the 13% increase in USD/IDR foreign exchange rate. This boosted revenues of town management fees, water and waste water charges for industrial estates, which are denominated in USD. Furthermore, the increase is in line with growth in our industrial township that cater to larger populations and workers in the area.

Cost of Sales

In 2015, Recurring Business Cost of Sales increased significantly by 35% to IDR 131 billion from IDR 97 billion in 2014. The increase in Cost of Sales is due to higher salaries incurred in line with increase in minimum wages. Consequently GPM declined to 45% in 2015 from 53% in 2014.

Gross Profit

Gross Profit declined by 3% to IDR 106 billion in 2015 from IDR 109 billion in 2014 as the segment cost of goods sold increased higher than the revenue growth

Risk

Credit Risk

The Company managed and controlled credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept from respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions for financing purposes.

Liquidity Risk

The Company managed liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring

perkiraan arus kas dengan arus kas aktual serta mencocokkan jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban finansial.

MAKRO EKONOMI AND INDUSTRI

Pada akhir tahun 2015, data data perkenomian Indonesia mencatatkan indikator yang berada dibawah ekspektasi. Penurunan pertumbuhan ekonomi Cina yang menyebabkan turunnya pertumbuhan ekonomi Global berdampak negatif terhadap harga komoditas utama ekspor Indonesia seperti batu bara, CPO, karet dan timah.

forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

MACRO ECONOMIC AND INDUSTRY

At the end of 2015, some of Indonesia economic indicator came in below the forecasted expectations. The continued global economic slowdown instigated by China's declining economic growth caused commodities prices to exacerbate its slump, affecting Indonesian main export of coal, CPO, rubber and tin.

Indikator Ekonomi Indonesia

Selected Economic Indicator

Indikator Indicator	2015	2014
GDP Growth	4,70%	5,00%
Ex. Rate/USD Ave	13.500	11.917
Inflation	4,80%	8,40%
Oil Price (WTI)	37	53
BI Rate	7,50%	7,75%
CAD/GDP	2%	-3,3%
Trade Bal. (USD Miliar/Billion)	+7 bio	-2 bio
FX Reserve (USD Miliar/Billion)	105 bio	112 bio

Walaupun didera tekanan eksternal, perekonomian Indonesia tetap mengalami pertumbuhan sebesar 4,7% dengan angka inflasi terkendali di level 4,8% di tahun 2015 dibanding inflasi 2014 di level 8,4%. Defisit neraca berjalan di tahun 2014 telah berhasil diatasi di tahun 2015 dengan surplus neraca berjalan sebesar 2%. Surplus neraca berjalan di tahun 2015 salah satunya disumbangkan oleh karena neraca positif perdagangan Indonesia di level USD 7 miliar di tahun 2015, dibanding neraca perdagangan defisit sebesar USD 2 miliar tahun lalu.

Despite a less than favorable external pressure on domestic economy, Indonesia economy still grew at 4.7% with inflation significantly decreasing to 4.8% in 2015 compared to 8.4% in 2014. Indonesia's current account posted a surplus of 2% in 2015 compared to a deficit of 3.3% in 2014, attributed to some extent to the positive trade balances of USD 7 billion in 2015, compared to negative USD 2 billion in the previous year.

Dampak terpenting dari turbulensi ekonomi yang disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan dunia ke ekonomi Indonesia adalah terdepresiasi nilai tukar Rupiah di tahun 2105. Secara rata-rata, nilai tukar Rupiah telah jatuh ke level Rp 13.500 di tahun 2015 dari rata rata Rp 11.917 di tahun 2014. Nilai tukar Rupiah mengalami tekanan berarti terutama pada

Throughout the global economic slowdown, the most significant impact on Indonesian consumers and industries was the depreciation of Rupiah exchange rate in 2015. On an average, the Rupiah dropped by 13% to IDR 13,500/USD in 2015 from an average of IDR 11,917/USD in 2014. The trajectory of the Rupiah's depreciation was most pronounced in

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

paruh kedua tahun 2015 seiring dengan melemahnya harga minyak dunia dan ekspektasi kenaikan suku bunga di Amerika Serikat.

Upaya dari pemerintah Indonesia untuk mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi sesuai dengan anggaran terbatas oleh depresiasi nilai tukar Rupiah sehingga untuk mendapatkan keseimbangan dari nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi, Bank Indonesia hanya bisa menurunkan suku bunga sebesar 25 bps ke level 7,5% di tahun 2015. Intervensi dari Bank Indonesia untuk mempertahankan nilai tukar Rupiah juga telah menghabiskan USD 7 miliar dari cadangan mata uang asing pemerintah sehingga pada akhir tahun 2015 cadangan mata uang asing pemerintah Indonesia turun ke level USD 105 miliar.

Industri Properti 2015

Pertumbuhan ekonomi yang relatif lebih rendah, depresiasi nilai tukar Rupiah serta pelemahan harga komoditas terus mempengaruhi sektor properti di Indonesia. Permintaan dari sektor properti di Indonesia melemah, terutama pada paruh kedua tahun 2015 dimana sentimen konsumen di pasar adalah pada pengetatan belanja dan konsolidasi. Pada waktu perekonomian Indonesia melambat ke level terendahnya di 6 tahun terakhir pada kuartal I 2015, Pemerintah Indonesia merevisi kembali peraturan rasio pinjaman ke nilai (LTV) untuk kredit kepemilikan rumah (KPR) pada bulan Juni 2015. Dalam revisi ini pemerintah meringankan jumlah uang muka untuk pinjaman rumah pertama ke 20% dari 30%, rumah kedua sebesar 30% dari 40% dan rumah ketiga ke 40% dari 50%. Revisi peraturan ini berlaku pada pinjaman untuk luas rumah/tanah diatas 70m² menggunakan pinjaman konvensional dari perbankan Indonesia.

Seiring dengan upaya pemerintah dalam memicu pertumbuhan penjualan properti, bank bank besar di Indonesia juga memilih untuk menerapkan suku bunga rendah untuk produk kredit kepemilikan rumahnya seperti yang dilakukan oleh Bank Central Asia dengan melanjutkan promosi KPR dengan tenor 3 tahun bunga tetap di level 8,8% per tahun. Dengan ekspektasi lebih rendahnya suku bunga BI dan tersedianya ruang untuk ekspansi kredit oleh karena rasio kredit vs. deposit yang relatif rendah, dukungan dari sektor finansial ke properti di masa mendatang diperkirakan akan terus berlanjut.

2H15, corresponding with the decline in oil prices and expectations of interest rate rising in the US.

The Indonesian government's efforts to maintain its budgeted growth forecast was somewhat limited by the depreciation of the Rupiah against the USD. In an effort to maintain a balance between Rupiah's value and economic growth, the Indonesian central bank only afforded a 25bps decline in BI rate to 7,5% in 2015, while market intervention to stabilize the Rupiah's exchange rate depleted USD 7 billion from its foreign exchange reserves to USD 105 billion

Property Industry 2015

The relatively slower economic growth, Rupiah's depreciation against the USD. and lower commodity prices continued to impact Indonesian property sector. Demand remained relatively anemic, especially in the second half of 2015 with the sentiment in the market gyrating towards cost saving and consolidation. As Indonesia's economic growth slowed to an approximately 6 years low in 1st Quarter 2015, the government implemented measures to boost growth as it raised the Loan to Value (LTV) ratio for home mortgage loans in June 2015. This applies to properties above 70 sqm utilizing conventional financing, thereby reducing the obligatory minimum down payment for first home buyers to 20% from 30%, second home to 30% from 40% and lastly third home purchases to 40% from previous 50%.

Prompted by the Government effort to boost property sales, large institutional lenders were also keen to keep mortgages rates low to boost lending. Bank Central Asia which has been conservative in their mortgages lending, led other large Indonesian Banks with extended promotional rates of 3 years fixed rate mortgage lending at 8.8% per annum interest. With headroom in its Loan to Deposit ratios and the expected lower BI rate, continuing support from financial sectors is expected in the near future.

Upaya-upaya lain seperti revisi dari regulasi maupun regulasi baru lainnya juga sudah direncanakan oleh pemerintah untuk mendukung sektor properti di Indonesia. Revisi dari pajak penambahan nilai (VAT) serta pajak penghasilan (PPh) sudah dilakukan dan dalam proses implementasi. Walaupun demikian para pelaku pasar masih menunggu kejelasan dan kepastian dari revisi regulasi ini.

Segmen Residensial

Beberapa faktor negatif telah menerpa pasar residensial properti di Indonesia selama dua tahun terakhir ini. Penurunan pertumbuhan ekonomi, kenaikan suku bunga dan peraturan pemerintah untuk menahan laju spekulasi di pasar properti telah menjadikan investasi properti di Indonesia relatif lebih menyulitkan dibanding periode sebelumnya.

Survei dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa penjualan properti di Indonesia pada 1Q15 mengalami penurunan signifikan secara kuartalan. Properti residensial di 1Q15 mengalami kenaikan hanya sebesar 27% dibanding kenaikan sebesar 40% di 4Q14. Oleh karena tren ini diperkirakan tetap berlanjut di 2Q15, Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan penjualan di wilayah metropolitan/kota besar akan lebih rendah dari sebelumnya dengan prediksi pertumbuhan secara tahunan berada pada level 3% di wilayah Jabodetabek.

Di lain pihak penjualan properti residensial di kota kota besar di luar Jabodetabek seperti Surabaya, Bandung, Makasar dan Manado diperkirakan akan mengalami pertumbuhan lebih tinggi sebesar 9% ke 20% di tahun 2015 dibanding wilayah metropolitan. Lebih tingginya penjualan di kota kota besar lapis kedua ini diperkirakan akan dipicu oleh divergensi dari urbanisasi kota besar di Indonesia dan juga tren dari pembeli properti dalam mencari harga yang lebih murah.

Walaupun dengan dampak negatif tersebut di atas, prospek jangka panjang dari investasi di pasar properti di Indonesia terlihat masih tetap baik. Salah satu penyebab utama adalah fakta bahwa harga properti di Indonesia merupakan salah satu yang termurah di kawasan Asia Tenggara. Terlebih lagi permintaan akan didukung oleh urbanisasi dan bertumbuhnya segmen populasi kelas menengah di Indonesia.

Other new measures and revision of current rules were also planned to boost property sector in Indonesia. Luxury and Super Luxury Tax revision as well as foreign ownership on residential property were on the table for implementation. However, the market is still expecting for clarity and certainty of these regulations.

Residential Segments

Several factors have affected the market for residential property in Indonesia over the past two years. Slowing GDP growth, rising interest rates and central bank measures to prevent excessive speculation call for a reassessment of investment proposals.

Bank Indonesia survey shows that residential property sales in 1Q15 experienced a significant dip on quarter to quarter basis. Residential property sales were up 27% in 1Q15 compared to 40% in 4Q14. As these trends continued in 2015, the central bank estimated that the metropolitan area would underperform in the second quarter, with year-on-year growth predicted to slow to 3% in Jabodetabek area.

Conversely, boosted by continuing divergence of urbanization and the search for cost savings, the residential property growth in Indonesia's secondary city such as Surabaya, Bandung, Makassar and Manado experienced relatively significant increase of 9% to 20% in 2015.

While most of these factors point to a less bullish market in the near future, the longer-term prospects remain intact. One reason being that property prices are still among the cheapest in the Southeast Asian region, while demand for property will persist with rapid urbanization and growing middle class in Indonesia.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Segmen Industri

Perlambatan pertumbuhan ekonomi juga berdampak pada permintaan dari segmen industri properti. Investor di sektor ini terutama investor asing terlihat berhati-hati dengan prospek bisnis mereka dalam jangka waktu dekat sehingga mempengaruhi minat mereka untuk membangun fasilitas pabrik dan pergudangan. Penjualan tanah sektor industri di wilayah Jakarta dan sekitarnya turun ke level 500ha di tahun 2014 dari sekitar 1.200 ha di tahun 2011 dan diperkirakan akan terus melemah di tahun 2015 dengan hanya penjualan sebesar 322 ha tercatat sampai dengan periode 3Q15.

Setelah mencapai puncaknya di tahun 2011, permintaan dari tanah untuk sektor industri mengalami penurunan secara berkelanjutan terutama untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya serta wilayah Jawa Barat. Akan tetapi oleh karena faktor keterbatasan lahan industri, harga tanah industri membukukan kenaikan sebesar 18,5% pada periode akhir September 2015 ke level USD 160 per meter persegi dari periode sebelumnya di tahun 2014 sebesar USD 135 per meter persegi.

Di masa mendatang, para pengembang properti berharap oleh perbaikan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dipicu oleh inisiatif pemerintah dalam memicu industri dalam negeri dan mengintegrasikan ekonomi domestik dari hulu ke hilir. Di lain pihak kendala atas keterbatasan lahan industri di wilayah Jakarta dan sekitarnya diperkirakan akan membatasi pertumbuhan penjualan sektor industri di masa mendatang.

Segmen Komersial

Melemahnya belanja rumah tangga dan bisnis secara keseluruhan telah mempengaruhi kinerja segmen properti komersial Indonesia di tahun 2015. Masih adanya proyek proyek komersial baik yang masih dalam tahap perencanaan maupun pembangunan di tahun 2015 diperkirakan akan menghasilkan lebih banyak lagi gedung perkantoran, mal dan hotel. Lebih banyaknya lagi persediaan dari segmen komersial tersebut dapat menjadi kendala kepada lebih rendahnya penjualan, harga sewa maupun rasio penempatan dalam jangka waktu dekat

Industrial Segments

The economic slowdown obviously impacts demand for industrial real estate. Investors, particularly foreign direct investors, remain cautious about the country's near-term prospects, curbing interest in land for factories or warehouses. Industrial land sales in and around Jakarta dropped to less than 500 ha in 2014 from more than 1,200 hectares in 2011 and continued to be sluggish throughout 2015 with only 322 ha recorded sales through 3Q2015.

Demand for industrial land remains sluggish. After reaching its peak in 2011, demand for industrial land has continued to decline, especially for industrial land located in the Greater Jakarta and West Java areas. On the positive side, industrial land average selling prices (ASP) climbed 18.5% to USD160 per sqm as of September 2015 from USD135 per sqm in 2014 due to limited land-banks availability.

In the future, developers are hoping on an economic recovery to support prices and demand, especially in view of the government's push for integration of upstream and downstream domestic driven economy. Nonetheless, limited land bank availability for industrial estate in Jabodetabek means there are limited headways for companies to increase sales in industrial segments.

Commercial Segments

Slower growth in household spending and business activity are taking their toll on the commercial segment. The backlog of projects currently in construction or still at planning stage will see more offices, malls, and hotels enter the market over the coming years, threatening to keep prices, rents and occupancy rates suppressed in the near future.

Angka dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan persediaan dari segmen properti komersial menunjukkan pelemahan dari tahun 2013 ke tahun 2015. Perlambatan pertumbuhan ini terutama terlihat pada persediaan ruang retail dimana persediaan baik dari sub-segmen *lease* maupun strata title terlihat tidak menunjukkan pertumbuhan di kuartal ke-2 tahun 2015.

Rendahnya pertumbuhan dari persediaan lahan segmen komersial telah membantu segmen retail untuk mempertahankan harga sewa dan rasio penempatan di tahun 2015 dengan masing masing sebesar Rp 540 ribu/m² dan 85%. Pegusaha retail masih melakukan ekspansi di kota kota besar di Indonesia dengan terlihat masih banyaknya usaha segmen retail yang baru. Menurut data pasar, mal dari segmen kelas atas secara umum mengalami kenaikan harga sewa dan penempatan, sedangkan mal dari segmen menengah ke bawah mengalami penurunan moderat secara penempatan.

Di masa mendatang sektor retail di Indonesia akan mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan populasi segmen kelas menengah serta karakter demografis populasi Indonesia yang relatif lebih muda.

Market figures from Bank Indonesia (BI) show that the increase in real estate supply in Jabodetabek area has slowed across all segments of commercial property from 2013 to 2015. The slowdown in new retail supply was particularly pronounced; supply for both leased and strata title property was flat as of the second quarter of 2015.

The limited increase in supply has supported rents and occupancy rates in the retail segment, with average occupancy and ASP were at 85% and IDR 540 thousand/sqm respectively. Retailers are still expanding in the capital region and beyond, and the market is still seeing new entrants. According to market research, upmarket shopping center generally enjoys higher occupancy and rising rents, while middle to low-class ones experienced a moderate decline in occupancy.

Going forward, the retail sector will benefits from growing middle class population, and younger demographics.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Informasi Lain

Dividen

Perseroan melanjutkan kebijakan untuk mempertahankan laba ditahan untuk perkembangan Perseroan di masa mendatang.

Informasi mengenai transaksi material yang mengandung konflik/transaksi dengan pihak terkait

Tidak terdapat adanya transaksi material yang mengandung konflik/transaksi dengan pihak afiliasi

Peristiwa setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat peristiwa penting yang akan mempengaruhi kondisi fiskal perusahaan yang terjadi setelah tanggal neraca 31 Desember 2015.

Ulasan Komitmen Material untuk Belanja Modal

Pusat dari proyek Orang County diantaranya adalah pembangunan 200.000 m² mall, yang akan dibangun secara bertahap sesuai strategi pengelolaan *cash flow*. Pembangunan mal ini akan menjadi beban utama untuk belanja modal dalam beberapa tahun ke depan.

Tinjauan Perubahan Peraturan yang Memiliki Dampak Signifikan terhadap Perseroan

Dalam aturan terbaru Bank Indonesia yang dikeluarkan dibulan Juni 2015, Bank Indonesia menurunkan jumlah uang muka untuk pembelian properti diatas 70m² menggunakan konvensional *finance*, dengan demikian menurunkan uang muka minimum untuk pembelian rumah yang pertama menjadi 20% dari 30%, pembelian rumah yang kedua menjadi 30% dari 40%, untuk rumah ketiga dan seterusnya menjadi 40% dari 50%.

Tinjauan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"

Other Information

Dividend

The Company continued its policy to retained all of its earnings for future developments

Material transactions information that contain conflict of interest and/or transactions with affiliated parties

There were no material transactions informations that contain conflict of interests and/or with affiliates

Subsequent Events

There were no subsequent events occurred after the fiscal year ended December 31, 2015

Discussion on Material Commitments for Capex

The centerpiece of our Orange County project includes the development of a 200,000 sqm mall, which will be developed in stages to manage our cash flow. The development of this mall would be our main commitment for capex in the next few years.

Review of Changes in Regulations that Have Significant Impact to The Company

Under the new regulation in June 2015, BI reduced the amount of down payment required for properties above 70 sqm utilizing conventional financing, thereby reducing the obligatory minimum down payment for first home buyers to 20% from 30%, second home to 30% from 40% and lastly third home purchases to 40% from previous 50%.

Review of Changes in Accounting Policy

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives".



PENUNJANG BISNIS

Business Support

“SEIRING DENGAN PERGESERAN MODEL BISNIS, KAMI MELAKUKAN PERUBAHAN PADA SISI SUMBER DAYA MANUSIA DAN MULAI MEMBANGUN INFRASTRUKTUR TI YANG LEBIH ANDAL GUNA MENDUKUNG PERTUMBUHAN BISNIS.”

Due to the major shift of our business model, we are changing our people and began constructing more reliable IT infrastructure to support business growth.

◆ CONTENTS

Daftar Isi

106 **Teknologi Informasi** | Information Technology

110 **Sumber Daya Manusia** | Human Resources



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

“SALAH SATU KEBUTUHAN YANG TIMBUL UNTUK MENCIPTAKAN *SMART CITY* DI ORANGE COUNTY ADALAH PEMBENTUKAN INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) DI TAHUN 2015.”

One of the needs emerging in creating the Smart City in Orange County has been the establishment of an Information and Communication Technology (ICT), in 2015.

Tahun 2015 akan menjadi awal dari tahun-tahun sibuk dari Divisi Teknologi Informasi (TI) seiring dengan pengembangan sistem dan infrastruktur TI yang akan dilaksanakan secara lebih terencana dan agresif dalam rangka mempersiapkan dan mendukung rencana dan pengembangan Perseroan ke depan.

Divisi TI melakukan sentralisasi data dan sistem yang merupakan salah satu bagian dari pengembangan sistem di Perseroan di Tahun 2015. Salah satu tujuan dari sentralisasi data adalah untuk mendapatkan informasi secara cepat dan tepat.

Divisi TI terus melakukan pengembangan dan pembuatan sistem baru sebagai upaya berkelanjutan untuk melengkapi kebutuhan sistem yang ada dengan senantiasa mengacu kepada kebutuhan proses bisnis di Perseroan.

2015 seemed like the beginning of the projected busy years of Information Technology (IT) Department, in line the ongoing process of IT system and infrastructure development, which will be implemented with better planning, and in a more aggressive manner as an effort prepare ourselves in supporting the Company and future development plan.

The IT Division centralize the data and system as part of system development at the Company in the year 2015. One of the objectives of data centralization is to allow faster and more accurate information.

The IT Division continues to design and develop new systems as a continued effort to enhance the capability of the current system and keep aligning the development with the Company's business processes.



PENUNJANG BISNIS

Business Report

Design *backup line fiber optic* yang menghubungkan Kantor Pusat Perseroan di Gedung Easton Commercial Centre dengan unit usaha baru yaitu MaxxBBox Orange County juga merupakan salah satu bagian dari kegiatan network infrastructure Divisi TI pada Tahun 2015. Jalur baru ini diharapkan dapat menjadi pelengkap layanan kebutuhan Information & Communication Technologies (ICT) di MaxxBBox Orange County sehingga membuat rangkaian alur sistem informasi menjadi lebih baik dan berkelanjutan.

Persiapan Divisi TI di tahun 2016 dalam Mendukung pengembangan Proyek Orange County

Salah satu hal yang paling penting untuk menciptakan Smart City adalah kebutuhan ICT. Penerapan ICT yang sesuai maka seluruh informasi akan terhubung. Oleh sebab itu Divisi IT fokus terhadap kebutuhan tersebut.

Mengacu kepada Smart City Project yang mempunyai 3 tahapan yaitu Master Plan, Design dan Implementation maka pada Tahun 2015 Divisi TI fokus dalam menganalisa Master Plan yang telah selesai dikerjakan oleh Samsung SDS untuk melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu Design dan Implementation.

Tantangan

Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat cepat baik dari *hardware* maupun *software*, maka tantangannya adalah pada rancangan ICT yang akan disiapkan agar investasi teknologi yang diimplementasikan dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang panjang.

The recent back up design for fiber optic line that links the Central Office Building the Company in Easton Commercial Centre with new business unit the MaxxBBox Orange County was also part of the network infrastructure activities of the IT Division during 2015. This new line is expected to meet the need for services Information & Communication Technologies (ICT) at the MaxxBBox Orange County, to make the system better thus providing continuous flow of information.

Preparation IT Division in Supporting the Development of Orange County in 2016

One of the most important things to create a Smart City is the ICT. With an appropriate ICT implementation, all information will soon become connected. Therefore, the IT Division is focused on this area.

When we refer to a common aspect of Smart City Projects, consists of three parts, the Master Plan, Design, and Implementation. Therefore, since 2015 the IT Division has laid a focus on analyzing the completed Master Plan done by Samsung SDS before IT proceed to the next stage, Design and Implementation.

Challenge

With the currently rapid technological development in terms of both hardware and software, the major challenge we encounter how to make the ICT design, which will – once done in the right way – will allow us to use investment in technology we are about to spend for the longer term possible.

Command Center

Salah satu kebutuhan yang timbul untuk menciptakan *Smart City* di Orange County adalah pembentukan Information & Communication Technologies (ICT) di tahun 2015. Kegiatan yang paling dominan dilaksanakan yaitu perancangan design Integrated Operating Center Tahap I, dengan fokus utama pada fungsi Command Center - Security Service. Hasil dari rancangan ini diperuntukan untuk melakukan monitoring dan pengawasan pada beberapa lokasi dalam kawasan Lippo Cikarang.

Dalam rangka mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang handal, pelatihan dan pengembangan staf TI senantiasa dilakukan sepanjang tahun 2015. Training dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Command Center

One of the needs emerging in creating the Smart City in Orange County has been the establishment of Information & Communication Technologies (ICT), in 2015. The most dominant activities undertake was designing the Integrated Operating Center Phase I, with a key focus on the Command Center function - Security Service. The resultant design will be used for monitoring and surveillance purposes on several areas at Lippo Cikarang.

In order to prepare more reliable Human resources, development trainings for IT staffs have been conducted through the year. Trainings are held internally and through relevant trainings organized external parties.





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PADA 2015 DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA TELAH MELAKUKAN SUATU INISIATIF BARU DENGAN MELAKSANAKAN PROGRAM *MANAGEMENT TRAINEE* (MT) DALAM RANGKA Mendukung terlaksananya program manajemen bakat yang efektif dan efisien.

In 2015, the Human Resources Division initiated a new program referred to as the Management Trainee (MT) in an attempt to help the organization achieve an effective and efficient talent management.

Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) senantiasa melaksanakan perannya dalam mendukung Perseroan terkait pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Di tahun 2015, Divisi SDM mendukung pelaksanaan pengembangan proyek prestisius Orange County, dan fokus ini akan terus dilanjutkan hingga tahun-tahun mendatang agar manajemen pengembangan sumber daya manusia di Perseroan selalu selaras dengan arah bisnis yang dijalankan.

Masih sejalan dengan pergeseran model bisnis Perseroan saat ini, SDM terus melakukan upaya dalam memastikan bahwa setiap karyawan pada semua tingkatan dan fungsi memiliki kapasitas yang memadai sehingga dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian target Perseroan. Langkah ini didukung juga dengan sistem perekrutan yang akurat serta program pelatihan karyawan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Selain itu, Divisi SDM juga selalu memastikan bahwa setiap karyawan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pencapaian target Perusahaan. Upaya yang dilakukan termasuk *Grand Briefing* Tahunan agar seluruh karyawan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peran dan kontribusinya masing-masing.

The Human Resources (HR) Division continues to play significant role in helping the Company reach its stated vision and mission. The focus of HR Division in 2015 was to support the prestigious project "Orange County", and this will continue to be the next year and beyond as an effort to keep human resource management always aligned with the Company's business direction.

In line with the current shift of the Company's business, the HR Division is making efforts to ensure that every employee at all levels and in all functions has the adequate capacity to contribute optimally to the achievement of the Company's targets. This measure has been supported by accurate recruitment system and continuous training programs of Human Resources.

In addition, the HR Division also ensures that employees have a sense of responsibility for the Company's target achievement. Efforts are done through Annual and Grand Briefings to help employees have better understanding of their respective roles and contribution.

PENUNJANG BISNIS

Business Report

Kami juga terus fokus pada upaya peningkatan keandalan karyawan. Bagi kami di Perseroan, karyawan yang dapat diandalkan adalah mereka yang mampu merespon setiap tantangan sejalan dengan kemajuan yang dicapai oleh Perseroan, terutama kemajuan pada setiap karyawan dimana mereka ditempatkan.

Berikut disampaikan beberapa program yang terus diimplementasikan oleh Divisi SDM di sepanjang tahun 2015:

Talent Management

Program Ini terus dilakukan dengan menjalin kerja sama yang semakin baik dengan universitas-universitas terkemuka di Indonesia. Pendekatan semacam ini menjadi pilihan sebagai upaya untuk mempertahankan ketersediaan sumber daya yang memadai di samping sebagai cara untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin di Perseroan.

Pada 2015 Divisi SDM telah melakukan suatu inisiatif baru dengan melaksanakan program *Management Trainee* (MT). Selain dalam rangka mendukung terlaksananya program *talent management* yang efektif dan efisien, MT juga didasari pada kebutuhan untuk memperbaiki komposisi karyawan berdasarkan usia di mana komposisi karyawan Perseroan yang sudah berusia di atas 35 tahun mencapai persentasi yang cukup tinggi. Per akhir tahun 2015, komposisi ini menurun menjadi 67,4 persen.

Program ini dinilai sangat berhasil melihat respon yang begitu antusias dari karyawan dan manajemen. Karyawan yang diterima melalui program MT ini telah terserap ke unit-unit kerja terkait dan telah mulai berkontribusi dalam mendukung proses kerja di Perseroan.

Beasiswa

Divisi SDM memberikan kesempatan kepada karyawan berpotensi dan berkinerja tinggi untuk meningkatkan kemampuannya melalui pemberian beasiswa dengan cara mengikuti MBA program *scholarship* atas biaya Perseroan.

Budaya Kerja

Pentingnya pelaksanaan GCG terus ditanamkan di setiap diri karyawan, antara lain melalui:

We also continued to focus on how to enhance the reliability of employees. We define reliable employees as those who are able to respond to every emerging challenge as the Company makes progress, especially those taking place in the division in which the respective employee is assigned.

The following are programs implemented by the HR Division throughout 2015:

Talent Management

Talent management continued to be done by forging stronger cooperation with Indonesia's prominent universities. This approach has been selected as an effort to keep adequate resources of human resources while preparing for leadership succession across the Company.

In 2015, the Human Resources Division initiated a new program referred to as the Management Trainee (MT). While intended to help the organization achieve an effective and efficient talent management, this program has also been based on the need for better composition of employees by age as the composition of employees above the age of 35 has shown quite a high percentage. As of the end of 2015, the composition declined to 67.4 percent.

This program earned an early success given the enthusiastic response from employees and the management. Employees recruited through this program are now stationed at all relevant units and have started to contribute in supporting work process at the Company.

Scholarship

The HR Division continued to provide the opportunity for potential employees who have shown high performance to further enhance their capabilities through MBA program scholarship at the expense of the Company.

Work Culture

We continue to embed the importance of GCG implementation among all employees through the following:

- Pemahaman, peninjauan dan pemberian kode etik bagi yang sudah melakukannya.
- Sosialisasi Lippo Value terus dilakukan sampai dengan saat ini.
- Standardisasi beberapa *core HR* proses seperti rekrutmen, *payroll* dan akan diteruskan ke *career/mobility development plan*.

Penilaian Kinerja

Divisi SDM juga melanjutkan program penilaian kinerja 360 degree. Hasil yang dicapai dalam program ini cukup menggembirakan dan terbukti sangat mendukung data penilaian karyawan. Hal ini terjadi karena proses penilaiannya yang lebih objektif di mana karyawan dinilai tidak hanya oleh atasannya tetapi oleh teman sekerjanya selaku konsumen internal dan patner serta oleh karyawan yang ada di bawahnya.

Sistem Remunerasi Berbasis Kinerja

Kami terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem berbasis kinerja kami di mana Perseroan memberikan *reward* yang berbeda bagi mereka yang berprestasi. Karyawan yang telah menunjukkan kinerja sangat baik sudah sepatutnya dihargai lebih, namun sementara itu kami juga terus memberikan motivasi bagi karyawan yang belum menunjukkan kinerja optimal.

Sebagai upaya untuk dapat terus menjadi yang terdepan dalam persaingan bisnis, Divisi SDM juga terus menyelenggarakan serangkaian pelatihan yang dirancang secara khusus untuk karyawan baru, karyawan tingkat supervisor bagi tujuan peningkatan kemampuan termasuk mengasah bakat kepemimpinan untuk karyawan level tertentu.

Untuk pelatihan internal karyawan kami bekerjasama dengan PT Lippo Karawaci Tbk sebagai entitas induk. Di samping itu, kami juga mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan atau lokakarya yang diselenggarakan perusahaan lain apabila program tersebut dinilai sesuai dengan kebutuhan Perseroan dalam hal pengembangan kompetensi dan untuk kepentingan perusahaan.

- Understanding, reviewing, and embedding code of conducts for employees who have adhered to it.
- Socializing the Lippo Value.
- Standardizing some of core HR process such as recruitment, payroll, to be followed by career/mobility development plan.

Performance Assessment

The HR Division also continued the 360 degree performance appraisal program. This system has given quite a satisfactory results and proved to be very supportive of employee assessment data. This was possible due to its objective process as employees are assessed not only by their superiors but also by colleagues their as internal customers, partners, and subordinates.

Performance-Based Remuneration System

We continued to develop and refine our performance-based system through which we give different rewards for different levels of accomplishments. Employees who have demonstrated excellent performance are rewarded better than those who have not while those who have not will continue to be motivated.

In order to keep up with the increasingly tough competition while keeping employees updated with the business, the HR Division continues to organize a series of trainings especially designed for new employees, supervisors, and for those assuming certain key positions with a purpose of enhancing their competence including in leadership.

For internal training programs, we work closely with PT Lippo Karawaci Tbk as the parent entity. In addition, we also sent employees to training or workshops held by other companies when we consider the programs are suitable to meeting the Company's needs for competence development.

PENUNJANG BISNIS

Business Report

Fokus pada pengembangan di 2015 salah satunya adalah pada pengembangan kemampuan tenaga *front line*. Pemilihan fokus ini dimaksudkan untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi penghuni dan calon penghuni di mana setiap karyawan frontline akan mampu menjawab setiap pertanyaan pada saat yang sama mampu berkordinasi dengan unit terkait dalam menangani setiap pertanyaan maupun keluhan yang diajukan oleh pelanggan.

Berikut ini adalah tabel program pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan di tahun 2015:

One of the greatest focuses in 2015 was on how to develop the competence of the Company's front liners. The selection of the focus is intended to provide better service to existing and future residents as every frontline employee will be equipped with the knowledge to answer any questions while at the same time made more capable of coordinating with related units in dealing with any questions and complaints filed by the customers.

The following are tables of employee competence development programs held in 2015:

Training/Seminar/Workshop

Training/Seminar/Workshop

Per 31 Desember 2015

As of December 31, 2015

No	Training/Seminar/Workshop	Type		Participants	
		In House	Public	Level	Numbers
1	Landslide and slope stability		v	Senior Manager	1
2	Mekanisme Sistem Pengaturan Jasa Konstruksi Nasional		v	Manager, Senior Manager	4
3	Indonesia Infrastruktur Week 2015		v	Senior Manager	1
4	Training Balance Score Card	v		Management Trainee	17
5	Practical Negotiation and Persuasion Skill	v		Management Trainee	17
6	Problem Solving	v		Management Trainee	17
7	Character Building		v	Management Trainee	17
8	Training Hyperion - ACC		v	Asisten Manager, Manager	2
9	Product Knowledge I - Customer Service	v		Customer Service	4
10	Product Knowledge II - Customer Service	v		Customer Service	5
11	Product Knowledge - Sales	v		Sales	15
12	Selling Skill - Sales	v		Sales	10
13	SOP Administrasi - Sales	v		Sales	12
Total					122

Per akhir tahun 2015, Perseroan memiliki 1.318 karyawan, dibandingkan dengan 1.164 karyawan di tahun sebelumnya.

By year-end, the Company had 1,318 employees, compared to 1,164 employees in the previous year.

Rencana 2016

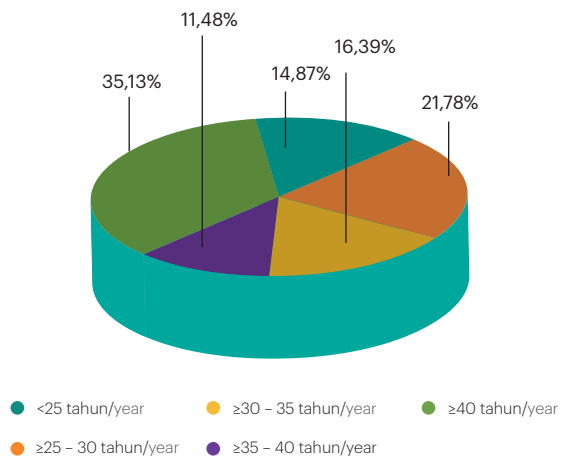
Pada tahun 2016 mendatang, Divisi SDM kembali akan melakukan banyak perekrutan tenaga muda berbakat maupun tenaga berpengalaman yang telah memiliki kemampuan untuk menempati bidang pekerjaan tertentu. Pencapaian tujuan ini akan didukung juga dengan pelaksanaan *Management Trainee* tahap 2.

Plan for 2016

In 2016, the Human Resources Division will again recruit young and talented individuals as well as experienced personnel to fill certain key positions. Achieving this will be supported by the implementation of *Management Trainee* phase 2.

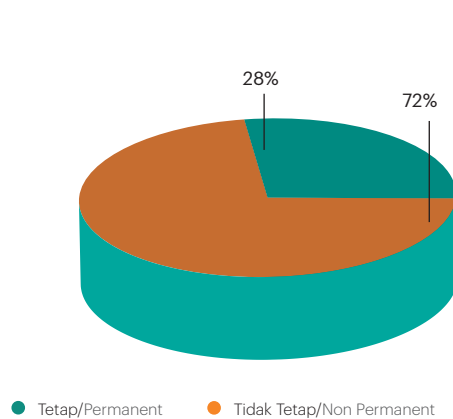
Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employee per Age



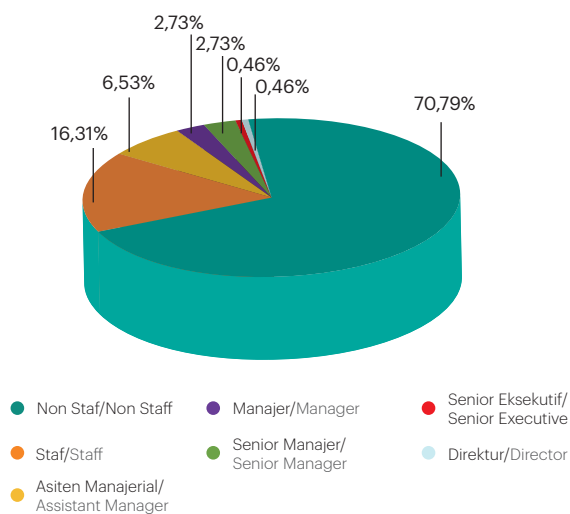
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Number of Employee per Employment Type



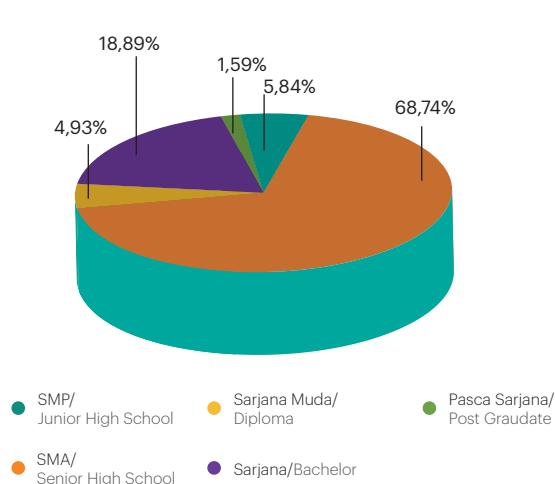
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Number of Employee per Job Level



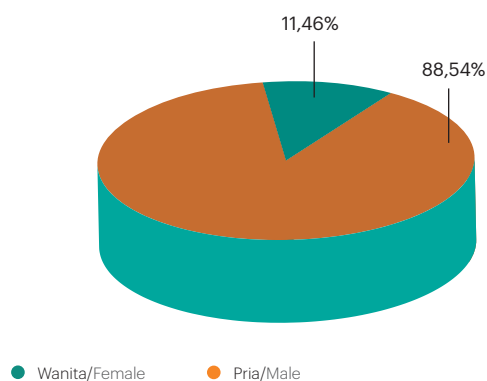
Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Number of Employee per Education



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employee per Gender





LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



“**PERTEMUAN MINGGUAN DENGAN SEMUA KEPALA DIVISI ADALAH FORUM DI MANA MASALAH YANG DIHADAPI DAPAT DIBAHAS UNTUK MENGHASILKAN PELAKSANAAN PROYEK YANG LEBIH BAIK SERTA MEMUTUSKAN LANGKAH-LANGKAH PERBAIKAN**”

Our weekly meetings with all Division Heads are where we can see problems on the table to allow better project executions as well as corrective measures.

◆ CONTENTS

Daftar Isi

118

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik |
Good Corporate Governance Implementation

PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK

Good Corporate Governance Implementation



“DIREKSI MELAKUKAN PERTEMUAN SECARA LEBIH RUTIN DENGAN DEWAN KOMISARIS UNTUK MEMBERIKAN *UPDATE* KEMAJUAN PERUSAHAAN.”

Board of Directors met more intensely with the Board of Commissioners to keep them updated about the progress of the Company.

Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG) ini disusun dengan mengacu pada Peraturan No.X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik-Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012, kriteria penilaian Annual Report Awards, Asean Corporate Governance Scorecard, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tanggal 17 November 2015 (“POJK No.21/POJK.04/2015”), serta Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kompleksitas dunia usaha yang semakin tinggi menuntut Perseroan untuk dapat terus mempertahankan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Di samping berfungsi sebagai perangkat yang memungkinkan seluruh organ yang ada untuk dapat berkinerja sesuai dengan arah pengembangan bisnis Perseroan, pelaksanaan GCG telah menciptakan nilai dan budaya yang tidak saja terbukti bermanfaat bagi Perseroan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Sebagai upaya untuk menyelaraskan beragam kepentingan tersebut dengan tujuan Perseroan, Perseroan senantiasa memegang teguh lima Prinsip Tata Kelola dalam kegiatan usahanya sehari-hari. Kelima prinsip prinsip tersebut adalah:

This Good Corporate Governance (GCG) Report has been prepared with reference to Regulation No.XK6 on Submission of Annual Report for Public Companies -with Attached Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-431/BL/2012 dated August 1, 2012, assessment criteria for Annual Report Awards, Asean Corporate Governance Scorecard, Regulation of the Financial Services Authority of the Good Corporate Governance, dated November 17,2015 (“POJK No.21/POJK.04/2015”) and the Indonesian Roadmap of Corporate Governance issued by the Financial Services Authority (FSA).

The increasingly complex business environment has demanded the Company to always keep up a strong implementation of Good Corporate Governance (GCG). Not only it allows the entire organs to perform in accordance with the Company’s business direction, GCG has also helped create a culture and values that not only proves to give benefit to the Company, but also to all stakeholders.

In an effort to align those interests with the Company’s objectives, the Company always adheres to the five Principles of Corporate Governance in its day-to-day business activities. The five principles are:

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

1. Transparansi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan dikelola berdasarkan prinsip transparansi. Di Perseroan, pelaksanaan prinsip ini diwujudkan melalui ketersediaan informasi yang akurat dan memadai terkait aktivitas dan pencapaian Perseroan baik itu dari sisi finansial maupun non finansial. Ketersediaan informasi ini memungkinkan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengambil keputusan yang terarah sehubungan dengan kepentingannya terhadap Perseroan.

Penyajian informasi dilakukan secara berkala dan tepat pada waktunya. Media yang digunakan termasuk Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Semester di media massa yang diterbitkan dua kali dalam setahun. Selain itu, setiap informasi terkini yang dianggap relevan dan cukup material untuk diungkapkan terkait isu-isu yang berkaitan dengan Perseroan disajikan melalui berbagai media seperti laporan triwulanan, siaran pers, serta diunggah di situs Perseroan di <http://www.lippo-cikarang.com>.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan salah satu prasyarat utama untuk mencapai sukses dan kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara terarah dalam suatu struktur GCG di mana setiap organ yang ada memiliki peran dan fungsi yang jelas untuk dapat saling bersinergi. Penjelasan tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan fungsi-fungsi pendukung akan diurai lebih jauh pada bagian akhir dari bab GCG Laporan Tahunan ini.

3. Tanggung Jawab

Setiap perusahaan bertanggung jawab atas segala aktivitas bisnis yang dilakukannya serta wajib mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk di antaranya Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, otoritas Pasar Modal dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia tempat dimana tercatat dan diperdagangkannya saham Perseroan.

Sebagai perusahaan yang baik, Perseroan juga senantiasa memperhatikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, sekaligus memberikan manfaat. Perseroan menyadari bahwa masyarakat sekitar turut berperan dalam menjaga keberlangsungan

1. Transparency

As a publicly listed company, the Company must be managed according to the principles of transparency. At the Company, this principle is implemented through the availability of accurate and adequate information related to the Company activities and achievements both in financial and non-financial terms. Accurate information available to stakeholders allows them to make calculated decisions depending on their interests in the Company.

Information is released periodically and in a timely manner. Media used include the Annual Report and Biyearly Financial Statements in published in mass media. In addition, any current information considered relevant and material enough on issues pertaining to the Company is disclosed through a variety of media such as quarterly reports, press releases, and uploaded in the Company's website at <http://www.lippo-cikarang.com>.

2. Accountability

Accountability is one of the main prerequisites in order for the Company to achieve success and sustainable performance. Therefore, the Company's is managed on a corporate governance structure where each existing organ has clear roles and functions in order to synergize with one another. The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and support functions will be elaborated further at the end of the GCG chapter of this Annual Report.

3. Responsibility

Every company is responsible for all activities it carries out and must comply with all applicable laws and regulations including its own Articles of Association, Limited Liability Company Act, the Capital Market Authority and all regulations passed by the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed and traded.

As a good corporate citizen, the Company also observes its responsibility towards the society and the environment while providing benefits. The Company realizes that the surrounding communities also have a role in maintaining the Company's business sustainability in the log run.

usaha jangka panjang Perseroan. Tanggung jawab ini diwujudkan dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) melalui program pengembangan masyarakat dan kegiatan pelestarian lingkungan.

Di akhir Laporan Tahunan ini disajikan satu bab khusus yang membahas kegiatan CSR Perseroan.

4. Kemandirian

Pelaksanaan GCG akan berjalan dengan baik apabila suatu perusahaan dikelola secara mandiri untuk memastikan tidak adanya dominasi dari suatu organ tertentu maupun intervensi dari pihak-pihak lain terhadap Perseroan tersebut.

Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan dikelola secara mandiri oleh insan-insan profesional. Perseroan telah memiliki Kode Etik yang secara lebih spesifik mengatur tentang penerapan independensi demi mencegah terjadinya segala bentuk benturan kepentingan sehingga setiap pengambilan keputusan yang diambil terkait usaha Perseroan dapat dilakukan secara obyektif.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Setiap perusahaan juga mesti melandaskan kegiatan operasionalnya di atas prinsip Kesetaraan dan Kewajaran. Dalam kaitan dengan hal ini, Perseroan telah menyediakan akses informasi yang luas bagi seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi.

Secara internal, Perseroan juga memberikan peluang yang sama dalam merekrut karyawan baru dan membuka kesempatan berkarir bagi setiap mereka tanpa membedakan ras, kebudayaan, agama, gender, ataupun kondisi fisik.

STRUKTUR DAN KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang sesuai dengan praktik terbaik dan patuh terhadap perundang-undangan yang berlaku. Struktur ini memungkinkan GCG untuk dapat diterapkan secara tepat pada tiap tingkat pengawasan dan operasional melalui pemantauan efektivitas yang dilakukan secara berkelanjutan. Struktur tata kelola di Perseroan pada prinsipnya terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris (DK) dan Direksi (Direksi).

This responsibility is embodied in Corporate Social Responsibility (CSR) programs through community development and environmental conservation activities.

Presented at the end of this Annual Report is a special chapter that discusses the Company's CSR activities.

4. Independence

GCG implementation will go well if a company is managed independently to ensure no particular organ dominates or intervenes other functions of the Company.

Based on this principle, the Company should be managed independently by professionals. The Company has a Code of Ethics in place that is more specifically set up on the implementation of independence in order to prevent conflicts of interest so that any business decision can be made objectively.

5. Equality and Fairness

Every company must also base its operations on the principle of Equality and Fairness. In this regard, the Company's has made a broad access to information available to all stakeholders through various communication media.

Internally, the Company provides equal opportunity for new employees and opens up career opportunities for each one of them regardless of race, culture, religion, gender, or physical condition.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND FRAMEWORK

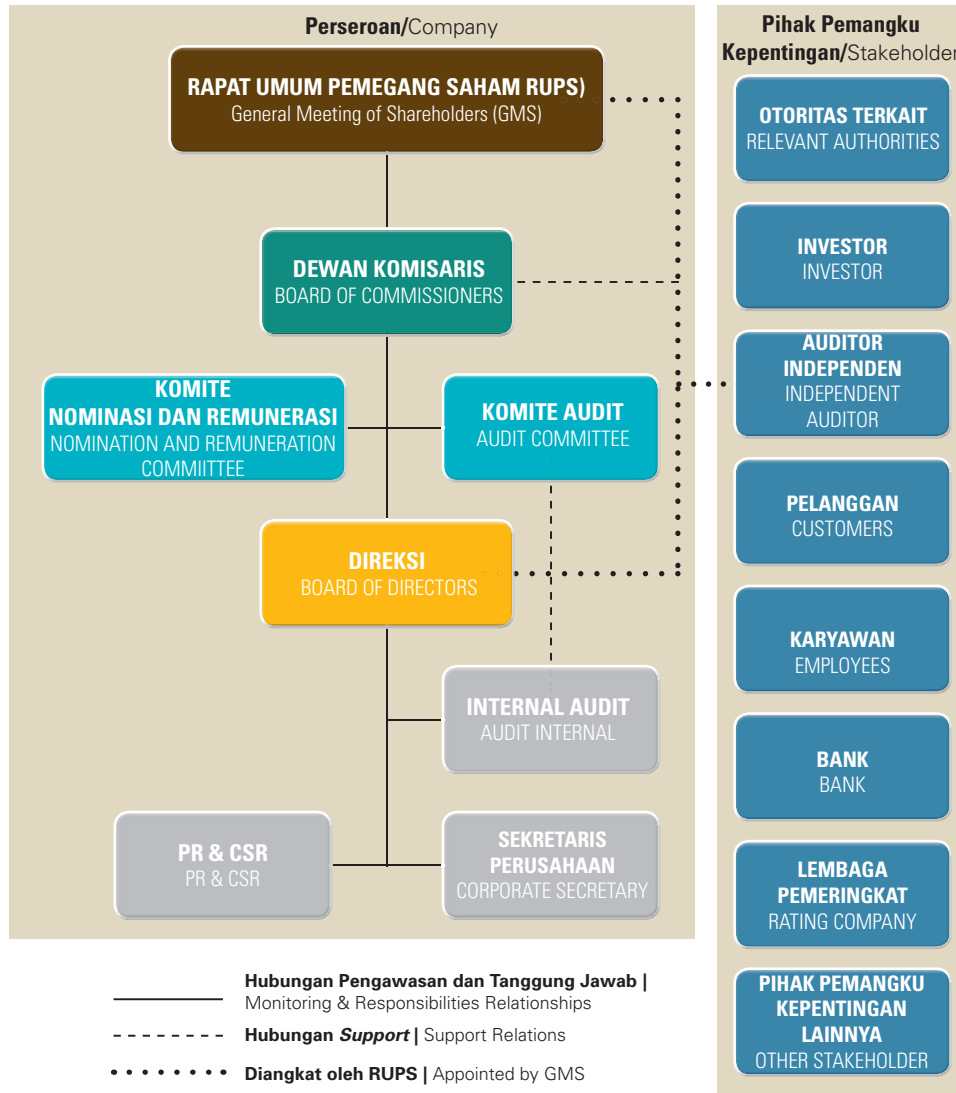
The Company has a governance structure that adheres to the best practices and complies with applicable legislation. This structure allows proper implementation of GCG at each level of supervision and operations through continuous monitoring on the Company's effectiveness. The Governance structure of Lippo Cikarang principally consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BoC) and Board of Directors (BoD).

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Kerangka Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Framework



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi dalam organisasi Perseroan. Kewenangannya meliputi antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengubah Anggaran Dasar.

Struktur Pemegang Saham

Per 31 Desember 2015 struktur Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

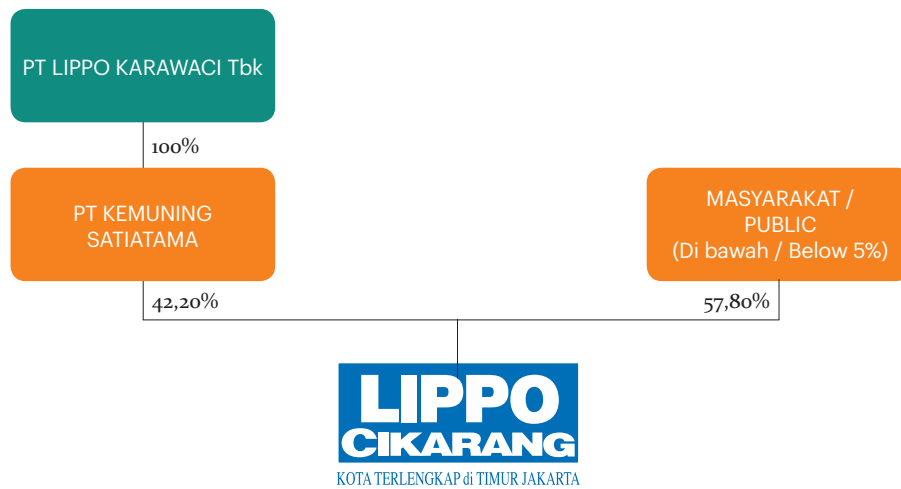
General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS has the supreme power and authority in the Company's organization. As authority encompasses, among other makes:

1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors
2. To appraise the Boards of Commissioners and Board of Directors performance
3. To amend the Articles of Association

Shareholding Structure

As of December 31, 2015 Shareholding structure:



Hak suara

Setiap Saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan lain.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2015, bertempat di *Multifunction Room* lantai 3, Easton Commercial Centre, Lippo Cikarang - Bekasi 17550

Voting Right

Every share issued has 1 voting right unless stated otherwise in the Company's Articles of Associations.

The Company held its AGM on Tuesday, May 19, 2015 at the Multifunction Room located 3rd floor, Easton Commercial Centre, Lippo Cikarang - Bekasi 17550.

RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Procedure for the Implementation of AGMS

No	Tanggal / Date	Perihal / Subject	Pengumuman kepada Publik Public Notification
1	2 April 2015	Pemberitahuan rencana RUPS Tahunan kepada OJK dan lembaga pasar modal lainnya The Notice of Annual General Meeting to the FSA and other capital market institutions	Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id
2	10 April 2015	Pengumuman di 2 Surat Kabar Announcement in two Daily Newspapers	Harian Investor Daily, harian Radar Bekasi dan Investor Daily and Radar Bekasi Daily Newspapers Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id
3	24 April 2015	Recording Date Daftar Pemegang Saham (DPS) Recording of Shareholder List	
4	27 April 2015	Pemanggilan di 2 Surat Kabar Invitation in 2 Daily Newspapers	Harian Investor Daily, harian Radar Bekasi dan Investor Daily and Radar Bekasi Daily Newspapers Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id
5	21 Mei 2015	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan kepada OJK dan Lembaga Pasar Modal Lainnya The delivery of the Company's Minutes of the Annual General Meeting to the FSA and Other Capital Market Institutions	Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id
6	21 Mei 2015	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan di 2 Surat Kabar The publication of the Company's Minutes of the Annual General Meeting on 2 Daily Newspapers	Harian Investor Daily, harian Radar Bekasi dan Investor Daily and Radar Bekasi Daily Newspapers Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Anggota BOC, BOD yang hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Mei, 2015 adalah:

Dewan Komisaris:

Ketut Budi Wijaya	: Presiden Komisaris
Ganesh Chander Grover	: Komisaris Independen
Setyono Djuandi Darmono	: Komisaris Independen
Sugiono Djauhari	: Komisaris
E. Yudhistira Susiloputro	: Komisaris
Hong Kah Jin	: Komisaris

Direksi:

Meow Chong Loh	: Presiden Direktur dan Direktur Independen
Susanto	: Direktur
Ju Kian Salim	: Direktur
Norita Alex	: Direktur

Pimpinan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 19 Mei, 2015

RUPS Tahunan 2015 dipimpin oleh Bapak Ketut Budi Wijaya selaku Presiden Komisaris sesuai dengan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah saham yang hadir terkait terpenuhinya kuorum

Jumlah Saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan pada 19 Mei, 2015 adalah 547.626.593 saham atau 78,682% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor oleh pemegang saham, karenanya ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

Hasil RUPS Tahunan

Keputusan yang dicapai adalah sebagai berikut:

Mata Acara 1:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2014, di mana di dalamnya termasuk laporan kegiatan usaha utama Perseroan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;

Members of BOC and BOD who attended the AGMS held May 19, 2015:

Board of Commissioners:

Ketut Budi Wijaya	: President Commissioner
Ganesh Chander Grover	: Independent Commissioner
Setyono Djuandi Darmono	: Independent Commissioner
Sugiono Djauhari	: Commissioner
E. Yudhistira Susiloputro	: Commissioner
Hong Kah Jin	: Commissioner

Board of Directors:

Meow Chong Loh	: President Director and Independent Director
Susanto	: Director
Ju Kian Salim	: Director
Norita Alex	: Director

Chairman of AGMS held on May 19, 2015

The Company's AGMS was led by Mr Ketut Budi Wijaya as President Commissioner pursuant to article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

The number of shares represented pertaining to meeting the quorum

The number of shares with voting rights represented during the Annual GMS held on May 19, 2015 was 547,626,593 or 78.682% of the total shares issued and fully paid by shareholders, so the quorum of attendance as specified in Article 14 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association was met.

Results of Annual AGMS

During the AGMS, the shareholders decided to:

Agenda 1:

1. Approved and ratify the Company's Annual Report on business progress and activities including the Company's Consolidated Financial Statements and that of its Subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2014, which also cover reports on derivatives of the Company's core business activities as well as the supervisory report of the Board of Commissioners;

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan yang terdiri dari Laporan Keuangan Posisi Laporan per tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. R/162.AGA / raf.2 / 2015 tertanggal 25 Februari 2015; dan
2. Approved and ratify the Company's Consolidated Financial Statements and that of its Subsidiaries comprising the Consolidated Financial Position Statement as per December 31, 2014 and Comprehensive Income Statement, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows for the year ended on that date, which had been audited by Public Accounting Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto with fairly opinion in all material respects as stated in its report No. R/162.AGA/raf.2/2015 dated 25 February 2015; and
3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya terhadap semua anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. Give full release to all members of the Company's Board of Commissioners and/or the Board of Directors for the management actions taken and supervision made for the fiscal year ended December 31, 2014 (*acquit et de charge*), as long as their actions are relevant to and include derivatives of the Company's core business activities as reflected in the Company's Financial Statements taking into account the Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2014.

Keputusan yang diambil dalam Mata Acara 1 disetujui oleh seluruh (100%) saham yang hadir pada saat RUPS Tahunan .

Decisions made for Agenda 1 were given approval to by all (100%) shares represented during the AGMS

Pemungutan Suara 1

Voting for Agenda 1

No	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Setuju (S) Agree		Tidak Setuju (T) Disagree		Abstain (A) Not Voting	
				Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%
1	Jumlah saham yang hadir untuk quorum/ Number of shares to meet the quorum	547.626.593	100,000	546.651.593	99,822	-	-	975.000	0,178
2	Jumlah saham yang hadir untuk pemungutan suara/ Number of shares for voting	547.626.593	100,000	546.651.593	99,822	-	0,000	975.000	0,178
Jumlah suara setuju/ Number of shares who agree		547.626.593	Saham/ Shares						
Persentase / Percentage		100,000	%						

Mata Acara 2:

1. Menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Agenda 2:

1. Agreed to not distribute dividend for the fiscal year ended December 31, 2014.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

2. Menyetujui untuk menyisihkan dana sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) sebagai Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

3. Menyetujui bahwa laba bersih Perseroan setelah dikurangi Rp843.923.258.897,- (delapan ratus empat puluh tiga miliar Sembilan ratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Keputusan yang diambil dalam Mata Acara 2 disetujui oleh seluruh (100%) saham yang hadir pada saat RUPS Tahunan.

Hasil Perhitungan jumlah suara Mata Acara 2

Pemungutan Suara 2

No	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Setuju (S) Agree		Tidak Setuju (T) Disagree		Abstain (A) Not Voting	
				Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%
1	Jumlah saham yang hadir untuk quorum/ Number of shares to meet the quorum	547626.593	100,000	547626.593	100,000	-	-	-	-
2	Jumlah saham yang hadir untuk pemungutan suara/ Number of shares for voting	547626.593	100,000	547626.593	100,000	-	0,000	-	0,000
Jumlah suara setuju/ Number of shares who agree		547626.593	Saham/ Shares						
Persentase / Percentage		100,000	%						

Mata Acara 3:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Ivan Setiawan Budiono dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris, Bapak Hong Kah Jin dari jabatannya sebagai Komisaris, Ibu Ninik Prajitno dari jabatannya sebagai Komisaris, Bapak Indra Simarta dari jabatannya sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Bapak Hadi Cahyadi sebagai Komisaris Independen, Bapak Johanes Janny dan Ibu Jenny Kuistono sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Hong Kah Jin sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.

2. Approved to set aside in the amount of IDR200,000,000,- (two hundred million Rupiah) as Reserve Fund as referred to in Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

3. Agreed that the remaining net income after a deduction of IDR843.923.258.897,- (eight hundred and forty-three billion, nine hundred and twenty-three million two hundred and fifty-eight thousand eight hundred ninety seven) for reserve fund will be recorded as the Company's retained earning.

Decisions made for Agenda 2 were given approval to by all (100%) shares represented during the AGMS.

Voting for Agenda 2

Pemungutan Suara 2

Agenda 3:

1. Accepted the resignation of Mr Ivan Setiawan Budiono from his position as Vice President Commissioner, Mr. Hong Kah Jin from his position as Commissioner, Mrs. Ninik Prajitno from her position as Commissioner, Mr. Indra Simarta from his position as Independent Commissioner and appoint Mr. Hadi Cahyadi as Independent Commissioner, Mr Johanes Janny and Ms. Jenny Kuistono as Commissioners and Mr. Hong Kah Jin as Vice President Director of the Company.

2. Mengubah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Ketut Budi Wijaya	: Presiden Komisaris
Ganesh Chander Grover	: Komisaris Independen
Hadi Cahyadi	: Komisaris Independen
Setyono Djuandi Darmono	: Komisaris Independen
Sugiono Djauhari	: Komisaris
E. Yudhistira Susiloputro	: Komisaris
Johanes Janny	: Komisaris
Jenny Kuistono	: Komisaris

Direksi:

Meow Chong Loh	: Presiden Direktur dan Direktur Independen
Hong Kah Jin	: Wakil Presiden Direktur
Susanto	: Direktur
Ju Kian Salim	: Direktur
Norita Alex	: Direktur

1. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan ini dalam akta Notaris dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang Komite Remunerasi Perseroan untuk menentukan honorarium dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya kepada Dewan Komisaris dan gaji serta fasilitas-fasilitas lainnya untuk Direksi Perseroan.

2. Change the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Board of Commissioners:

Ketut Budi Wijaya	: President Commissioner
Ganesh Chander Grover	: Independent Commissioner
Hadi Cahyadi	: Independent Commissioner
Setyono Djuandi Darmono	: Independent Commissioner
Sugiono Djauhari	: Commissioner
E. Yudhistira Susiloputro	: Commissioner
Johanes Janny	: Commissioner
Jenny Kuistono	: Commissioner

Board of Directors:

Meow Chong Loh	: President Director and Independent Director
Hong Kah Jin	: Vice President Director
Susanto	: Director
Ju Kian Salim	: Director
Norita Alex	: Director

1. Authorize the Board of Directors with the right of substitution either individually or collectively to make all necessary actions pertaining to the decisions made in this meeting, including but not limited to declaring the changes in the Company's BOC and/or BOD composition and its Independent Commissioners in a notarial deed, notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the Company's new composition of BOC and BOD as described above in accordance with applicable laws and regulations.
2. Agreed to give authorization to the Company's Remuneration Committee to determine the honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners as well as the salaries and other benefits of members of the Board of Directors.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Keputusan yang diambil dalam Mata Acara 3 disetujui oleh 100% saham yang hadir pada saat RUPS Tahunan.

Decisions made for Agenda 3 were given approval to by 100% of all shares represented during the AGMS

Pemungutan Suara 3

Voting for Agenda 3

No	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Setuju (S) Agree		Tidak Setuju (T) Disagree		Abstain (A) Not Voting	
				Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%
1	Jumlah saham yang hadir untuk quorum/ Number of shares to meet the quorum	547.626.593	100,000	467.599.377	85,387	54.565.916	9,964	25.461.300	4,649
2	Jumlah saham yang hadir untuk pemungutan suara/ Number of shares for voting	547.626.593	100,000	467.599.377	85,387	54.565.916	9,964	25.461.300	4,649
Jumlah suara setuju/ Number of shares who agree		493.060.677	Saham/ Shares						
Persentase / Percentage		100,000	%						

Keputusan tersebut di atas telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 232 Tanggal 19 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Kabupaten Bekasi, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0935591 tanggal 28 Mei 2015.

The Decisions were formalized in Deed of Meeting Resolutions No. 232 dated May 19, 2015, of Lucy Octavia Siregar, S.H, SP.N, Notary in Bekasi Regency, with notification to the Minister of Law and Human Rights based on receipt letter No. AHU-AH.01.03 0935591 dated May 28, 2015.

Mata Acara 4:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseoran untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Agenda 4:

Authorize the Company's Board of Commissioners to appoint an independent public accounting firm to audit the books of the Company for the fiscal year ended December 31, 2015 with a condition that the appointed public accounting firm is reputable and has been registered in the Financial Services Authority and to fully authorize the Board of Directors to determine the audit fee and other requirements.

Keputusan yang diambil dalam Mata Acara 4 disetujui oleh 97% saham yang hadir pada saat RUPS Tahunan.

Decisions made for Agenda 4 were given approval to by 97% of all shares represented during the AGMS

Pemungutan Suara 4

Voting for Agenda 4

No	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Setuju (S) Agree		Tidak Setuju (T) Disagree		Abstain (A) Not Voting	
				Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%
1	Jumlah saham yang hadir untuk quorum/ Number of shares to meet the quorum	547.626.593	100,000	527.571.313	96,338	18.724.280	3,419	1.331.000	0,243
2	Jumlah saham yang hadir untuk pemungutan suara/ Number of shares for voting	547.626.593	100,000	527.571.313	96,338	18.724.280	3,419	1.331.000	0,243
Jumlah suara setuju/ Number of shares who agree		528.902.313	Saham/ Shares						
Persentase / Percentage		96,581	%						

Ringkasan RUPS Tahunan di atas telah diterbitkan di media massa Investor Daily pada Kamis, 21 Mei 2015.

The summary of the above Annual Meeting resolution was published in the Investor Daily Newspaper on Thursday, May 21, 2015.

Risalah RUPS Tahunan juga telah ditetapkan dalam Akta Notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No.230 tanggal 19 Mei 2015.

The minutes of the Company's Annual Meeting of Shareholders have been stipulated through Notarial Deed of Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N 230 dated May 19, 2015.

Realisasi RUPS Tahunan 19 Mei 2015

The Realization of The AGMS May 19, 2015

AGENDA	Realisasi
RUPS Tahunan :	AGMS
Mata Acara 1 :	Agenda 1:
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dimana di dalamnya termasuk laporan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;	1. Approved and ratify the Company's Annual Report on business progress and activities including the Company's Consolidated Financial Statements and that of its Subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2014, which also cover reports on derivatives of the Company's core business activities as well as the supervisory report of the Board of Commissioners;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor R/162.AGA/raf.2/2015 tertanggal 25 Pebruari 2015; dan	2. Approved and ratify the Company's Consolidated Financial Statements and that of its Subsidiaries comprising the Consolidated Financial Position Statement as per December 31, 2014 and Comprehensive Income Statement, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows for the year ended on that date, which had been audited by Public Accounting Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto with fairly opinion in all material respects as stated in its report No. R/162.AGA/raf.2/2015 dated 25 February 2015; and
3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (acquitted de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.	3. Give full release to all members of the Company's Board of Commissioners and/or the Board of Directors for the management actions taken and supervision made for the fiscal year ended December 31, 2014 (acquitted de charge), as long as their actions are relevant to and include derivatives of the Company's core business activities as reflected in the Company's Financial Statements taking into account the Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2014.
	Sudah dilaksanakan Fully implemented
	Sudah dilaksanakan Fully implemented
	Sudah dilaksanakan Fully implemented

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

AGENDA		Realisasi
Mata Acara 2: 1. Menyetujui tidak adanya pembagian deviden untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014. 2. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) untuk disisihkan sebagai Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 3. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan yaitu sebesar Rp843.923.258.897,- (delapan ratus empat puluh tiga miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh) akan dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.	Agenda 2: 1. Agreed to not distribute dividend for the fiscal year ended December 31, 2014 2. Approved to set aside IDR200,000,000,- (two hundred million Rupiah) as Reserve Fund as referred to in Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 3. Agreed that the remaining net income after a deduction of IDR843,923,258,897,- (eight hundred and forty-three billion, nine hundred and twenty-three million two hundred and fifty-eight thousand eight hundred ninety seven) for reserve fund will be recorded as the Company's retained earning.	Sudah dilaksanakan Fully implemented Sudah dilaksanakan Fully implemented Sudah dilaksanakan Fully implemented
Mata Acara 3: 1. Menerima pengunduran diri dari Bapak Ivan Setiawan Budiono dari jabatan Wakil Presiden Komisaris, Bapak Hong Kah Jin dari jabatan Komisaris, Ibu Ninik Prajitno dari jabatan Komisaris, Bapak Indra Simarta dari jabatan Komisaris Independen Perseroan dan Mengangkat Bapak Hadi Cahyadi selaku Komisaris Independen, Bapak Johannes Janny dan Ibu Jenny Kuistono masing-masing selaku Komisaris serta Bapak Hong Kah Jin selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan. 2. Mengubah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Presiden Komisaris : Ketut Budi Wijaya Komisaris Independen : Ganesh Chander Grover Komisaris Independen : Hadi Cahyadi Komisaris Independen : Setyono Djuandi Darmono Komisaris : Sugiono Djauhari Komisaris : E. Yudhistira Susiloputro Komisaris : Johannes Janny Komisaris : Jenny Kuistono Direksi: Presiden Direktur dan Direktur Independen : Meow Chong Loh Wakil Presiden Direktur : Hong Kah Jin Direktur : Susanto Direktur : Ju Kian Salim Direktur : Norita Alex 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan Komisaris Independen Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. 4. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menentukan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi Perseroan.	Agenda 3: 1. Accepted the resignation of Mr Ivan Setiawan Budiono from his position as Vice President Commissioner, Mr. Hong Kah Jin from his position as Commissioner, Mrs. Ninik Prajitno from her position as Commissioner, Mr. Indra Simarta from his position as Independent Commissioner and appoint Mr. Hadi Cahyadi as Independent Commissioner. Mr. Johannes Janny and Ms. Jenny Kuistono as Commissioners and Mr. Hong Kah Jin as Vice President Director of the Company. 2. Change the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Ketut Budi Wijaya Independent Commissioner : Ganesh Chander Grover Independent Commissioner : Hadi Cahyadi Independent Commissioner : Setyono Djuandi Darmono Commissioner : Sugiono Djauhari Commissioner : E. Yudhistira Susiloputro Commissioner : Johannes Janny Commissioner : Jenny Kuistono Board of Directors: President Director and Independent Director : Meow Chong Loh Vice President Director : Hong Kah Jin Director : Susanto Director : Ju Kian Salim Director : Norita Alex 3. Authorize the Board of Directors with the right of substitution either individually or correctively to make all necessary actions pertaining to the decisions made in this meeting, including but not limited to declaring the changes in the Company's BOC and/or BOD composition and its Independent Commissioners in a national deed, notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the Company's new composition of BOC and BOD as described above in accordance with applicable laws and regulations. 4. Agreed to give authorization to the Company's Remuneration Committee to determine the honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners as well as the salaries and other benefits of members of the Board of Directors.	Sudah dilaksanakan Fully implemented Sudah dilaksanakan Fully implemented Sudah dilaksanakan Fully implemented

AGENDA		Realisasi
Mata Acara 4: 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.	Agenda 4: 1. Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting firm to audit the Company's books for the fiscal year ended December 31, 2015 on condition that the appointed public accounting firm appointed is registered at the Financial Services Authority and has a good reputation and gave a full authority to the Board of Directors to determine the fee for the audit work and other requirements with respect to such appointment.	Sudah dilaksanakan Fully implemented

RUPS Luar Biasa:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS):

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Procedure for the Implementation of EGMS

No	Tanggal / Date	Perihal / Subject	Pengumuman kepada Publik Public Notification
1	2 April 2015	Pemberitahuan rencana RUPS Luar Biasa kepada OJK dan lembaga pasar modal lainnya The Notice of Extraordinary General Meeting to the FSA and other capital market institutions	Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id
2	10 April 2015	Pengumuman di 2 Surat Kabar Announcement at 2 Daily Newspapers	Harian Investor Daily, Harian Radar Bekasi Investor Daily and Radar Bekasi Daily Newspapers Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id
3	24 April 2015	Recording Date Daftar Pemegang Saham (DPS) Recording of Shareholder List	
4	27 April 2015	Pemanggilan di 2 Surat Kabar Invitation at 2 Daily Newspapers	Harian Investor Daily, Harian Radar Bekasi Investor Daily and Radar Bekasi Daily Newspapers Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id
5	21 Mei 2015	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa kepada OJK dan Lembaga Pasar Modal Lainnya The delivery of the Company's Minutes of the Extraordinary General Meeting to the FSA and Other Capital Market Institutions	Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id
6	21 Mei 2015	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa di 2 Surat Kabar The publication of the Company's Minutes of the Extraordinary General Meeting at 2 daily Newspapers	Harian Investor Daily, Harian Radar Bekasi Investor Daily and Radar Bekasi Daily Newspapers Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Anggota BOC, BOD yang hadir dalam RUPS Luar Biasa tanggal 19 Mei 2015 adalah:

Dewan Komisaris:

Ketut Budi Wijaya	: Presiden Komisaris
Ganesh Chander Grover	: Komisaris Independen
Hadi Cahyadi	: Komisaris Independen
Setyono Djuandi Darmono	: Komisaris Independen
Sugiono Djauhari	: Komisaris
E. Yudhistira Susiloputro	: Komisaris
Johanes Janny	: Komisaris
Jenny Kuistono	: Komisaris

Direksi:

Meow Chong Loh	: Presiden Direktur dan Direktur Independen
Hong Kah Jin	: Wakil Presiden Direktur
Susanto	: Direktur
Ju Kian Salim	: Direktur
Norita Alex	: Direktur

Pimpinan RUPS Luar Biasa yang diadakan tanggal 19 Mei 2015 dipimpin oleh Bapak Ketut Budi Wijaya selaku Presiden Komisaris sesuai dengan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan

Jumlah saham yang hadir terkait terpenuhinya kuorum

Jumlah Saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPS Luar Biasa pada 19 Mei, 2015 adalah 546.730.793 saham atau 78,553% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor oleh pemegang saham, karenanya ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

Dalam RUPS Luar Biasa, pemegang saham memutuskan untuk:

Mata Acara 1:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan perubahan-perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar, dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik dan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014

Members of BOC, BOD who attended the Company's EGMS held on May 19, 2015:

Board of Commissioners:

Ketut Budi Wijaya	: President Commissioner
Ganesh Chander Grover	: Independent Commissioner
Hadi Cahyadi	: Independent Commissioner
Setyono Djuandi Darmono	: Independent Commissioner
Sugiono Djauhari	: Commissioner
E. Yudhistira Susiloputro	: Commissioner
Johanes Janny	: Commissioner
Jenny Kuistono	: Commissioner

Board of Directors:

Meow Chong Loh	: President Director and Independent Director
Hong Kah Jin	: Vice President Director
Susanto	: Director
Ju Kian Salim	: Director
Norita Alex	: Director

EGMS held on May 19, 2015 the Company's EGMS was led by Mr Ketut Budi Wijaya as President Commissioner pursuant to article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

The number of shares represented pertaining to meeting the quorum

The number of shares with voting rights represented during the EGMS held on May 19, 2015 was 546,730,793 or 78.553% of the total shares issued and fully paid by shareholders, so the quorum of attendance as specified in Article 14 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association was met.

During the EGMS, the shareholders decided to:

Agenda 1:

1. Approved the Company's plan for changes and adjustments to its Articles of Association, particularly to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 that governs Plan for and the holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies and with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and

tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Menyusun dan menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan atau penyesuaian sebagaimana dimaksud di atas.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik secara individual maupun secara bersama-sama dengan hak substitusi untuk membuat semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerapan hal-hal yang dibahas/diputuskan dalam Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan tersebut dalam agenda pertemuan dalam akta notaris, menyusun dan menetapkan tujuan dan sasaran serta penyesuaian kegiatan usaha Perseroan dalam bentuk dan isi yang dipandang perlu sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku dari instansi yang berwenang, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk persetujuan termasuk dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan hal-hal tersebut kepada pihak yang berwenang, dan untuk membuat penyesuaian dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan hingga diterimanya pelaporan tersebut, dan untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Keputusan yang diambil dalam Mata Acara 1 disetujui oleh 98% saham yang hadir pada saat RUPS Luar Biasa.

Board of Commissioners of Public Companies.

2. Formulate and restate the entire articles of the Company's Articles of Association pertaining to the changes or adjustments as referred to above.
3. Authorize the Company's Board of Directors either individually or collectively with right of substitution to make all necessary actions pertaining to the implementation of matters discussed/decided in the Meeting, including but not limited to restating some or all decisions on the agenda of the meeting in a notarial deed, prepare and establish the purpose and objectives as well as the adjustment of the Company's business activities in the form and content that is deemed necessary to the extent that they do not violate all applicable regulations of the authorities, make or request for all necessary deeds, letters or documents before authorized officers, propose to authorized parties/authorities for approvals including from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia or make report on the matters to the authorities, and make adjustments and/or additions in any form deemed necessary to obtain approval or acceptance for the reporting, to submit and sign all requests and other documents, to select a domicile and to implement other measures that may be subsequently required and to register and make announcement as stipulated in all applicable regulations one way or another without exceptions.

Decisions made for Agenda 1 were given approval to by 98% of all shares represented during the meeting.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Pemungutan Suara 1

Voting for Agenda 1

No	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Setuju (S) Agree		Tidak Setuju (T) Disagree		Abstain (A) Not Voting	
				Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%
1	Jumlah saham yang hadir untuk quorum/ Number of shares to meet the quorum	546.730.793	100,000	538.430.613	98,482	8.300.180	1,518	-	-
2	Jumlah saham yang hadir untuk pemungutan suara/ No of shares for voting	546.730.793	100,000	538.430.613	98,482	8.300.180	1,518	-	0,000
Jumlah suara setuju/ No of shares who agree		538.430.613	Saham/ Shares						
Persentase / Percentage		98,482	%						

Keputusan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 233 tanggal 19 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Kabupaten Bekasi yang telah mendapatkan persetujuan dari Meteri Hukum dan Hak Asai Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0941262 tanggal 15 Juni 2015.

The Decisions were formalized in Deed of Meeting Resolutions No. 233 dated May 19, 2015, of Lucy Octavia Siregar, S.H, SP.N, Notary in Bekasi Regency, which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on receipt letter No. AHU-AH.01.03 0935591 dated June 15, 2015.

Ringkasan RUPS Luar Biasa di atas telah diterbitkan di media massa Investor Daily pada Kamis, 21 Mei 2015.

The summary of the above EGMS resolution has been published in the Investor Daily Newspaper on Thursday, May 21, 2015.

Risalah RUPS Luar Biasa juga telah ditetapkan dalam Akta Notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No.231 tanggal 19 Mei 2015.

The minutes of the Company's EGMS have been stipulated through Notarial Deed of Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N 231 dated May 19, 2015.

Realisasi RUPS Luar Biasa
19 Mei 2015

The Realization of The EGMS
May 19, 2015

AGENDA		Realisasi
Mata Acara 1 : - Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan perubahan-perubahan dan penyesuaian pada Anggaran Dasar Perseroan, khususnya dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. - Menyusun dan menyatakan kembali seluruh pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan atau penyesuaian sebagaimana dimaksud di atas. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam seluruh agenda Rapat tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan dalam agenda Rapat tersebut dalam suatu akta notaris, menyusun dan menetapkan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam bentuk dan isi yang dipandang perlu sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku dari instansi yang berwenang membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan termasuk persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang dan untuk membuat penyesuaian dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan atau diterimanya pelaporan tersebut, untuk mengajukan dan menanda tangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.	Agenda 1 : - Approve the Company's plan for changes and adjustments to its Articles of Association, particularly to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. - Formulate and restate the entire articles of the Company's Articles of Association pertaining to the changes or adjustments as referred to above. - Authorize the Company's Board of Directors either individually or collectively with right of substitution to make all necessary actions pertaining to the implementation of matters discussed/decided in the Meeting, including but not limited to restating some or all decisions on the agenda of the meeting in the adjustment of the Company's business activities in the form and content that is deemed necessary to the extent that they do not violate all applicable regulations of the authorities, make or request for all necessary deeds, letters or documents before authorized officers, propose to authorized parties/authorities for approvals including from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia or make report on the matters to the authorities, and make adjustments and/or additions in any form deemed necessary to obtain approval or acceptance for the reporting, to submit and sign all requests and other documents, to select a domicile and to implement other measures that may be subsequently required and to register and make announcement as stipulated in all applicable regulations one way or another without exceptions.	Sudah dilaksanakan Fully implemented Sudah dilaksanakan Fully implemented Sudah dilaksanakan Fully implemented



Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan tanggung Jawab Dewan Komisaris diatur dalam anggaran dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pada prinsipnya, tanggung jawab utama Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
2. Melakukan pengawasan atas jalannya Pengurusan Perseroan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi;
3. Dalam melaksanakan pengawasan wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan sistem manajemen risiko Perseroan dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan dan *assurance*.
2. Mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
3. Memimpin rapat Dewan Komisaris.
4. Menerima laporan-laporan dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 19 Mei 2015, komposisi Dewan Komisaris per akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Ketut Budi Wijaya	: Presiden Komisaris
Ganesh Chander Grover	: Komisaris Independen
Hadi Cahyadi	: Komisaris Independen
Setyono Djuandi Darmono	: Komisaris Independen
Sugiono Djauhari	: Komisaris
E. Yudhistira Susiloputro ^{*)}	: Komisaris
Johanes Janny	: Komisaris
Jenny Kuistono	: Komisaris

^{*)} Meninggal Dunia tanggal 17 September 2015/ Passed Away on September 17, 2015

Board of Commissioners

Generally the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association and Law No 40 on Limited Liability Companies and OJK regulation 33/POJK.04/2014. In principle, the main responsibilities of the Company's BoC are to:

1. Carry out the duties, responsibilities and authorities as specified in the Articles of Association and decisions of the AGMS;
2. Oversee the Company's management undertaken by the Board of Directors in terms of Company or the Company's business progress and provide advices to the Board of Directors;
3. Guide, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies in the context of supervisory role;
4. Implement and ensure the implementation of the Company's risk management system and the principles of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at all levels of the organization;

The duties and responsibilities of the President Commissioner are as follow:

1. Lead the Board of Commissioners in assuming the supervisory duties of and assurance.
2. Invite members of the Board of Commissioners to attend meetings of the Board of Commissioners.
3. Chair meetings of the Board of Commissioners
4. Take reports from the Committees under the Board of Commissioners

Based on the AGMS held on May 19, the new composition of the BoC as of the end of 2015 is as follows:

Board of Commissioners:

Ketut Budi Wijaya	: President Commissioner
Ganesh Chander Grover	: Independent Commissioner
Hadi Cahyadi	: Independent Commissioner
Setyono Djuandi Darmono	: Independent Commissioner
Sugiono Djauhari	: Commissioner
E. Yudhistira Susiloputro ^{*)}	: Commissioner
Johanes Janny	: Commissioner
Jenny Kuistono	: Commissioner

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Kewenangan Dewan Komisaris

Kewenangan Dewan Komisaris, antara lain:

- Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara Direksi, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan.

Jumlah Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2015, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 8 (delapan) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris dan 4 (empat) Komisaris dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 38% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Nominasi Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. RUPS mengangkat calon anggota Dewan Komisaris menjadi anggota Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

- Kriteria Penentuan Komisaris Independen
 - Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
 - Tidak memiliki hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The Authority of BoC

The BoC is authorized to:

- Establish committees pursuant to prevailing rules and regulations.
- Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors at any time if they violate the Company's Articles of Associations and/or prevailing rules and regulations.
- Organize a GMS within 90 (ninety) days after temporarily dismissing one or more members of BoD.
- Manage the Company when all members of the Company's BoD are temporarily dismissed.

BoC Composition and Criteria

As of December 31, 2015, the BoC had 8 (eight) members, consisting of 1 (one) Chairman, four (4) Commissioners and three (3) Independent Commissioners. The number of the Company's Independent Commissioners equals to 38% of the total number of the Board of Commissioners.

BoC Nomination

Nomination and Remuneration Committee propose the nominees for member of BOC at a GMS. The GMS then appoints the candidates as members of BoC.

BoC Independence

- The Criteria for an Independent Commissioner
 - Shall have no financial, management, shareholding, and familial relationships with fellow members of BoC, BoD, and/or controlling shareholders.
 - Shall not have any kind of relationship with the Company that could prevent him or her from acting independently.
- Independence Statement of BoC

All members of the BoC have no financial and familial relationships up to the second degree with fellow members of BOC, members of BoD, and/or controlling shareholders, and do not have relationship with the Company that could prevent them from acting independently.

Independensi Jabatan Komisaris

Independency of BoC Position

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga dengan / Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan / Financial Relation with					
			Dewan Komisaris / BOC		Direksi / BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris / BOC		Direksi / BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Ketut Budi Wijaya	Presiden Komisaris	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
2	Ganesh Chander Grover	Komisaris Independen	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
3	Hadi Cahyadi	Komisaris Independen	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
4	Setyono Djuandi Darmono	Komisaris Independen	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
5	Sugiono Djauhari	Komisaris	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
6	E. Yudhistira Susiloputro*)	Komisaris	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
7	Johanes Janny	Komisaris	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
8	Jenny Kuistono	Komisaris	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V

*) : Meninggal Dunia tanggal 17 September 2015
Passed away on September 17, 2015

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris

Concurrent Position of BoC members

No	Nama Name	Jabatan Di Perseroan Position at the Company	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Position at Other Institution	Bidang Usaha Business
1	Ketut Budi Wijaya	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk President Director of PT Lippo Karawaci Tbk	Properti Property
			Presiden Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk President Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk	Industri Kesehatan Healthcare Business
			Presiden Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Tbk President Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Tbk	Properti Property
			Komisaris Independen PT Kawasan Industri Jababeka Tbk Independent Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	Properti Property
2	Ganesh Chander Grover	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Audit PT Matahari Putra Prima Tbk Member of the Audit Committee of PT Matahari Putra Prima Tbk	Ritel Retail
			Anggota Komite Audit PT Multipolar Technology Tbk Member of the Audit Committee of PT Multipolar Technology Tbk	Teknologi Informasi Information Technology
			Anggota Komite Audit PT Multiprima Sejahtera Tbk Member of the Audit Committee of PT Multiprima Sejahtera Tbk	Automotive and Components
3	Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen PT Indonesian Paradise Property Tbk Independent Commissioner of PT Indonesian Paradise Property Tbk	Hotel Hospitality
4	Setyono Djuandi Darmono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Presiden Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka Tbk President Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	Properti Property
5	Sugiono Djauhari	Komisaris Commissioner	-	-
6	E. Yudhistira Susiloputro *)	Komisaris Commissioner	-	-
7	Johanes Janny	Komisaris Commissioner	Direktur PT Lippo Karawaci Tbk Director of PT Lippo Karawaci Tbk	Properti Property
			Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Tbk Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Tbk	Properti Property
			Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk	Ritel Retail
8	Jenny Kuistono	Komisaris Commissioner	Direktur PT Lippo Karawaci Tbk Director of PT Lippo Karawaci Tbk	Properti Property
			Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk	Industri Kesehatan Health care

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Tidak seorangpun dari anggota Dewan Komisaris memiliki saham Perseroan.

Shareholding Status of BoC members None of members of BoC holds shares of the Company.

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diajukan untuk mendapat persetujuan dalam RUPS Tahunan.

Procedure for Determining the Remuneration for BoC

The remuneration for members of BoC is proposed by the Nomination and Remuneration Committee to be proposed for approval during AGMS.

Rapat Dewan Komisaris

Jadwal rapat Dewan Komisaris telah ditetapkan di awal tahun. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat. Perseroan telah memenuhi ketentuan OJK mengenai minimal rapat Dewan Komisaris yang wajib diselenggarakan 6 (enam) kali dalam setahun.

Meeting of BoC

Joint meetings of the two boards are made at the beginning of the year. During 2015, the BoC held 6 (six) meetings. The Company has complied with Bapepam & LK with regards to the minimum number of meetings to be held by its Board of Commissioners, which is 6 (six) times a year.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Table of BoC Meetings

No	Nama Komisaris Commissioners Name	Tanggal Rapat / Meeting Dated						Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran / Attendance
		26 Februari 2015	25 Maret 2015	23 April 2015	29 Juli 2015	23 Oktober 2015	18 Desember 2015		
1	Ketut Budi Wijaya	1	1	1	1	1	1	6	100%
2	Ivan Setiawan Budiono *)	1	0	1	-	-	-	2	67%
3	Ganesh Chander Grover	1	1	1	0	1	1	5	83%
4	Hadi Cahyadi **)	-	-	-	1	1	0	2	67%
5	Setyono Djuandi Darmono	1	1	0	0	1	1	4	67%
6	Sugiono Djauhari	0	1	0	1	1	1	4	67%
7	E. Yudhistira Susiloputro ***)	1	1	1	1	***)	***)	4	100%
8	Johanes Janny **)	-	-	-	1	0	1	2	67%
9	Jenny Kuistono **)	-	-	-	1	1	1	3	100%
10	Indra Simarta	1	1	1	-	-	-	3	100%
11	Hong Kah Jin *)	1	1	1	-	-	-	3	100%
12	Ninik Prajitno *)	1	1	1	-	-	-	3	100%
Jumlah Kehadiran		8	8	7	6	6	6		
% Kehadiran		89%	89%	78%	75%	86%	86%		

Keterangan :
Note:

1) : Hadir
Represented

0) : Tidak Hadir
Absence

-) : Belum Menjabat/Tidak Menjabat
Has Not Serve/Not Serve

*) : Mengundurkan diri pada tanggal 19 Mei 2015
Resigned on May 19, 2015

**) : Diangkat menjadi Komisaris/Direksi pada RUPST 19 Mei 2015
Appointed as Commissioner/Director in the AGM held on May 19, 2015

***) : Meninggal Dunia tanggal 17 September 2015
Passed away on September 17, 2015

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Jadwal rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan di awal tahun. Selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat. Perseroan telah memenuhi ketentuan OJK mengenai minimal rapat Dewan Komisaris yang wajib diselenggarakan 3 (tiga) kali dalam setahun.

Joint Meeting of BoC and BoD

Joint meetings of the two boards are made at the beginning of the year. During 2015, the BoC held 6 (six) meetings. The Company has complied with Bapepam & LK with regards to the minimum number of meetings to be held by its Board of Commissioners, which is 3 (three) times a year.

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan Tingkat Kehadiran tiap-tiap anggota BOC dan BOD

The frequency of Joint Meetings of BoC and BoD and the attendance levels of members of the two Boards

No	Nama Komisaris Commissioners Name	Tanggal Rapat/ Meeting Dated						Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran / Attendance
		26 Februari 2015	25 Maret 2015	23 April 2015	29 Juli 2015	23 Oktober 2015	18 Desember 2015		
KOMISARIS Commissioner									
1	Ketut Budi Wijaya	1	1	1	1	1	1	6	100%
2	Ivan Setiawan Budiono *)	1	0	1	-	-	-	2	67%
3	Ganesh Chander Grover	1	1	1	0	1	1	5	83%
4	Hadi Cahyadi **)	-	-	-	1	1	0	2	67%
5	Setyono Djuandi Darmono	1	1	0	0	1	1	4	67%
6	Sugiono Djauahri	0	1	0	1	1	1	4	67%
7	E. Yudhistira Susiloputro ***)	1	1	1	1	***)	***)	4	100%
8	Johanes Janny **)	-	-	-	1	0	1	2	67%
9	Jenny Kuistono **)	-	-	-	1	1	1	3	100%
10	Indra Simarta	1	1	1	-	-	-	3	100%
11	Hong Kah Jin *)	1	1	1	-	-	-	3	100%
12	Ninik Prajitno *)	1	1	1	-	-	-	3	100%
DIREKSI Director									
1	Meow Chong Loh	1	1	1	1	1	1	6	100%
2	Hong Kah Jin	-	-	-	1	1	1	3	100%
3	Susanto	1	1	1	1	1	1	6	100%
4	Ju Kian Salim	1	1	1	1	1	1	6	100%
5	Norita Alex	1	1	1	1	0	1	5	83%

Keterangan :
Note:

1): Hadir
Represented

0): Tidak Hadir
Absence

-): Belum Menjabat/Tidak Menjabat
Has Not Serve/Not Serve

*) : Mengundurkan diri pada tanggal 19 Mei 2015
Resigned on May 19, 2015

**) : Diangkat menjadi Komisaris/Direksi pada RUPST 19 Mei 2015
Appointed as Commissioner/Director in the AGM held on May 19, 2015

***) : Meninggal Dunia tanggal 17 September 2015
Passed away on September 17, 2015

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai:

- Komposisi dan kriteria Dewan Komisaris;
- Komisaris Independen;
- Masa Jabatan Dewan Komisaris;
- Rangkap Jabatan Dewan Komisaris;
- Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris;
- Aspek Transparansi dan Larangan bagi Dewan Komisaris;
- Etika dan Waktu Kerja Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;

BoC Charter

The BoC has a Board of Commissioners Charter that regulates, among others:

- BoC Composition and criteria;
- Independent Commissioner;
- BoC Term of Office;
- Concurrent position of BoC members;
- Duties, Tasks, Responsibilities and Authorities of BoC;
- Aspects of Transparency and unauthorized actions for BoC;
- BoC Ethics and time of work;
- BoC Meeting

Pelatihan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training

No	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organized	Peserta Participant
1	9-10 Januari 2015	The Champion	Camar Agung	SD Darmono
2	2-4 Februari 2015	Workshop Business Feasibility Study	MAPPI-FPPM	Hadi Cahyadi
3	5 Februari 2015	Debtwire Seminar: Indonesia Restructuring Roundtable	Debtwire & Ashurst	Hadi Cahyadi
4	23 April 2015	IFLR Southeast Asia Forum 2015	Euromoney Asia	Hadi Cahyadi
5	29 April 2015	Private Equity Investment	Singapore Chamber of Commerce Indonesia	Hadi Cahyadi
6	6 Mei 2015	Indonesia – Thailand Towards AEC 2015	Globe Asia	Hadi Cahyadi
7	21-22 Mei 2015	Pendidikan Penilai Lanjutan 2015	MAPPI-PPAJP	Hadi Cahyadi
8	20 - 22 Mei 2015	7 Habits of Highly Effective People (signature edition 4.0)	Dunamis – Organization Services	Ketut Budi Wijaya
				Jenny Kuistono
9	10 Juni 2015	Vision Sharing on Township Development	Lippo Founder	Ketut Budi Wijaya
				Johanes Janny
10	24 Agustus 2015	Indonesia Taxation First-hand sharing from The Directorate General	Singapore Chamber of Commerce Indonesia	Hadi Cahyadi
11	27 Agustus 2015	Debtwire Indonesia Restructuring Spotlight	Euromoney Asia	Hadi Cahyadi
12	21-23 September 2015	LPKR Management System Workshop : An Allen Management System	Louis Allen Worlwide	Ketut Budi Wijaya
				Johanes Janny
13	22 September 2015	The 4th Indonesia Fixed Income and High Yield Bonds Forum 2015	Euromoney Asia	Hadi Cahyadi
14	28 September 2015	China Slowdown& Implications for Regional Economics	i3L	Hadi Cahyadi
15	7 Oktober 2015	Indonesian M&A Training Series: Deal Structuring	Oentoeng Suria & Partners / Ashurst	Hadi Cahyadi
16	30 Oktober 2015	Leading the Future: Developing People for Mastery & Excellence	SMU, Singapore	Hadi Cahyadi
17	12 November 2015	Emerging Markets: Leading the Growth Revival Conference	INSEAD	Hadi Cahyadi
18	25 November 2015	Creating the next big wave: A US\$120 billion Opportunity	Indonesia Economic Forum	Hadi Cahyadi

Direksi

Direksi bertugas memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam mencapai tujuan tersebut, Direksi memiliki tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan;
5. Mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di sepanjang tahun 2015 terjadi perubahan susunan Direksi dengan pengangkatan Bapak Hong Kah Jin sebagai Wakil Presiden Direktur. Dengan demikian susunan Direksi per akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Direksi:

Meow Chong Loh	: Presiden Direktur dan Direktur Independen
Hong Kah Jin	: Wakil Presiden Direktur
Susanto	: Direktur
Ju Kian Salim	: Direktur
Norita Alex	: Direktur

Kewenangan Direksi

Kewenangan Direksi, antara lain:

- a. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan, baik sendiri maupun bersama-sama orang atau badan lain.

Board of Directors

The Board of Directors is mainly tasked to manage the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company. In achieving this, the Board of Directors have the responsibilities to:

1. Take the full responsibility of the Company's management.
2. Manage all aspects of the Company based on the authority and accountability as specified in the Company's Articles of Association and all applicable regulations;
3. Apply risk management and GCG principles in every activities that the Company carries out across all levels of the organization;
4. Establish the organizational structure and work procedure
5. Manage the Company's assets in compliance with all applicable regulations.

During 2015, there was a change in the composition of the Board of Directors due to the appointment of Mr Hong Kah Jin as Vice President Director. Hence the composition of the BoD as of the end of 2015 is as follows:

Board of Directors:

Meow Chong Loh	: President Director and Independent Director
Hong Kah Jin	: Vice President Director
Susanto	: Director
Ju Kian Salim	: Director
Norita Alex	: Director

The authority of BoD

The BoD is authorized to:

- a. Represent the Company within and outside the court on all matters and in any event, bind the Company with other parties and carry out all actions, concerning the management and ownership subject to restrictions as set forth in the Company's Articles of Association.
- b. Arrange the delegation of authority to represent the Company's Board of Directors within and outside the Court to one or more members of the Board of Directors specifically appointed for such purpose or to one or more of the Company's employees either individually or collectively with other persons or entities.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

- c. Untuk perbuatan tertentu, Direksi berhak mengangkat kuasa dengan wewenang dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus.
 - d. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan.
 - e. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - f. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan.
 - g. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai kepengurusan maupun mengenai kepemilikan Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. For certain actions appoint a proxy with authorities and conditions prescribed by the BoD in a special proxy letter.
 - d. Establish policies in leading and managing the Company.
 - e. Set policies for employment within the Company, including the determination of salary, pension or retirement benefits and other allowances for the Company's employees based on prevailing rules and regulations and/or decisions of General Meeting of Shareholders.
 - f. Appoint and dismiss employees of the Company based on the Company's internal employment policies.
 - g. Make other actions, regarding the safeguarding and ownership of the Company in accordance with the provisions stipulated in more details by the BoC in accordance with prevailing rules and regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Responsibilities of Members of BoD

No	Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Task and Responsibility
1	Meow Chong Loh*)	Presiden Direktur President Director	Internal Audit
			Corporate Secretary
			Town Management
			Marketing & Sales
2	Hong Kah Jin	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Property Sales Administration and Services
			Corporate Legal
			Public Relations
			Information Technologi
3	Susanto	Direktur Director	Finance
			Accounting
			Tax
4	Ju Kian Salim	Direktur Director	Support Services Project Management
			Industrial and Commercial Sales
			Master and Site Planning
			Contract and Quantity Surveyor
			Project Management
5	Norita Alex	Direktur Director	Human Resources General Services

*) : Direktur Independen /Independent Director

Jumlah Komposisi dan Kriteria Anggota Direksi

Per 31 Desember 2015, jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur, 1 Wakil Presiden Direktur, dan 3 (tiga) Direksi. Presiden Direktur merangkap Direktur Independen. Presiden Direktur berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali.

Nominasi Anggota Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan pengangkatan calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Selanjutnya RUPS akan memutuskan untuk mengangkat calon anggota Direksi yang dipilih untuk menjadi anggota Direksi.

BoD Composition and Criteria

As of December 31, 2015, the Company's BoD had five (5) members, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and three (3) Directors. The President Director is also an Independent Director. The President Director is independent of the controlling shareholders.

BoD member Nomination

The Nomination and Remuneration shall propose the nominees for members of BoD to BoC to be later proposed in a GMS. The GMS then shall appoint the selected nominees as members of BoD.

Independensi Anggota Direksi

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga dengan / Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan / Financial Relation with					
			Dewan Komisaris / BoC		Direksi / BoD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris / BoC		Direksi / BoD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Meow Chong Loh*)	Presiden Direktur President Director	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
2	Hong Kah Jin	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
3	Susanto	Direktur Director	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
4	Ju Kian Salim	Direktur Director	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
5	Norita Alex	Direktur Director	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
*) : Direktur Independen Independent Director														

Independency of members of BoD

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

No	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Position at Other Institution	Bidang Usaha Business
1	Meow Chong Loh*)	Presiden Direktur President Director	-	-
2	Ganesh Chander Grover	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
3	Ju Kian Salim	Direktur Director	-	-
4	Susanto	Direktur Director	-	-
5	Norita Alex	Direktur Director	-	-

*) : Direktur Independen/ Independent Director

Concurrent Position of members of BoD

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Tidak seorangpun dari anggota Direksi memiliki saham Perseroan

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

No member of BoD holds shares of the Company

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Direksi

Remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Procedures for Determining remuneration for BoD

Remuneration for members of BoD determined by the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi serta telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur antara lain mengenai:

- Komposisi dan kriteria Independensi Direksi;
- Masa Jabatan Direksi;
- Rangkap Jabatan Direksi;
- Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi;
- Aspek Transparansi dan Larangan bagi Direksi;
- Etika dan Waktu Kerja Direksi;
- Rapat Direksi.

BoD Charter

The BoD has a Board of Directors Charter that regulates, that has been referred to the OJK Regulations No. 33/POJK.04/2014 regarding BoD and BoC of listed or public companies, which regulates, among others:

- BoD Composition and criteria;
- BoD Term of Office;
- Concurrent position of BoD members;
- Duties, Tasks, Responsibilities and Authorities of BoD;
- Aspects of Transparency and unauthorized actions for BoD;
- BoD Ethics and work hours;
- BoD Meeting

Pengangkatan Anggota dan Direksi

Setiap calon Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat melalui RUPS. Pemilihan Direksi didasarkan atas kedudukan mereka sebagai individu terkemuka yang memiliki integritas tinggi serta pengalaman yang luas dan mendalam dalam mengelola perusahaan.

Appointment of Commissioners and Directors

Candidates for the BoC and BoD are nominated by Nomination and Remuneration Committee and appointed through the Annual GMS. They are selected based on their standing as prominent individuals, who have high integrity, extensive experience and in-depth knowledge of managing companies.

Riwayat Hidup dari masing-masing anggota Direksi disajikan di bagian Data Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Curriculum Vitae of each Commissioner and Director are presented in the Corporate Data section of this Annual Report.

Rapat Direksi

Direksi secara berkala mengadakan rapat untuk membahas kondisi keuangan Perseroan, pendekatan pemasaran, dan topik lainnya yang terkait dengan usaha Perseroan. Sepanjang 2015, Direksi mengadakan 15 (lima belas) rapat.

Meetings of the BoD

The BoD regularly conducts meetings to discuss the Company's financial situation, marketing approaches, and other topics related to Company business plans. In 2015, the BoD conducted 15 (fifteen) meetings.

Perseroan telah memenuhi ketentuan OJK mengenai minimal rapat Dewan Komisaris yang wajib diselenggarakan 12 (dua belas) kali dalam setahun.

The Company has met the OJK regulation that specifies the minimum 12 meetings of BoD for a full year.

Rincian pertemuan dan kehadiran disajikan dalam Tabel di bawah ini:

Details of meetings and meeting attendance are presented below:

Daftar Kehadiran Rapat Direksi tahun 2015

Table of Attendance of BoD Meeting in 2015

No	Tanggal	Nama Direksi					Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran / Attendance
		Meow Chong Loh	Hong Kah Jin **)	Susanto	Ju Kian Salim	Norita Alex		
1	22-Jan-15	1	-	0	1	1	3	75%
2	11-Feb-15	1	-	1	1	0	3	75%
3	25-Mar-15	1	-	1	1	1	4	100%
4	15-Apr-15	1	-	1	1	0	3	75%
5	12-May-15	1	-	0	1	1	3	75%
6	28-May-15	1	1	1	1	1	5	100%
7	11-Jun-15	1	1	0	1	1	4	80%
8	06-Jul-15	1	1	1	1	1	5	100%
9	20-Aug-15	1	1	1	1	0	4	80%
10	03-Sep-15	1	1	0	1	1	4	80%
11	29-Sep-15	1	1	1	1	1	5	100%
12	22-Oct-15	1	1	1	1	1	5	100%
13	12-Nov-15	1	1	1	1	1	5	100%
14	03-Dec-15	1	1	0	1	1	4	80%
15	18-Dec-15	1	1	1	1	0	4	80%
Jlh Kehadiran		15	10	10	15	11		
% Kehadiran		100%	100%	67%	100%	73%		

Keterangan :
Note:

1) : Hadir
Represented

0) : Tidak Hadir
Absence

-) : Belum Menjabat/Tidak Menjabat
Has Not Serve/Not Serve

*) : Diangkat menjadi Komisaris/Direksi pada RUPST 19 Mei 2015
Appointed as Commissioner/Director in the AGM held on May 19, 2015

Masa Jabatan Direksi

Term of Office of BOD members

No	Nama Name	Jabatan Position	Diangkat pada Appointed at	End of Term Akhir Masa Jabatan
1	Meow Chong Loh*)	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan, 23 April 2014 AGM on April 23, 2014	RUPS berikutnya di 2017 Next AGM in 2017
2	Hong Kah Jin	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	RUPS Tahunan, 19 Mei 2015 AGM on May 19, 2015	RUPS berikutnya di 2017 Next AGM in 2017
3	Susanto	Direktur Director	RUPS Tahunan, 19 Mei 2015 AGM on May 19, 2015	RUPS berikutnya di 2017 Next AGM in 2017
4	Ju Kian Salim	Direktur Director	RUPS Tahunan, 23 April 2014 AGM on April 23, 2014	RUPS berikutnya di 2017 Next AGM in 2017
5	Norita Alex	Direktur Director	RUPS Tahunan, 23 April 2014 AGM on April 23, 2014	RUPS berikutnya di 2017 Next AGM in 2017

*) : Direktur Independen/ Independent Director

**) : Meninggal Dunia tanggal 17 September 2015/ Passed away on September 17, 2015

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Evaluasi Kinerja

Kinerja Direksi dievaluasi baik secara individual maupun kolektif oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan risalah rapat, presentasi di RUPS, kinerja Perusahaan seperti yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan kriteria lainnya.

Kebijakan Remunerasi

RUPS yang diselenggarakan pada 19 Mei 2015 telah memberikan wewenang kepada komite remunerasi. Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk honor dan tunjangan lainnya, sedangkan Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya.

Besarnya honor dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp 809.870.700 dibandingkan dengan total untuk tahun 2014 sebesar Rp 770.285.700. Sedangkan besarnya gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi adalah sebesar Rp 6.614.959.500 untuk tahun 2015, dibandingkan dengan Rp 3.645.513.501 untuk tahun 2014.

Performance Evaluation

The task of BoC and BoD performance evaluation rests with the GMS. Shareholders can evaluate both overall and individual performance of the BoC and BoD, taking into consideration the minutes of meetings, presentations at the GMS, Company performance as presented in the Annual Report and other criteria.

Remuneration Policy

The Annual GMS held on May 19, 2015 has given the authority to the Nomination and Remuneration Committee. The BoC receives remuneration in the form of honorarium and other benefits, while the BoD receives remuneration in the form of salary and other benefits.

The honorarium and benefits allocated to the Board of Commissioners for 2015 totaled IDR 809,870,700 as compared with IDR 770,285,700 for 2014. The Board of Directors received a total allocation of IDR 6,614,959,500 in 2015, compared with IDR 3,645,513,501 for 2014.

Pelatihan Direksi

Board of Directors Training

No	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organized	Peserta Participant
1	14-15 Jan 2015	Kepemimpinan Nilai-nilai Inti	Layanan Prima Indonesia	Norita Alex Ju Kian Salim
2	20 Maret 2015	Tax Sharing Series	PB Taxand	Hong Kah Jin
3	20-22 Mei 2015	7 Habits of Highly Effective People (signature edition 4.0)	Dunamis – Organization Services	Hong Kah Jin Norita Alex Susanto Ju Kian Salim
4	21-23, 29-30 September 2015	LPKR Management System Workshop : An Allen Management System	Louis Allen Worlwide	Hong Kah Jin Norita Alex Ju Kian Salim

KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh sebuah Komite Audit yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

In overseeing the Board of Directors in managing the Company, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee, which is chaired by an independent commissioner. The Audit Committee was established by and reports to the Board of Commissioners pursuant to prevailing rules and regulations.

Komite Audit memiliki fungsi utama sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat yang independen dan profesional melalui laporan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Memastikan Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Memastikan pelaksanaan yang tepat dari sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan GCG.

Dalam menjalankan tanggung jawab di atas, Komite Audit diberi kewenangan untuk mengakses Laporan Audit Internal dan laporan lainnya, berkomunikasi langsung dengan Auditor Internal dan Eksternal, serta bersama Direksi atau Eksekutif Senior mendiskusikan berbagai isu dalam proses pengambilan keputusan, dengan persetujuan dari Direksi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 054/LPCK/BOC/V/2015 tanggal 19 Mei 2015, susunan Komite Audit pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1 Hadi Cahyadi | : Ketua |
| 2 R. Hikmat Kertadjoemana | : Anggota |
| 3 R.B. Hadibuwono | : Anggota |

Seluruh anggota Komite Audit yang sedang menjabat saat ini telah memenuhi kriteria independensi, memiliki keahlian dan integritas yang dipersyaratkan dan dituangkan dalam peraturan yang berlaku. Riwayat hidup singkat dari masing-masing anggota Komite Audit disajikan di bagian Data Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Komite Audit 2015 disajikan pada halaman 152 Laporan Tahunan ini.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Jabatan Anggota Komite Audit akan berakhir pada saat berakhirnya masa jabatan Ketua Komite Audit yang juga adalah Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite Audit pada periode ini akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 2016.

The main functions of Audit Committee are to:

1. Provide independent and professional opinion through reports submitted to the Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Ensure that the Company's financial statements conform to prevailing accounting principles;
3. Ensure proper implementation of internal control systems, financial reporting processes and GCG.

In performing the above functions, the Committee is authorized to access internal audit reports and other reports, to communicate directly with Internal and External Auditors, and discuss problems in the decision making process with the Board of Directors or key Senior Executives with consent from the Board of Directors.

Pursuant to BoC Decree No. 054/LPCK/BOC/V/2015 dated May 19, 2015, the composition of the Audit Committee in 2015 was as follows:

- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. Hadi Cahyadi | : Chairman |
| 2. R. Hikmat Kertadjoemana | : Member |
| 3. R.B. Hadibuwono | : Member |

All members in the Audit Committee have fulfilled the criteria of being independent and have shown the expertise and integrity as required and set forth in regulations. A brief profile of each member of the Audit Committee can be found in the Corporate Data section of this Annual Report.

The Audit Committees' 2015 Report is available on page 153 of this Annual Report

Term of Office of Audit Committee Members

Term of Office of Audit Committee members will expire at the end of the term of office of the Chairman of the Audit Committee, who is also an Independent Commissioner. Term of office of members of the Audit Committee for this period will expire at the closing of the AGMS to be held in 2016.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit selama tahun 2015

Pada Tahun 2015, pelaksanaan program kerja Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan dengan KAP Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk membahas hasil akhir audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014 beserta Management Letter.
2. Mengevaluasi dan menyetujui usulan perpanjangan kontrak dengan KAP Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2015.
3. Melakukan pertemuan dengan KAP Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk membahas rencana dan cakupan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015.
4. Melakukan pertemuan dengan Divisi Keuangan dan Perencanaan untuk mengkaji Laporan Keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan setiap triwulan.
5. Mengkaji analisa realisasi keuangan dengan budget-nya.
6. Melakukan pertemuan dengan Divisi Audit internal sebanyak 4 (empat) kali untuk:
 - a. Mengevaluasi perencanaan tahunan.
 - b. Mengevaluasi pelaksanaan audit internal setiap semester.
 - c. Melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang cukup signifikan.
7. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan dan hukum yang berlaku melalui kajian atas laporan kepatuhan terhadap ketentuan kehati-hatian yang dilaporkan setiap triwulan.
8. Memantau pelaksanaan manajemen risiko melalui laporan triwulanan Profil Risiko Perseroan dan laporan bulanan.
9. Melakukan kajian atas Management Letter dari Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dan tindak lanjutnya.
10. Melaporkan hasil kajian dan evaluasi rutin aspek governance, manajemen risiko, kepatuhan dan pengendalian kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.
11. Menghadiri RUPS dalam rangka monitoring pelaksanaan GCG.

The Implementation of Work Program of the Audit Committee during 2015

In 2015, the Audit Committee implemented its work programs as it:

1. Held preliminary meetings with KAP Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto to discuss the results of the final audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2014 and its Management Letter.
2. Evaluated and approved the proposed contract extension with KAP Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto and recommended the public accounting firm to perform an audit work on the Company's 2015 Financial Statements.
3. Held meeting with KAP Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto to discuss the plan and scope of the audit work on the Company's Financial Statements for the fiscal year 2015.
4. Held meetings with the Finance and Planning Division to review the Company's financial statements to be published in every quarter.
5. Analyzed financial realization versus the budgets.
6. Held 4 (four) meetings with Internal Audit Division to:
 - a. Evaluate annual planning.
 - b. Evaluate internal audit in each semester.
 - c. Discuss findings from the audits considered quite significant.
7. Reviewed the Company's compliance with prevailing laws and rules and regulations through analysis of quarterly reports on compliance with prudential regulations.
8. Monitored the implementation of risk management through quarterly and monthly reports of the Company's risk profile.
9. Reviewed the Management Letter prepared by Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto and followed up the letter with necessary actions.
10. Submitted quarterly reports on the results of routine evaluation of the aspects of governance, risk management, and compliance control to the Board of Commissioners.
11. Attended the Company's AGM to monitor the implementation of GCG.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tersebut di atas.

Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain adalah sebagai berikut:

- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang
- Komposisi, Struktur dan Keanggotaan
- Tata Cara dan Prosedur Kerja
- Kebijakan Penyelenggaraan Rapat
- Sistem Pelaporan Kegiatan
- Penanganan Pengaduan/Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pelaporan Keuangan
- Masa Tugas

Rapat Komite Audit

Di sepanjang tahun 2015, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat. Dalam hal ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan OJK mengenai minimal rapat Komite Audit yang wajib diselenggarakan 4 (empat) kali dalam setahun.

Rincian pertemuan dan kehadiran disajikan dengan rincian di bawah ini:

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter and Code of Conduct have been referred to Regulation of the Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of Guidance for the Audit Committee.

The scope specified in Audit Committee Charter includes the following:

- Duties and Responsibilities
- Authority
- Composition, Structure and Membership
- Work Mechanism
- Mechanism of Decision Making in Meetings
- Minutes of Meeting
- Reporting Handling of reported frauds/alleged violations in financial reporting
- Term of office

Audit Committee Meetings

Throughout 2015, The Audit Committee conducted 4 (four) meetings. In this context, the Company has met the minimum requirement of 4 meetings in a year as set by OJK.

The following is table of attendance of the Audit Committee Meeting:

Rapat Komite Audit Tahun 2015

Committee Audit Meetings Attendance of 2015

No	Tanggal/Date	Nama Direksi/BoD Name				Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran / Attendance
		Ganesh C. Grover *)	Hadi Cahyadi **)	R. Hikmat Kartadjoemena	RB. Hadibuwono		
1	24-Feb-15	1	-	1	1	3	100%
2	21-Apr-15	1	-	1	1	3	100%
3	29-Jul-15	-	1	1	1	3	100%
4	23-Oct-15	-	1	1	1	3	100%

Keterangan : (-) Belum menjabat/tidak menjabat
Note: Has not served/Not served

*) : Mengundurkan diri pada tanggal 19 Mei 2015
Resigned on May 19, 2015

**) : Diangkat menjadi Ketua pada RUPST 19 Mei 2015
Appointed as Director in the AGM held on May 19, 2015

Laporan Komite Audit

Lippo Cikarang, Februari 2016

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jln. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

Dengan hormat,

Hal: Laporan Komite Audit 2015

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit tanggal 8 Desember 2015, kami selaku Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk ('Perseroan') dengan ini menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatan yang diselenggarakan selama tahun 2015.

Kegiatan-kegiatan utama Komite Audit sepanjang tahun 2015 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektivitas Eksternal Auditor Perseroan, yaitu Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, yang telah ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2015.
2. Melakukan penelaahan atas aspek kualitatif dan integritas pelaksanaan pembukuan, audit dan laporan.
3. Melakukan penelaahan atas proses pengelolaan usaha dan risiko serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor mengenai rencana kerja dan fokus sasaran Internal Auditor, implementasi dan hasil dari sistem pengendalian internal untuk periode tahun 2015.
5. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan hal-hal antara lain:
 - laporan keuangan per kuartal
 - strategi bisnis dan rencana kerja serta anggaran untuk tahun 2015
 - sistem pengendalian internal
 - kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
 - proses manajemen risiko
6. Melakukan pembahasan dengan Eksternal Auditor mengenai temuan-temuan dan hasil audit
7. Menyampaikan laporan hasil rapat Komite Audit kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil Penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan 2015 Perseroan, berikut ini kami sampaikan bahwa sepanjang pengetahuan kami Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite ini disampaikan.

Hormat kami,
Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk.



Hadi Cahyadi
Ketua



R. Hikmat Kartadjoemena
Anggota



Basilius Hadibuwono
Anggota

Audit Committee Report

Lippo Cikarang, February, 2016

The Board of Commissioners

PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jln. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

Dear Commissioners,

Re: 2015 Audit Committee Report

In compliance with the requirement stipulated in the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-29/PM/2004 regarding the Establishment and Operational Guidance of the Audit Committee and the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 dated July 19, 2004 regarding the Listing of Stocks and Equities Other than Stocks issued by Listed Companies and regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 on the establishment and guidelines of the implementation for the work of the Audit Committee, dated December 8, 2015, we as the Audit Committee of PT Lippo Cikarang Tbk ('the Company') hereby render the Audit Committee Report of activities held during 2015.

The main activities conducted by the Audit Committee during 2015 are among others:

1. Reviewed the independency and objectivity of the Company's external auditor, Public Accountant Firm Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto, in performing the audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the year ending 31 December 2015. The external auditor who was appointed by the Board of Commissioner of the Company under the authority granted to them during the Annual General Shareholder Meeting held in May 19, 2015.
2. Reviewed the qualitative aspects and the integrity in the implementation of accounting, audit and reporting.
3. Reviewed the business and risk management process and its compliance to the prevailing law and regulation.
4. Discussed with the Internal Auditor relating to its work plans and focused objectives and internal control system in 2015.
5. Discussed with the Company's management relating to:
 - quarterly financial statement
 - business strategy and work plan as well as budget of 2015
 - internal control system
 - compliance with the law and regulation
 - risk management process
6. Discussed with the External Auditor relating to findings and result of audit
7. Reported the result of the Audit Committee's meeting to the Board of Commissioner

To fulfill the obligation to disclose the report of the Audit Committee's review in the Company's 2015 Annual Report, we hereby state that to the best of our knowledge, the Company's Financial Statements were prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

The Audit Committee duly submits this report.

Yours sincerely,
Audit Committee of PT Lippo Cikarang Tbk.



Hadi Cahyadi
Chairman



R. Hikmat Kartadjoemena
Member



Basilius Hadibuwono
Member

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam hukum dan perundangan yang berlaku.

Tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- Membantu Dewan Komisaris untuk mengusulkan kandidat untuk diangkat menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris untuk menentukan imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan tugasnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling kurang 3 (tiga) anggota dengan ketentuan:

1. 1 (satu) orang ketua yang merangkap anggota dan juga seorang Komisaris Independen; dan
2. Anggota lainnya dapat berasal dari:
 - (a) Anggota Dewan Komisaris;
 - (b) Pihak yang berasal dari luar Perseroan; atau
 - (c) Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang sedang menjabat saat ini telah memenuhi kriteria independensi dan memiliki keahlian dan integritas yang dipersyaratkan dan dituangkan dalam peraturan yang berlaku. Riwayat hidup singkat dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan di bagian Data Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Per akhir tahun 2015, Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Ganesh Chander: Ketua
2. Jenny Kuistono: Anggota
3. Ishak Kurniawan: Anggota

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The BoC is also assisted by the Nomination and Remuneration Committee, a Committee established by and responsible to the Board in performing all functions and duties related to the Nomination and Remuneration of members of BoD and BoC in accordance with all applicable regulations.

The main tasks of the Nomination and Remuneration Committee are:

- To assist the Board of Commissioners in proposing a candidate for members of BoD and BoC.
- To assist the Board of Commissioners in determining remuneration for members of BoC and BoD as rewards for the duties they undertake.

The Nomination and Remuneration Committee shall be composed of at least three (3) members with the following criteria:

1. 1 (one) Chairman who is also a member and an Independent Commissioner; and
2. Other members who may be appointed from:
 - a) Members of the Board of Commissioners;
 - b) Parties from outside the Company; or
 - c) Parties assuming managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

All of the current members of the Nomination and Remuneration Committee have met the criteria of independence and have the expertise and integrity required and set forth in all applicable regulations. Brief biographies of each member of the Nomination and Remuneration Committee are presented in the Corporate Data section of this Annual Report.

As per the end of 2015, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. Ganesh Chander: Chairman
2. Jenny Kuistono: Member
3. Ishak Kurniawan: Member

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa mengacu pada Piagam Komite tambahkan kata Nominasi dan Remunerasi. Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain adalah sebagai berikut:

- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang
- Struktur dan Keanggotaan
- Persyaratan Keanggotaan
- Masa Tugas
- Mekanisme Kerja
- Waktu Kerja
- Rapat
- Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat
- Risalah Rapat
- Pelaporan
- Pemberlakuan

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di sepanjang tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 1 (satu) kali rapat. Tingkat kehadiran anggota mencapai 100% yang menunjukkan komitmen seluruh anggota Komite Remunerasi.

Rincian pertemuan dan kehadiran disajikan dengan rincian di bawah ini:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2015

Daftar Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No	Tanggal Date	Nama / Name			Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
		Ganesh C. Grover	Jenny Kuistono	Ishak Kurniawan		
1	18-Dec-15	1	1	1	1	100%
Jumlah Kehadiran		1	1	1		
% Kehadiran		100%	100%	100%		

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties, the Remuneration always abides by the Nomination and Remuneration Committee Charter. The charter covers:

- Duties and Responsibilities
- Authority
- Structure and Membership
- Prerequisite for Membership
- Term of Office
- Work Mechanism
- Office Hours
- Meeting
- Mechanism of Decision Making in Meetings
- Minutes of Meeting
- Reporting
- Validation

Nomination and Remuneration Committee Meeting

During 2015, the Nomination Remuneration Committee held 1 (one) meetings. The attendance level of 100% of each of the members of the committee shows their high commitment.

Details of meetings and attendance is presented below:

Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2015

Nomination and Remuneration Committee Meetings Attendance

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Lippo Cikarang, Februari 2016

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jln. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

Dengan hormat,

Hal: Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi 2015

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014 ("POJK No. 34/POJK.04/2014") dan merupakan bagian dari implementasi dari Good Corporate Governance dalam pemberian kompensasi yang bersaing, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem remunerasi dan pelaksanaannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lippo Cikarang Tbk ('Komite') adalah sebagai berikut:

Ketua : Ganesh Chander Grover
Anggota : Jenny Kuistono
Anggota : Ishak Kurniawan

Tanggung Jawab dan Tugas Komite Remunerasi adalah:

1. Mengadakan pertemuan formal minimal setahun sekali.
2. Memastikan sistem Remunerasi yang memadai dan memutuskan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Lippo Cikarang Tbk termasuk honor dan benefit lainnya jika ada untuk anggota Dewan dan gaji, bonus dan pesangon (jika ada yang pensiun atau mengundurkan diri) untuk anggota Direksi.
3. Keputusan diambil dengan ketentuan: 3 dari 4 suara/ Pernyataan setuju, baik melalui pertemuan atau pernyataan tertulis. Dalam hal salah satu anggota Komite berhalangan, maka Ketua Komite (atau dalam hal Ketua berhalangan dapat digantikan oleh dua anggota Komite yang lain), akan meminta Presiden Direktur atau seorang Direktur yang ditunjuk oleh Presiden Direktur untuk menggantikan posisi yang lowong tersebut untuk sementara waktu sampai dengan anggota yang bersangkutan dapat menjalankan fungsinya kembali atau sampai dengan ditunjuknya anggota yang baru oleh Dewan Komisaris.

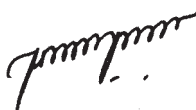
Komite menyusun anggaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja Perseroan dan kontribusi para anggota yang merupakan cerminan dari kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite telah mengadakan Rapat pada tanggal 18 Desember 2015 untuk memutuskan alokasi anggaran honorarium dan manfaat lainnya bagi anggota Dewan Komisaris serta gaji dan manfaat lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Jumlah kotor Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun 2015 yaitu sebesar Rp7.424.830.200,- (Tujuh miliar empat ratus dua puluh empat juta delapan ratus tiga puluh ribu dua ratus rupiah).

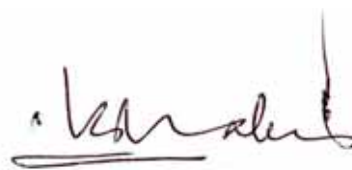
Hormat kami,



Ganesh Chander Grover
Ketua



Jenny Kuistono
Anggota



Ishak Kurniawan
Anggota

Nomination and Remuneration Committee Report

Lippo Cikarang, February 2015

The Board of Commissioners
PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jln. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

Dear Commissioners,

Re: 2015 Nomination and Remuneration Committee Report

To meet the requirements as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 of the Nomination and Remuneration Committee of Public Company dated December 8, 2014 ("POJK No.34/POJK.04/2014) and is part of the implementation of Good Corporate Governance in providing a competitive remuneration package. The Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in performing its duties to determine the remuneration system and its implementation for the members of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Remuneration Committee of PT Lippo Cikarang Tbk ('Committee') is as follows:

Chairman : Ganesh Chander Grover

Member : Jenny Kuistono

Member : Ishak Kurniawan

Responsibilities and duties of the Committee are as follows:

1. To conduct a formal meeting at least once a year.
2. To ensure an adequate remuneration system and to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Directors of PT Lippo Cikarang Tbk, including the reward and fringe benefits if applicable, for the members of the Board of Commissioners as well as the salary, bonus and parting package (in case of retirement or resignation) for the Board of Directors.
3. Resolutions are made by 3 votes out of 4, in a Committee meeting or by a circular letter. In the absence of a Committee member, the Chairman of the Committee (or two other Committee members if the Chairman is absent) shall ask the President Director, or another Director appointed by the President Director, to fill-in on the vacant position temporarily until the respective Committee member can resume his function, or until a new Committee member has been appointed by the Board of Commissioners.

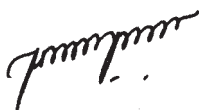
The Remuneration Committee prepares the remuneration budget for the Board of Commissioners and Directors based on the Company's performance and contribution of members, which reflect the performance of the Board of Commissioners and Directors.

The Remuneration Committee held a meeting on December 18, 2015 to determine the budget allocation for reward and fringe benefits for the Board of Commissioners as well as the salaries and other benefits for the Board of Directors. The gross remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2014 amounted to Rp7,424,830,200,- (seven billion four hundred and twenty four million eight hundred and thirty thousands two hundred) Rupiahs.

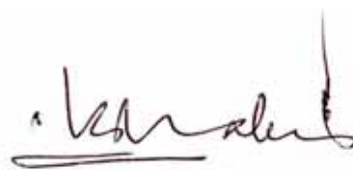
Yours sincerely,



Ganesh Chander Grover
Chairman



Jenny Kuistono
Member



Ishak Kurniawan
Member

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

AUDIT INTERNAL

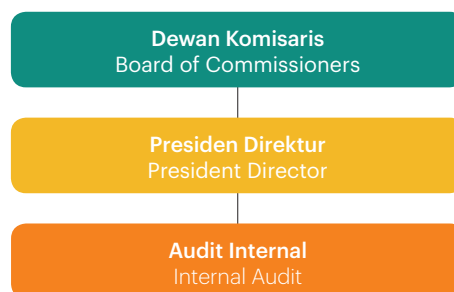
Audit Internal merupakan salah satu fungsi penting yang harus ada dalam praktik GCG dan manajemen disuatu Perseroan. Fungsi Audit Internal direkomendasikan dalam Pedoman Umum GCG Indonesia dan telah ditetapkan dalam Keputusan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam Audit Internal, yaitu melalui Peraturan nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

INTERNAL AUDIT

Internal audit is one of the key functions for a company's corporate governance practices and management. The internal audit function is recommended in the GCG Code of Indonesia and has been stipulated in the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution about the formation and guidelines for the preparation of the Internal Audit Charter through Decree 56/POJK.04/2015 dated 29 Desember 2015.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal

Internal Audit Division Structure and Status



Peran dan Tugas

Audit Internal Perseroan dibentuk oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris, sebagai bagian dari pengembangan mekanisme tata kelola perusahaan yang kuat, dan juga untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta persyaratan Peraturan lainnya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Audit Internal mengikuti prinsip-prinsip yang digariskan dalam Piagam Audit Internal, yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi persyaratan OJK dalam Peraturan Nomor 56/POJK.04/2015.

Roles and Duties

The Company's Internal Audit is established by the President Director upon approval by the Board of Commissioners, as part of the development of a strong corporate governance and as a compliance to the provisions of FSA and other regulations. In implementing its duties, the Internal Audit complies to the principles stipulated in the Internal Audit Charter, which has been approved by BoD and BoC, to comply with the requirements set forth in FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015.

Tugas utama Audit Internal adalah memastikan kecukupan dari penerapan sistem pengendalian dan tata kelola perusahaan di dalam Perseroan. Sebagai unit yang independen terhadap fungsi operasional, Kepala Audit Internal dapat memberikan pendapat yang independen dan obyektif kepada para pengambil keputusan.

In general, Internal Audit is tasked with providing sufficient assurance of the application of control systems and corporate governance within the Company. By remaining separate from operational areas, the four staff and Head of Internal Audit are able to provide independent opinion to decision-makers.

Kepala Audit Internal Perseroan adalah Bapak Yoseph Tannos telah menjabat sejak bulan April 2012.

In April 2012, Mr. Yoseph Tannos was appointed Head of Internal Audit.

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

Internal Audit has duties and responsibilities which are to:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Membantu Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit), dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas mekanisme pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.</p> | <p>a. Assist the President Director and Board of Commissioners (via the Audit Committee) in monitoring and evaluating internal control and risk management mechanisms as in line with Company policy.</p> |
| <p>b. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas seluruh fungsi manajemen dalam Perseroan.</p> | <p>b. Review the independency, efficiency, and efficacy of the overall management functioning.</p> |
| <p>c. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap prosedur, pedoman dan limit-limit yang berlaku.</p> | <p>c. Assess the effectiveness of the internal control system, including applicable procedures, guidelines and limitations.</p> |
| <p>d. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada Manajemen.</p> | <p>d. Assess the reporting system and review the submission of reports to Management as accurate and in a timely manner.</p> |
| <p>e. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi, dan ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang berlaku.</p> | <p>e. Assess the adequacy and fairness of accounting guidelines and treatment, and conformity with applicable accounting policy and guidelines.</p> |
| <p>f. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan program audit yang jelas serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Presiden Direktur atau Dewan Komisaris.</p> | <p>f. Perform effective internal audits, using clearly defined audit programs, on a regular basis or upon special request of the President Director or Board of Commissioners.</p> |
| <p>g. Bekerja sama dengan Komite Audit dengan melakukan pertemuan secara periodik tentang temuan-temuan audit yang ada dan langkah-langkah perbaikannya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.</p> | <p>g. Cooperate with the Audit Committee by conducting periodic meetings to discuss audit findings and improvements for future reporting to the Board of Commissioners.</p> |

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Mekanisme Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal berpedoman pada ketentuan dalam Piagam Audit Internal yang mencakup program audit yang sistematis dan didefinisikan dengan baik. Dalam setiap tahunnya, Audit Internal mempersiapkan Rencana Kerja Audit tahunan. Sebelum dilaksanakan, rencana ini dibahas terlebih dahulu bersama Presiden Direktur untuk kemudian disetujui.

Komite Audit secara rutin membuat Laporan Kegiatan Audit untuk disampaikan langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Komite Audit juga dapat berperan sebagai advisor dengan melakukan diskusi lebih lanjut dengan pihak-pihak yang diaudit dalam rangka menentukan tindak lanjut yang diperlukan.

Fungsi Audit Internal di Perseroan dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya telah mengikuti praktek terbaik seperti tertuang dalam Praktek Standar Profesional Audit Internal dan Pedoman Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal serta berbagai publikasi tentang Kode Etik Audit Internal.

Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup Audit Internal meliputi kegiatan bisnis proses dan unit bisnis perseroan termasuk juga entitas anak yang ada, serta kegiatan perseroan yang diberikan pada pihak ketiga (*outsourced*).

Independensi

Divisi Audit Internal bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur dan dalam tugasnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).

Untuk menjaga independensi dan mempertahankan objektivitas, Divisi Audit Internal tidak terlibat langsung dan tidak mempunyai tanggung jawab langsung atau wewenang atas proses transaksi harian dan aktivitas transaksi lainnya pada unit kerja yang diperiksa.

Internal Audit Mechanism

Internal Audit follows an Annual Audit Plan, based on stipulations in the Audit Charter, which outlines a systematic and well-defined audit program. This Plan is discussed with and approved by the President Director and Audit Committee.

Internal Audit Activity Reports are regularly submitted directly to the President Director and Board of Commissioners, with further discussions with the audited parties to promote necessary follow-up actions.

Overall, periodic assessments are made to ensure that the Company's Internal Audit Charter and audit implementation follow best practice as outlined in various publications on Internal Audit Code of Ethics, and Internal Audit Professional Standard Practices and guidelines of International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

Scope of Internal Audit

The scope of Internal Audit encompasses business process and business units across the Company, which include its subsidiaries and work assigned to third parties.

Independence

Internal Audit Division reports to the President when performing its reporting duties to the President and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).

To maintain independency and impartiality, the Internal Audit Division refrains from being engaged in and has no responsibility or authority over daily and other transactions it is tasked to audit.

Jumlah Anggota Audit Internal

Anggota Audit Internal sejumlah empat orang yang terdiri dari satu orang Ketua Audit Internal, satu orang Supervisor Audit Internal dan dua orang Staf Audit Internal.

Kinerja 2015

Pada 2015, Audit Internal mengadakan 26 pertemuan dengan masing-masing penanggung jawab unit kerja dan mengadakan 4 pertemuan dengan Komite Audit. Audit Internal membuat 13 Laporan Audit Internal dan memberikan penilaian atas tindak lanjut atas temuan. Selama periode Januari sampai Desember 2015, Audit Internal melakukan pekerjaan audit pada 4 kategori, yaitu :

1. Dalam hal ketaatan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
2. Dalam hal ketaatan dengan Peraturan, Perizinan dan Perundang-undangan.
3. Dalam hal penjagaan dan pemeliharaan aset perusahaan.
4. Dalam hal pencatatan dan ketidaksesuaian dengan Laporan Keuangan.

Total members of Internal Audit

The Internal Audit has 4 members consisting of the Chairman of the Internal Audit, one Internal Audit Supervisor and 2 Internal Audit staffs.

2015 Performance

In 2015, Internal Audit held 26 meetings with unit heads and held 4 meetings with the Audit Committee. The Internal Audit made 13 internal audit reports and assessed follow-ups on audit findings. Internal Audit conducted audits in the period of January to December 2015 in 4 categories, namely:

1. Compliance with Standard Operating Procedure (SOP).
2. Compliance with Regulations, Licensing, and Applicable laws
3. Safeguarding and maintaining the Company's assets
4. Filing and mismatch in Financial Reporting

Laporan Audit Internal

Lippo Cikarang, Februari 2016

Kepada : Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk.

u.p. Yth. Bapak Hadi Cahyadi sebagai Ketua Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk.

Tembusan : Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk.

u.p. Yth. Bapak Meow Chong Loh

Dengan hormat,

Kami telah menyelesaikan pemeriksaan internal PT Lippo Cikarang Tbk dan anak perusahaan (Perseroan) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Tujuan pemeriksaan internal tersebut adalah untuk menelaah dan menilai serta melakukan pengujian terhadap pelaksanaan pengawasan manajemen atas kegiatan usaha Perseroan.

Pemeriksaan Internal dilakukan sesuai Piagam Unit Audit Internal Perseroan dengan menerapkan pemeriksaan berbasis risiko melalui proses telaah pengawasan internal, pengujian bukti-bukti, wawancara, dan tindak lanjut atas penyimpangan yang telah ditemukan.

Selama tahun 2015 telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 13 penugasan Audit dengan total temuan audit sebanyak 76 temuan. Temuan hasil pemeriksaan dikategorikan dalam tingkatan risiko sebagai berikut:

Risiko Tinggi: Temuan penting yang membutuhkan perhatian segera dari manajemen untuk mencegah risiko utama seperti kecurangan, pelanggaran pada peraturan dan perundang-undangan, penyimpangan atas pelaporan keuangan yang berdampak signifikan terhadap kehilangan asset utama perseroan.

Risiko Menengah: Temuan yang butuh perhatian dan perbaikan dari manajemen dalam jangka waktu yang wajar untuk mencegah risiko yang mungkin terjadi.

Risiko rendah: Temuan akibat pelanggaran pengawasan internal yang tidak menyebabkan kerugian material bagi perseroan.

Pemeriksaan internal yang kami lakukan juga meliputi penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartalan dan Tahunan Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2015. Atas penelaahan Laporan Keuangan tersebut, tidak terdapat temuan material yang perlu kami sampaikan.

Demikian kami sampaikan hasil audit internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

PT Lippo Cikarang Tbk.



Yoseph Tannos
Ketua Internal Audit

Audit Internal Report

Lippo Cikarang, February 2016

To the Audit Committee of PT LippoCikarang Tbk.
u.p. Mr Hadi Cahyadi as Chairman of Audit Committee of PT Lippo Cikarang Tbk.

CC : President Director of PT Lippo Cikarang Tbk.
u.p. Mr Meow Chong Loh

Dear Sir,

We have finished the internal examination of PT Lippo Cikarang Tbk. and subsidiaries (Company) for the year ended December 31, 2015. The internal examination was aimed to study and evaluate as well as testing the implementation of management supervision to the Company's business activities.

The Internal Examination was conducted in accordance with the Charter of Company's Internal Audit Unit by implementing risk-based assessment through internal examination proses, evidence tests, interviews, and follow-ups on existing compliances.

In 2015 there were 13 assignments of audit work with a total of 76 findings. The findings are categorized based on risk as follows:

- | | |
|--------------|--|
| High risk: | Crucial findings that need immediate attention from the management to prevent main risks such as fraud, violation to regulations and laws, deviation of financial reports that significantly affect the loss of company's main assets. |
| Middle risk: | Findings that need attention and corrective actions from the management in appropriate timing to prevent potential risks. |
| Low risk: | Findings due to violation of internal control that do not cause material losses to the company. |

The audit work also covered the Company's consolidated quarterly and annual financial reports and those of its subsidiaries for the year ended December 31, 2015. The audit on the financial reports resulted in no findings that are deemed material enough to be disclosed.

This report is submitted and has been prepared for the year ended December 31, 2015.

PT Lippo Cikarang Tbk.



Yoseph Tannos
Chairman of Internal Audit

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan menerapkan pengendalian internal untuk mencapai tujuannya, sistem pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik.

Elemen-elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian Internal Perseroan antara lain meliputi:

1. Operasi Perseroan dijalankan secara efektif dan efisien.
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.
3. Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
4. Pengamanan aset Perusahaan

Sistem pengendalian internal oleh Perseroan terbagi atas pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian keuangan berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan yang meliputi:

1. Transaksi-transaksi keuangan telah dijalankan dengan adanya pengesahan/otorisasi Manajemen atau personil berwenang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya,
2. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,
3. Pengelolaan dan penggunaan aset Perusahaan sesuai dengan pengesahan/otorisasi Manajemen.

Pengendalian operasional berkaitan dengan kriteria operasi dalam prosedur telah dijalankan untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan serta membuat dan memelihara prosedur yang terkait dengan aspek penting lingkungan yang teridentifikasi dari barang dan jasa yang digunakan Perusahaan dan mengkomunikasikan prosedur dan persyaratan terkait kepada pemasok dan kontraktor.

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Perusahaan dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung

INTERNAL CONTROL

The Company implements an internal control system to achieve its objectives, and the system is designed to properly manage and control risks.

The key elements used to achieve the goals Internal control include:

1. The Company's Operations that are run effectively and efficiently.
2. Accurate and reliable financial reporting.
3. Compliance with all applicable laws and regulations.
4. Safeguarding the Company's Assets

The internal control system adopted by the Company is divided into financial and operational controls.

Financial control relates to the management and safeguarding of the Company's assets which ensures:

1. Financial transactions are all subject to the management's approval/authorization or other authorized personnel in accordance with the duties and responsibilities,
2. The preparation of Financial Statements has been made in accordance with the generally accepted accounting principles,
3. The Company's management and use of assets is subject to the management's approval / authorization.

Operational control relating to the stated criteria of operations the procedures has been implemented to achieve the Company's goals and objectives and to formulate and maintain procedures related to the identified significant environmental aspects of goods and services used by the Company and to communicate relevant procedures and requirements to suppliers and contractors.

Responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors is responsible for implementing an effective internal control system to achieve the Company's goals. The Board of Directors shall be committed to conducting the Company's control of operations by structuring the organization, establishing all authorities and responsibilities,

integritas dan nilai-nilai etika, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, memonitor dan memberikan arahan serta memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan direksi yang menerapkan pengendalian internal tersebut.

Evaluasi Terhadap Pengendalian Internal

Perseroan selalu berupaya agar sistem pengendalian internal dijalankan secara efektif dan efisien dan tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian internal.

Untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal, maka Perseroan telah melakukan berbagai kebijakan antara lain:

1. Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perseroan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
2. Menetapkan filosofi Perseroan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perseroan.
3. Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
4. Mendorong peranan aktif dari Komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
5. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas diantara unit organisasi.
6. Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Perseroan. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal, menyediakan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari individu yang berada di dalam Perseroan. Beberapa

upholding integrity and ethical values, training and developing human resource, monitoring and providing direction and paying due attention to external factors affecting the Company's operations as well as to the implementation of risk management.

Assisted by the Audit Committee the BoC is responsible for supervisory roles in order to ensure the implementation of internal control including ensuring BOD's policy to implement internal control.

Evaluation of Internal Control

The company always seeks to ensure that internal control system is implemented effectively and efficiently with no exceptions in the implementation of control procedures, and maintains an environment that is supportive of internal control efforts.

To create an environment that is supportive of effective internal control, the Company has released several policies, including:

1. Ensure that all members of the Company's management has integrity and high ethical values.
2. Establish the Company's philosophy to be socialized and applied to all elements of the Company.
3. Create an organizational structure that allows an effective control environment.
4. Encourage the active role of all Committees under the Board of Commissioners to oversee internal control and make it an effective one.
5. Assign clear duties and responsibilities amongst organizational units.
6. Establish human resources development policies to keep the Company's human resources with high integrity.

Control Environment

Control environment has become an important part of the history and culture of the Company. Control environment is the foundation for all the components of internal control as it gives disciplines and the necessary structure. Control environment provides direction to our organization and promotes control awareness amongst individuals who work for the Company. Factors in the control environment that

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

faktor yang berpengaruh di dalam lingkungan pengendalian antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Dewan Direksi dan Komite Audit, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM.

Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah ditunjuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Direksi telah menetapkan dan mengkomunikasikan dengan jelas misi, strategi, dan sasaran Perseroan, serta ukuran keberhasilannya. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Perseroan diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara terus-menerus.

Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

Internal Audit didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan jumlah yang memadai untuk mengevaluasi terhadap keseluruhan proses pengendalian internal atas strategi utama, operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. Internal Audit senantiasa menyampaikan hasil temuan audit kepada Komite Audit dan Direksi agar kelemahan atau kekurangan yang ada dapat segera diperbaiki.

Direksi dan Pejabat Perseroan memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Internal Audit.

Fokus Rencana Kerja 2016

Rencana kerja Audit Internal 2016 difokuskan kepada pemeriksaan :

1. Laporan Keuangan
Pemeriksaan Laporan Keuangan terutama pada akun-akun yang material.
2. *Project Cost*
Pemeriksaan *Project Cost* difokuskan kepada pencatatan dan kontrol.
3. *Marketing & Sales*
Pemeriksaan *Marketing & Sales* difokuskan kepada *Pricing, Selling Expenses* dan *Discount*.

can affect control include integrity and ethical values, commitment to competence, the Board of Directors and the Audit Committee, the organizational structure, authority and responsibility delegation, practices and human resources development policy.

Through its committees the BOC periodically reviews control environment and conducts independent evaluations to further communicated to the Board for follow up actions.

The Board of Directors has determined and clearly communicated the Company's mission, strategies, and objectives and how to measure the success. Risks that may affect the achievement of the Company's objectives are continuously identified, assessed, monitored and controlled.

Through the Audit Committee, the BoC ensures that the Board of Directors has implemented an effective risk management function.

Internal Audit is supported by a competent and adequate team in quantity to evaluate the entire process of internal control over key strategies, operations and the processing method of financial information. Internal Audit delivers all audit findings to the Audit Committee and the Board of Directors to address weaknesses or deficiencies with immediate corrective actions.

The Company's BoD and Senior executives shall have commitment and have done follow up actions on findings and recommendations from the Internal Audit.

Focus in 2016

For 2016, Internal Audit has planned to focus its audit on:

1. Financial Statements
Review of Financial Statements primarily on key accounts.
2. Project Cost
Project Cost examination with a focus on entry and control.
3. Marketing & Sales
Review of Marketing & Sales with a focus on Pricing, Selling Expenses and Discount.

4. Pengadaan Pembelian

Pemeriksaan pengadaan pembelian barang/jasa difokuskan kepada proses seleksi dan evaluasi supplier, pencatatan pembelian dan *stock inventory* yang ada.

AUDIT EKSTERNAL

Auditor Independen yang ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun fiskal 2015 diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan dan dengan kriteria yang ditentukan oleh RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2015.

Nama Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Nama Akuntan Publik

Riki Afrianof sebagai Akuntan yang bertanggung jawab.

Biaya Jasa Audit

Biaya jasa audit profesional untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 adalah sebesar Rp 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah)

Jasa Lain Audit Eksternal

Selama tahun 2015 Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto hanya memberikan jasa audit.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Independen Eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

Komunikasi Audit Eksternal dengan Komite Audit

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Audit Eksternal melakukan komunikasi dengan Komite Audit Perusahaan, untuk selanjutnya hasil komunikasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit.

Pada tahun 2015, telah dilakukan rapat antara Komite Audit dan Audit Eksternal sebanyak 1 (satu) kali, yaitu pada tanggal 24 Februari 2015.

4. Purchases and Procurement

Review of purchases of goods/services with a focus on the process of selecting and evaluating suppliers, recording purchases and stock inventory.

EXTERNAL AUDITOR

The Independent Auditor appointed to prepare the audited financial statements for fiscal year 2014 was appointed by the Board of Commissioners based on the authority granted and with criteria determined by the Annual GMS held on May 19, 2015.

Public Accounting Firm

The Public Accountant firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner was appointed to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and that of its Subsidiaries for the year ended 31 December 2015

Public Accountant

Riki Afrianof is the Accountant in charge.

Audit Fee

The fee for auditing the Company's Financial Statements for the fiscal year 2015 was IDR 400,000,000,- (four hundred million rupiahs).

Other services by External Audit

During 2015 Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto only provided audit services.

Statement of Independence

Prior to performing its duties, the Independent External Auditor has expressed that no conflict of interest is involved.

Communication between External Audit and Audit Committee

In order to carry out its duties, External Audit communicates with the Company's Audit Committee and report findings during the communication the Board of Commissioners.

In 2015, the External Auditor held 1 meeting with the Company's Audit Committee, on February 24, 2015.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah fungsi dari Tata Kelola Perusahaan yang khusus bertindak sebagai penghubung Perseroan dengan berbagai pihak eksternal untuk mendapatkan informasi mengenai Perseroan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah memenuhi persyaratan peraturan perundangan yang berlaku baik yang umum maupun yang sifatnya spesifik.

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti Perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Ibu Dea Thamrin, yang diangkat dan telah menjabat sejak bulan April 2005.

Sekretaris Perusahaan mengawasi Perusahaan mengenai kinerja dan kegiatan melalui berbagai format Perseroan termasuk: media, Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkala. Masyarakat juga dapat mengakses informasi terkini melalui situs Perseroan di <http://www.lippo-cikarang.com>.

Di sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam pelaksanaan tugasnya dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan serta mengawasi publikasi dan penyampaian Laporan Tahunan 2014 dan empat laporan keuangan triwulanan. Selain itu Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi dengan pasar modal dan regulator lainnya, termasuk korespondensi sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY

The office of the Corporate Secretary is primarily responsible for acting as a liaison for external parties to gain information about the Company. The appointment of a Corporate Secretary meets both requirements for Good Corporate Governance and to meet specific regulations.

The main responsibilities of the Corporate Secretary are to:

1. Establish and maintain good relations with capital market authorities, shareholders, the mass media, and the general public;
2. Ensure the Company is in compliance with capital market regulations, the Limited Liability Act, and the Company's Articles of Association;
3. Assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG practices.

The Corporate Secretary position is held by Ms. Dea Thamrin, who was appointed to the position in April 2005.

The Corporate Secretary oversees the dissemination of Company information regarding performance and activities through various formats including: the media, General Meeting of Shareholders, Annual Report and Periodic Financial Reports. The public can also access the most recent information through the Company's website at <http://www.lippo-cikarang.com>.

In 2015, the Corporate Secretary assisted in convening the Annual GMS as well as oversaw the publication and release of the 2014 Annual Report and four quarterly financial reports. In addition, the Corporate Secretary maintained regular correspondence with the market and other regulators including the following correspondences:

Daftar Korespondensi dengan Otoritas Pasar Modal

Correspondence with the Capital Market Authority

No	Nomor Surat / No. of Letter	Tanggal Surat/ Date	Tujuan/ Objective	Perihal/ Subject	Peraturan/ Regulation
1	004/LC-COS/I/2015	Januari 8, 2015	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing bulan Desember 2014	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
2	006/LC-COS/I/2015	Januari 9, 2015	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Desember 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
3	010/LC-COS/I/2015	Januari 29, 2015	OJK	Penyampaian Informasi Sistem Pelaporan Emiten OJK (SPE-OJK)	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor. SE-06/SEOJK.04/2014 tanggal 24 April 2014 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
4	014/LC-COS/II/2015	Februari 6, 2015	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing bulan Januari 2015	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
5	015/LC-COS/II/2015	Februari 10, 2015	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Januari 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
6	018/LC-COS/II/2015	Februari 12, 2015	OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi "Penyampaian Press Release"	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1995 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera diumumkan kepada Publik
7	021/LC-COS/II/2015	Februari 25, 2015	OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi "Penyampaian Press Release"	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1995 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera diumumkan kepada Publik
8	023/LC-COS/III/2015	Maret 9, 2015	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Februari 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
9	024/LC-COS/III/2015	Maret 10, 2015	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing bulan Februari 2015	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
10	024/LC-COS/III/2015	Maret 27, 2015	OJK	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-346/PM/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
11	025/LC-COS/III/2015	Maret 27, 2015	OJK	Bukti Iklan Laporan Keuangan PT Lippo Cikarang Tbk tahun 2014	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-346/PM/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
12	026/LC-COS/III/2015	Maret 27, 2015	OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi "Penyampaian Press Release"	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1995 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera diumumkan kepada Publik
13	028/LC-COS/IV/2015	April 2, 2015	OJK	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
14	029/LC-COS/IV/2015	April 2, 2015	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing bulan Maret 2015	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
15	030/LC-COS/IV/2015	April 7, 2015	BEI	Rencana Penyelenggaraan Public Expose	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
16	032/LC-COS/IV/2015	April 8, 2015	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Maret 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

No	Nomor Surat / No. of Letter	Tanggal Surat/ Date	Tujuan/ Objective	Perihal/ Subject	Peraturan/ Regulation
17	034/LC-COS/IV/2015	April 10, 2015	OJK	Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
18	036/LC-COS/IV/2015	April 17, 2015	BEI	Penyampaian Materi Public Expose	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
19	038/LC-COS/IV/2015	April 24, 2015	BEI	Laporan Hasil Public Expose	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
20	039/LC-COS/IV/2015	April 27, 2015	OJK	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
21	040/LC-COS/IV/2015	April 27, 2015	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk Tahun 2014	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.6 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
22	043/LC-COS/IV/2015	April 30, 2015	BEI	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
23	045/LC-COS/V/2015	Mei 4, 2015	OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi "Penyampaian Press Release"	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1995 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera diumumkan kepada Publik
24	046/LC-COS/V/2015	Mei 5, 2015	OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi "Penyampaian Press Release"	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1995 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera diumumkan kepada Publik
25	048/LC-COS/V/2015	Mei 7, 2015	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing bulan April 2015	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
26	050/LC-COS/V/2015	Mei 11, 2015	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan April 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
27	054/LC-COS/V/2015	Mei 21, 2015	OJK	Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
28	055/LC-COS/V/2015	Mei 21, 2015	OJK	Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
29	056/LC-COS/V/2015	Mei 21, 2015	OJK	Pembentukan Komite Audit	Peraturan Bapepam dan LK No.IX.1.5 Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
30	058/LC-COS/VI/2015	Juni 9, 2015	OJK	Tanggapan Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan 2014	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.6 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
31	059/LC-COS/VI/2015	Juni 9, 2015	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing bulan Mei 2015	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
32	060/LC-COS/VI/2015	Juni 9, 2015	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Mei 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

No	Nomor Surat / No. of Letter	Tanggal Surat/ Date	Tujuan/ Objective	Perihal/ Subject	Peraturan/ Regulation
33	063/LC-COS/VI/2015	Juni 18, 2015	OJK	Penyampaian Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
34	066/LC-COS/VII/2015	Juli 6, 2015	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing bulan Juni 2015	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
35	068/LC-COS/VII/2015	Juli 8, 2015	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juni 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
36	073/LC-COS/VII/2015	Juli 31, 2015	OJK	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-346/PM/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
37	074/LC-COS/VII/2015	Juli 31, 2015	OJK	Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-346/PM/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
38	076/LC-COS/VIII/2015	Agustus 7, 2015	OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi "Penyampaian Press Release"	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1995 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera diumumkan kepada Publik
39	077/LC-COS/VIII/2015	Agustus 7, 2015	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juli 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
40	078/LC-COS/VIII/2015	Agustus 7, 2015	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing bulan Juli 2015	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
41	081/LC-COS/VIII/2015	Agustus 20, 2015	OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi "Penyampaian Press Release"	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1995 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera diumumkan kepada Publik
42	085/LC-COS/IX/2015	September 7, 2015	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing bulan Agustus 2015	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
43	086/LC-COS/IX/2015	September 9, 2015	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Agustus 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
44	088/LC-COS/IX/2015	September 18, 2015	OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi "Berita Dukacita Anggota Komisaris "	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1995 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera diumumkan kepada Publik
45	090/LC-COS/IX/2015	September 18, 2015	OJK	Tanggapan atas Klarifikasi Pemberitaan Media Massa	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1995 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera diumumkan kepada Publik
46	096/LC-COS/X/2015	Oktober 8, 2015	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan September 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 20004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
47	097/LC-COS/X/2015	Oktober 8, 2015	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing bulan September 2015	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

No	Nomor Surat / No. of Letter	Tanggal Surat/ Date	Tujuan/ Objective	Perihal/ Subject	Peraturan/ Regulation
48	100/LC-COS/X/2015	Oktober 20, 2015	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun 1997-2001	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.6 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
49	103/LC-COS/X/2015	Oktober 29, 2015	OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi "Penyampaian Press Release"	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1995 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera diumumkan kepada Publik
50	104/LC-COS/X/2015	Oktober 30, 2015	BEI	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
51	106/LC-COS/XI/2015	November 2, 2015	OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi "Penyampaian Press Release"	Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Ke-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1995 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera diumumkan kepada Publik
52	108/LC-COS/XI/2015	November 6, 2015	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Oktober 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
53	109/LC-COS/XI/2015	November 9, 2015	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing bulan Oktober 2015	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
54	114/LC-COS/XII/2015	Desember 8, 2015	OJK	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing bulan November 2015	Surat Edaran Ketua Bapepam & LK Nomor. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing
55	115/LC-COS/XII/2015	Desember 10, 2015	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan November 2015	Peraturan BEI No.I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Dalam rangka mempermudah pelaksanaan tugasnya sebagai penghubung, Sekretaris Perusahaan membangun hubungan yang baik dengan pasar dan pihak regulator lain melalui kegiatan korespondensi. Di tahun 2015, kegiatan korespondensi yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

In order to facilitate the implementation of her duties as a liaison, the Corporate Secretary builds good relationships with the market and relevant regulators through correspondence. In 2015, the corresponding activities carried out by the Corporate Secretary included:

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2015:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Mei 2015;
2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 22 April 2015;
3. Menghadiri temu analis dan/atau investor;
4. Menjalin komunikasi dengan OJK, BEI, KSEI, BAE dan lembaga-lembaga lainnya;
5. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat Direksi, rapat Komite Audit, rapat Executive Committee dan rapat Manajemen serta membuat notulen atas rapat-rapat yang diselenggarakan.

The Corporate Secretary carried out the following activities during 2015:

1. Organized the AGMS and the EGMS held on May 19, 2015;
2. Organized the Annual Public Exposure on April 22, 2015;
3. Attended analyst and/or investor gathering;
4. Maintained good relationships with OJK, BEI, KSEI, BAE and other relevant institutions;
5. Attended each of BoC, BoD, and joint BoC and BoD meetings, Audit Committee meetings, management meetings, and made the minutes of all the meetings attended.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi di alamat berikut:

PT Lippo Cikarang Tbk

Easton Commercial Center
Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Email : dea_thamrin@lippo-cikarang.com

corsec@lippo-cikarang.com

Telp : 021-8972484/8972488

The Corporate Secretary may be contacted at the following addresses:

PT Lippo Cikarang Tbk

Easton Commercial Center
Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Email : dea_thamrin@lippo-cikarang.com

corsec@lippo-cikarang.com

Telp : 021-8972484/8972488

Pelatihan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2015

Corporate Secretary Training 2015

No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara	Pembicara
1	29 Januari 2015	Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 32, 33, 34, 35	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2	4 Februari 2015	Sosialisasi Peraturan KSEI tentang Pemeriksaan Sanksi & Akses	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
3	11-12 Februari 2015	Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 32, 33, 34, 35, 36, 38	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
4	3 Maret 2015	Assuring Good Implementation Through Proper Role Implementation of Commissioners & Directors	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
5	26 Maret 2015	Financial shenanigans dan Whistleblower	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Pakar Financial
6	17 April 2015	CSIA and Computershare Webcast	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Corporate Secretaries International Association (CSIA)
7	30 April 2015	Transformasi Bisnis melalui Kepemimpinan yang berbasis Good Corporate Governance (GCG)	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta Consulting Grup
8	11-13 Mei 2015	Corporate Governance – Corporate Secretary master program	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	International Finance Corporation (IFC)
9	20 Mei 2015	Laporan Keuangan Emiten sesuai PSAK Tahun 2015 dan Layanan Jasa PT KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
10	5 Juni 2015	Memahami Seluk Beluk Informasi Orang Dalam (Inside Information) menuju Penegakan Prinsip Transparansi dalam GCG	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
11	16 Juni 2015	Peran dan Kompetensi Corporate Secretary emiten dalam pelaksanaan peraturan dan perundangan pasar modal	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
12	31 Juli 2015	Pembuatan Charter BOC-BOD dengan mengenal Optimalisasi Organisasi	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Pakar Organisasi
13	10 September 2015	Employee Stock Option Plan (ESOP) dan Management Stock option program (MSOP)	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Bursa Efek Indonesia (BEI)
	15 Oktober 2015	Economy Outlook 2016	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Pakar Ekonomi
14	November 2015	Corporate Governance in Family Business	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Owner Perusahaan Publik
15	7 Desember 2015	Economic and Capital Market Outlook 2016	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia, Direktur dan Kepala Riset Ekuitas Citi Investment
16	14 Desember 2015	Sosialisasi Peraturan Real Estate Investment Trusts (REIT) atau Dana Investasi Real Estate Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (DIRE berbentuk KIK)	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
17	21-23 Oktober 2015	Corporate Secretary Master Program Series	ICSA dan IFC	International Finance Corporation (IFC)

Laporan Sekretaris Perusahaan

Lippo Cikarang, Februari 2016

Kepada Yth.

Direksi

PT Lippo Cikarang Tbk

Easton Commercial Centre

Jl. Gunung Panderman Kav.05

Lippo Cikarang

Bekasi 17550

Dengan hormat,

Hal: Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014), dengan ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris PT Lippo Cikarang Tbk ('Perseroan').

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham ('RUPS')

Menyelenggarakan 1 (satu) RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2015 (RUPST dan RUPSLB) dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (POJK No. 32/2014). Mengikuti ketentuan baru dalam POJK No. 32/2014, sebelum RUPS, Perseroan melakukan:

 - a. Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB pada tanggal 2 April 2015
 - b. Pengumuman RUPST dan RUPSLB pada tanggal 10 April 2015.
 - c. Pemanggilan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 27 April 2015.
 - d. Laporan Hasil RUPST dan RUPSLB diiklankan pada tanggal 21 Mei 2015 di harian Investor Daily dan Radar Bekasi.
2. Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite

Sekretaris Perusahaan mengkoordinasikan penyelenggaraan 15 kali Rapat Direksi, 6 kali Rapat Dewan Komisaris, 6 kali Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisari, 4 kali Rapat Komite Audit dan 1 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan selama tahun 2015.
3. Kewajiban dan kepatuhan atas Peraturan Pasar Modal
 - a. Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2
 - b. Laporan Tahunan 2014 yang disampaikan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6 pada tanggal 30 April 2015.
 - c. Laporan Registrasi Saham bulanan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - d. Laporan Hutang dalam Bentuk Valas kepada OJK setiap bulan
 - e. Laporan Keterbukaan Informasi
4. Public Expose

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan Public Expose pada tanggal 22 April 2015 dalam acara Investor Day di Gedung Bursa Efek Indonesia. Laporan Hasil Public Expose telah disampaikan kepada IDX tanggal 24 April 2015.
5. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya serta agar update dengan peraturan pasar modal, selama 2015 Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dan mengikuti Pelatihan dan Sosialisasi.
6. Meningkatkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik ("GCG")

Salah satu fungsi Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dan Dewan Komisaris untuk meningkatkan implementasi GCG. Dalam rangka peningkatan tersebut, Sekretaris Perusahaan bersama Direksi dan Dewan Komisaris menyusun:

 - a. piagam Dewan Komisaris sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014
 - b. piagam Direksi, sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014
 - c. piagam Sekretaris Perusahaan sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014

serta merevisi dan menyesuaikan :

 - a. Piagam Audit Komite sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015
 - b. Piagam Internal Audit sesuai POJK No. 56/POJK.04/201.

Demikian Laporan ini disampaikan sebagai pertanggungjawaban dan untuk ditindaklanjuti atau dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



Dea Thamrin

Corporate Secretary

PT Lippo Cikarang Tbk

Corporate Secretary Report

Lippo Cikarang, February 2016

To
The BoD/Management
 PT Lippo Cikarang Tbk
 Easton Commercial Centre
 Jl. Gunung Panderman Kav.05
 Lippo Cikarang
 Bekasi 17550

Dear Sir,

Item: Report of the Fulfilment of Tasks of Corporate Secretary

To fulfill the requirements as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No. 35 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (POJK No. 35/2014), we hereby would like to report the fulfilment of my tasks as the Corporate Secretary of PT Lippo Cikarang Tbk ('the Company').

Throughout 2015, we fulfilled the following tasks:

1. Arranging the Company's General Meeting of Shareholders ('AGM')
 We held one (1) AGMS, and one (1) Extraordinary GMS both on May 19, 2015 in compliance with all provisions stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No. 32 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders (POJK No. 32/2014).
 In complying with the new provisions in POJK No. 32/2014, then prior to the AGM, the Company had:
 - a. Made the notification on the Plan for AGM and EGM, on 2 April 2015
 - b. Made the announcement of AGM and EGM, on April 10, 2015.
 - c. Published invitation for the AGM and EGM, on April 27, 2015.
 - d. Published the summary report of the Results of AGM and EGM, on May 21, 2015 in the newspaper Investor Daily and Radar Bekasi.
2. Meetings of BoD, BoC and Committees
 We organized 15 BoD meetings, 6 BoC meetings, and 6 joint BoC and BoD meetings, 4 Audit Committee Meetings and 1 Nomination and Remuneration Committee Meeting during 2015.
3. Obligations and compliance with the Capital Market Regulations
 We have submitted the following reports:
 - a. Quarterly Financial Statements in accordance with Bapepam-LK Regulation No. X.K.2
 - b. The Annual Report 2014 in accordance with Bapepam-LK Regulation No. X.K.6 on April 30, 2015.
 - c. The monthly Shares Registration Report to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.
 - d. Monthly Foreign Exchange Liability Report to the FSA
 - e. Statement of Information Disclosure
4. We held a Public Expose on 22 April 2015 during the Investor Day event at the Indonesia Stock Exchange Building. The report has been submitted to IDX on April 24, 2015.
5. Training and Competency Development for Corporate Secretary
 To improve my competence as the Company's Corporate Secretary in carrying out my functions and responsibilities and to keep myself updated about the capital market regulations, I participated in several Training and Socialization forums during 2015.
6. Improving the Implementation of Good Corporate Governance ("GCG")
 One of the functions of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in making the necessary improvements in the implementation of GCG. In order to achieve that objective, The BoD, the BoC and I have formulated the following:
 serta merevisi dan menyesuaikan :
 - a. The BoC Charter pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014
 - b. The BoD Charter pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014
 - c. The Corporate Secretary Charter pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014
 and have made revisions and adjustments to:
 - a. The Audit Committee Charter pursuant to POJK No. 55/POJK.04 2015
 - b. The Internal Audit Charter pursuant to POJK No. 56/POJK.04/201.

This report is submitted as part of my responsibilities and is intended for proper uses and further follow ups.

Sincerely,



Dea Thamrin
 Corporate Secretary
 PT Lippo Cikarang Tbk

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

PENGUNGKAPAN

Kasus Litigasi

Pelaksanaan setiap rencana bisnis akan selalu bersinggungan dengan wilayah hukum, apapun itu bentuknya. Sebagai entitas bisnis yang bergerak dalam di bidang properti, Perseroan terlibat dalam kasus-kasus hukum yang berkaitan dengan kepemilikan tanah.

Hingga akhir tahun 2015, tercatat beberapa kasus hukum yang masih dalam proses penyelesaian di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan Mahkamah Agung. Namun Manajemen berkeyakinan bahwa kasus-kasus yang tertunda dalam penyelesaian ini tidak berpotensi untuk menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap operasional Perseroan.

Transaksi Benturan Kepentingan

Kebijakan Perseroan tentang benturan kepentingan diatur oleh Kode Etik Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) Nomor IX.E.1 dan tertuang Anggaran Dasar Perseroan. Di sepanjang tahun 2015, tidak terdapat transaksi mengandung benturan kepentingan.

Anti Gratifikasi

Pada Kode Etik Perusahaan, karyawan dilarang menjanjikan uang/komisi, hadiah, pinjaman atau bentuk lainnya kepada pihak luar yang dapat dikategorikan sebagai bentuk gratifikasi ataupun penyuapan.

Hal-hal yang diatur antara lain:

- Kegiatan Politik Praktis dan Diskriminasi
Perseroan tidak terlibat dalam aktivitas politik praktis dan diskriminasi (kecenderungan berpihak pada suatu suku, agama, ras dan antar golongan tertentu saja) oleh karenanya Perseroan tidak menyalurkan dana untuk kepentingan partai politik, calon legislatif, dan/atau kegiatan politik praktis lainnya baik ditingkat pusat maupun daerah.
- Penerimaan dan Pemberian Hadiah/Bingkisan dan/atau Pemberian lainnya
Setiap karyawan termasuk anggota keluarganya dilarang menerima/memberi segala macam bingkisan, hadiah, pelayanan, hiburan atau penerimaan/bentuk perlakuan khusus lainnya

DISCLOSURE

Litigation Cases

The implementation of any business plan will have to deal with jurisdiction from time to time in whatever form. As a business entity engaged in the in the property business, the Company faces legal cases pertaining to land ownership.

As of the end of 2015, the Company was faced with legal cases that were still in the process of settlement at the District Courts, Administrative Courts, the State Administrative High Court and the Supreme Court. But the management is confirmed that the delayed cases have no potential to give adverse impacts to the Company's operations.

Conflict of Interest Transactions

Company policy on conflict of interest is regulated by the Company Code of Conduct, pursuant to both Bapepam (Capital Market Supervisory Agency) Regulation No. IX.E.1, and the Company's Articles of Association of the Company. There were no transactions with any suspicion of a conflict of interest throughout 2015.

Anti Gratuity

In the Company's Code of Conduct, employees shall refrain from making a promise for money/fee, loan, or other forms of gifts that can be classified as gratification or bribery.

Matters specified are:

- Political Activities and Discrimination
The Company is not engaged in political activities and discrimination (prejudice against ethnic, religion, race, and party) therefore does not provide fund for political purposes, legislative candidate, and or other political activities both at the local and central government levels.
- Receiving Gifts/Parcels and or other forms of gifts
The Company does not allow its employees to receive or give presents/parcels/ other types of gifts and or other kinds of treatments from any party such as customers, business partners, contractors, brokers, and associates who may

dari pihak manapun seperti dari konsumen, relasi, kontraktor, broker dan rekanan yang mengharapkan kompensasi bisnis ataupun mempengaruhi pengambilan keputusan pada saat ini dan di kemudian hari dari Perseroan.

- **Larangan atas tindakan Penyuapan**
Karyawan dilarang menerima pemberian imbalan atau janji yang tidak seharusnya dalam arti seluas-luasnya, baik berupa uang, barang jasa, fasilitas-fasilitas atau kemudahan-kemudahan lainnya, dengan/atau tanpa melalaikan prosedur dan hukum yang berlaku dalam penyelesaian suatu transaksi/pekerjaan tertentu.

Kepemilikan Saham dalam Perseroan

Tidak ada anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang memiliki kepemilikan saham di Perseroan pada tahun 2015.

MANAGEMENT RISIKO

Risiko adalah bagian yang melekat dari suatu bisnis. Manajemen Perseroan telah menetapkan kerangka manajemen risiko sebagai perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur, memahami dan mengurangi risiko dalam beberapa bidang. Perseroan mengelola risiko dalam empat bidang: risiko ekonomi, risiko politik, risiko persaingan, dan risiko lain.

Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi timbul dari situasi ekonomi baik domestik maupun internasional, dan berfokus pada beberapa indikator seperti suku bunga, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, pendapatan dan kepercayaan konsumen. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan mengawasi perubahan, anjak efek fluktuasi pada konstruksi, harga bahan baku dan penjualan.

Risiko Politik

Risiko politik muncul dengan adanya pergantian pemimpin politik dan perubahan struktur pada tingkat nasional maupun lokal. Perseroan melakukan antisipasi dengan mengamati kebijakan Pemerintah serta potensi perubahan. Kebijakan Perseroan adalah mematuhi peraturan tentang penggunaan lahan, memperoleh izin dan dokumen lainnya. Informasi terkini mengenai proses-proses tersebut sangat penting untuk menghindari keterlambatan konstruksi dan menjamin kepuasan pelanggan.

expect something in return that may influence the decision making process now and in the future.

- **Restriction on Bribery**
The Company does not allow its employees to receive any reward and or promise considered inappropriate whether it be in the form of money, goods, facilities, and or other conveniences with or without neglecting procedures and regulations in seeking for resolutions in any transaction/ assignment.

Share Ownership in the Company

No member of neither the Board of Commissioners nor Board of Directors had shares of the Company in 2015.

RISK MANAGEMENT

The Company faces risk as a normal feature of doing business. Management has instituted processes to identify, measure, understand and mitigate risk in a number of areas. The Company manages risks in four areas: economic risk, political risk, competitive risk, and other risks.

Economic Risk

Economic risk arises from both domestic and international economic situations, and center on indicators such as interest rates, inflation rates, currency exchange rates, disposable income and consumer confidence. To manage this risk, the Company monitors any changes, factoring in effects of fluctuations on construction, raw materials prices and sales.

Political Risk

Political risk arises from changes in political leadership and structure at national or local levels. The Company anticipates this risk by monitoring government action and making assessments on potential policy changes and direction. Company policy is to adhere to regulations concerning land usage, acquiring permits and other documents. Up-to-date information on these processes is critical in avoiding construction delays and assuring customer satisfaction.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Risiko Persaingan

Risiko persaingan timbul dari dalam dinamika pasar properti yang optimis oleh perusahaan lain yang ingin menangkap pasar yang berkembang namun terbatas. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan secara rutin mengevaluasi kekuatan dan kelemahannya dalam rangka menyusun dan menciptakan strategi yang efektif.

Risiko Lain

Risiko lain meliputi peristiwa-peristiwa di luar kendali Perseroan seperti bencana alam atau situasi *force majeure* lainnya. Walaupun peristiwa-peristiwa tersebut dapat terjadi kapan saja, manajemen telah mengembangkan rencana darurat untuk mengurangi dampak negatif.

BUDAYA PERSEROAN

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan dan mensosialisasikan budaya Perseroan yang sesuai dengan karakter bisnis yang digeluti. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis pengembangan properti perumahan, komersial dan industri dan merupakan penyedia layanan untuk para pelanggan yang sama, Perseroan merasa perlu untuk memastikan semua karyawannya telah mengikuti nilai-nilai Perseroan.

Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai landasan budaya Perseroan yang disajikan dalam bentuk buku dan dipahami oleh semua karyawan. Tujuan utama sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perusahaan adalah untuk:

1. Melembagakan nilai-nilai perusahaan, berdasarkan pada praktik terbaik global
2. Secara terus menerus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi
3. Bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, seluruh karyawan diwajibkan untuk membaca dan menandatangani pernyataan pengungkapan benturan kepentingan.

Pernyataan ini memberikan jaminan tambahan bahwa semua karyawan berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Competitive Risk

Competitive risk arises from within the dynamic of an optimistic property market by other companies seeking to capture a growing but limited market. To manage this risk, the Company regularly evaluates its strengths and weaknesses in order to create and recreate effective strategy.

Other Risk

Other risks include those events beyond the Company's control such as natural disasters or other force majeure situations. While these events may occur anytime, management has developed contingency plans to lessen any negative impacts.

CORPORATE CULTURE

The Company has taken efforts to develop and socialize a corporate culture appropriate to its businesses. As a Company involved in the development of residential, commercial and industrial properties, as well as a service provider to those same customers the need to have all employees consistently follow the Company's corporate values is important.

The Company's Code of Conduct underpins the corporate culture, and is presented in handbook form and understood by all employees. The principle objectives as detailed in the Code are to:

1. Institutionalize corporate values, based on global best practices.
2. Continually enhance accountability and transparency
3. Act according to the prevailing laws and regulations.

In addition, all employees are required to read and sign a conflict of interest disclosure statement.

This statement provides additional assurance that all employees are committed to adhering to the principles of good corporate governance.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan rencana pengembangan usaha Perseroan dan untuk lebih memperkuat struktur permodalan maka berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2015, untuk tahun buku 2014 Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Di sepanjang tahun 2015, Perseroan tidak melakukan Pembelian kembali Saham.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui kegiatan-kegiatan sosial. Untuk lebih jelasnya, Informasi kegiatan Sosial bisa dilihat di bab CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) dari Laporan tahunan ini.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Saat ini Perseroan belum memiliki Whistle Blowing System, namun telah mulai mengembangkannya dengan rencana untuk mulai diimplementasikan pada tahun 2016.

KOMUNIKASI INTERNAL

Komunikasi internal memiliki pesan sentral dalam membangun karakter dan budaya Perseroan serta solidaritas tim kerja. Komunikasi internal yang lancar, insentif dan efektif dalam menyebarkan informasi Perseroan akan mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini perusahaan. Untuk itu pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan tidak terlepas dari dukungan komunikasi internal Perseroan yang baik.

Muatan informasi dan media komunikasi menjadi kunci keberhasilan komunikasi internal. Keduanya menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi agar informasi yang disampaikan dapat sampai kepada karyawan, mudah dicerna dan dipahami serta ditindaklanjuti.

Media komunikasi internal yang ada di Perseroan antara lain:

DIVIDEND POLICY

Taking into account the need and the plan for further business expansion and to have stronger capital structure, then based on the decisions made during the Company's AGM held on May 19, 2015, the Company has decided not to pay out dividends for the fiscal year 2014.

SHARES BUYBACK

Throughout 2015, the Company did not re-purchase any of its shares.

DONATION FOR SOCIAL ACTIVITIES

The Company has a policy to set aside a reasonable portion of its income for those in need through various social activities. For more details, Information about our Social activities is available in the CSR (Corporate Social Responsibility) Chapter of this annual report

WHISTLE BLOWING SYSTEM

The Company currently does not manage a whistle blowing system, but is developing one scheduled for implementation in 2016.

INTERNAL COMMUNICATION

Internal communication has a central role in building the Company's culture, characters and team solidarity across units. Smooth, incentives and effective internal communication in disseminating information will accelerate the process and mechanism in all lines. Therefore, the Company's overall performance cannot be separated from the support from proper internal communication.

The contents and media of information are critical to successful internal communication. Both should complement each other and make information easy to digest and easy to comprehend for employees to follow up.

The Company uses the following media for internal communication:

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

1. Email

Perseroan juga memanfaatkan email untuk media komunikasi internal. Perseroan menyebarkan informasi email untuk menyebarkan informasi perusahaan, produk, program kerja atau acara, maupun informasi lainnya.

2. Event Internal

Komunikasi internal juga melalui *event* internal, seperti:

- Kegiatan Peringatan HUT RI
- Kegiatan Peringatan hari Natal/Tahun Baru dan Idul Fitri
- Kegiatan Buka Puasa Bersama
- Jalan Sehat Karyawan
- Rapat Koordinasi
- Rapat Kerja Tahunan

Penyimpangan Internal

Penyimpangan internal (*internal fraud*) adalah penyimpangan/kecurangan yg dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan pegawai tidak tetap terkait proses kerja dan kegiatan operasional Perseroan.

Untuk hal tersebut Internal Audit telah melakukan proses audit.

KOMUNIKASI EKSTERNAL

Perseroan melakukan tindakan-tindakan untuk memberikan informasi tentang berbagai peristiwa yang terjadi di Lippo Cikarang kepada para penghuni.

Sejak tahun 2013, Perseroan telah menerbitkan beberapa edisi majalah internal the Good News. Majalah internal dengan kualitas tinggi ini menyoroti proyek-proyek yang sedang berlangsung di Kota Mandiri, dengan artikel tentang pencapaian Perseroan dan penghargaan yang diraih serta merinci kinerja keseluruhan Perseroan dalam membuat Kota Mandiri menjadi tempat yang lebih baik untuk tinggal, bekerja dan lifestyle.

Media ini juga dimanfaatkan sebagai sarana beriklan, yang menunjukkan respon yang cukup hangat dari para pebisnis lokal dan memicu semangat komunitas terus kami bangun di wilayah Perseroan.

1. Email

The Company does use email as internal communication media. We use it to inform about the Company's products, programs or events, as well as about other matters.

2. Internal Event

Internal communication is also done through internal events, such as:

- The Commemoration of Indonesian Independence Day
- Christmas/New Year and Eid Celebrations
- Break Fasting Events in the Ramadhan
- Employee Healthy/Fun Walk
- Coordination Meeting
- Annual Meeting

Internal Fraud

Internal fraud refers to frauds committed by the management, and permanent and contracted employees pertaining to work processes and operational activities within the Company.

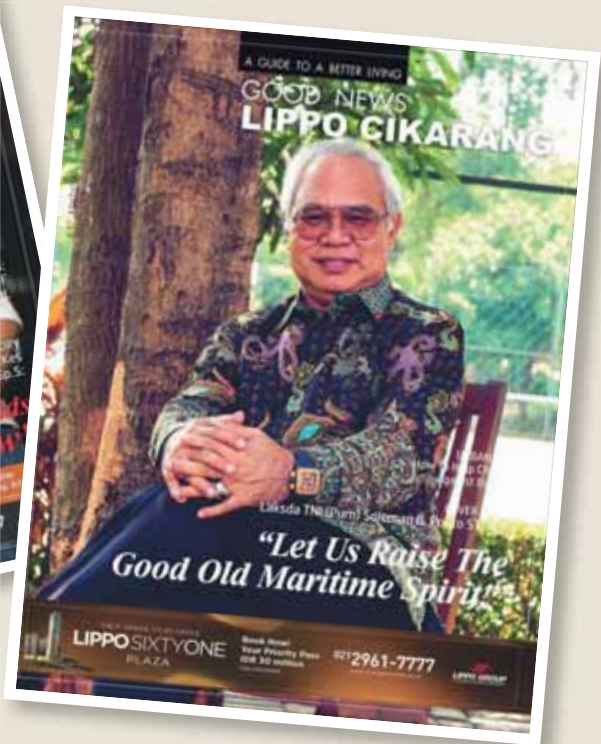
Internal frauds are responded to by the Internal Audit Unit through audit process.

EXTERNAL COMMUNICATIONS

The Company takes steps to provide residents with information on events at Lippo Cikarang.

Since 2013, the Company has published editions of the Good News Magazine. This high quality production highlighted the on-going projects in the Township, with articles on milestones and awards received and detailing the overall performance of the Company in making the Township a better place to live, work and lifestyle.

This magazine has also been used by many as a media of advertisements, which shows the positive response from local business and encourage the spirit of community that we will always keep up within the Company.



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Monitoring Berita

Press Monitoring



No.	Media	Tanggal / Date	Judul Berita / News Headline
Januari / January			
1	Bisnis Indonesia	22 Januari 2015	LPCK Incar Marketing Sales Rp 3 Triliun
2	Kontan.co.id	22 Januari 2015	Lippo Cikarang Jaga Porsi Recurring Income 10%
3	Kompas	28 Januari 2015	Sakura Bersemi di Timur Jakarta
Februari / February			
1	Kompas.com	12 Februari 2015	Menteri Perindustrian Resmikan Megaprojek Orange County Cikarang
2	Bisnis.com	12 februari 2015	Lippo Cikarang Kick Off Megaprojek 250 Trilyun
3	Finance.detik.com	12 februari 2015	Ada segitiga emas Baru Rp 250 T di Cikarang
4	Bisnis Indonesia	13 Februari 2015	Pasadena Suites diluncurkan awal maret 2015
5	IMQ	17 februari 2015	Lippo Cikarang Dukung Upaya Mudahkan Investasi di Indonesia
6	Jakarta Globe	17 februari 2015	Lippo Cikarang Draws Japanese Interest
7	Metrotvnews.com	17 februari 2015	Masa depan Cerah, Investor Jaoang Ingin Tambah investasi di Indonesia
8	Infobanknews.com	18 februari 2015	Lippo Cikarang siap jadi mediator investor Jepang
9	Indonesia Finance Today	18 februari 2015	Lippo Cikarang sediakan Informasi Investasi kepada Investor Asing
10	Kontan.co.id	19 februari 2015	Lippo Cikarang Gencar Gaet Investor Jepang
Maret / March			
1	Berisatu.com	2 Maret 2015	Sekolah Jepang Hikari Akan dibuka di Orange County Cikarang
2	Suara Pembaruan	3 Maret 2015	Lippo Cikarang sediakan Sekolah Jepang
3	KoranSindo.com	4 Maret 2015	Tower Kondominium Ketiga di Orange dirilis
4	Detik.com	7 Maret 2015	Peluncuran Pasadena Suites Orange County
5	Bisnis Indonesia	9 Maret 2015	Burbank Suites Segera Meluncur
6	Investor Daily	9 Maret 2015	Dalam Enam Jam, Pasadena Suites Terjual 450 M Lebih
7	Indonesia Finance Today	27 Maret 2015	Lippo Cikarang Catat Peningkatan Laba Bersih 42,92% di 2014
8	Bisnis.com	27 Maret 2015	Kinerja LPCK 2014: Lippo Cikarang Raup Pendapatan Rp 1,79 Triliun
9	Beritabekasi.co.id	28 Maret 2015	Laba bersih Lippo Cikarang Pecahkan Rekor Baru
10	Kompas.com	30 Maret 2015	Lippo Cikarang Raup Pendapatan Rp 1,792 Triliun
11	Kabarbisnis.com	30 Maret 2015	Laba Lippo Cikarang Naik 43% jadi 844 Miliar

Monitoring Berita



Press Monitoring



April / April			
1	Beritasatu.com	2 April 2015	Lippo Cikarang dijadikan Tujuan Studi Berbagai Institusi
2	ANTARAnews	3 April 2015	Lippo Cikarang Menjadi Tujuan Studi Perkotaan
3	IMQ	6 April 2015	Lippo Cikarang Tujuan Studi Tata Guna lahan
4	Bisnis Indonesia	6 April 2015	Lippo Komitmen Bangun Infrastruktur
5	Kontan	6 April 2015	Lippo Cikarang Mengejar Prtumbuhan Kinerja 11%
6	Indonesia Finance Today	14 April 2015	Lippo Cikarang raih Penjualan Rp 1,27 Triliun di Kuartil I 2015
7	Kompas.com	25 April 2015	Gaet Investor Jepang, Lippo Garap " Little Tokyo" di Cikarang
8	Kompas.com	25 April 2015	Festival Budaya "Sakura Matsuri" digelar di Orange County
9	Metrotvnews.com	27 April 2015	Lippo Cikarang Buka Peluang Kerja Sama RI-Jepang Via Budaya
10	Investor Daily	28 April 2015	CBD Lippo Cikarang Telan Investasi Rp 6 T
11	Indonesia Finance Today	28 April 2015	Lippo Cikarang Optimalkan Kerja samaa dengan investor Jepang
April / April			
1	Beritasatu.com	2 April 2015	Lippo Cikarang dijadikan Tujuan Studi Berbagai Institusi
2	ANTARAnews	3 April 2015	Lippo Cikarang Menjadi Tujuan Studi Perkotaan
3	IMQ	6 April 2015	Lippo Cikarang Tujuan Studi Tata Guna lahan
4	Bisnis Indonesia	6 April 2015	Lippo Komitmen Bangun Infrastruktur
5	Kontan	6 April 2015	Lippo Cikarang Mengejar Prtumbuhan Kinerja 11%
6	Indonesia Finance Today	14 April 2015	Lippo Cikarang raih Penjualan Rp 1,27 Triliun di Kuartil I 2015
7	Kompas.com	25 April 2015	Gaet Investor Jepang, Lippo Garap " Little Tokyo" di Cikarang
8	Kompas.com	25 April 2015	Festival Budaya "Sakura Matsuri" digelar di Orange County
9	Metrotvnews.com	27 April 2015	Lippo Cikarang Buka Peluang Kerja Sama RI-Jepang Via Budaya
10	Investor Daily	28 April 2015	CBD Lippo Cikarang Telan Investasi Rp 6 T
11	Indonesia Finance Today	28 April 2015	Lippo Cikarang Optimalkan Kerja samaa dengan investor Jepang

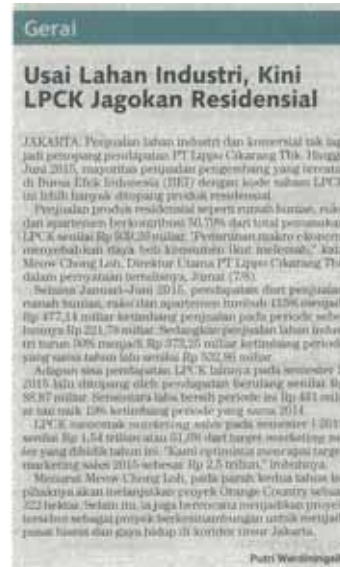
LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Monitoring Berita



Press Monitoring



Mei / May			
1	Jakarta Globe	4 Mei 2015	Lippo cikarang Profit up 21% In First Quarter 2015
2	Bisnis.com	4 Mei 2015	Lippo Cikarang (LPCK) Kantongi Marketing Sales Rp 1,27 Triliun
3	Berita satu.com	5 Mei 2015	Hikari Japanese School di Orange County Mulai Beroperasi
4	kompas.com	6 Mei 2015	Pendapatan Kuartal Pertama LPCK Tumbuh Sehat
5	Metrotvnews.com	13 mei 2015	Lima Emiten Raih Top Performing Listed Companies 2015
6	Metrotvnews.com	19 Mei 2015	Lippo Cikarang Ubah Jajaran Komisaris dan Direksi
7	Inilah.com	19 Mei 2015	RUPST 2015, LPCK Ubah Susunan Komisaris & Direksi
8	Kontan.com	20 Mei 2015	Lippo Cikarang Segera Luncurkan Kluster Le Freya
9	Majalah Properti Indonesia	20 Mei 2015	Pendapatan LPCK tumbuh 67% Pada kuartal I 2015
10	Suara Pembaruan	21 Mei 2015	Lippo Cikarang rubah susunan Komisaris dan Direksi
11	Tempo.com	22 mei 2015	Lippo Cikarang Raih Penjualan Rp 1,2 Triliun Pada kuartal 1
Juni / June			
1	BeritaBekasi.co.id	17 Juni 2015	Lippo Cikarang Gelontorkan Rp 4,4 Miliar CSR di Desa Sukaresmi
2	Cikarang Ekspres	17 Juni 2015	Lippo Cikarang serahkan Bantuan fisik Rp 4,4 Miliar
3	Radar Bekasi	17 Juni 2015	Lippo Cikarang Bantu Pembangunan Fasilitas Publik
4	Suara Pembaruan	18 Juni 2015	Lippo Cikarang Bantu 4,4 Milyar
5	Beritasatu.com	18 Juni 2015	Lippo Cikarang Beri Bantuan Rp 4,4 Miliar untuk Desa Sukaresmi
6	Kompas	19 Juni 2015	Geliat Properti premium di Jalur Trans-Jawa
7	Majalah Investor	Edisi Juni 2015	Best Listed Companies 2015, Awards Dinner & Presentation
Juli / July			
1	Vivanews.com	04 Juli 2015	Anak Usaha Multipolar Technology Bangun Pusat Data
2	Detiknet	04 Juli 2015	Data Center Tier-4 Mulai dibangun di Cikarang
3	RRI.co.id	04 Juli 2015	GTN Bangun Data Center Berstandar Jepang Senilai Rp 230 Miliar
4	Kontan	04 Juli 2015	Multipolar bangun data center senilai US\$ 25 Juta
5	Swa.co.id	04 Juli 2015	GTN Investasi Rp 230 Miliar Bangun Data Center Berstandar Jepang

Monitoring Berita



Press Monitoring



Agustus / August

1	Warta Ekonomi Online	06 Agustus 2015	Laba Lippo Cikarang Semester I Sebesar Rp 539,85 Miliar
2	The Jakarta Globe Online	06 Agustus 2015	Lippo Cikarang Boats Double-Digit Growth in Profit
3	Bisnis Indonesia	07 Agustus 2015	Lippo Cikarang Yakin Target Tercapai
4	Kompas	08 Agustus 2015	Pendapatan Lippo Cikarang Naik
5	Kontan	08 Agustus 2015	Usai Lahan Industri, Kini LPCK Jagokan Residensial
6	Kompas.com	10 Agustus 2015	Pendapatan Lippo Naik 12,3 Persen
7	Kompas.com	20 Agustus 2015	Orange County Raih Penghargaan "The Trendsetting Mixed Use Project"
8	IMQ	20 Agustus 2015	Lippo Cikarang Raih Indonesia Properti Awards 2015
9	Beritabekasi.co.id	20 Agustus 2015	Orange County Lippo Cikarang Raih Properti Indonesia Awards 2015
10	Liputan 6	27 Agustus 2015	Orange County Jadi Andalan Penjualan Lippo Cikarang Tahun ini

September / September

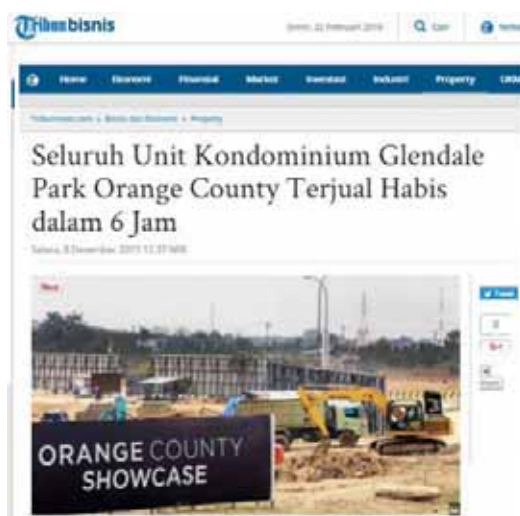
1	Beritasatu.com	28 September 2015	LPCK Berikan Kacamata Gratis Bagi Siswa SD di Cikarang Selatan
2	IMQ	29 September 2015	Lippo Cikarang Gelar Pemeriksaan Mata Gratis
3	HousingEstate.com	29 September 2015	Ajang CSR, Lippo Cikarang Berikan Kacamata untuk tiga sekolah
4	Go Bekasi	29 September 2015	CSR Ke 3 SDN, Lippo Cikarang Periksa Mata dan Bagi-Bagi Kacamata Gratis
5	Inilah.com	28 September 2015	Penyuluhan Kesehatan & Pemeriksaan Mata LPCK
6	Warta Ekonomi Online	29 September 2015	Lippo Cikarang Bagikan Kacamata Gratis ke Anak SD
7	Detik.com	29 September 2015	Pemberian Kacamata Gratis Untuk Siswa SD
8	Bisnis Indonesia	29 September 2015	Lippo Luncurkan Apartemen Baru
9	Suara Karya	30 September 2015	Lippo Cikarang bagikan Kacamata di Tiga SD

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Siaran Pers

Press Release



Oktober / October			
1	Beritasatu.com	19 Oktober 2015	Fasilitas "Driving Range" hadir di Lippo Cikarang
2	Warta Ekonomi Online	19 Oktober 2015	Lippo Cikarang Hadirkan Grand Megumi Driving Range dan Restoran Sang Kuring
3	Inilah.com	20 Oktober 2015	LPCK Buka Grand Megumi Driving Range
4	Investor Daily	20 Oktober 2015	Grand Megumi Driving Range Bukan Sekedar Tempat Berlatih Golf
5	Bisnis.com	27 Oktober 2015	Lippo gandeng Mitsubishi bangun apartemen Mewah di Cikarang
6	Beritasatu.com	28 Oktober 2015	Lippo dan Mitsubishi Anggarkan US\$100 Juta Kembangkan Orange County
7	Kompas.com	28 Oktober 2015	Lippo Gaet Mitsubishi Bangun Apartemen di "Orange County"
8	Beritasatu.com	28 Oktober 2015	Lippo-Mitsubishi Kerjasama Invetasi
November / November			
1	Kontan.co.id	01-Nov-15	Kinerja LPCK tumbuh 7,3%
2	kompas.com	02-Nov-15	Lippo Cikarang Raup Pendapatan Kuartal Ketiga Rp 1,4 Triliun
3	Bisnis Indonesia	03-Nov-15	LPCK Raih Omzet Rp2,1 Triliun
4	Jakarta Globe	03-Nov-15	Lippo Cikarang to Boast 8% prof
5	Suara pembaruan	03-Nov-15	Penjualan Lippo Cikarang Naik
6	Investor Daily	27-Nov-15	Lippo Cikarang Kantongi Forbes Award 2015
7	kompas.com	27-Nov-15	Lippo Cikarang Juga Raih Predikat " Terbaik dari yang Terbaik"
8	Bisnis Indonesia	27-Nov-15	Permintaan Glendale Park Tembus 91%
9	IMQ	30-Nov-15	Lippo Cikarang raih 'Best of The Best Awards 2015'
Desember / December			
1	Bisnis.com	05 Desember 2015	Pemesanan Apartemen Lippo dan Mitsubishi mencapai 140%
2	Merdeka.com	05 Desember 2015	Unit Kondominium ala Jepang Habis, Lippo Cikarang raup 530 M
3	Tribunnews.com	06 Desember 2015	Seluruh Unit Kondominium Glendale Park Orange County Terjual habis dalam 6 Jam
4	Bisnis.Liputan.com	07 Desember 2015	Jual Unit Glendale Park Lippo Group dapat dan 530 Miliar
5	Finance.detik.com	07 Desember 2015	556 unit Kondominium Mewah Lippo di Bekasi Laris manis
6	Beritasatu.com	08 desember 2015	Kondominium Glendale Park "Sold Out" dalam 6 Jam
7	Beritasatu.com	08 Desember 2015	Penjualan Glendale Park Kantongi 530 Miliar

Siaran Pers

Press Release



Siaran Pers Tahun 2015

Press Release Tahun 2015

No	Judul	Tanggal
1	PT Lippo Cikarang Tbk Gelar Grounbreaking Globally Connected City "Orange County" di Koridor Timur Jakarta	12 Februari 2015
2	"Pasadena Suites" Tower Kondominium Ketiga di "Orange County" CBD Lippo Cikarang Kelebihan Permintaan	25 Februari 2015
3	Hikari Japanese School Menjawab Kebutuhan Ekspatriat di "Orange County" CBD Lippo Cikarang	2 Maret 2015
4	Grand Preview "Pasadena Suites" Tower Ketiga Orange County Lippo Cikarang Terjual Habis 100% Plus	07 Maret 2015
5	Laporan Keuangan Audit LPCK 2014: Mencatat Rekor Pendapatan Dan Laba Bersih Sebesar Rp 1,8 Triliun dan Rp 844 Miliar, Masing-masing Naik 35% dan 43% YOY	27 maret 2015
6	Pendapatan dan EBITDA Kuartal I LPCK Tumbuh Sehat, Masing-masing Naik 10% dan 22% YoY	30 April 2015
7	Hikari Japanese School di Orange County Hari Pertama Siswa Sekolah	5 Mei 2015
8	Lippo Cikarang Selenggarakan RUPST 2015	19 Mei 2015
9	Lippo Cikarang Serahkan Bantuan Kepada Masyarakat Desa Sukaresmi di Kecamatan Cikarang Selatan	16 Juni 2015
10	LPCK 1st Half 2015 Results: Revenue RP954.56 Billion, Up By 12.3% EBITDA RP530.83 Billion, Grew By 17.5%	31 Juli 2015
11	Orange County Lippo Cikarang Raih "The Trend Setting Mixed Use Project" Properti Indonesia Awards 2015 Untuk Kategori Mixed Use dan Superblock	20 Agustus 2015
12	Lippo Cikarang Selenggarakan Penyuluhan dan Pemeriksaan Mata, serta Kacamata Gratis di 3 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan	25 September 2015
13	Siapkan Kondominium mewah baru, Lippo Lanjutkan Pembangunan Orange County	28 September 2015
14	Softopening Grand Megumi Driving Range Lippo Cikarang	19 Oktober 2015
15	Lippo dan Mitsubishi tanda tangani perjanjian joint venture pengembangan menara Residensial Mewah Senilai US\$ 100 Juta di Orange County Lippo Cikarang	29 Oktober 2015
16	Lippo Cikarang Peroleh Penghargaan "Best Financial Performance - Real Estate Asia" dari A. Stotz Investment Research (ASIR)	10 November 2015
17	Lippo Cikarang (LPCK) Memperoleh Best of Best Awards 2015 dari Forbes Indonesia	25 November 2015
18	Permintaan Terhadap Unit Glendale Park Orange County Mencapai 91 Persen	26 November 2015
19	Seluruh Unit Glendale Park Orange County Terjual Habis Dalam 6 Jam 20 Menit	08 Desember 2015



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



PRINSIP YANG MENDASARI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN SELURUH KEGIATAN CSR ADALAH BAHWA MASYARAKAT SEKITAR JUGA MERUPAKAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG MEMILIKI ANDIL DALAM KEBERLANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

It is our underlying CSR principle that the communities living nearby are also our stakeholders, who have their share of contribution to the Company's business sustainability.

◆ CONTENTS

Daftar Isi

190	Tanggung Jawab Lingkungan Hidup Responsible with the Environment
193	Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Responsible with Employment, and Labor, Health and Safety
195	Tanggung Jawab Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan Responsible with Social and Community Development
199	Tanggung Jawab Konsumen Responsible with Consumers



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility



Perseroan berperan serta dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Lippo Cikarang. Perseroan menyadari bahwa masyarakat sekitar juga merupakan pemangku kepentingan yang memiliki andil dalam keberlangsungan usaha Perseroan.

Tujuan umum dari kegiatan CSR Lippo Cikarang adalah memanfaatkan kompetensi yang dimiliki Perseroan dalam memberikan manfaat yang optimal kepada para pemangku kepentingan, sebagai salah satu perwujudan dari tanggung jawab sosialnya.

Perseroan memiliki misi untuk menerapkan konsep yang alami dan ramah lingkungan ke dalam setiap proyek pembangunan dan kegiatan pengelolaan kota. Penerapan konsep ini akan terlihat jelas bagi mereka yang melintas di Lippo Cikarang, terdapat batas antar kawasan industri, komersial, dan residensial yang tertata asri yang mencerminkan perencanaan yang matang.

The Company participates in a multitude of ways to improve the welfare of our surrounding communities. We realize that the communities living nearby are also stakeholders, who have their share of contribution to the Company's business sustainability.

Lippo Cikarang's CSR activities generally aim to make the best use of Company's competence in providing optimal benefits to all stakeholders as a manifestation of its social responsibility.

The Company has a mission to promote and apply environmentally friendly and natural concepts within all of its project developments and city management activities. Anyone who walks across our township will clearly see the application of this concept through industrial, commercial and residential zones, which reflect well-conceived planning.



1. TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Pelaksanaan CSR Perseroan di bidang lingkungan merupakan program berkelanjutan yang diwujudkan melalui gerakan cinta lingkungan bersama-sama dengan berbagai Institusi/Perusahaan/Mitra yang juga memiliki kepedulian yang sama dengan melibatkan sekolah-sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Cikarang Selatan dan Cikarang Pusat. Karenanya aspek ini selalu mendapat porsi yang sama besar sebagaimana aspek-aspek lain seperti ekonomi, sosial dan kemasyarakatan.

Kegiatan CSR yang terkait lingkungan hidup, antara lain mencakup:

a. Penanaman 2.000 Pohon

Target Perseroan menanam sebanyak 2.000 batang pohon per tahun dengan total 94.500 pohon masih terus dicanangkan di kawasan Lippo Cikarang dan sekitarnya bersama dengan berbagai Institusi/Perusahaan yang memiliki visi yang sama. Pada 1 Desember 2015, kegiatan dilaksanakan bersama Obor Berkat Indonesia, Yayasan Little Bee yang dihadiri oleh perwakilan dari Departemen Perhutanan dan Pertanian Bekasi.

1. RESPONSIBLE WITH THE ENVIRONMENT

CSR implementation in environment stewardship is an ongoing program that is realized through environmental movements involving various institutions and companies who have environmental concerns and through the participation of schools in South and Central Cikarang Districts. Therefore, Lippo Cikarang pays the same amount of attention to this aspect as that paid to other aspects such as economic, social and community development.

Activities related to environment encompasses:

a. Planting of 2,000 trees

The Company has a target of planting 2,000 trees per year with total estimate of 94,500 trees within and around Lippo Cikarang area. We have engaged and cooperated with various institutions who share this ideal. On December 1st, 2015, in collaboration with foundations Obor Berkat Indonesia and Yayasan Little Bee, attended by a delegation from the Department of Forestry and Agriculture Regional Bekasi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility



b. Pengembangan kebun bibit

Kegiatan yang dikenal dengan nama Mini Nursery ini merupakan gerakan cinta lingkungan yang melibatkan sekolah-sekolah yang berada di Wilayah Cikarang Selatan dan Cikarang Pusat. Ada 3 tahapan programnya, pertama menyemai bibit, kedua memindahkan ke wadah tanam sederhana (*polybag*), dan ketiga memindahkan ke lingkungan terbuka.

c. Perkantoran yang Ramah Lingkungan

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan mempromosikan *Less Paper Program*, yang difokuskan pada pemanfaatan mesin cetak serba guna untuk *scan*, *fax* dan email, penggunaan kertas bekas untuk keperluan cetak *draft* dan fotokopi dokumen internal, penggunaan kedua sisi kertas, dan penggunaan *e-data* semaksimal mungkin. Selain itu telah pula dilakukan pemasangan signal untuk mematikan perangkat listrik yang sedang tidak digunakan; mematikan semua keran air, beralih ke perangkat yang lebih hemat energi.

d. Green Environment

Di area usaha dan area kerja dengan menerapkan peruntukan 60:40 untuk lokasi jalan utama khususnya di median jalan dan 70:30 di area perumahan. Perseroan juga konsisten melaksanakan penanaman 2.000

b. Seedling Development

Known better as the Mini Nursery Program, this activity is a form of the environmental movement involving schools in South and Central Cikarang districts. There are 3 steps in this program. First step, students are taught how to sow seeds; the second step is to move the seedlings to containers (*polybags*) for further care, and the third step is to plant them in the open area.

c. Green Office

The Less Paper Program is one of the activities promoted throughout our Company, focusing on better usage of multifunction printers for scanning, faxing and emailing, on using waste paper to print or photocopy internal documents, on using both sides of the paper, and on using *e-data* transfers whenever possible. In addition, we have used automatic switches to turn off not-in-use electrical devices; turning off all water taps; switching to energy-smart devices.

d. Green Environment

At the working areas the road ratio of 60:40 for main locations, especially in the road median and of 70:30 for residential areas. The company also consistently and solely plants 2,000 trees each year. Lippo Cikarang



pohon setiap setahun. Lippo Cikarang juga membangun beberapa danau buatan (*retention ponds*) untuk menampung air saat musim hujan, mengurangi penguapan air saat musim kemarau serta menjaga agar suhu tetap stabil.

e. *Green Building*

Konsep *green building* diterapkan mulai dari proses desain konstruksi seperti desain langit-langit ruangan yang tinggi, jendela serta ventilasi ukuran besar dan banyak sehingga intensitas cahaya matahari dan keluar masuk udara bersih cukup, serta mengurangi pemakaian AC dan kaca. Pemilihan material bangunan yang ramah juga mengurangi tingginya polusi.

Mendesain taman di dalam rumah turut menjaga udara di dalam ruangan tetap segar.

also made some artificial lakes (retention ponds) to store water during the rainy season and reduce evaporation level during the dry season and keep the air temperature stable.

e. *Green Building*

The concept of green building is widely applied from construction designs i.e. ceiling level, window size and vent quantity to allow high intensity of sunlight and sufficient supply of clean air to reduce the use of electricity for air conditioners through the smart use of glass. Likewise, green building materials are selected to reduce pollution.

Added to the effort is designing in-home garden to keep indoor air fresh.

2. TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pada dasarnya filosofi dasar Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah melindungi kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya yang berimbas pada kinerja perusahaan. Lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat, dipercaya dapat membuat karyawan semakin produktif.

2. RESPONSIBLE WITH EMPLOYMENT, AND LABOR, HEALTH AND SAFETY

Basically, the basic philosophy of Labor, Health and Safety (K3) is to protect the health and safety of workers at working areas that would impact the Company performance, while a comfortable and healthy work environment makes employees feel more productive.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility



Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat melalui penerapan tanggung jawab ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Tim keselamatan dan kesehatan kerja menerapkan standar keselamatan kerja pada gedung operasional perkantoran dan lokasi proyek. Karyawan dipersiapkan serta dibekali pengetahuan tentang pengoperasian alat sesuai *standard operation procedure* (SOP) yang sudah dicanangkan.

Perusahaan juga menyediakan kotak P3K di setiap lantai gedung, melaksanakan *fire drill & evacuation* serta *site inspection* rutin dan berkala. Gedung juga dilengkapi dengan tangga darurat yang berfungsi sebagai evakuasi, melakukan *fogging* setiap dua minggu. Perseroan mendaftarkan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, DPLK Dana Pensiun dari AIA serta Program Asuransi Kesehatan Swasta dari Lippo Insurance.

Therefore, the Company continues to encourage a safe, comfortable, and healthy work environment.

The work health and safety team applies work safety standards at offices and project locations. Employees guarded and equipped with knowledge on how to operate equipment as set in our planned standard operation procedures (SOP).

The Company also provides P3K boxes on each floor of buildings, carries out fire and evacuation drills as well as routine and periodic site inspections. Buildings are also equipped with an emergency staircase, with fogging for mosquitos done every two weeks to reduce risk of dengue fever. Lippo Cikarang also insures all employees under programs of BPJS Employment, BPJS Health, Pension Fund Pension Fund of AIA and under the Private Health Insurance Program of Lippo Insurance.



Perusahaan mengadakan jalan sehat untuk memberikan pembelajaran kepada karyawan perlunya memelihara, menjaga dan menerapkan gaya hidup sehat.

The Lippo Cikarang holds a JalanSehat (a fun walk) to educate employees on the need adopt and keep a healthy lifestyle.

3. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan sejak lama membina hubungan baik dengan komunitas yang ada di Kawasan Lippo Cikarang dan sekitar dengan membangun jalur komunikasi dan bantuan secara teratur.

3. RESPONSIBLE WITH SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Our Company has established long and extensive relationships with communities where we operate, through the development of communication lines and by providing regular assistance.

Beberapa pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan terkait Pengembangan Sosial dan kemasyarakatan, antara lain:

The implementation of CSR programs in this aspect are as follows:

a. Pengobatan Gratis

Program sudah berjalan di beberapa desa seperti: Desa Cibatu, Desa Cicau, Desa Serang dan Desa Hegarmukti. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan Aparat Pemda setempat beserta Jajarannya.

a. Free Health Treatment

Our Company gives free health treatment in several villages: Cibatu, Serang, and Cicau. In the implementation we have coordinated cooperatively with local civil servants for this program.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility



Di tahun 2015 program ini diadakan di Desa Hegarmukti pada 12 November bekerja sama dengan YOB (Yayasan Obor Berkas Indonesia). Hampir 600 orang dari masyarakat setempat menerima pengobatan tersebut yang pelaksanaannya di wilayah Kantor Desa didampingi oleh Aparatur Pemerintah yaitu Camat Cikarang Pusat, Kepala Desa dan Sekretaris Desa.

b. Lippo Cikarang Mengajar

Program ini efektif mulai pada pertengahan tahun 2014 dan mendapat respon yang bagus dari masyarakat sekolah. Fokus pada pengenalan profesi bagi murid-murid di Sekolah Dasar Negeri yang berada di sekitar Lippo Cikarang. Program ini disiapkan sejak mengenal baca tulis di Sekolah Dasar untuk meraih cita-cita tinggi melalui jalur pendidikan.

Melalui program ini Perseroan juga memberikan bantuan berupa peralatan belajar dan mengajar kepada sekolah di beberapa desa sekitar. Program ini telah merambah ke berbagai Sekolah Dasar seperti di Desa Cicau, Desa Cibatu, Desa Jayamukti, Desa Serang, Desa Sukadami, Desa Sukaesmi dan Desa Hegarmukti. Sampai saat ini sekitar 1843 siswa di 19 Sekolah Dasar Negeri (SDN) sudah mengikuti program Lippo Cikarang Mengajar,



In 2015, this program was run in the village of Hegarmukti in collaboration with the foundation YOB (Yayasan Obor Berkas Indonesia). Nearly 600 residents were also given free treatment at the Village District office attended also by the Regent of Central Cikarang, Head of Village, and Secretary.

b. Lippo Cikarang Education Program

This program was effective per mid last year and has been warmly welcomed by nearby schools. It is an introduction to occupation and vocation. This program is designed to motivate elementary school students to achieve high education.

Through this program the Company has also provided assistance in the form of learning and teaching equipment for schools in neighboring villages. The areas covered in this program have been extended to include Desa Cicau, Desa Cibatu, Desa Jayamukti, Desa Serang, Desa Sukadami, Desa Sukaesmi and Desa Hegarmukti. To date, we have engaged around 1843 students at Sekolah Dalam Negeri 19 (SDN) followed



meningkat 84 persen dari tahun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya didukung oleh Tim Pengajar dan Guru yang jumlahnya lebih dari 310 personil.

c. Penyuluhan Kesehatan Mata dan Pemberian Kacamata Gratis

Diselenggarakan oleh Perusahaan terutama tahun ini selama dua kali dalam setahun di dua sekolah. Pada tanggal 21, 22 dan 23 September 2015 di Desa Cibatuh yaitu SDN 01, SDN 02 dan SDN 03 Cibatuh. Selanjutnya pada tanggal 10 dan 11 November 2015 di Desa Cicau yaitu SDN Cicau 01 dan SDN Cicau 02. 1.195 siswa dan sekitar 60 guru serta karyawan yang mengikuti program penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan. Sekitar 200 orang memperoleh bantuan kacamata.

d. Donor Darah

Bekerja sama dengan Siloam Hospitals dan Palang Merah Indonesia, Perseroan juga mengadakan kegiatan donor darah terbuka bagi seluruh karyawan dan pekerja di Kawasan Industri Lippo Cikarang yang pelaksanaannya sebanyak dua kali tahun ini yaitu 25 Februari dan 8 Oktober 2015.



this program increase 84% compare to the prior year and a team of more than 300 instructors and teachers in this program.

c. Eye Health Education: Eye Checks and Giving Free Glasses

During 2015, this program was held twice at two selected schools. On September 21, 22 and 23 2015 the program was held in the village of Cibatuh: SDN 01, SDN 02 and SDN 03 Cibatuh. Later on November, 10 and 11, 2015 the program was held in the village of Cicau SDN 01 and SDN 02 Cicau. Out of 1,195 students and 60 teachers and employees who participated in the program, 200 received assistance in the form of reading glasses.

d. Blood Donor Drives

In collaboration with Siloam Hospitals and Red Cross, Lippo Cikarang also holds regular blood donor events, open for all employees of tenants. In 2015, the event was held twice, on February 25, and October 8.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

e. Perayaan Hari Besar dan Keagamaan

Setiap tahun Lippo Cikarang mengadakan Buka Puasa dan Perayaan Natal Bersama bertempat di lingkungan Perseroan. Khusus saat perayaan Hari Kemerdekaan, sumbangan disampaikan melalui pemerintah setempat berupa piala. Di Idul Adha tahun 2015, Perseroan memberikan bantuan hewan qurban Idul Adha berupa sapi dan kambing ke Kecamatan Cikarang Selatan dan Cikarang Pusat serta desa-desa. Perayaan Natal Tahun ini ada kunjungan ke Panti Asuhan "Rumah Kita" di Kedungwaringin Gedung Gede, Desa Kedungwaringin.

f. Bantuan Renovasi Fasilitas Umum & Fasilitas Sosial

Bantuan ini meliputi pembangunan Masjid, penambahan ruang kelas dan fasilitas umum di sekolahan, renovasi kantor Pospol, Polsek, Kodim, kantor Kecamatan serta kantor Desa. Di Desa Sukaresmi Perseroan membangun fasilitas publik di RT 02 dan RT 03, Kampung Leuwengmalang. Bentuk bantuan berupa pembangunan kompleks terdiri dari mushola dan pemakaman, saluran, pagar dan tembok kompleks yang diserahkan melalui Kepala Desa setempat pada 16 Juni 2015 dihadiri oleh Camat Cikarang Selatan.

g. Bantuan Air Bersih

Di setiap musim kemarau, Perseroan memberikan bantuan dalam penyediaan air bersih kepada beberapa desa di sekitar yang mengalami kekeringan. Selama tahun 2015 Perseroan telah memberikan bantuan air bersih kepada 2 Desa yaitu Desa Cicau dan Cibatu pada bulan Juni 2015.

h. Workshop/Kunjungan Perusahaan bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi.

Workshop ini terbuka bagi institusi pendidikan maupun institusi bisnis yang ingin melakukan kunjungan dalam bentuk peninjauan lapangan ataupun studi lapangan. Sebagaimana kunjungan lapangan peserta Diklat Teknis Analisa Dampak Lalu Lintas Tingkat dasar sejumlah 30 orang dan kunjungan 115 orang mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR), Bandung pada tanggal 01 April 2015.

e. Religious Holidays and Celebrations

Each year Lippo Cikarang holds Breaking of Fast (Iftar) and Joint Christmas Celebration within our premises. During the Independence Day Celebration, trophies were given through local governments, religious and other community groups. In 2015, the Company provided Cows and Goats for Idul Adha to the districts of South and Central Cikarang and villages that are within the two districts. This year's Christmas was conducted through a visit to the orphanage "Rumah Kita" at Kedungwaringin of Gedung Gede, Kedungwaringin village.

f. Public and Social Facilities

This assistance includes the construction of mosques and rooms at selected schools, renovation of Pospol office, police stations, army local headquarters, and the offices of local governments. At Desa Sukaresmi, Lippo Cikarang helped build public facilities at RT 02 and RT 03 Kampung Leuwengmalang. The assistance for developing a complex, consisting of small mosques and cemetery, drainage, fences and fencing for the complex, was symbolically handed over on June 16, 2015, in an event attended by The Regent of South Cikarang.

g. Clean Water Assistance

During the dry season, the Company provides assistances in the provision of clean water to the surrounding villages with limited access to water. In 2015, Lippo Cikarang gave water assistance to two villages, Desa Cicau and Desa Cibatu, both in June.

h. Workshop/Company visits to Universities

This opportunity is open for educational institutions or businesses who seek to have a field visit or conduct field study. During the field visit, 30 participants of Technical Training for Basic Traffic Impact Analysis broadened their horizons. There was also a visit of 115 students of Parahyangan Catholic University (UNPAR), Bandung on April 1, 2015 for a field study.

i. Working Orientation/Praktik Kerja Lapangan

Kesempatan ini untuk Mahasiswa dan Siswa Sekolah Lanjutan Atas atau sederajat. Tahun 2015 Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada 12 orang mahasiswa.

4. TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap konsumen diantaranya dapat dilihat dalam nilai-nilai Perusahaan yaitu fokus pada pelanggan. Tanggung jawab konsumen mencakup aspek seperti Pra-penjualan, kualitas produk, dan layanan purna jual. Dalam setiap aspek tersebut, Perseroan menyediakan sarana dukungan termasuk penyediaan saluran yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk berkomunikasi dengan Perseroan dan memberikan saran dan masukan. Sarana tersebut untuk memberikan kenyamanan bagi konsumen, menjaga kualitas produk yang ditawarkan serta memfasilitasi hubungan yang baik dengan para pelanggan. Dalam hal ini Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.

Secara berkala Perusahaan mengadakan acara *gathering* untuk tenant-tenant industri di Kawasan Industri sehubungan dengan aktivitas dan kegiatan yang akan diadakan baik oleh Perusahaan sebagai pengembang kawasan maupun penerapan regulasi serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui aparat terkait.

Melalui saluran telepon 24 jam (021-89908911), warga dapat mengakses bantuan dalam lingkup kawasan Lippo Cikarang. Sedangkan saran atau keluhan juga dapat dikirim secara *online* ke tim *Customer Service* di: cs@lippo-cikarang.com.

i. Work Orientation/Job Training

This opportunity is for university and high school students or those of equivalent levels. During 2015, Lippo Cikarang provided this opportunity to 12 students.

4. RESPONSIBLE WITH CONSUMERS

The Company is fully committed to consumers as can be seen in its customer values. The Company has responsibilities towards its consumers covering several aspects such as pre-sale service, product quality and after-sales service. For each aspect, our Company provides a means of support, including the provision of channels that can be used by our customers to communicate with the Company and give their input. This communication channel provides convenience to consumers and helps us maintain product quality as well as facilitates good relationships with our customers. In this area, Lippo Cikarang optimizes the utilization of information technology.

The Company regularly holds gatherings for its industrial tenants to inform of activities and events that will be held either by the Company as a property developer and to socialize regulations and policies that have been enacted by the Government.

Through a 24-hour dedicated phone line (021-899-08911) residents can access assistance within the Lippo Cikarang Region. Meanwhile, suggestions or complaints can also be sent online to the Customer Service team through cs@lippo-cikarang.com.





DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

◆ CONTENTS

Daftar Isi

202	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
207	Profil Direksi Board of Directors Profile
210	Profil Komite Audit Audit Committee Profile
212	Profil Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Profile
214	Profil Senior Eksekutif Senior Executive Profile
216	Profil Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan Internal Audit and Corporate Secretary Profile
218	Struktur Organisasi Organization Structure
220	Alamat Entitas Anak Subsidiaries Address
221	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Professionals and Institution
222	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Lippo Cikarang Tbk. Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Ketut Budi Wijaya

President Komisaris

President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Komisaris sejak bulan April 2009. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk, Komisaris Independen PT Kawasan Industri Jababeka Tbk, Presiden Komisaris PT Siloam Internasional Hospitals Tbk, Presiden Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan Non Executive Direktur di Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapura dan Lippo Malls Indonesia Retail Trust, Singapura.

Sebelumnya, beliau menduduki berbagai posisi eksekutif di Grup Lippo, termasuk di PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Tbk, dan Bank Lippo. Beliau juga pernah bekerja di Bridgestone Tire Indonesia dan Akuntan Publik Darmawan & Co.

Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1982.

A citizen of Indonesian, aged 60. Joined the Company as President Commissioner in April 2009. He concurrently serves as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk, Independent Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk, Independent Commissioner of PT Siloam Internasional Hospitals Tbk, President Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, and Non-Executive Director at Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapore and Lippo Malls Indonesia Retail Trust, Singapore.

Prior to this, he held several executive positions within Lippo Group including at PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Tbk, and Bank Lippo. He has also worked for Bridgestone Tire Indonesia and Darmawan & Co. Public Accountants.

He graduated from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia with Bachelor degree in Accounting in 1982.



Ganesh Chander Grover

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 77 tahun, Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Keuangan pada tahun 1990 dan sebagai Komisaris sejak tahun 1999. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Anggota Komite Audit PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Technology Tbk dan PT Multiprima Sejahtera Tbk.

Sebelumnya, beliau menempati berbagai posisi manajerial seperti Chief Financial Officer di Bist Industrial Corporation of India, Financial Analyst di USAID, American Embassy di India dan Indonesia dan Chief Financial Officer di Kelompok Usaha Universitas Trisakti di Indonesia.

Beliau adalah seorang profesional yang berpengalaman di bidang Keuangan dan mendapatkan Certified Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi.

A citizen of Indonesia, aged 77, He joined the Company in 1990 as Finance Director and since 1999 as Commissioner. He concurrently serves as Chairman of Nomination and Remuneration of the Company, Audit Committee Member of PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Technology Tbk and PT Multiprima Sejahtera Tbk.

His previous experiences include as Chief Financial Officer of Bist Industrial Corporation of India, Financial Analyst at USAID, American Embassy in India and Indonesia and as Chief Financial Officer of Group Usaha Trisakti University in Indonesia.

He is a professional with expertise in finance and is a Certified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi.



Hadi Cahyadi

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak Mei 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indonesian Paradise Property Tbk, Managing Partner di Helios Capital dengan spesialisasi di bidang Corporate Finance dan merupakan dosen tetap di Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara untuk bidang Manajemen Stratejik.

Memulai karirnya sebagai Auditor di kantor Arthur Andersen, Jakarta pada tahun 1989, Beliau kemudian menempati berbagai posisi manajerial di bidang keuangan termasuk di KPMG, Ernst and Young dan Deloitte Touche dan jabatan terakhir adalah sebagai Partner di Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co. (PB&Co) tahun 2009. Kemudian Beliau mendirikan Helios Capital.

Beliau memiliki gelar Business Administration (MBA) dari University of Houston-Clear Lake, gelar Master degree in Corporate Law (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

A citizen of Indonesian, aged 49. Joined the Company as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee in May 2015. He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Indonesian Paradise Property Tbk, Managing Partner in Helios Capital with specialty in Corporate Finance field and a full time lecturer at Fakultas Ekonomi, University of Tarumanagara in the area of Strategic Management course.

He began his career as an Auditor at Arthur Andersen, Jakarta, in 1989, he later assumed managerial positions in the finance area including at KPMG, Ernst and Young and Deloitte Touche and left his last position as Partner at Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co (PB&Co) at 2009 before he co-founded Helios Capital.

He currently holds Business Administration (MBA) from University of Houston-Clear Lake, Master degree in Corporate Law (MCL) from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) and Bachelor degree in Accounting from Tarumanagara University.

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

**Setyono Djuandi Darmono****Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 66 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak bulan Agustus 2013. Ia adalah Pendiri dan Presiden Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dan Pendiri & Ketua President University. Beliau aktif di berbagai bidang termasuk sebagai Advisor Board of Indonesia Australia Business Council (IABC), Ketua Pacific Association Asia Travel (PATA) Indonesia dan ketua Indonesia Taiwan Business Council.

Pada tahun 2004 ia meraih penghargaan Ernst & Young Award di bidang Industri & Manufaktur dan pada tahun 2005 ia memperoleh penghargaan Indonesia Leader Business Award dari Indonesia CEO's Choice. Selain itu beliau adalah pendiri dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pembangunan Kota Tua Jakarta.

Beliau merupakan lulusan dari Akademi Tekstil Berdikari Bandung pada tahun 1970.

A citizen of Indonesian, aged 66. Joined the Company as Independent Commissioner since August 2013. He is Founder and President Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk and Founder & Chairman President University. He currently, as Advisor Board of Indonesia Australia Business Council (IABC), Chairman of the Pacific Asia Travel Association (PATA) Indonesia and as Indonesia Taiwan Business Council chairman.

In 2004 awarded the Ernst & Young Award in the field of Industrial & Manufacturing and in 2005 awarded the Business Leader Award from Indonesia CEO's Choice. In addition, he is the founder and President Commissioner of PT Pembangunan Kota Tua.

He graduated from Akademi Tekstil Berdikari Bandung, 1970.

**Sugiono Djauhari****Komisaris**

Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 73 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada tahun 1989 dan sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2002.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Propertindo. Sebelumnya, ia bekerja sebagai dosen di Universitas Trisakti, dan menduduki berbagai jabatan sebagai Direktur First Pura Jaya, Pura Jaya Pratama dan Menara Group.

Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada tahun 1969.

A citizen of Indonesian, aged 73. Joined the Company as Director in 1989 and as Independent Commissioner since 2002.

Concurrently, he is also Commissioner of PT Kharisma Propertindo. A former lecturer at Trisakti University, has held the position of Director of First Pura Jaya and Pura Jaya Pratama and Menara Group.

He graduated from the Faculty of Engineering Trisakti University in 1969.



E. Yudhistira Susiloputro*

Komisaris

Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1992 dan menduduki jabatan sebagai Direktur (1995), Wakil Direktur Utama (1997), Presiden Direktur (1999-2006), dan Komisaris (2007).

Beliau memulai karirnya sebagai Design Architect di Future System Los Angeles, dan menduduki posisi sebagai Associate Director of Glenwood L. Garvey & Associate di Santa Monica, California pada tahun 1988.

Beliau merupakan lulusan dari Southern California Institute of Architecture, Santa Monica, California, USA, jurusan Arsitektur, pada tahun 1986.

A citizen of Indonesian, aged 56. Joined the Company in 1992, becoming Director (1995), Vice President Director (1997), President Director (1999-2006) and Commissioner in 2007.

He began his career as a Design Architect with Future System, in Los Angeles, moving to Associate Director of Glenwood L. Garvey & Associate in Santa Monica, California in 1988.

He earned a Bachelor of Architecture from the Southern California Institute of Architecture, Santa Monica, California, USA in 1986.

*) Meninggal Dunia tanggal 17 September 2015/ Passed Away September 17, 2015



Johaness Janny

Komisaris

Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak bulan Mei 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk, Komisaris di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan CEO PT Lippo Malls Indonesia.

Beliau mengawali karirnya di PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Finance Accounting Manager pada tahun 1989, Direktur PT Matahari Graha Fantasi pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2005. Kemudian menjabat sebagai Direktur Real Estate & Store Planning pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2010, dan pernah pula ditunjuk sebagai Direktur Property & Asset Management pada PT Matahari Putra Prima Tbk.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Sumatera Utara, jurusan Akuntansi pada tahun 1991.

A citizen of Indonesian, aged 49 years. He joined the Company as Commissioner in May 2015. He currently serves as Director of PT Lippo Karawaci Tbk, a Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and CEO of PT Lippo Malls Indonesia.

He started his career at PT Matahari Putra Prima Tbk as Finance Accounting Manager in 1989, and later became Director of PT Matahari Graha Fantasi from 1995 to 2005. Later he served as Director of Real Estate & Store Planning in 2005 until 2010, and was appointed as Director of Property & Asset Management of PT Matahari Putra Prima Tbk.

He earned a Bachelor's degree in Accounting from the University of North Sumatra in 1991.

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data



Jenny Kuistono

Komisaris

Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak bulan Mei 2015 dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Oktober 2015 Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen di PT Lippo Karawaci Tbk dan Komisaris di PT Siloam International Hospitals Tbk.

Beliau mengawali karirnya sebagai Junior System Engineer pada PT Multipolar Corporation Tbk. Selanjutnya, beliau pernah menempati berbagai posisi manajerial, diantaranya sebagai Sekretaris Perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk, Presiden Direktur sekaligus Komisaris PT Sharestar Indonesia, General Manager PT Jasa Century Permai Nusantara (JCPenny) dan Direktur PT Multipolar Tbk.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Trisakti, Jakarta, jurusan Teknik Elektro.

A citizen of Indonesian, aged 52. She joined the Company as Commissioner in May 2015 and Member of Nomination and Remuneration of the Company in October 2015. She currently serves as Director of PT Lippo Karawaci Tbk and Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk.

She started her career as a Junior System Engineer at PT Multipolar Corporation Tbk. She also held several key positions, including as Corporate Secretary at PT Lippo Karawaci Tbk, President Director and Commissioner of PT Sharestar Indonesia, General Manager of PT Jasa Century Permai Nusantara (JCPENNY) and Director of PT Multipolar Tbk.

She earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Meow Chong Loh

Presiden Direktur dan Direktur Independen

President Director and
Independent Director

Warga negara Malaysia, berusia 63 tahun, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur pada tahun 2007.

Beliau memulai karir profesionalnya sebagai Senior Project Manager kemudian sebagai Direktur Eksekutif di Pembinaan Desakota di Malaysia. Pada tahun 1989 di Amerika Serikat, ia menjadi mitra dalam Uni Con Development kemudian President of Euston Development Corporation dan Monfric Construction. Posisi lain yang pernah ia duduki antara lain sebagai Senior Vice President of Ascendas - AJTC Company, dan General Manager Tan Chong motor Holdings Berhad.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Civil Engineering dari National Taiwan University pada tahun 1976.

A citizen of Malaysian, aged 63, lived in Jakarta, Indonesia. Joined the Company as President Director in 2007.

He began his professional career as Senior Project Manager then as Executive Director at Pembinaan Desakota in Malaysia. In 1989 in the USA, he became a partner in Uni Con Development and then President of Euston Development Corporation and Monfric Construction. Other positions include as Senior Vice President of Ascendas - A JTC Company, and General Manager for Tan Chong Motor Holdings Berhad.

He obtained a Bachelor of Science in Civil Engineering from the National Taiwan University in 1976.

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

**Hong Kah Jin****Wakil Presiden Direktur**

Vice President Director

Warga negara Malaysia, berusia 40 tahun, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2015.

Ia bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur pada bulan April 2013 dan Komisaris pada bulan April 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Controller di PT Lippo Karawaci Tbk, khusus menangani divestasi aset REITs yang terdaftar di Singapore.

Beliau memulai karirnya sebagai Audit Manager di Pricewaterhouse Coopers, Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2003). Sebelumnya ia menjabat sebagai Country Financial Controller Keppel Land International Vietnam (2007-2013), Country Financial Controller di Ascott Group Vietnam (2004-2007) dan Chief Accountant Mekong Flour Mills, Vietnam (2003-2004).

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari Monash University, Australia pada tahun 1996, menjadi Certified Public Accountant di Australia pada tahun 2000 dan Chartered Accountant di Malaysia pada tahun 2000.

A citizen of Malaysian, aged 40, lived in Jakarta, Indonesia. He is presently the Vice President Director of the Company since May 2015.

He previously joined the Company as Vice President Director in April 2013 and then Commissioner in April 2014. He concurrently serves as Controller at PT Lippo Karawaci Tbk, specializing in asset divestments to Singapore listed REITs.

He began his career as an Audit Manager with Pricewaterhouse Coopers, Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2003). Previously he was the Country Financial Controller at Keppel Land International, Vietnam (2007-2013), Country Financial Controller at The Ascott Group, Vietnam (2004-2007) and Chief Accountant with Mekong Flour Mills, Vietnam (2003-2004).

He graduated with a Bachelor of Commerce from Monash University, Australia in 1996, becoming a Certified Public Accountant in Australia in 2000 and a Chartered Accountant in Malaysia in 2000.

**Susanto****Direktur**

Director

Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sejak April 2014 dan juga menjabat sebagai Direktur Akutansi di PT Lippo Karawaci Tbk.

Beliau adalah seorang profesional yang berpengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. Memulai karir di Perusahaan Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co – Arthur Andersen dengan jabatan terakhir sebagai Anderson Worldwide Manager, beliau kemudian bergabung dengan Grup Lippo pada tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akutansi PT Lippo Karawaci Tbk. Di tahun 2001 diangkat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2009.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akutansi dari STIE "YAI", Jakarta.

A citizen of Indonesian, aged 46, joined the Company as Director in April 2014 and is concurrently Accounting Director at PT Lippo Karawaci Tbk.

He is an experienced finance and accounting professional. Starting his career in Prasetio, Utomo & Co. – Arthur Andersen with latest position Anderson Worldwide Manager, he later joined Lippo Group in 2000 as Finance and Accounting Division Head of PT Lippo Karawaci Tbk. In 2001, he was appointed as Director of the Company up to 2009.

He earned his Accounting degree from STIE "YAI", Jakarta.



Ju Kian Salim

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sejak bulan Mei 2010.

Beliau memulai karirnya di Perusahaan Arsitektur Prof.Dipl.-Ing.Lothar Gotz & Partners Heidelberg-Stuttgart, di Jerman pada tahun 2000. Beliau mendirikan sebuah Perusahaan konsultan desain, Salim & Partners, di Jerman pada tahun 2002. Sebelum kembali ke Indonesia, beliau sempat bergabung dengan Federal Investindo Group sebagai Operation and Design Project di tahun 2007.

Beliau meraih gelar Diplom-Ingenieur (Dipl.-Ing.) dengan jurusan Arsitektur dan Perencanaan Kota dari University of Applied Science Kaiserslautern, Jerman. Beliau juga memiliki gelar Masters of Management (MM) dengan jurusan Manajemen Strategis dari UKRIDA (Universitas Kristen Krida Wacana) dan berhasil memperoleh gelar Master Business Administration (MBA) dari Universitas Pelita Harapan (UPH) bekerja sama dengan Peking University (PKU), China.

A citizen of Indonesian, aged 43. Joined the Company as Director in May 2010.

He began his career at the Architectural Firm of Prof.Dipl.-Ing.Lothar Gotz & Partners Heidelberg-Stuttgart, Germany in 2000. He established his own design consulting firm, Salim & Partners, Germany in 2002. Prior to returning to Indonesia, he joined Federal Investindo Group as Operation and Design Project in 2007.

He graduated with a Diplom-Ingenieur (Dipl.-Ing.) majoring in Architecture & Urban Planning from the University of Applied Science Kaiserslautern, Germany. He holds also a Masters of Management (MM) Degree majoring in Strategic Management from Christian University Krida Wacana (UKRIDA) Jakarta, Indonesia and earned his Master Business Administration (MBA) Degree from University Pelita Harapan (UPH), Indonesia in cooperation with Peking University (PKU), China.



Norita Alex

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sejak April 2014.

Beliau telah memiliki 28 tahun kerja sebagai profesional dalam dunia usaha. Pada tahun 1986, beliau memulai karirnya sebagai Credit Administration Bank of Trade - Los Angeles. Sejak tahun 1988 selama 17 tahun beliau berkarir di Lippobank, dan jabatan terakhir sebagai HR Group Head.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Talent Admin di PT Lippo Karawaci Tbk, yang dijabatnya sejak Agustus 2013. Sebelumnya beliau adalah Direktur Corporate HR yang dijabatnya sejak Desember 2005, dan Direktur Pemasaran Lippo Village sejak Mei 2007.

Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Sydney Technical College.

A citizen of Indonesian, aged 51. Joined the Company as Director in April 2014.

She has 28 years of working experience as a professional in the business sector. She started her career as a Credit Administration Bank of Trade - Los Angeles in 1986. In 1988, she moved to LippoBank and continued her career there for 17 years, her last position was HR Group Head.

She is concurrently the Talent Admin Director of PT Lippo Karawaci Tbk which she assumed since August 2013. She had previously served as Director of Corporate HR since December 2005, and as Marketing Director for Lippo Village since May 2007. She has a degree in Accounting from the Sydney Technical College.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



Hadi Cahyadi

Ketua

Chairman

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak Mei 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indonesian Paradise Property Tbk, Managing Partner di Helios Capital dengan spesialisasi di bidang Corporate Finance dan merupakan dosen tetap di Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara untuk bidang Manajemen Strategik.

Memulai karirnya sebagai Auditor di kantor Arthur Andersen, Jakarta pada tahun 1989, Beliau kemudian menempati berbagai posisi manajerial di bidang keuangan termasuk di KPMG, Ernst and Young dan Deloitte Touche dan jabatan terakhir adalah sebagai Partner di Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co. (PB&Co). Kemudian Beliau mendirikan Helios Capital.

Beliau memiliki gelar Business Administration (MBA) dari University of Houston-Clear Lake, gelar Master degree in Corporate Law (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

A citizen of Indonesian, aged 49. Joined the Company as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee in May 2015. He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Indonesian Paradise Property Tbk, Managing Partner in Helios Capital with specialty in Corporate Finance field and a full time lecturer at Fakultas Ekonomi, University of Tarumanagara in the area of Strategic Management course.

He began his career as an Auditor at Arthur Andersen, Jakarta, in 1989, he later assumed managerial positions in the finance area including at KPMG, Ernst and Young and Deloitte Touche and left his last position as Partner at Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co (PB&Co) at 2009 before he co-founded Helios Capital.

He currently holds Business Administration (MBA) from University of Houston-Clear Lake, Master degree in Corporate Law (MCL) from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) and Bachelor degree in Accounting from Tarumanagara University.



R. Hikmat Kartadjoemena

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 72 tahun. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2014.

Beliau mempunyai pengalaman luas dalam bisnis perbankan Indonesia. Memulai karirnya sebagai Wakil Asisten di New York untuk Bank Ekspor Import Indonesia pada tahun 1970 – 1975, beliau kemudian ditunjuk oleh Chemical Bank New York untuk menjadi Chief Representative Chemical Bank di Jakarta pada tahun 1983 – 1987. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Unibank dan Direktur Bank Pacific. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Inti Indorayon Utama Tbk pada tahun 1990 – 1997.

Beliau merupakan lulusan dari City University, New York

A citizen of Indonesian, aged 72. Has served as a member of the Audit Committee of the Company since 2014.

He has extensive experience in the banking business in Indonesia. He began his career as a Deputy Assistant in New York for Bank Export Import Indonesia from 1970 through 1975, and was later appointed by the Chemical Bank New York as Chief Representative of Chemical Bank in Jakarta during 1983 - 1987. After that, he served as Vice President Director of Unibank and as Director of Bank Pacific. He also served as a Commissioner of PT Inti Indorayon Utama Tbk in 1990-1997.

He graduated from City University, New York.



R.B. Hadibuwono

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2014.

Beliau berpengalaman dalam bidang keuangan dan aktif di Kadin (Kamar Dagang dan Industri) Indonesia sejak 1976 hingga sekarang. Beliau juga pernah menempati beberapa posisi penting di bidang Tata Usaha Keuangan, Pertanian/ Kehutanan, Jasa Transportasi/Pariwisata, Konstruksi Real Estate, Pertambangan, Telekomunikasi dan Informatika, Investasi dan Reformasi Keuangan dan Perbankan.

Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta tahun 1970.

A citizen of Indonesian, aged 65. Mr. Hadibuwono joined the Company in 2014 as a Member of the Audit Committee.

He has a wealth of experience in Finance and has been an active member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry since 1976. He has also assumed several key positions in the area of Finance Administration, Agriculture/ Forestry, Transportation/Tourism, Real Estate Construction, Mining, Telecommunications and Information Technology, Investment and Finance and Banking Reform.

He graduated from the State College of Accountancy (STAN), Jakarta in 1970.

PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee Profile



Ganesh Chander Grover

Ketua

Chairman

Warga negara Indonesia, berusia 77 tahun, Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Keuangan pada tahun 1990 dan sebagai Komisaris sejak tahun 1999. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Anggota Komite Audit PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Technology Tbk dan PT Multiprima Sejahtera Tbk.

Sebelumnya, beliau menempati berbagai posisi manajerial seperti Chief Financial Officer di Bist Industrial Corporation of India, Financial Analyst di USAID, American Embassy di India dan Indonesia dan Chief Financial Officer di Kelompok Usaha Universitas Trisakti di Indonesia.

Beliau adalah seorang profesional yang berpengalaman di bidang Keuangan dan mendapatkan Certified Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi.

A citizen of Indonesia, aged 77, He joined the Company in 1990 as Finance Director and since 1999 as Commissioner. He concurrently serves as Chairman of Nomination and Remuneration of the Company, Audit Committee Member of PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Technology Tbk and PT Multiprima Sejahtera Tbk.

His previous experiences include as Chief Financial Officer of Bist Industrial Corporation of India, Financial Analyst at USAID, American Embassy in India and Indonesia and as Chief Financial Officer of Group Usaha Trisakti University in Indonesia.

He is a professional with expertise in finance and is a Certified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi.



Jenny Kuistono

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak bulan Mei 2015 dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Oktober 2015 Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen di PT Lippo Karawaci Tbk dan Komisaris di PT Siloam International Hospitals Tbk.

Beliau mengawali karirnya sebagai Junior System Engineer pada PT Multipolar Corporation Tbk. Selanjutnya, beliau pernah menempati berbagai posisi manajerial, diantaranya sebagai Sekretaris Perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk, Presiden Direktur sekaligus Komisaris PT Sharestar Indonesia, General Manager PT Jasa Century Permai Nusantara (JCPenny) dan Direktur PT Multipolar Tbk.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Trisakti, Jakarta, jurusan Teknik Elektro.

A citizen of Indonesian, aged 52. She joined the Company as Commissioner in May 2015 and Member of Nomination and Remuneration of the Company in October 2015. She currently serves as Director of PT Lippo Karawaci Tbk and Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk.

She started her career as a Junior System Engineer at PT Multipolar Corporation Tbk. She also held several key positions, including as Corporate Secretary at PT Lippo Karawaci Tbk, President Director and Commissioner of PT Sharestar Indonesia, General Manager of PT Jasa Century Permai Nusantara (JCPENNY) and Director of PT Multipolar Tbk.

She earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta.



Ishak Kuniawan

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Oktober 2015.

Beliau memulai karirnya sebagai Manajer Konstruksi di PT Gemini Agro Karya (1983-1985). Beliau kemudian menjabat sebagai Senior Financial Analyst di Household Finance Corporation, Pomona, CA, USA (1989-1990). Beliau selanjutnya merintis karir di Citibank, Jakarta, dan menjabat berbagai posisi strategis selama tahun 1991-2008.

Beliau merupakan lulusan Master of Business Administration dari San Diego State University, San Diego, California, USA.

A citizen of Indonesian, aged 59. He joined the Company as Member of Nomination and Remuneration Committee in October 2015.

He started his career as Construction Manager at PT Gemini Agro Karya (1983-1985). He then served as Senior Financial Analyst at Household Finance Corporation, Pomona, CA, USA (1989-1990). Next, he pursued a career with Citibank, Jakarta, and served in various strategic positions in the period 1991-2008.

He earned a Master of Business Administration from San Diego State University, San Diego, California, USA.

PROFIL SENIOR EKSEKUTIF

Senior Executive Profile



Stanley Ang Meng Fatt

Senior Eksekutif

Senior Executive

Warga negara Singapura, berusia 52 tahun, bertempat tinggal di Lippo Cikarang, Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sebagai Chief Marketing Officer sejak bulan September 2013.

Sebelumnya, beliau menduduki posisi sebagai General Manager Sales and Marketing di Intiland Development (2008-2013) dan Head of Residential Sales and Leasing di Procon Indah (2006-2008). Pada tahun 1990, ia menduduki berbagai posisi dalam bidang pengembangan bisnis, penjualan dan pemasaran di Radius Hotel Management, Keppel Land, DTZ Debindo, Chesterton International, Wah Chang Group of Singapore, RCI Asia Pasific, Deemte Realindo, dan Debenhan Tewson International.

Beliau dengan gelar Bachelor of Science (Hons) dalam bidang Estate Management dari University of Singapore pada tahun 1989 dan memperoleh gelar MBA dari Leicester University, Inggris, pada tahun 1998.

A citizen of Singapore, aged 52, lived in Lippo Cikarang, Indonesia. Joined the Company as Chief Marketing Officer in September 2013.

He was General Manager Sales and Marketing at Intiland Development (2008-2013) and Head of Residential Sales and Leasing at Procon Indah (2006-2008). Stretching back to 1990, his previous experience in business development, sales and marketing include stints with Radius Hotel Management, Keppel Land, DTZ Debindo, Chesterton International, Wah Chang Group of Singapore, RCI Asia Pacific, Deemte Realindo, and Debenhan Tewson International.

He graduated with a Bachelor of Science (Hons) in Estate Management from the University of Singapore in 1989 and with an MBA from Leicester University, UK, in 1998.



Chan Sek Ming

Senior Eksekutif
Senior Executive

Warga negara Malaysia, berusia 48 tahun, bertempat tinggal di Lippo Cikarang, Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sebagai Chief Finance Officer sejak tahun 2014.

Selama bertahun-tahun beliau berkarir sebagai auditor eksternal di kantor akuntan publik terkemuka di Malaysia seperti Moores Rowland Internasional dan Grant Thornton International, dan pernah juga menjabat sebagai Consulting Manager di Shamsir Jasani Cheng Consultant Sdn. Bhd. Beliau kemudian melanjutkan karir sebagai Financial Controller di FW Industries Bhd. Malaysia, sebelum bekerja sebagai tenaga asing di luar Malaysia. Jabatannya sebagai tenaga asing termasuk sebagai tenaga senior di bidang keuangan di perusahaan-perusahaan multi-nasional di Amerika Serikat, Meksiko, Thailand, Singapura dan Indonesia. Jabatan beliau terakhir sebelum bergabung dengan Perseroan adalah Indonesia Business Controller di PT Pan Asia Indonesia Management Services, Indonesia.

Beliau adalah anggota dari Association of Chartered Certified Accountants, Inggris, serta telah terdaftar sebagai Chartered Accountant dari Malaysian Institute of Accountants. Beliau juga Anggota dari Associate Malaysia Institute of Management.

A citizen of Malaysia, aged 48, lived in Lippo Cikarang, Indonesia. Joined the Company as Chief Finance Officer in 2014.

He spent his years serving as an external auditor in prominent public accounting firms in Malaysia such as Moores Rowland International and Grant Thornton International, and as Consulting Manager in Shamsir Jasani Cheng Consultants Sdn. Bhd. He then continued his career as Financial Controller in FW Industries Bhd. Malaysia, before taking up expatriate positions in foreign countries. His expatriate positions included senior finance positions in multi-national companies in USA, Mexico, Thailand, Singapore and Indonesia. His last position before The Company was Indonesia Business Controller in PT Pan Asia Indonesia Management Services, Indonesia.

He is a Fellow Member of the Association of Chartered Certified Accountants, United Kingdom, a registered Chartered Accountant of the Malaysian Institute of Accountants, and an Associate Member of the Malaysian Institute of Management.



Huang Chung Hsiun

Senior Eksekutif
Senior Executive

Warga negara Singapura, berusia 43 tahun, bertempat tinggal di Lippo Cikarang, Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sebagai Project Construction CBD Division Head sejak tahun 2013.

Sebelumnya beliau adalah Managing Director Doka China, anak perusahaan dari Doka GmbH Austria. Beliau pernah menempati beberapa posisi kunci termasuk sebagai Branch Manager Doka China (Beijing) dan General Manager di DFS Teknologi Ptd Ltd, Singapura. Beliau mulai meniti karirnya di Neo Corporation Ltd Singapura sebagai Project Engineer.

Beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil dari Clarkson University, Potsdam New York pada tahun 1995 dan Master di bidang Teknik Sipil dari Cornell University, Ithaca New York pada tahun 1996. Kemudian pada tahun 2005, Beliau mendalami bidang Administrasi Niaga di Stuttgart Institute of Management and Technology, Stuttgart, Jerman di mana beliau lulus dengan memperoleh gelar MBA.

A citizen of Singapore, aged 43, lived in Lippo Cikarang, Indonesia. Joined the Company as Project Construction CBD Division Head in 2013.

He was previously Managing Director of Doka China, a subsidiary of Doka GmbH Austria. His other key positions included Branch Manager of Doka China (Beijing) and General Manager at DFS Technology Pte Ltd Singapore. He launched his career at Neo Corporation Pte Ltd Singapore as Project Engineer.

He earned his Bachelor of Science Degree in Civil Engineering from Clarkson University, Potsdam New York in 1995 and his Master Degree also in Civil Engineering from Cornell University, Ithaca New York in 1996. Later in 2005, He completed his study in business administration at Stuttgart Institute of Management and Technology, Stuttgart, Germany where he earned his MBA.

PROFIL AUDIT INTERNAL & SEKRETARIS PERUSAHAAN

Internal Audit & Corporate Secretary Profile



Yoseph Tannos

Ketua Audit Internal

Internal Audit Chairman

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Head of Internal Audit sejak bulan April 2012.

Pada tahun 2002 beliau menjabat sebagai manajer internal Audit PT Lippo Karawaci Tbk. Sebelum bergabung dengan Lippo Group, ia menduduki berbagai posisi akuntansi dan sebagai auditor di HSBC Securities & Peregrine Securities, Putra Duta Anggada, Super Progress, Rumah Sakit Medika Gria, dan Satria Jasa sebagai Finance and Accounting Manager.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Perbanas jurusan Akuntansi, pada tahun 1996, dan memperoleh sertifikasi dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA Jakarta) sebagai Qualified Internal Auditor pada tahun 2008 dan sertifikasi dari Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) sebagai Professional Internal Auditor pada tahun 2014.

A citizen of Indonesian, aged 41. Has joined the Company as Head of Internal Audit since April 2012.

He joined PT Lippo Karawaci Tbk in 2002 as Internal Audit Manager. Prior to joining Lippo Group, he assumed various accounting positions and as an auditor at HSBC Securities & Peregrine Securities, Duta Putra Anggada, Super Progress, Rumah Sakit Medika Gria, and Satria Jasa as Finance and Accounting Manager.

He graduated with a Bachelor Degree in Accounting from Universitas PERBANAS and earned his certification as a Qualified Internal Auditor in 2008 from Internal Auditors Academic Foundation (YPIA Jakarta). Recently in 2014, he earned another certification as Professional Internal Auditor from The Center for Development of Accountancy and Finance (PPAK).



Dea Thamrin

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2005. Sebelumnya ia menduduki posisi yang sama di PT Lippo Land Development Tbk. beliau memulai karirnya sebagai auditor eksternal di Kantor Akuntan Prasetio Utomo & Company yang merupakan mitra Perusahaan Arthur Andersen. beliau bergabung dengan Grup Lippo pada tahun 1985 sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Nidepa. Saat ini ia merupakan anggota komite Asosiasi Emiten Indonesia dan Perhimpunan Sekretaris Perusahaan Indonesia.

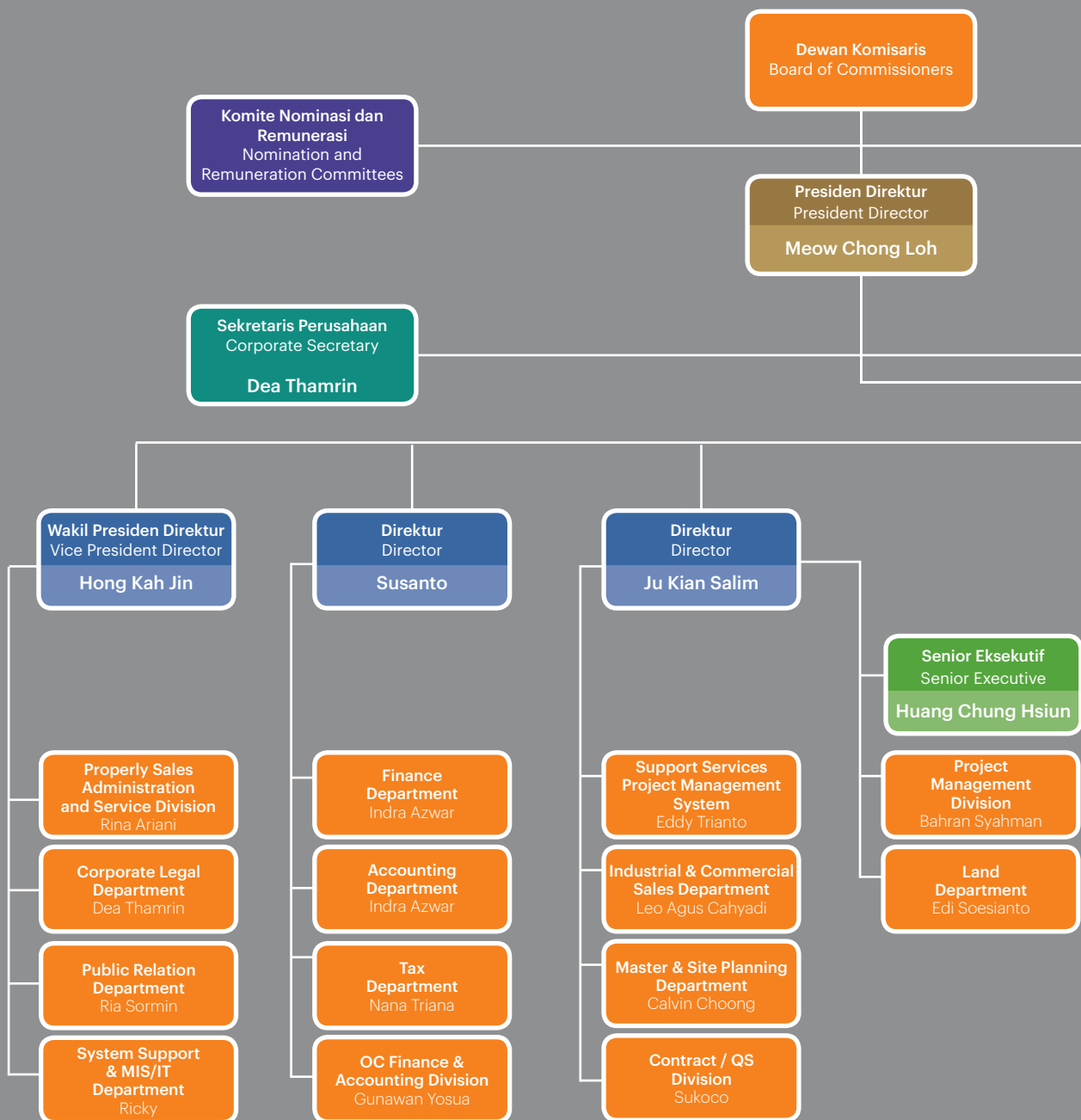
Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jurusan Akuntansi, pada tahun 1988.

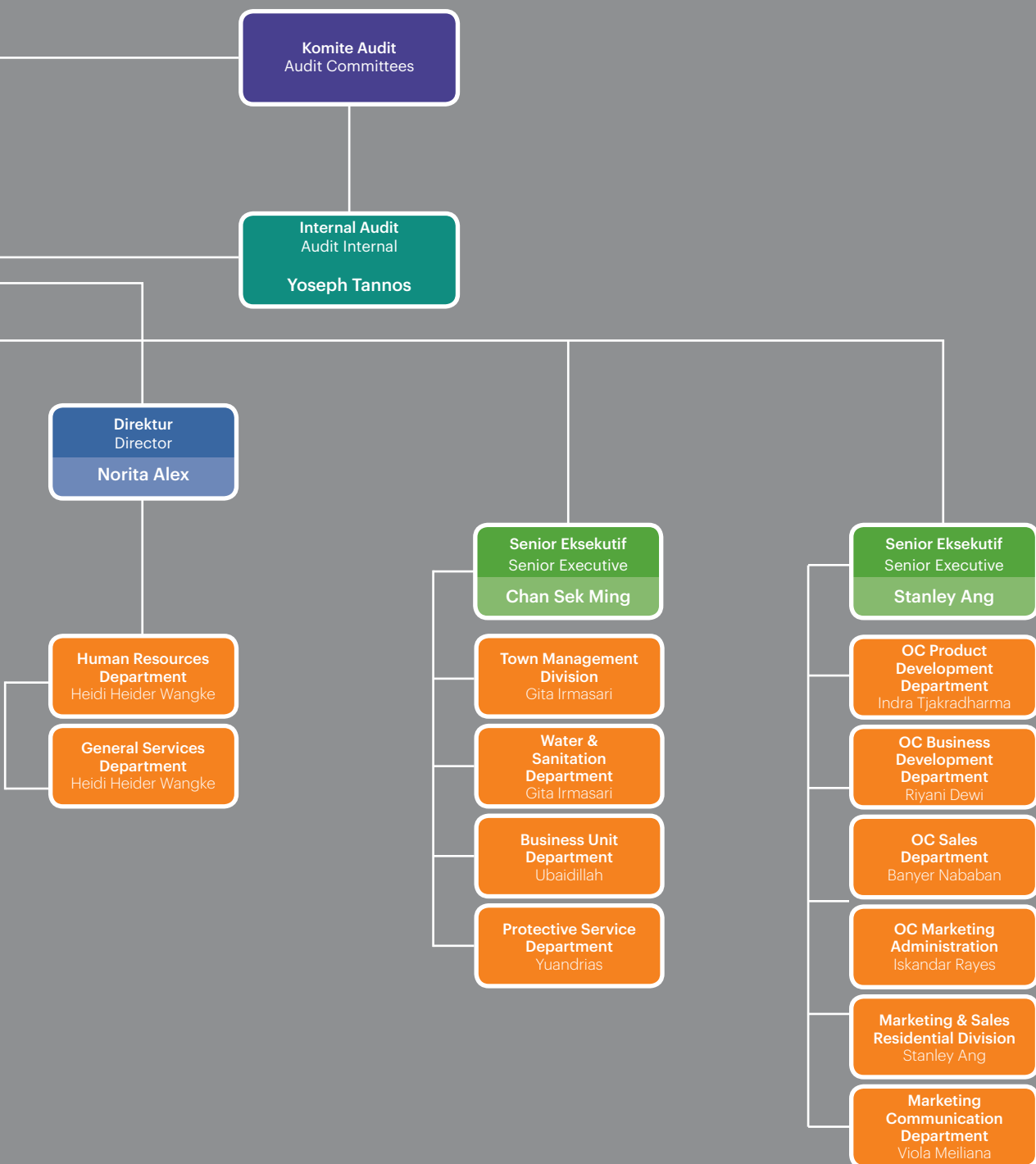
A citizen of Indonesian, aged 55. Joined the Company as Corporate Secretary in 2005. Prior to this she held the same position at PT Lippo Land Development Tbk. She began her career as external auditor at Accounting Firm Prasetio Utomo & Company, associate firm of Arthur Anderson. She joined Lippo Group in 1985 as Finance and Accounting Manager at PT Nidepa. She currently member of committee Indonesian Emiten Association dan Indonesian Corporate Secretary Association.

She is an Economics graduated from the University of Indonesia, majoring, in 1988.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





ALAMAT ENTITAS ANAK

Subsidiaries Address

PT Great Jakarta Inti Development
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Menara Inti Development
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Erabaru Realindo *)
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Kreasi Dunia Keluarga
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Dian Citimarga
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Tunas Pundibumi
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Dunia Air Indah *)
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Swadaya Teknopolis
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

Premium Venture International Ltd
OMC Chambers, Wickhams Cay 1, Road
Town, Tortola
British Virgin Island

Intellitop Finance Ltd
OMC Chambers, Wickhams Cay 1,
Road Town, Tortola
British Virgin Island

PT Bekasi Mega Power *)
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Tirta Sari Nirmala
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Chandramulia Adidharma
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Waska Sentana
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Cahaya Ina Permai *)
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Zeus Karya Prima *)
Jln. KH. Noer Alie RT 004/RW 002,
Kelurahan Jakasempurna
Kecamatan Bekasi Barat
Kota Bekasi

PT Mahkota Sentosa Ekanusa *)
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Megakreasi Teknika *)
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Astana Artha Mas *)
Jl. R.E. Martadinata RT/RW 003/008, Desa
Cikarang Kota
Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi

PT Karimata Alam Damai *)
Jl. H. Umar Ismail Blok B-3,
Desa Mekarmukti, Kecamatan
Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi

PT Megakreasi Nusantara Teknologi *)
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Pondera Prima Sarana *)
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Telaga Banyu Murni *)
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Manunggal Utama Makmur *)
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Megakreasi Cikarang Damai
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Megakreasi Cikarang Permai *)
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Megakreasi Cikarang Asri *)
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Megakreasi Propertindo Utama *)
Jl. Jendral A. Yani No. 8 Rt 001/RW001,
Kelurahan Margajaya
Kecamatan Bekasi Selatan,
Kota Bekasi

PT Megakreasi Cikarang Realtindo
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

PT Lippo Diamond Development
Easton Commercial Centre,
Jl. Gunung Panderman Kav.05
Lippo Cikarang - Kabupaten Bekasi

*) Belum mulai beroperasi secara komersial / Not yet started its commercial operation

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik

Registered Public Accountant

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (AAJ Associates)

Plaza ABDA, 10th & 11th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek

Share Register

PT Sharestar Indonesia

Berita Satu Building, 7th Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36

Jakarta 12950

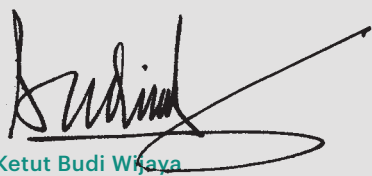
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Lippo Cikarang Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Cikarang, Februari 2016

Dewan Komisaris Board of Commissioners



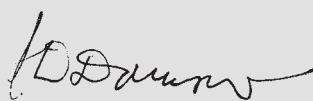
Ketut Budi Wijaya
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ganesh Chander Grover
Komisaris Independen
Independent Commissioner



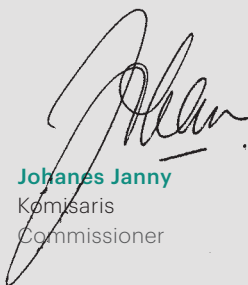
Hadi Cahyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Setyono Djuandi Darmono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sugiono Djauhari
Komisaris
Commissioner



E. Yudhistira Susiloputro*
Komisaris
Commissioner

Johanes Janny
Komisaris
Commissioner



Jenny Kuistono
Komisaris
Commissioner

* Bapak E. Yudhistira Susiloputro meninggal dunia pada 17 September 2015
Mr. E. Yudhistira Susiloputro passed away on 17 September 2015

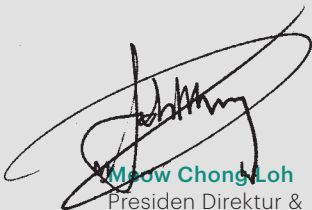
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk for the year 2015 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Lippo Cikarang, February 2016

Direksi Board of Directors



Maw Chong Loh
Presiden Direktur &
Direktur Independen
President Director &
Independent Director



Hong Kah Jin
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Susanto
Direktur
Director



Ju Kian Salim
Direktur
Director



Norita Alex
Direktur
Director



SURAT PERNYATAAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | : Meow Chong Loh |
| Alamat Kantor | : Easton Commercial Centre
Jl. Gn. Panderman Kav.05
Lippo Cikarang – Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili | : Aston Penthouse Unit PH-3,
Jalan Garnisun Dalam nomor 8
Semanggi – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021-8972484 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Hong Kah Jin |
| Alamat Kantor | : Easton Commercial Centre
Jl. Gn. Panderman Kav.05
Lippo Cikarang – Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili | : The Cosmos KVR PH1-02
Kemang Village Residence
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021-8972484 |
| Jabatan | : Wakil Presiden Direktur |

Dalam hal bertindak untuk dan atas nama PT Lippo Cikarang Tbk ("Perseron").

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Bapak E. Yudhistira Susiloputro yang menjabat selaku Komisaris sejak tahun 2007, tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 karena telah meninggal dunia pada tanggal 17 September 2015.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dan ditandatangani dengan sebenarnya sehubungan dengan Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 dan guna memenuhi peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. 431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Lippo Cikarang, 18 Februari 2016



Meow Chong Loh
 Presiden Direktur


Hong Kah Jin
 Wakil Presiden Direktur

PT. LIPPO CIKARANG Tbk.
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
 Tel. (021) 8972484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements



Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2015
For the Year Ended December 31, 2015

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 132/LC/KEU/II/2016

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Meow Chong Loh |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Aston Penthouse Unit PH-3
Jalan Garnisun Dalam No. 8, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Susanto |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Pulau Nirwana II H-4/10 RT/RW 007/009
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak.

state that:

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries;
- 2 The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 18 Pebruari / February 18, 2016
PT Lippo Cikarang Tbk


Meow Chong Loh Susanto

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/087.AGA/raf.3/2016

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Lippo Cikarang Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 18 Pebruari/February 18, 2016

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2015, 2014 and
1 January 2014/31 December 2013
(In Full Rupiah)

			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*	
	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014* Rp	31 Desember 2013* January 1, 2014/ December 31, 2013*
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	4, 32, 35	506,775,141,351	299,525,912,718	308,287,552,112
Piutang Usaha				
Pihak Ketiga	5, 32, 35	209,660,603,616	65,539,228,311	60,458,302,338
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 35	427,384,053,025	53,253,436,016	3,117,656,723
Persediaan	7	2,764,560,724,663	2,908,308,263,822	2,509,523,464,941
Beban dan Pajak Dibayar di Muka		117,259,478,711	81,099,584,002	84,509,310,819
Uang Muka	8	258,037,476,340	334,652,187,088	192,569,931,223
Total Aset Lancar		4,283,677,477,706	3,742,378,611,957	3,158,466,218,156
Aset Tidak Lancar				
Piutang Pihak Berelasi	31, 35	802,921,512	828,228,634	1,597,974,406
Tanah untuk Pengembangan	9	617,764,424,257	419,680,028,359	491,222,312,833
Investasi pada Entitas Asosiasi				
dan Ventura Bersama	10	110,868,797,918	13,516,475,519	27,823,711,473
Properti Investasi	11	185,248,561,109	63,746,658,326	45,145,376,080
Aset Tetap	12	80,993,650,320	54,301,178,262	52,564,522,686
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 35	183,508,819,518	83,082,207,038	64,705,844,150
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	29.b	3,479,008,118	3,236,195,984	2,893,662,723
Aset Tidak Lancar Non Keuangan Lainnya		10,413,676,051	9,729,236,304	9,746,722,838
Total Aset Tidak Lancar		1,193,079,858,803	648,120,208,426	695,700,127,189
TOTAL ASET		5,476,757,336,509	4,390,498,820,383	3,854,166,345,345
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Bank	14	30,000,000,000	—	—
Utang Usaha				
Pihak Ketiga	35	70,309,221,918	49,484,508,808	—
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				
Pihak Ketiga	15, 35	184,497,713,532	19,497,816,852	21,132,622,263
Beban Akrua	17, 35	85,370,023,347	73,314,825,768	58,847,975,322
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	16	4,747,063,490	5,450,669,343	6,643,219,822
Utang Pajak	29.c	25,842,513,865	16,757,505,097	19,584,109,144
Uang Muka Pelanggan	19	707,052,917,320	1,417,605,713,496	1,834,536,179,134
Pendapatan Diterima di Muka		33,176,306,064	28,598,301,999	13,018,662,423
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,140,995,759,536	1,610,709,341,363	1,953,762,768,108
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	35	1,399,622,748	1,082,936,465	1,141,367,209
Uang Muka Pelanggan	19	658,741,171,134	63,359,982,247	24,084,664,759
Utang Pihak Berelasi	31, 35	16,036,366,242	15,294,608,611	29,991,475,089
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	26,288,648,492	21,905,539,000	21,688,420,000
Total Liabilitas Jangka Panjang		702,465,808,616	101,643,066,323	76,905,927,057
Total Liabilitas		1,843,461,568,152	1,712,352,407,686	2,030,668,695,165
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				
Pemilik Entitas Induk:				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 500 per Saham				
Modal dasar - 2.700.000.000 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				
696.000.000 Saham	20	348,000,000,000	348,000,000,000	348,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	21	39,457,701,079	39,457,701,079	39,457,701,079
Saldo Laba	22	3,189,948,176,952	2,282,438,511,618	1,436,039,949,101
Penghasilan Komprehensif Lain		17,837,558,332	—	—
Total		3,595,243,436,363	2,669,896,212,697	1,823,497,650,180
Kepentingan Non Pengendali	23	38,052,331,994	8,250,200,000	—
Total Ekuitas		3,633,295,768,357	2,678,146,412,697	1,823,497,650,180
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5,476,757,336,509	4,390,498,820,383	3,854,166,345,345

ASSETS	
Current Assets	
Cash and Cash Equivalents	
Accounts Receivable	
Third Parties	
Other Current Financial Assets	
Inventories	
Prepaid Expenses and Taxes	
Advances	
Total Current Assets	
Non-Current Assets	
Due from Related Parties	
Land for Development	
Investments in Associates	
and Joint Venture	
Investment Properties	
Fixed Assets	
Other Non-Current Financial Assets	
Deferred Tax Asset - Net	
Other Non-Current Non-Financial Assets	
Total Non-Current Assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
Current Liabilities	
Bank Loan	
Accounts Payable	
Third Parties	
Other Current Financial Liabilities	
Third Parties	
Accrued Expenses	
Short-Term Employees' Benefits Liabilities	
Taxes Payable	
Customers' Deposits	
Unearned Income	
Total Current Liabilities	
Non-Current Liabilities	
Other Non Current Financial Liabilities	
Customers' Deposits	
Due to Related Parties	
Long-Term Employees' Benefits Liabilities	
Total Non Current Liabilities	
Total Liabilities	
EQUITY	
Equity Attributable to the Owners of	
the Parent:	
Capital Stock - Par Value Rp 500 per Share	
Authorized - 2,700,000,000 Shares	
Issued and Fully Paid -	
696,000,000 Shares	
Additional Paid in Capital	
Retained Earnings	
Other Comprehensive Income	
Total	
Non-Controlling Interest	
Total Equity	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

*) Disajikan kembali dalam Catatan 3

*) Restatement in Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014* Rp
PENDAPATAN USAHA	24	2,120,553,079,169	1,802,970,419,501
BEBAN PAJAK FINAL	29.d	(85,487,976,547)	(83,116,477,205)
PENDAPATAN NETTO		2,035,065,102,622	1,719,853,942,296
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(922,629,750,742)	(742,949,684,542)
LABA BRUTO		1,112,435,351,880	976,904,257,754
Beban Usaha	26	(204,842,333,701)	(141,171,613,206)
Pendapatan Lainnya	28	8,604,881,422	10,554,365,678
Beban Lainnya	28	(1,576,841,011)	(2,352,410,187)
LABA USAHA		914,621,058,590	843,934,600,039
Pendapatan Keuangan - Neto	27	16,044,151,775	11,603,815,830
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		(147,677,600)	5,487,764,047
LABA SEBELUM PAJAK		930,517,532,765	861,026,179,916
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	29.a	(15,771,065,685)	(15,396,895,660)
Pajak Tangguhan	29.b	242,812,134	342,533,261
Beban Pajak		(15,528,253,551)	(15,054,362,399)
LABA TAHUN BERJALAN		914,989,279,214	845,971,817,517
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		(24,057,826,294)	--
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		(3,066,560,064)	426,695,000
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(27,124,386,358)	426,695,000
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		887,864,892,856	846,398,512,517
LABA TAHUN BERJALAN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		910,576,225,398	845,971,867,517
Kepentingan Non Pengendali		4,413,053,816	(50,000)
		914,989,279,214	845,971,817,517
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		895,066,957,575	846,398,562,517
Kepentingan Non Pengendali		(7,202,064,719)	(50,000)
		887,864,892,856	846,398,512,517
LABA PER SAHAM DASAR		1,308.30	1,215.48

REVENUES
FINAL INCOME TAX
NETT REVENUES
COST OF SALES
GROSS PROFIT
Operating Expenses
Other Income
Other Expenses
OPERATING INCOME
Financial Income - Net
Equity in Net Earning of Associates
and Joint Venture
INCOME BEFORE TAX
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Current Tax
Deferred Tax
Tax Expenses
INCOME FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that will be Reclassified to Profit and Loss
Available for Sale Investment
Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Remeasurement on Employee Benefits Program
Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
INCOME FOR CURRENT YEAR
ATTRIBUTABLE TO:
Owner of the Parent Entity
Non-Controlling Interest
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Owner of the Parent Entity
Non-Controlling Interest
BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali dalam Catatan 3

*) Restatement in Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Kepentingan Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan Kerugian Aktuarial/ Actuarial Gain or Loss			Total Saldo Laba/ Retained Earnings
BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014/ 31 DECEMBER 2013* (SEBELUM PENYAJIAN KEMBALI)	348.000.000,000	39.457.701,079	1.650.000,000	1.429.976.377,909	--	1.431.628.377,909	--	1.819.086.078,988	1.819.086.078,988
	-	-	-	(672.914,620)	5.084.485,812	4.411.571,192	-	4.411.571,192	4.411.571,192
Penyesuaian terkait implementasi PSAK 24 (Revisi 2013)									
SALDO 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013*	348.000.000,000	39.457.701,079	1.650.000,000	1.429.305.463,289	5.084.485,812	1.436.039.949,101	--	1.823.497.650,180	1.823.497.650,180
Dana Cadangan	-	-	200.000,000	(200.000,000)	-	-	-	-	-
Setoran Modal oleh Kepentingan Non Pengendali di Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	8.250.250,000	8.250.250,000
Laba Tahun Berjalan*	-	-	-	845.971.867,517	-	845.971.867,517	-	845.971.817,517	845.971.817,517
Penghasilan Komprehensif Lain*	-	-	-	-	426.695,000	426.695,000	-	426.695,000	426.695,000
SALDO PER 31 DESEMBER 2014*	348.000.000,000	39.457.701,079	1.850.000,000	2.275.077.330,806	5.511.180,812	2.282.438,511,618	--	2.669.896.212,697	2.678.146.412,697
Dana Cadangan	-	-	200.000,000	(200.000,000)	-	-	-	-	-
Perolehan Saham Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	30.280.266,091	37.004.196,713	67.284.462,804
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	910.576.225,398	-	910.576.225,398	-	910.576.225,398	914.989.279,214
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	(3.066.560,064)	(3.066.560,064)	(12.442.707,759)	(11.615,118,535)	(27.124.386,358)
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	348.000.000,000	39.457.701,079	2.050.000,000	3.185.453.556,204	2.444.620,748	3.189.948.176,952	17.837.558,332	3.595.243.436,363	3.633.295.768,357

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 3

*) Restatement in Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhanThe accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014* Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,865,838,100,640	1,484,871,154,092
Pembayaran Tunai Selama Tahun Berjalan:			
Tanah		(339,618,638,719)	(266,517,425,047)
Kontraktor dan Pemasok		(869,777,737,673)	(978,387,120,606)
Karyawan		(78,894,189,731)	(60,390,908,901)
Pajak-pajak		(244,672,572,521)	(174,085,986,404)
Penghasilan Bunga		16,181,861,673	12,512,566,147
Arus Kas Neto yang			
Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		349,056,823,669	18,002,279,281
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
INVESTASI			
Penerimaan Dividen	10, 28	4,761,591,675	5,557,372,900
Penambahan Investasi Ventura Bersama	10	(102,000,000,000)	—
Pelepasan Investasi Entitas Asosiasi			15,295,000,000
Penambahan Properti Investasi	11	(38,808,811,476)	(20,560,603,323)
Hasil Penjualan Aset Tetap	12	463,922,254	—
Perolehan Aset Tetap	12	(36,454,445,553)	(12,452,781,829)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(172,037,743,100)	(12,161,012,252)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
PENDANAAN			
Penerimaan Utang Bank	14	30,000,000,000	—
Pembayaran kepada Pihak-pihak Berelasi		—	(14,700,000,000)
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		30,000,000,000	(14,700,000,000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		207,019,080,569	(8,858,732,971)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		299,525,912,718	308,287,552,112
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS			
		230,148,064	97,093,577
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
		<u>506,775,141,351</u>	<u>299,525,912,718</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
Kas		76,250,000	82,750,000
Bank		121,998,591,351	177,193,162,718
Deposito Berjangka		384,700,300,000	122,250,000,000
Total		<u>506,775,141,351</u>	<u>299,525,912,718</u>

*) Disajikan kembali dalam Catatan 3

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
Cash paid During the Year:
 Land
 Contractors and Suppliers
 Employees
 Taxes
 Interest Income
Net Cash Flows
Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Dividends Received
Additional of Investment in Joint Venture
Disposal of Investment in Associates
Additional of Investment Properties
Proceeds from Fixed Assets Disposal
Acquisition of Fixed Assets
Net Cash Flows Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceeds from Bank Loans
Cash Paid to Related Parties
Net Cash Flows Provided By (Used In) Financing Activities

NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

AT THE BEGINNING OF YEAR

EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Cash and Cash Equivalents consist of:

Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits
Total

*) Restatement in Note 3

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 37.

Additional information that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 37.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 Nopember 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 8 Agustus 2008, dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 16 Agustus 2007. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-83894.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Nopember 2008.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Kantor Perusahaan terletak di *Easton Commercial Center*, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 20 Mei 1989.

PT Kemuning Satiatama, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 95% sahamnya dimiliki oleh PT Lipposindo Abadi. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

1. General

1.a. Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the most recently by Notarial Deed No. 38 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 8, 2008, concerning the alignment of the Company's articles of association to Corporate Law No. 40 dated August 16, 2007. The latest amendment was approved by the Minister of Justice in his decree No. AHU-83894.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 11, 2008.

The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include industrial estate, real estate and providing supporting services.

The Company's office is located at *Easton Commercial Center*, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started its commercial operations on May 20, 1989.

PT Kemuning Satiatama, the Company's major shareholder, is 95% owned by PT Lipposindo Abadi. The Company is a member of Lippo Group.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada tanggal 24 Juli 1997 seluruh saham Perusahaan sejumlah 696.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.b. Company's Stock Public Offerings

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decision Letter No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

As of July 24, 1997 all of the Company's stocks totalling to 696,000,000 shares are listed in Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.c. Structure of the Company's Subsidiaries

The Company have control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Domisil/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) %	Total Asset/ Total Assets	
					2015 Rp	2014 Rp
PT Great Jakarta Inti Development	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Estate Management and Real Estate	Bekasi	1992	100	399,691,712,048	166,167,908,743
PT Menara Inti Development	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	2012	100	17,649,902,438	18,106,103,848
PT Erabaru Realindo *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	100	26,768,406,656	26,675,274,843
PT Kreasi Dunia Keluarga	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	Bekasi	1993	99,50	3,848,349,610	8,905,263,816
PT Dian Citimarga	Transportasi Umum/ Public Transportation	Bekasi	1993	100	611,000,223	574,166,188
PT Tunas Pundi Bumi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	Bekasi	2010	100	69,213,327,034	220,879,340,910
PT Dunia Air Indah *)	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	Bekasi	--	100	3,432,732,840	3,432,732,840
PT Swadaya Teknopolis	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	2015	99,99	170,100,001,000	250,000,000
PT Bekasi Mega Power *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	100	147,982,000	147,982,000
PT Tirta Sari Nirmala	Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water	Bekasi	2011	100	35,608,402,065	70,243,590,666

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Usaha <i>Utama/ Principal Activity</i>	Domisil/ <i>Domicile</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ <i>Percentage of Ownership (Direct and Indirect)</i>	Total Asset/ Total Assets	
					2015 Rp	2014 Rp
PT Chandramulia Adidharma	Pengelolaan Gedung/ <i>Building Management</i>	Bekasi	2011	100	26,037,970,359	47,947,330,121
PT Waska Sentana	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	2014	100	197,446,696,592	504,659,575,649
PT Cahaya Ina Permai *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	--	100	279,139,052,611	85,140,741,861
PT Zeus Karya Prima *)	Konstruksi Gedung/ <i>Building Construction</i>	Bekasi	--	100	31,696,793,617	27,801,089,340
PT Mahkota Sentosa Ekanusa *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	--	100	49,734,869,396	18,632,125,396
PT Megakreasi Teknik *)	Konstruksi Gedung/ <i>Building Construction</i>	Bekasi	--	100	155,198,464	262,498,497
PT Astana Artha Mas *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	--	100	155,665,273,863	132,773,308,048
PT Karimata Alam Damai *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	--	100	55,921,151,800	41,950,330,000
PT Megakreasi Nusantara Teknologi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	--	100	3,000,000,000	3,000,000,000
PT Pondera Prima Sarana *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Tangerang	--	100	14,086,542,000	123,200,000
PT Telaga Banyu Murni *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Tangerang	--	100	42,052,164,000	162,200,000
PT Manunggal Utama Makmur *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Tangerang	--	100	598,003,173	592,353,788
PT Megakreasi Cikarang Damai	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Tangerang	2015	100	9,992,431,270	2,979,317,511
PT Megakreasi Cikarang Permai	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Tangerang	2015	100	98,888,412,985	500,000,000
PT Megakreasi Cikarang Asri *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	--	75	33,000,800,000	33,000,800,000
PT Megakreasi Propertindo Utama *)	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bekasi	--	75	67,627,567,693	33,000,817,000
PT Megakreasi Cikarang Realtindo	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Developer and Service</i>	Bekasi	2015	100	7,385,268,997	--
PT Mahkota Sentosa Utama	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ <i>Marketing and Building Management</i>	Bekasi	2015	100	1,250,000,000	--
Premium Venture International Limited	Investasi/ <i>Investment</i>	British Virgin Island	2015	100	167,426,688,280	166,466,746,165
Intellitop Finance Limited	Investasi/ <i>Investment</i>	British Virgin Island	2015	51,72	374,224,622,985	437,592,586,908

*) Tidak atau belum mulai beroperasi secara komersial / No or not yet started its commercial operation

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis (entitas anak) melakukan akuisisi 100% kepemilikan saham di Premium Venture International Ltd (PVIL) dengan nilai perolehan sebesar Rp 170.100.000.000. PVIL memiliki saham Intellitop Finance Ltd (IFL) sebesar 51,72%. Aset utama IFL adalah Investasi yang Tersedia untuk Dijual berupa penyertaan saham pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) sebesar 7,3%. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 33 dan 36).

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai "Grup".

On June 29, 2015, PT Swadaya Teknopolis, subsidiary, acquired 100% shares of Premium Venture International Limited (PVIL) with transaction amount Rp 170,100,000,000. PVIL has 51,72% of Intellitop Finance Ltd (IFL) shares. Main asset of IFL is 7,3% available for sale shares in PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). This transaction is business combination (Notes 33 and 36).

The Company and subsidiaries collectively will be referred as "The Group".

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No.232 tanggal 19 Mei 2015 dan No.289 tanggal 23 April 2014, adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2015 and 2014 based on Deeds of Annual General Shareholders Meetings by Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No. 232 dated May 19, 2015 and No. 289 dated April 23, 2014 are as follows:

	2015	2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya	President
Wakil Presiden Komisaris	--	Ivan Setiawan Budiono	Commissioner
Komisaris	E. Yudhistira Susiloputro*)	E. Yudhistira Susiloputro*)	Vice President
Komisaris	Johanes Jany	Hong Kah Jin	Commissioner
	Jenny Kuistono	Ninik Prajitno	
	Sugiono Djauhari	Sugiono Djauhari	
Komisaris Independen	: Setyono Djuandi Darmono	Setyono Djuandi Darmono	Independent Commissioners
	Hadi Cahyadi	Indra Simarta	
	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Meow Chong Loh	Meow Chong Loh	President Director
Wakil Presiden Direktur	Hong Kah Jin	Ju Kian Salim	Vice President
Direktur	Susanto	Susanto	Director
Direktur	Norita Alex	Norita Alex	Directors
	Ju Kian Salim		

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 17 September 2015/ Has passed away on September 17, 2015

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris no. 054/LPCK/BOC/V/2015 tanggal 19 Mei 2015, susunan komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Commissioners no. 054/LPCK/BOC/V/2015 dated May 19, 2015 the composition of Audit Committees as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015		2014	
Ketua	Hadi Cahyadi	Ganesh Chander Grover	Chairman
Anggota	Basilius Hadibuwono R. Hikmat Kartadjoemena	Basilius Hadibuwono R. Hikmat Kartadjoemena	Members
Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Yoseph Tannos dan Dea Thamrin.		Heads of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 are Yoseph Tannos and Dea Thamrin.	
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 565 dan 520 karyawan tetap (tidak diaudit).		As of December 31, 2015 and 2014, the Company and subsidiaries have a total of 565 and 520 permanent employees, respectively (unaudited).	

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Standar ini mendefinisikan “pengaruh signifikan”, memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan “pendekatan koridor”, modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara amandemen/kurtailmen program terjadi atau pengakuan biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 3.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

It defines “significant influence”, provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits”

This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the “corridor approach”, modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group’s consolidated financial statements are as follows:

- a. *the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. *all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date of the amendment/curtailment occurs or the recognition of restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.*
- c. *interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities (assets) as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 3.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68. Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68. The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

saling hapus aset dan liabilitas keuangan,
serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan
telah melengkapi persyaratan pengungkapan
yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi "pengaturan bersama". Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent-principal relationships.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 66 "Joint Arrangement"
This standard (that replaces PSAK No 12 (revised 2009) and ISAK No. 12) introduces terminology "joint arrangement". This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement. Joint arrangements are either joint operations or joint ventures. This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

menghapus pilihan kebijakan akuntansi
metode konsolidasi proporsional.

Efek perubahan dari standar ini dijelaskan
pada Catatan 3.

- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

The effect of the revised standard is presented in Note 3.

- *PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"*
PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Group to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Group's consolidated financial statements.

The application of this standard has resulted in more extensive disclosures in the Group's consolidated financial statements.

- *PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"*
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

(a) Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitas sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	2015 Rp
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014 as follows:

	2014 Rp	
12.440		1 United States Dollar (USD)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Related Parties Transactions and Balances
A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.h. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.h. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) **Loans and Receivables**
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

dalam kategori ini dan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

*amortized cost using the effective interest
method.*

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan – Aset Real Estate

Aset real estate, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories – Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.k. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. jika investasi menjadi entitas anak.
- b. jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.1. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

- 1) Operasi bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. if the investment becomes a subsidiary.
- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
- c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.1. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

- 1) Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c. Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d. Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- a. Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- b. Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- c. Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- d. Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- e. Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan Peralatan	4	Machineries and Equipments
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	4	Office Equipments

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

2.p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

2.p. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode. Jumlah yang diakui sebagai beban pada tahun 2015 adalah Rp1.373.756.812.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

2.r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period. The amount charges as expenses in 2015 is Rp1,373,756,812.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan real estate

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Real Estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 1. a sale is consummated;
 2. the selling price is collectible;
 3. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.
- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
4. The seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 1. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 2. the selling price is collectible;
 3. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
 4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
 5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (iii) Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
 1. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
 2. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

3. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

(i) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.w. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

(i) Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap dan properti investasi disajikan dalam Catatan 12 dan 11).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

- (ii) **Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets and investment properties is presented in Notes 12 and 11).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

- (ii) **Critical judgments in applying the accounting policies**
The following judgments are made by management in the process of applying the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.h.

3. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Laporan Keuangan Konsolidasian

- a. Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"
Revisi PSAK No. 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.
- b. Adopsi PSAK 66 (Revisi 2013): "Pengaturan Bersama"
Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan penyajian operasi bersama atas kerjasama operasi DS8. Penerapan kebijakan ini menjadikan Grup mengakui aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai porsi yang disepakati.

Perubahan kebijakan akuntansi di atas telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo-saldo tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dengan penyajian penyesuaian komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

3. Restatement and Reclassification Consolidated Financial Statements

- a. Adoption PSAK 24 (Revision 2013): "Employee Benefit"
PSAK No. 24 revision introduce changes in recognition, remeasurement, presentation and disclosure of employee benefit. As a result of the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), the Group has changed its accounting policy with respect to a defined benefit plan, where the corridor method been applied before. The standard also requires income / net interest calculated from liabilities / net defined benefit assets and the discount rate is determined at the beginning of the year.
- b. Adoption PSAK 66 (Revision 2013): "Join Arrangement"
The Group has changed its accounting policy in respect of the presentation of a joint operation on the joint operation DS8. Application of this policy makes the Group recognizes the assets, liabilities, revenues and expenses in accordance portion agreed.

Changes in above accounting policy has been applied retrospectively with restatement of balances the fiscal year ended on December 31, 2014, with the presentation of comparative adjustments for the fiscal year ended January 1, 2014/ December 31, 2013.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Ringkasan laporan posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Summary of consolidated statements of financial position, profit and loss and other comprehensive income and cashflows before and after the restatement is as follows:

	Sebelum Penyajian Kembali / Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali / After Restatement Rp	Sebelum Penyajian Kembali / Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali / After Restatement Rp	
	31 Des 2014/Dec 31, 2014		1 Jan 2014/31 Des 2013/ Jan 1, 2014/Dec 31, 2013		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	246,051,565,884	299,525,912,718	308,287,552,113	308,287,552,112	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	52,218,921,371	53,253,436,016	3,116,406,723	3,117,656,723	Other Current Financial Assets
Persediaan	2,882,167,964,180	2,908,308,263,822	2,509,523,464,941	2,509,523,464,941	Inventories
Uang Muka	334,626,762,088	334,652,187,088	192,569,931,195	192,569,931,223	Advances
Liabilitas Jangka Pendek					Non-Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	40,444,166,780	49,484,508,808	—	—	Accounts Payable - Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	20,612,449,695	19,497,816,852	21,132,622,289	21,132,622,263	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	68,820,900,587	73,314,825,768	58,847,975,327	58,847,975,322	Accrued Expenses
Utang Pajak	15,796,891,186	16,757,505,097	19,584,109,144	19,584,109,144	Taxes Payable
Uang Muka Pelanggan	1,413,671,357,749	1,417,605,713,496	1,858,620,843,893	1,834,536,179,134	Customers' Deposits
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	28,592,364,000	21,905,539,000	26,099,991,190	21,688,420,000	Long-Term Employees' Benefits Liabilities
Ekuitas					Equity
Saldo Laba - Belum Ditentukan					
Penggunaannya	2,273,901,686,806	2,282,438,511,618	1,429,978,377,909	1,436,039,949,101	Retained Earning - Unappropriated
	Sebelum Penyajian Kembali / Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali / After Restatement Rp			
	31 Desember 2014/ December 31, 2014				
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban Usaha	143,020,173,015	141,171,613,206			Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	13,578,811,364	10,554,365,678			Others Income
Pendapatan Keuangan - Neto	11,603,815,831	11,603,815,830			Financial Income - Net
Pendapatan Komprehensif Lain	—	426,695,000			Other Comprehensive Income
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi					Cashflows from Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,417,576,816,098	1,484,871,154,092			Cash Received from Customers
Kontraktor dan Pemasok	(964,229,090,151)	(978,387,120,606)			Contractors and Suppliers
Penghasilan Bunga	12,174,526,852	12,512,566,147			Interest Income

c. Adopsi PSAK 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"

Sehubungan dengan penerapan revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", Grup mereklasifikasi penyajian pajak penghasilan final yang sebelumnya sebagai bagian dari beban pajak badan Grup menjadi bagian dari pendapatan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

c. Adoption PSAK 46 (Revision 2014): "Income Tax"

In connection with the adoption of the revised PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax", the Group reclassified the presentation of the final income tax which was previously as part of the corporate tax expense of the Group, into part of revenues in profit and loss for the years ended December 31, 2014.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Recclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Recclassification Rp
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN		
Pendapatan Usaha	1,792,376,641,870	1,802,970,419,501
Beban Pajak Final	—	(83,116,477,205)
Beban Pokok Penjualan	735,380,351,408	742,949,684,542
Pendapatan (Beban) Lainnya	11,226,401,175	8,201,955,491
Beban Pajak	(98,170,839,604)	(15,054,362,399)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Revenue
Final Income Tax
Cost of Sales
Other Income (Expenses)
Tax Expense

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp
Kas	76,250,000	82,750,000
Bank - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38,947,084,101	35,480,012,454
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,996,735,993	16,980,182,614
PT Bank Mega Tbk	5,546,331,567	7,163,885,132
PT Bank Central Asia Tbk	4,588,111,970	5,624,391,472
PT Bank International Indonesia Tbk	256,170,584	999,688,837
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,384,954,290	989,247,997
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,298,942,274	229,163,149
PT Bank ICBC Indonesia	322,005,355	41,210,561
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	59,800,678	60,434,678
Sub Total	58,400,136,812	67,568,216,894
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015:USD 21,971; 2014:USD 554,196)	303,080,564	6,894,203,091
PT CIMB Niaga Tbk (2015: USD 131,201; 2014: USD 262,356)	1,809,922,485	3,263,711,128
PT Bank Mega Tbk (2015: USD 1,272; 2014: USD 116,867)	17,551,655	1,453,821,002
Sub Total	2,130,554,704	11,611,735,221
Bank - Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	61,255,360,408	98,013,210,603
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk (2015: USD 15,407; 2014: nihil)	212,539,427	—
Sub Total	61,467,899,835	98,013,210,603
Total Bank	121,998,591,351	177,193,162,718

Deposito Berjangka - Pihak Ketiga

<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84,700,300,000	120,250,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000,000,000	2,000,000,000
	384,700,300,000	122,250,000,000
Total	506,775,141,351	299,525,912,718
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka		
Rupiah	7% - 8%	5.5% - 10%
Jangka Waktu	1 bulan/ month	1 bulan/ month

Cash on Hand
Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Others (below Rp 100 million each)
Sub Total
<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015:USD 21,971; 2014:USD 554,196)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2015: USD 131,201; 2014: USD 262,356)
PT Bank Mega Tbk (2015: USD 1,272; 2014: USD 116,867)
Sub Total
Cash in Banks - Related Party
<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>US Dollar</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk (2015: USD 15,407; 2014: nil)
Sub Total
Total Bank

Time Deposits - Third Parties

<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total
Contractual Interest Rates on Time Deposits
Rupiah
Maturity Period

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

Akun piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

	2015 Rp	2014 Rp
Penjualan Rumah Hunian, Kavling dan Apartemen	152,379,364,662	48,370,616,163
Pengelolaan Kota	102,114,864,668	62,870,408,342
Total	254,494,229,330	111,241,024,505
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(44,833,625,714)	(45,701,796,194)
Bersih	209,660,603,616	65,539,228,311

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga
berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai
berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Belum Jatuh Tempo	119,399,208,847	19,542,701,213
Jatuh Tempo		
Sampai dengan 1 bulan	20,799,016,339	1,003,128,807
> 1 bulan - 3 bulan	7,396,715,263	6,042,899,716
> 3 bulan - 6 bulan	3,789,971,483	5,614,850,690
> 6 bulan - 1 tahun	24,845,122,677	6,209,919,308
> 1 tahun	78,264,194,722	72,827,524,771
Total	254,494,229,330	111,241,024,505

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha
pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Saldo Awal Tahun	45,701,796,194	35,817,465,122
Penambahan (Penghapusan/Pemulihan)	(868,170,480)	9,884,331,072
Saldo Akhir Tahun	44,833,625,714	45,701,796,194

Penambahan cadangan penurunan nilai
dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang
masing-masing debitur pada akhir tahun.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga
adalah cukup untuk menutupi kerugian yang
mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang
usaha di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak
terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai
jaminan.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang
rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha
dalam mata uang asing disajikan pada Catatan
32.

5. Accounts Receivable

Accounts receivable – third parties consists of:

*Sale of Residential Houses, Land
and Apartments
Estate Management
Total
Less: Allowance for Impairment
Net*

*Details of trade accounts receivable – third
parties aging schedule based on invoice dates
are as follows:*

*Not Yet Due
Past Due
Up to 1 month
> 1 month - 3 months
>3 months - 6 months
>6 months - 1 year
>1 year
Total*

*A movement of allowance for impairment on third
parties accounts receivable is as follows:*

*Balance at Beginning of year
Additional (Written Off/ Recovery)
Balance at End of Year*

*The addition of allowance for impairment is
based on a review of outstanding amounts of
each debtor at the end of the year.*

*Management believes that allowance for
impairment on third parties accounts receivable
is adequate to cover possible losses from
uncollectible trade accounts receivable in the
future.*

*As of 31 December 2015 and 2014, there was no
receivables pledged as collateral.*

*Accounts receivable denominated in rupiah and
foreign currency. Accounts receivable in foreign
currency is presented in Note 32.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Others Current Financial Assets

	2015 Rp	2014 Rp
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	373,426,994,213	—
Piutang Lainnya	53,957,058,812	53,253,436,016
Total	427,384,053,025	53,253,436,016

Available for Sale Financial Assets
Other Receivable
Total

Akun ini terutama merupakan tagihan kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan non-operasional. Per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 46.664.899.527 adalah piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

This account mainly represents due from third parties related to non-operating activities. As of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp46,664,899,527 represents receivable from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

Perusahaan bekerjasama dengan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk untuk membangun akses jalan tol Japek Km 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50% (Catatan 33).

The Company cooperate with PT Kawasan Industri Jababeka Tbk to build Japek toll access Km 34 + 700. The cooperation consist of exchange of land and sharing the project cost by 50% each (Note 33).

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual merupakan penyertaan saham pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) sebesar 7,3% dengan nilai tercatat sebesar Rp373.426.994.213. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 247 per lembar.

Available for sale financial asset is investment in 7.3% shares of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) amounted Rp373,426,994,213. KIJA stock price on December 31, 2015 is Rp 247 per share.

7. Persediaan

7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp
Tanah	1,252,429,654,146	1,106,158,961,750
Infrastruktur dan Bangunan dalam Penyelesaian	1,488,084,264,377	1,763,177,471,739
Rumah Hunian	23,567,872,424	38,750,057,711
Lain-lain	518,439,399	261,278,305
Total	2,764,600,230,346	2,908,347,769,505
<i>Dikurangi:</i>		
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(39,505,683)	(39,505,683)
Bersih	2,764,560,724,663	2,908,308,263,822

Land
Infrastructure and Construction In Progress
Residential Houses
Others
Total
Less:
Provision for Decline in Inventories Value
Net

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 548 dan 472 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

As of December 31, 2015 and 2014, land inventories consist of several land areas totaling 548 and 472 hectares, all located in Lippo Cikarang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, persediaan tanah dengan luas masing-masing kurang lebih 41 dan 32 hektar atau dengan nilai

As of December 31, 2015 and 2014, land inventories totaling approximately 41 and 32 hectares, respectively or with acquisition cost

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

perolehan masing-masing sebesar
Rp640.668.645.711 dan Rp742.058.126.610
telah terjual namun belum memenuhi syarat
untuk diakui sebagai pendapatan.

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi
persediaan ke properti investasi sebesar
Rp91.340.640.809 (Catatan 11).

Pada tahun 2015 dan 2014, sebagian dari
persediaan telah diasuransikan kepada
PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi,
terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya
dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-
masing adalah sebesar Rp271.583.955.060 dan
Rp5.202.020.555. Manajemen berpendapat
bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk
menutupi kemungkinan kerugian atas
persediaan yang dipertanggungkan.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas
38.901 m² dijadikan jaminan atas pinjaman
PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 14).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa
penyisihan penurunan nilai persediaan pada
tanggal 31 Desember 2015 and 2014 adalah
cukup.

8. Uang Muka

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, uang
muka terdiri dari uang yang dibayarkan untuk
pembelian tanah, karyawan, perjalanan dinas
dan lainnya.

Uang muka pembelian tanah terutama kepada
PT Trimulia Utama Sukses, PT Profita Sukses
Abadi dan PT Graha Buana Cikarang (Catatan
33). Pada tahun 2015, uang muka kepada
PT Trimulia Utama Sukses senilai
Rp170.100.000.000 telah dibatalkan oleh
Perusahaan dan dialihkan untuk pembelian
saham di Premium Venture International Limited.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

amounting to Rp640,668,645,711 and
Rp742,058,126,610, respectively, was sold but
not eligible to be recognized as revenue.

In 2015, there were reclassification of inventories
to investment property amounted to
Rp91,340,640,809 (Note 11).

In 2015 and 2014, part of inventories have been
insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a
related party, against losses on fire and other
risks with a total sum insured of
Rp271,583,955,060 and Rp5,202,020,555,
respectively. Management believes that the
insurance coverage is sufficient to cover possible
losses on inventories insured.

Land owned by PT Waska Sentana, a
subsidiary, area 38,901 sqm used as collateral
for a loan to PT Bank ICBC Indonesia (Note 14).

The Group's management believes that provision
for decline in value of inventory as of December
31, 2015 and 2014 is sufficient.

8. Advances

As of December 31, 2015 and 2014, advances
consist of advance for land acquisition, to
employees, official travel, etc.

Advance for land purchasing mainly to
PT Trimulia Utama Sukses, PT Profita Sukses
Abadi dan PT Graha Buana Cikarang (Note 33).
In 2015, advance to PT Trimulia Utama Sukses
amounting to Rp170,100,000,000 has been
cancelled and transferred to acquire shares of
Premium Venture International Limited.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2015, 2014 dan
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2015, 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013
 And For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In Full Rupiah)

9. Tanah untuk Pengembangan

9. Land for Development

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015		2014		
	Luas/ Area m ² /sqm	Total Rp	Luas/ Area m ² /sqm	Total Rp	
Perusahaan	1,196,782	594,919,336,757	1,383,883	396,834,940,859	The Company
Entitas Anak					Subsidiary
PT Erabar Realindo	702,371	22,845,087,500	702,371	22,845,087,500	PT Erabar Realindo
Total	1,899,153	617,764,424,257	2,086,254	419,680,028,359	Total

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan
 sebagai berikut:

Ownership status of land for development are as follows:

	Luas / Area		
	2015 m ² /sqm	2014 m ² /sqm	
Sertifikat Hak Guna Bangunan	313,917	490,755	Leasehold
Pelepasan Hak	1,585,236	1,595,499	Discharge of Right
	1,899,153	2,086,254	

Tanah yang belum dikembangkan tersebut di atas terletak di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Land for development as mentioned above are located in Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Kabupaten Bekasi, West Java.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

10. Investments in Associates and Joint Venture

	Jenis Usaha/ Nature of Business	Jumlah Saham yang Dimiliki/ Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2015			
				Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earning (Loss)	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value
			%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi/ Associate Companies							
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri/ Industrial Estate	4,500	45.00	6,155,423,370	103,532,314,907	(97,784,873,862)	11,902,864,415
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2,500	21.91	2,500,000,000	(2,296,604,482)	—	203,395,518
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estat / Real Estate	375	30.00	37,500,000	(37,500,000)	—	—
Ventura Bersama/ Joint Venture							
PT Lippo Diamond Development	Real Estat / Real Estate	102,000	51.00	102,000,000,000	(3,237,462,015)	—	98,762,537,985
Total/ Total				110,692,923,370	97,960,748,410	(97,784,873,862)	110,868,797,918

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

2014								
Jenis Usaha/ Nature of Business	Jumlah Saham yang Dimiliki/ Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Pelepasan Investasi/ Disposal	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earning (Loss)	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi/ Associate Companies								
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri/ Industrial Estate	4,500	45.00	6,155,423,370	--	99,358,625,073	(93,284,873,862)	12,229,174,581
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2,500	21.91	2,500,000,000	--	(1,212,699,062)	--	1,287,300,938
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estate / Real Estate	375	30.00	37,500,000	--	(37,500,000)	--	--
PT Graha Teknologi Nusantara	Data Center	15,295,000	20.00	15,295,000,000	(15,295,000,000)	--	--	--
Total/ Total				23,987,923,370	(15,295,000,000)	98,108,426,011	(93,284,873,862)	13,516,475,519

Pada tahun 2015, terdapat penambahan investasi pada asosiasi di PT Lippo Diamond Development. (Catatan 33.g)

On 2015, there is additional investment in associate, PT Lippo Diamond Development. (Note 33.g).

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 dari Charles Hermawan, SH, Notaris di Tangerang, PT Manunggal Utama Makmur, entitas anak, memiliki investasi pada PT Graha Teknologi Nusantara sebanyak 20% kepemilikan saham. Pada tanggal 9 Mei 2014, investasi tersebut telah dialihkan ke PT Multipolar Technology Tbk dan PT Tryane Saptajagat, pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp15.295.000.000.

Based on Notarial Deed No. 32 dated April 9, 2013 of Charles Hermawan, SH, a Notary in Tangerang, PT Manunggal Utama Makmur, a subsidiary, has investment in PT Graha Teknologi Nusantara with 20% of ownership. On May 9, 2014, such investment has been transferred to PT Multipolar Technology Tbk dan PT Tryane Saptajagat, related parties, with transaction value amounted to Rp15,295,000,000.

Tidak terdapat penurunan nilai permanen atas investasi pada entitas asosiasi.

There is no permanent impairment in investments in associates.

Informasi keuangan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Financial information of associates and joint ventures are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Entitas Asosiasi			Associate Companies
Aset Lancar	9,366,542,052	22,220,306,979	Current Assets
Aset Tidak Lancar	21,988,455,747	10,368,304,049	Non- Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2,515,858,085	3,540,039,987	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,422,500,288	945,957,260	Non- Current Liabilities
Pendapatan Usaha	38,926,109,358	33,715,840,169	Revenues
Laba Tahun Berjalan	9,313,805,645	12,099,980,938	Income For The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	9,313,805,645	12,130,804,299	Comprehensive Income For The Year
Ventura Bersama			Joint Venture
Aset Lancar	92,023,374,662	--	Current Assets
Aset Tidak Lancar	162,076,225,000	--	Non- Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	24,111,220,483	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	36,336,343,914	--	Non- Current Liabilities
Pendapatan Usaha	--	--	Revenues
Laba Tahun Berjalan	(6,347,964,735)	--	Income For The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(6,347,964,735)	--	Comprehensive Income For The Year

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above associates and joint ventures.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	5,730,727,104	—	—	26,445,135,143	32,175,862,247	Landrights
Bangunan dan Prasarana	25,804,037,626	18,198,993,451	—	64,895,505,666	108,898,536,743	Building and Facilities
	31,534,764,730	18,198,993,451	—	91,340,640,809	141,074,398,990	
Properti Investasi dalam Pembangunan						Investment Property Under Construction
Bangunan dan Prasarana	37,506,267,106	20,609,818,025	—	—	58,116,085,131	Building and Facilities
	37,506,267,106	20,609,818,025	—	—	58,116,085,131	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	5,294,373,510	8,647,549,502	—	—	13,941,923,012	Building and Facilities
	5,294,373,510	8,647,549,502	—	—	13,941,923,012	
Nilai Tercatat	63,746,658,326				185,248,561,109	Carrying Value
2014						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	5,730,727,104	—	—	—	5,730,727,104	Landrights
Bangunan dan Prasarana	25,676,923,505	127,114,121	—	—	25,804,037,626	Building and Facilities
	31,407,650,609	127,114,121	—	—	31,534,764,730	
Properti Investasi dalam Pembangunan						Investment Property Under Construction
Bangunan dan Prasarana	17,072,777,904	20,433,489,202	—	—	37,506,267,106	Building and Facilities
	17,072,777,904	20,433,489,202	—	—	37,506,267,106	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	3,335,052,433	1,959,321,077	—	—	5,294,373,510	Building and Facilities
	3,335,052,433	1,959,321,077	—	—	5,294,373,510	
Nilai Tercatat	45,145,376,080				63,746,658,326	Carrying Value

Pada tahun 2015 terdapat reklasifikasi persediaan ke properti investasi sebesar Rp91.340.640.809 (Catatan 7). Reklasifikasi terjadi karena adanya proyek properti investasi yang telah selesai pembangunannya.

In 2015 there were reclassification of inventories to investment property amounting to Rp91,340,640,809 (Note 7). Reclassification occurs because of investment property projects that have been completed.

Pada tahun 2015 dan 2014, bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp35.655.648.468 dan Rp32.655.648.468. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2015 and 2014, building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp35,655,648,468 and Rp32,655,648,468, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi

Investment property under construction represents accumulation construction cost of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

bangunan Japanese SMEs Center yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp5.294.373.510 pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Japanese SMEs Center owned by the Company amounted to Rp5,294,373,510 as of December 31, 2015. Based on management's evaluation, the Company believes there are no barriers to the continuation of the project completion.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rental income and direct operating expenses from investment property in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Sewa	39,576,538,531	5,751,663,468	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Pendapatan Sewa	8,647,549,502	1,959,321,077	Direct Operating Cost from Investment Properties which Generate Rental Income

Beban penyusutan properti investasi selama 2015 dan 2014 masing - masing adalah sebesar Rp8.647.549.502 dan Rp1.959.321.077 dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian.

Depreciation of investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp8,647,549,502 and Rp1,959,321,077, respectively, was recorded as part of cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp138.455.290.263 dan Rp119.593.024.874.

The fair value of investment properties as of December 31, 2015 and 2014 is Rp138,455,290,263 and Rp119,593,024,874, respectively.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

The approach used in determining the fair value is market price. Determination of market value supported by market evidence in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2015, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment in the value of investment properties.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368,411,072	—	—	—	12,368,411,072	Landrights
Bangunan	29,920,903,281	20,227,497,010	—	(5,771,600)	50,142,628,691	Building
Mesin dan Peralatan	18,428,748,370	719,807,390	82,070,250	(4,109,750)	19,062,375,760	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	55,771,137,144	15,168,193,445	64,034,875	2,277,487,304	73,152,783,018	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	1,946,384,995	—	—	—	1,946,384,995	Vehicles
	<u>118,435,584,862</u>	<u>36,115,497,845</u>	<u>146,105,125</u>	<u>2,267,605,954</u>	<u>156,672,583,536</u>	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	—	338,947,708	—	—	338,947,708	Machineries and Equipments
	—	<u>338,947,708</u>	—	—	<u>338,947,708</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	8,806,514,156	2,107,127,943	—	—	10,913,642,099	Building
Mesin dan Peralatan	16,024,119,693	865,819,294	82,070,250	81,890,250	16,889,758,988	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	37,357,387,756	8,966,764,776	14,427,813	(41,629,876)	46,268,094,842	Furnitures, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	1,946,384,995	—	—	—	1,946,384,995	Vehicles
	<u>64,134,406,600</u>	<u>11,939,712,013</u>	<u>96,498,063</u>	<u>40,260,374</u>	<u>76,017,880,924</u>	
Nilai Tercatat	<u>54,301,178,262</u>				<u>80,993,650,320</u>	Carrying Value

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368,411,072	—	—	—	12,368,411,072	Landrights
Bangunan	28,933,991,681	986,911,600	—	—	29,920,903,281	Building
Mesin dan Peralatan	16,745,199,849	728,198,521	—	955,350,000	18,428,748,370	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	45,033,465,436	10,737,671,708	—	—	55,771,137,144	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	1,946,384,995	—	—	—	1,946,384,995	Vehicles
	<u>105,027,453,033</u>	<u>12,452,781,829</u>	—	<u>955,350,000</u>	<u>118,435,584,862</u>	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	955,350,000	—	—	(955,350,000)	—	Machineries and Equipments
	<u>955,350,000</u>	—	—	<u>(955,350,000)</u>	—	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7,288,580,050	1,517,934,106	—	—	8,806,514,156	Building
Mesin dan Peralatan	15,253,863,519	770,256,174	—	—	16,024,119,693	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	28,929,451,783	8,427,935,973	—	—	37,357,387,756	Furnitures, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	1,946,384,995	—	—	—	1,946,384,995	Vehicles
	<u>53,418,280,347</u>	<u>10,716,126,253</u>	—	—	<u>64,134,406,600</u>	
Nilai Tercatat	<u>52,564,522,686</u>				<u>54,301,178,262</u>	Carrying Value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 26)	3,010,647,652	2,341,445,420	Selling Expenses (Note 26)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	8,929,064,361	8,374,680,833	General and Administrative Expenses (Note 26)
Total	<u>11,939,712,013</u>	<u>10,716,126,253</u>	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets deduction represents sales of fixed assets with details as follow:

	2015 Rp	2014 Rp	
Biaya Perolehan	146,105,125	—	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(96,498,063)	—	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	49,607,062	—	Carrying Value
Harga Jual	81,323,729	—	Selling Price
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	<u>31,716,667</u>	<u>—</u>	Gain on Sale of Fixed Assets - Net

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh)

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will due between 2024 and 2030.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2015 dan 2014, sebagian aset tetap Perusahaan (yang merupakan 63,21% dan 70,24% dari jumlah aset tetap kecuali tanah) telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp91.865.806.905 dan Rp61.073.142.031.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

In 2015 and 2014, certain fixed assets (which represents 63.21% dan 70.24% of total property and equipment excluding land) is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp91,865,806,905 and Rp61,073,142,031, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on assets insured.

Based on the Group review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	163,308,110,472	65,928,488,788	Restricted Funds
Piutang Pemegang Saham	6,250,250,000	8,250,250,000	Shareholder Receivables
Deposito Berjangka Dijamin	7,794,578,500	7,794,578,500	Pledged Time Deposits
Investasi Lainnya	926,935,000	926,935,000	Other Investments
Uang Jaminan Sewa Gedung, Telepon dan Listrik	5,228,945,546	181,954,750	Deposits on Building Rental, Phone and Electricity
Total	183,508,819,518	83,082,207,038	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan pada deposito yang ditahan sehubungan dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen dengan rincian sebagai berikut:

Restricted funds represents time deposits placement in relation with Home and Apartments mortgages facilities as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84,941,426,357	4,323,524,090
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,595,429,402	11,588,531,537
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,689,994,377	14,456,978,992
PT Bank Permata Tbk	12,247,684,364	10,519,312,449
PT OCBC NISP Tbk	10,638,887,453	9,983,186,707
PT Bank Central Asia Tbk	8,895,577,702	9,997,056,154
PT Bank National NOBU	8,633,718,274	--
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,333,813,836	1,141,652,029
PT Bank Mega Tbk	802,632,708	802,232,708
PT Bank Danamon Tbk	415,911,225	1,047,713,324
PT Bank CIMB Niaga Tbk	113,034,774	2,068,300,799
Total	163,308,110,472	65,928,488,789

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank National NOBU
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total

Investasi lainnya merupakan investasi saham yang diukur pada harga perolehan dan tidak memiliki harga pasar kuotasian dengan rincian sebagai berikut:

Other investments represent an investment in stocks that measured at cost and do not have quoted market prices, with details as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	2015 Rp	2014 Rp
Diukur pada Biaya Perolehan			
PT East Jakarta Industri Park	855	766,935,000	766,935,000
PT Spinindo Mitradaya	160	160,000,000	160,000,000
Total		926,935,000	926,935,000

Measured at Cost
PT East Jakarta Industri Park
PT Spinindo Mitradaya
Total

14. Utang Bank

14. Bank Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 4 November 2015 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P5, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan modal kerja dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2016.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 86 dated October 20, 2010, in presence of Mellyani Noor Shandra, SH, a Notary in Jakarta, and has been updated several times and the last on November 4, 2015 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P5, the Company obtained a loan facility on Demand Fixed from PT Bank ICBC Indonesia a maximum of Rp30,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The loan was used for working capital purposes and will due on 25 Oktober 2016.

Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m², dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 7).

Loan is secured by land of 38,901 sqm, with the Land Right (HGB) No 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 7).

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

15. Other Current Financial Liabilities

Saldo liabilitas jangka pendek lainnya terutama merupakan kewajiban yang timbul atas penerimaan deposit untuk pembangunan/perbaikan rumah dan pabrik, pengurusan izin mendirikan bangunan dan iuran koperasi karyawan.

Other current financial liabilities mainly represent liabilities arises from receipt of deposit for construction/renovation of residential houses and factories, building permits processing and employee cooperatives subscription.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan honorarium dengan nilai total masing - masing sebesar Rp4.747.063.490 dan Rp5.450.669.343.

16. Short-Term Employees' Benefits Liabilities

As of December 31, 2015 and 2014, short-term employee benefits is the salary and honorarium with a total value of Rp4,747,063,490 and Rp5,450,669,343, respectively.

17. Beban Akrua

	2015 Rp	2014 Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	38,135,726,473	44,237,835,743
Beban Komisi	6,220,739,498	6,166,232,991
Promosi dan Iklan	2,590,471,130	1,306,957,048
Biaya Manajemen	—	3,403,800,000
Biaya Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	15,274,073,129	—
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	23,149,013,117	18,199,999,986
Total	85,370,023,347	73,314,825,768

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian yang sudah terjual.

17. Accrued Expenses

*Estimated Cost of Construction
Commission
Advertising & Promotion
Management Fee
Cost of Land and Building
Rights Transfer
Others (below 1 Billion)
Total*

Estimated cost of construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses which have been sold.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Sejak tahun 2004, Grup menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan tersebut terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2015 dan 2014 sebesar 3% dari gaji pokok dan 5% dari gaji pokok merupakan kontribusi pemberi kerja. Program pensiun ini dikelola oleh PT AIA Lippo Life, pihak berelasi. Biaya pensiun iuran pasti pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp1.373.756.812 dan Rp1.254.436.879.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup juga memberikan tambahan minimal imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Tenaga Kerja No.13). Tambahan manfaat imbalan kerja dari UU Tenaga Kerja No. 13 belum didanai.

18. Long Term Employees' Benefits Liabilities

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Since 2004, the Group provide defined contribution pension program to all their permanent employees. Funding of the program mainly arised from contribution of both employer and employee. Employee's contribution for the years 2015 and 2014 is 3% of gross salary and 5% of gross salary is employer's contribution. This pension fund program is managed by PT AIA Lippo Life, a related party. Contribution pension program expenses in the year 2015 and 2014, is Rp1,373,756,812 and Rp1,254,436,879, respectively.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group also add a minimum employees' benefits in conformity with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (Labor Law No. 13). Additional employees' benefits from Labor Law No. 13 is not funded yet.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Jumlah beban jasa imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen yaitu PT Mega Jasa Aktuaria dengan laporan No. LA-1238/MEGA/II/2016 tanggal 9 Pebruari 2016, dengan asumsi sebagai berikut:

Amount of employees' benefits expenses and employees' benefits liabilities in consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014 are calculated by independent actuary, PT Mega Jasa Aktuaria with its report No. LA-1238/MEGA/II/2016 dated February 9, 2016, with the following assumption:

Tingkat Diskonto	8% (2014:8%)	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Proyeksi	8%	Salary Increase Projection Rate
Tabel Mortalita	TMI – 2011	Mortality Table
Usia pensiun normal	55 Tahun/Year	Normal Retirement Age
Metode	Projected Unit Credit	Method

Rincian beban jasa imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current year employees' benefits expense are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Jasa Imbalan Kerja Kini	2,107,591,949	1,710,681,000	Current Employees' Benefits Expense
Beban Bunga	1,857,457,162	1,012,126,000	Interest Expense
Keuntungan Aktuarial yang Diakui	–	–	Recognized Actuarial Gain
Beban Imbalan Kerja - Bersih	3,965,049,111	2,722,807,000	Employees' Benefits Expense - Net

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	21,905,539,000	21,688,420,000	Beginning Balance
Dikurangi:			Less:
Pendapatan Komprehensif Lain	3,066,560,064	(426,695,000)	Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan Tahun Berjalan	(2,648,499,684)	(2,078,993,000)	Payment of Current Period Benefit
Ditambah: Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	3,965,049,111	2,722,807,000	Addition: Employees' Benefits Expense for Current Year
Saldo pada 31 Desember	26,288,648,492	21,905,539,000	Balance at December 31

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in present value of defined benefit obligations are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	21,905,539,000	21,688,420,000	Beginning Balance of Liabilities
Biaya Jasa Kini	2,107,591,949	1,710,681,000	Current Employees' Benefits Expense
Biaya Bunga	1,857,457,162	1,012,126,000	Interest Expense
Pembayaran Pesangon	(2,648,499,684)	(2,078,993,000)	Payment of Current Period Benefit
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	23,222,088,427	22,332,234,000	Predicted Present Value of Liabilities at The End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	26,288,648,492	21,905,539,000	Present Value of Liabilities
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	(3,066,560,064)	426,695,000	Gain (Loss) of Actuarial

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Liabilitas imbalan kerja pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode	26,288,648,492	21,905,539,000	Present Value of Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	—	—	Fair Value Asset Program
Total	26,288,648,492	21,905,539,000	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Risk Salaries

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2015, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp155.596.138 dan menurunkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp1.682.807.985.

Sensitivity analysis

1% increase in the assumed discount rate on December 31, 2015, will result in a decrease in employee benefits expense amounted Rp155,596,138 and lower defined benefit obligation of Rp1,682,807,985.

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2015, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp175.523.699 dan meningkatkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp1.868.204.738.

A decrease of 1% the discount rate assumed in the December 31, 2015, will result in an increase in employee benefits expense amounted Rp175,523,699 and increase the defined benefit obligation at Rp1,868,204,738.

19. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan rumah hunian, kavling dan apartemen.

19. Customers' Deposits

This account mainly represents deposit from third party customers for sale of houses, land lots and apartments.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan PT Sharestar Indonesia – Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
		%	Rp	
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853,000,000	PT Kemuning Satiatama
Lain-lain (dibawah 5%)	402,294,000	57.80	201,147,000,000	Others (below 5%)
Total	696,000,000	100.00	348,000,000,000	Total

20. Capital Stock

The Company's stockholders as of December 31, 2015 and 2014 based on record of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Agency, a related party, are as follows:

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1997, sebagai berikut:

	Total Rp	
Pengeluaran 108.588.000 saham melalui penawaran perdana	46,150,537,164	Issuance of 108,588,000 shares through initial public offering
Biaya emisi saham	(6,692,836,085)	Stock issuance cost
Total	39,457,701,079	Total

21. Additional Paid in Capital

This account represents additional paid-in capital from Initial Public Offering in 1997, as follows:

22. Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 230 tanggal 19 Mei 2015 dari Notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N dan Akta No. 289 tanggal 23 April 2014 dari Notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2014 dan 2013 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Selain itu, berdasarkan akta-akta yang sama, juga telah disetujui untuk mengalokasikan Rp200.000.000 dari laba ditahan sebagai dana cadangan untuk masing-masing tahun.

22. Retained Earnings

Based on Stockholders' Annual General Meeting as stipulated in the Notarial Deeds No. 230 dated May 19, 2015 from Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N and No. 289 dated April 23, 2014 from the same notary, the stockholders agreed to use net income of 2014 and 2013 to strengthen capital structure, and consequently for those years, the Company did not distribute dividend to the stockholders.

In addition, based on the same deeds, it has been approved to allocate Rp200,000,000 from retained earnings as general reserve fund from each years.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

23. Kepentingan Non Pengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
PT Wijaya Wisesa Realty	8,250,200,000	8,250,200,000
First Pacific (Asia) Ltd	29,802,131,994	--
	38,052,331,994	8,250,200,000

PT Wijaya Wisesa Realty
First Pacific (Asia) Ltd

23. Non Controlling Interest

Details of non-controlling interest in the equity of each subsidiary on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

24. Pendapatan Usaha

Akun ini merupakan penjualan berdasarkan kelompok produk utama sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Penjualan Tanah Industri	463,750,993,920	629,460,029,098
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	445,053,098,856	210,288,144,969
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	974,346,946,415	756,748,812,614
Pengelolaan Kota	191,241,245,276	174,663,200,781
Penyewaan Lahan dan Lainnya	46,160,794,702	31,810,232,039
Total	2,120,553,079,169	1,802,970,419,501

*Sales of Industrial Land
Sales of Commercial Land and Shophouses
Sales of Residential Houses and Apartments
City Management
Space Rental and Others
Total*

24. Revenues

This account represents sales based on main product category as follows:

Pendapatan diperoleh dari pihak ketiga.

Revenue is derived from third parties.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan tanah, bangunan dan apartemen yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

In 2015 and 2014, there were no sales of land and buildings and apartments that exceed 10% of the total revenue.

25. Beban Pokok Penjualan

	2015 Rp	2014 Rp
Penjualan Tanah Industri	195,381,279,108	265,370,135,100
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	119,691,618,290	22,798,229,779
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	476,215,107,997	357,208,038,787
Pengelolaan Kota	108,298,911,463	83,687,252,324
Penyewaan Lahan dan Lainnya	23,042,833,884	13,886,028,552
Total	922,629,750,742	742,949,684,542

*Sales of Industrial Land
Sales of Commercial Land and Shophouses
Sales of Residential Houses and Apartments
City Management
Space Rental and Others
Total*

25. Cost of Sales

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Penjualan			Selling
Pemasaran dan Iklan	68,170,113,433	40,981,096,941	Marketing and Advertising
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	20,673,595,893	13,774,802,000	Salaries, Bonus, Allowances and Fringe Benefits
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	—	9,884,331,072	Allowance for Impairment of Accounts Receivable (Note 5)
Biaya Pengelolaan	8,046,159,598	—	Management Fees
Sales Legal Documents Expenses	19,729,618,404	2,389,831,801	Sales Legal Documents Expenses
Penyusutan (Catatan 12)	3,010,647,652	2,341,445,420	Depreciation (Note 12)
Telepon, Air dan Listrik	1,586,899,996	526,469,673	Telephone, Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,476,109,178	1,232,685,521	Repair and Maintenance
Sewa	1,435,123,064	1,291,521,336	Rental
Perlengkapan Kantor	1,078,407,875	1,267,284,530	Office Supplies
Biaya Profesional	989,508,103	—	Professional Fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	4,081,688,018	2,122,464,448	Others (less than Rp 200 millions each)
	130,277,871,214	75,811,932,742	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	27,067,973,427	21,478,746,206	Salaries, Bonus, Allowances and Fringe Benefits
Penyusutan (Catatan 12)	8,929,064,361	8,374,680,833	Depreciation (Note 12)
Sewa	7,968,023,508	7,197,293,898	Rental
Telepon, Air dan Listrik	5,120,843,612	5,497,338,262	Telephone, Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	3,825,998,734	5,156,088,150	Repair and Maintenance
Beban Imbalan Kerja (Catatan 18)	3,965,049,111	2,722,807,000	Employees' Benefits Expenses (Note 18)
Honorarium Tenaga Ahli	3,117,804,005	3,041,055,129	Professional Fees
Asuransi	1,927,895,046	2,327,358,430	Insurance
Perlengkapan Kantor	1,511,633,553	1,961,920,160	Office Supplies
Transportasi	2,742,885,952	630,662,140	Transportation
RUPS	945,270,031	552,216,179	Shareholders Meeting
Membership	33,437,296	337,951,709	Membership
Ijin-ijin	1,729,647,272	300,198,941	Permits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	5,678,936,579	5,781,363,428	Others (less than Rp 200 millions each)
	74,564,462,487	65,359,680,464	
Total	204,842,333,701	141,171,613,206	Total

27. Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto

27. Financial Income (Expenses) - Net

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Bunga:			Interest Income:
Deposito Berjangka	13,313,022,210	9,849,350,477	Time Deposits
Jasa Giro	4,487,335,795	2,325,176,374	Current Accounts
Total Pendapatan Keuangan	17,800,358,005	12,174,526,851	
Beban Keuangan			Financing Expenses
Beban Bunga dan Provisi	(261,017,699)	(236,340,000)	Interest and Provision Expenses
Beban Administrasi Bank	(600,527,614)	(334,371,021)	Bank Charges
Beban Finansial	(894,660,917)	—	Financial Expenses
Total Beban Keuangan	(1,756,206,230)	(570,711,021)	Total Financing Expenses
Total Pendapatan Keuangan - Neto	16,044,151,775	11,603,815,830	Total Financial Income - Net

28. Pendapatan (Beban) Lain

28. Other Incomes (Expenses)

Pendapatan lainnya terutama merupakan pendapatan dividen, laba penjualan aset tetap dan laba selisih kurs.

Other incomes mainly represents dividend income, gain on sale of fixed assets and gain on foreign exchange.

Beban lainnya terutama merupakan beban penghapusan piutang, denda pajak dan rugi selisih kurs.

Other expenses mainly represents written-off accounts receivable, tax penalties and losses on foreign exchange.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

29. Perpajakan

29. Taxation

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expense

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	(1,447,872,564)	(2,017,695,000)	Company
Entitas Anak	(14,323,193,121)	(13,379,200,660)	Subsidiaries
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Entitas Anak	242,812,134	342,533,261	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(15,528,253,551)	(15,054,362,399)	Income Tax Expense - Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	930,517,532,765	861,026,179,916	Income Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi :			Deduct:
Laba Entitas Anak dan bagian laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(65,307,238,277)	(125,650,975,534)	Income of Subsidiaries and share of profit of Associates and Joint Venture
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	865,210,294,488	735,375,204,382	Income Before Tax of the Company
Perbedaan Tetap :			Permanent Difference :
Pendapatan dan Beban yang Telah Dikenakan Pajak Final	(857,970,931,668)	(725,286,729,382)	Revenue and Expense subjected to Final Tax
Taksiran Laba Kena Pajak Perusahaan	7,239,362,820	10,088,475,000	Estimated Taxable Income of the Company

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan utang pajak tahun berjalan sebagai berikut:

The computation of provision for current income tax and tax payable is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Taksiran Pajak Penghasilan Kini			Provision for Income tax - Current
Perusahaan	1,447,872,564	2,017,695,000	The Company
Entitas anak	14,323,193,121	13,379,200,660	Subsidiaries
	15,771,065,685	15,396,895,660	
Dikurangi:			Deduct:
Pajak Penghasilan Pasal 25 Dibayar di Muka			Prepaid Income Tax Article 25
Perusahaan	(1,226,987,383)	(1,030,533,513)	The Company
Entitas anak	(10,284,264,368)	(8,575,862,246)	Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 23 Dibayar di Muka			Prepaid Income Tax Article 23
Perusahaan	(114,482,767)	(843,191,696)	The Company
Entitas Anak	(391,260,878)	(236,076,441)	Subsidiaries
	(12,016,995,396)	(10,685,663,896)	
Pajak Penghasilan Pasal 29			Income Tax Article 29
Perusahaan	106,402,414	143,969,791	The Company
Entitas Anak	3,647,667,875	4,567,261,973	Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	3,754,070,289	4,711,231,764	Consolidated Income Tax Article 29

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku:

A reconciliation between income tax expense and the result of applying accounting income before tax to current tax rate:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Laba Entitas Anak dan bagian laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	930,517,532,765	861,026,179,916	Income Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Subsidiaries and share of profit of Associates and Joint Venture
Pendapatan dan Beban yang Telah Dikenakan Pajak Final	(65,307,238,277)	(125,650,975,534)	Revenue and Expense subjected to Final Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan dari Pendapatan yang Tidak Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(857,970,931,668)	(725,286,729,382)	Income Before Income Tax of the Company from Income Not Subjected to Final Income Tax
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku	7,239,362,820	10,088,475,000	
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(1,447,872,564)	(2,017,695,000)	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Pajak Kini Entitas Anak	(1,447,872,564)	(2,017,695,000)	Total Income Tax Expense - the Company
Pajak Tangguhan Entitas Anak	(14,323,193,121)	(13,379,200,660)	Current Tax Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	242,812,134	342,533,261	Deferred Tax Subsidiaries
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(14,080,380,987)	(13,036,667,399)	Total Income Tax Expense - Subsidiaries
	(15,528,253,551)	(15,054,362,399)	Estimated Income Tax Expense - Net

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2015. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2015.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended Desember 31, 2015 and 2014, are based on preliminary calculations. Up to the date of report issuance, the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2015. However, the taxable income will be the basis in preparation of the 2015 annual corporate tax return.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 pada bulan April 2015. Perbedaan laba kena pajak Perusahaan yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan karena ada perbedaan tarif yang digunakan terkait perolehan penurunan tarif bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroaan terbuka berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008.

The Company had filed the income tax returns for the 2014 in April 2015. The difference in taxable income previously recognized with the amount reported in the tax return in the respective year was due to differences rates used as a result of rate reduction for domestic corporate taxpayers of a listed company by the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008.

b. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, menggunakan tarif pajak efektif sebesar 25% adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset

A computation of deferred income tax for temporary differences for the years ended December 31, 2015 and 2014, using effective tax rates of 25%, is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Entitas Anak yang Dikonsolidasi			Consolidated Subsidiaries
PT Tirta Sari Nirmala	172,995,777	(277,455,447)	PT Tirta Sari Nirmala
PT Tunas Pundi Bumi	160,616,246	583,459,377	PT Tunas Pundi Bumi
PT Great Jakarta Inti Development and Entitas Anak	(90,799,889)	53,871,676	PT Great Jakarta Inti Development and Subsidiaries
PT Kreasi Dunia Keluarga	-	(17,342,345)	PT Kreasi Dunia Keluarga
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Entitas Anak yang Dikonsolidasi	242,812,134	342,533,261	Provision for Deferred Tax Benefit (Expense) - Consolidated Subsidiaries
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih	242,812,134	342,533,261	Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Akumulasi pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai "Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan-Bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Accumulated deferred tax is presented as "Deferred Tax Asset (Liability)-Net" in consolidated statements of financial position, with detail as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Entitas Anak yang Dikonsolidasi			Consolidated Subsidiaries
PT Tunas Pundi Bumi	2,774,480,188	2,613,863,942	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirta Sari Nirmala	551,506,053	378,510,276	PT Tirta Sari Nirmala
PT Great Jakarta Inti Development dan Entitas Anak	153,021,877	243,821,766	PT Great Jakarta Inti Development and Subsidiary
PT Kreasi Dunia Keluarga	—	—	PT Kreasi Dunia Keluarga
Total - Entitas Anak yang Dikonsolidasi	3,479,008,118	3,236,195,984	Total - Consolidated Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3,479,008,118	3,236,195,984	Deferred Tax Asset - Net

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2015 Rp	2014 Rp	
Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan			Estimated Income Taxes Payable The Company
Pasal 4(2) Final	7,639,658,287	1,399,307,955	Article 4(2) Final
Pasal 21	1,589,947,671	459,712,380	Article 21
Pasal 23	159,762,670	85,549,989	Article 23
Pasal 25	105,928,050	91,121,839	Article 25
Pasal 29	106,402,414	143,969,791	Article 29
Pasal 15	3,025,800	3,828,600	Article 15
	9,604,724,892	2,183,490,554	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 29	3,647,667,875	4,567,261,973	Article 29
Pasal 21	198,560,672	65,681,753	Article 21
Pasal 4(2) Final	1,683,318,682	1,420,826,507	Article 4(2) Final
Pasal 23	76,173,565	51,939,448	Article 23
Pasal 25	194,674	660,043,157	Article 25
	5,605,915,468	6,765,752,838	
Pajak Pertambahan Nilai	10,072,789,506	7,168,637,026	Value Added Tax
Pajak Hiburan	559,084,000	581,824,479	Entertainment Tax
Retribusi Parkir	—	57,800,200	Parking Retribution
Total	25,842,513,865	16,757,505,097	Total

d. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final sehubungan dengan penjualan perumahan dan sewa ruang adalah sebagai berikut:

d. Final Income Tax

Final income tax in connection with housing sales and rental space is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Pajak Final yang Berasal dari:			Final Tax from:
Pengalihan Hak Atas Tanah dan Bangunan	84,492,161,027	81,652,864,334	Sales of Land and Building
Persewaan dan Jasa Pengelolaan	995,815,520	1,463,612,871	Rental and Building Maintenance Service
Pajak Penghasilan Final	85,487,976,547	83,116,477,205	Final - Income Tax

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Perincian utang pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

Details of final income tax payable is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal	2,170,003,622	3,930,483,143	Beginning Balance
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Tahun Berjalan	85,487,976,547	83,116,477,205	Final Income Tax from Current Revenue
Pajak Penghasilan Final yang Dibayar	(77,467,852,325)	(84,876,956,726)	Third Parties or Paid by The Company in Current Year
Saldo Akhir	10,190,127,845	2,170,003,622	Ending Balance

30. Laba per Saham Dasar

30. Basic Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	910,576,225,398	845,971,867,517	Income for Current Year Attributable to Parent Entity (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	696,000,000	696,000,000	Weighted Average Number of Common Shares (Share)
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	1,308.30	1,215.48	Basic Earnings Per Share

31. Transaksi dengan Pihak Berelasi

31. Transaction with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi ini terutama berasal dari pemberian uang muka yang dilakukan berdasarkan kondisi dan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

The Company has transactions with related parties. These transactions mainly arising from advance payments made on normal term and condition as performed with third parties.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

- Perusahaan mempunyai perjanjian jasa manajemen dan pemasaran dengan PT Lippo Karawaci Tbk.
- Perusahaan dan entitas-anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

- The Company has a management and marketing service agreement with PT Lippo Karawaci Tbk.*
- The Company and its subsidiaries give non-interest bearing loans to employees which will be settled through monthly payroll deductions.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

32. Aset dalam Mata Uang Asing

Informasi saldo aset moneter dalam mata uang asing Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian serta konversinya ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rp		
	2015	2014	2015	2014	
	USD	USD	Rp	Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	169,851	933,419	2,343,094,131	11,611,735,221	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4,060,235	3,949,954	56,010,941,825	49,137,433,256	Accounts Receivable
Aset Bersih	4,230,086	4,883,373	58,354,035,956	60,749,168,477	Net Assets

32. Assets in Foreign Currency

Information on monetary assets in foreign currency of the Group as of the date of statements of consolidated financial position and its conversion into rupiah using middle exchange rates issued by Bank Indonesia is as follows:

33. Komitmen dan Perjanjian Penting

- Perusahaan dan entitas anak mempunyai komitmen sehubungan dengan perjanjian pembangunan dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan beberapa proyek tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo komitmen masing-masing sebesar Rp344.656.000.000 dan Rp566.621.000.000 juta.
- Pada bulan November 2011, Perusahaan dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) mengadakan perjanjian untuk membangun gerbang tol di KM 34+700 Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Jumlah biaya untuk proyek ini akan ditanggung sama rata antara Perusahaan dan KIJA. Pada April 2014, pembangunan telah selesai dan telah dilakukan pembukaan gerbang tol (Catatan 6 dan 1.c)
- Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan dan PT Trimulia Utama Sukses mengadakan addendum perjanjian perihal jual beli tanah yang sebelumnya telah ditandatangani pada 17 Desember 2012. Tanah yang diperjualbelikan terletak di desa Cibatut seluas 25.000 m² dengan harga sebesar Rp300.000.000.000. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp170.100.000.000 (Catatan 8). Perjanjian ini dibatalkan dengan surat Pembatalan Kesepakatan Bersama tanggal 22 Juni 2015 untuk kemudian dialihkan

33. Significant Commitments and Agreements

- The Company and its subsidiaries have commitments under construction agreements with several contractors for the development of certain projects. As of December 31, 2015 and 2014, outstanding commitments amounting to Rp344,656,000,000 and Rp566,621,000,000, respectively.
- The Company entered into an agreement with PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) in November 2011 to build toll gate at KM 34+700 Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Total cost of this project will be equally proportionate between the Company and KIJA. In April 2014, construction has fully completed and the toll gate has been opened for public. (Notes 6 and 1.c)
- On January 7, 2013, the Company entered into an addendum of sales and purchase land agreement with PT Trimulia Utama Sukses which was signed on December 17, 2012. The land is located in Cibatut village with total area of 25,000 sqm and selling price of Rp300,000,000,000. Up to December 31, 2014, the company has paid advance payment in total of Rp170,100,000,000 (Note 8). This agreement has been cancelled with agreement letter dated June 22, 2015 and changed into PT Swadaya Teknopolis, a subsidiary, investment in Premium Venture International Limited (Note 36).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

menjadi investasi PT Swadaya Teknopolis,
entitas anak, ke Premium Venture
International Limited (Catatan 36).

- d. Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development, entitas anak, telah melakukan perjanjian serah terima hak-hak komersial atas tanah di desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000.000.000 dimana pada 31 Desember 2015 sejumlah Rp194.000.000.000 sudah dibayarkan sebagai uang muka (Catatan 8).
- e. PT Karimata Alam Damai mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara-Kota Jababeka seluas 18.896 m² dengan harga sebesar Rp37.792.000.000. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp37.792.000.000. Perusahaan sedang dalam proses alih hak tanah (Catatan 8).
- f. PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta no.26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris di Kabupaten Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan Tanah Tersedia. Sampai 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 60 Ha dan 42 Ha.
- g. Pada 27 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak, mengadakan kerjasama dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia membentuk ventura

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- d. On July 22, 2014, PT Great Jakarta Inti Development, a subsidiary entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatu- Lippo Cikarang with PT Profita Sukses Abadi. Until December 31, 2015 total value of the agreement is Rp290,000,000,000 which has been paid Rp194,000,000,000 as advance payment (Note 8).
- e. PT Karimata Alam Damai entered into commitment on land acquisition with PT Graha Buana Cikarang. The land is located in North Cikarang - Jababeka City with total area of 18,896 sqm and selling price of Rp37,792,000,000. Up to December 31, 2015 and 2014, the company has paid advance payment in total of Rp37,792,000,000. The Company is in process take over rights of land (Note 8).
- f. PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered into Joint Operational Agreement of Delta Silicon 8 developing area with PT Cikarang Hijau Indah, as owner of 227 Ha area land. Based on deed no.26 dated 24 July 2014, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris in Kabupaten Tangerang, this Joint Operational Agreement covered planning, developing, constructing, marketing, selling, renting and managing joint area as industrial park with its infrastucture and facility. Term of the agreement is 2 years and will be extended if sales has reached 50% of overall available land. Up to December 31, 2015 and 2014, respectively, 60 Ha and 42 Ha of land has been sold.
- g. On October 27, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai entered into agreement with PT Diamond Realty Investment Indonesia under the name Joint Operation Orange

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

bersama bernama PT Lippo Diamond Development untuk melakukan Kerjasama Operasi Orange County Tower G&H dengan Perusahaan (Catatan 1.c).

County Tower G & H and formed a joint venture namely PT Lippo Diamond Development (Note 1.c).

34. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

34. Segment Information

The chief operating decision-maker has been identified as the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Real Estat/ Real Estate Rp	Jasa Pendukung/ Support Services Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
Pendapatan				Revenues
PT Lippo Cikarang Tbk	1,169,765,375,624	30,736,247,101	1,200,501,622,725	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Waska Sentana	485,061,949,567	–	485,061,949,567	PT Waska Sentana
PT Great Jakarta Inti Development	59,558,000,000	9,838,739,466	69,396,739,466	PT Great Jakarta Inti Development
PT Megakreasi Cikarang Damai	168,765,714,000	–	168,765,714,000	
PT Kreasi Dunia Keluarga	–	1,346,737,200	1,346,737,200	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	–	95,576,510,636	95,576,510,636	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirtasari Nirmala	–	88,454,939,522	88,454,939,522	PT Tirtasari Nirmala
PT Chandramulia Adidharma	–	9,246,988,852	9,246,988,852	PT Chandramulia Adidharma
PT Dian Citimarga	–	34,896,000	34,896,000	PT Dian Citimarga
PT Megakreasi Cikarang Realtindo	–	2,166,981,200	2,166,981,200	PT Megakreasi Cikarang Realtindo
	1,883,151,039,191	237,402,039,978	2,120,553,079,169	
Laba Segmen	1,096,303,369,738	106,060,294,632	1,202,363,664,370	Profit of Segment
Beban Penjualan dan Administrasi	(179,498,605,065)	(25,343,728,636)	(204,842,333,701)	Selling and Administrative Expenses
Penghasilan (Beban) Keuangan	11,702,187,739	(98,371,909)	11,603,815,830	Financing Charges
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	3,089,784,415	(3,237,462,015)	(147,677,600)	Equity in Net Earnings of Associates and Joint Venture
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	132,229,183,024	(125,201,142,613)	7,028,040,411	Other income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak	1,063,825,919,852	(47,820,410,541)	1,016,005,509,312	Income Before Income Tax
Beban Pajak	(425,289,014)	(100,590,941,084)	(101,016,230,098)	Tax Expense
Laba Setelah Pajak	1,063,400,630,838	(148,411,351,625)	914,989,279,214	Income After Tax
Informasi Lainnya				Other Information
Aset Segmen	4,824,639,122,338	420,510,929,422	5,245,150,051,760	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	110,868,797,919	–	110,868,797,919	Investment in Associates and Joint Venture
Aset Tidak Dapat Dialokasi	–	–	120,738,486,830	Non Allocated Assets
Total Aset			5,476,757,336,509	Total Assets
Liabilitas Segmen	1,684,361,403,225	130,546,403,251	1,814,907,806,476	Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	–	–	28,553,761,676	Non Allocated Liabilities
Total Liabilitas			1,843,461,568,152	Total Liabilities
Penyusutan	11,672,572,154	8,914,689,361	20,587,261,515	Depreciation

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Real Estat/ Real Estate Rp	Jasa Pendukung/ Support Services Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
Pendapatan				Revenues
PT Lippo Cikarang Tbk	1,409,859,802,786	8,529,181,607	1,418,388,984,393	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Great Jakarta Inti Development	—	13,677,329,954	13,677,329,954	PT Great Jakarta Inti Development
PT Kreasi Dunia Keluarga	—	2,094,855,010	2,094,855,010	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	—	81,076,196,550	81,076,196,550	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirtasari Nirmala	—	89,350,317,996	89,350,317,996	PT Tirtasari Nirmala
PT Chandramulia Adidharma	—	11,565,551,703	11,565,551,703	PT Chandramulia Adidharma
PT Waska Sentana	24,600,319,919	162,036,863,976	186,637,183,895	PT Waska Sentana
PT Dian Citimarga	—	180,000,000	180,000,000	PT Dian Citimarga
	1,434,460,122,705	368,510,296,796	1,802,970,419,501	
Lab a Segmen	979,259,704,411	80,761,030,548	1,060,020,734,959	Profit of Segment
Beban Penjualan dan Administrasi	(100,735,353,312)	(40,436,259,894)	(141,171,613,206)	Selling and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Keuangan	11,637,116,877	(33,301,047)	11,603,815,830	Financing Charges
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	5,487,764,047	—	5,487,764,047	Equity in Net Earnings of Associates and Joint Venture
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	30,442,557,443	(22,240,601,951)	8,201,955,492	Other income (Expenses) - Net
Lab a Sebelum Pajak	926,091,789,466	18,050,867,656	944,142,657,122	Income Before Income Tax
Beban Pajak	(83,882,589,154)	(14,288,250,450)	(98,170,839,604)	Tax Expense
Lab a Setelah Pajak	842,209,200,312	3,762,617,207	845,971,817,517	Income After Tax
Informasi Lainnya				Other Information
Aset Segmen	3,631,698,883,342	660,947,681,546	4,292,646,564,888	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13,516,475,519	—	13,516,475,519	Investment in Associates and Joint Venture
Aset Tidak Dapat Dialokasi	—	—	84,335,779,976	Non Allocated Assets
Total Aset			4,390,498,820,383	Total Assets
Liabilitas Segmen	1,299,724,915,007	395,869,987,461	1,695,594,902,468	Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	—	—	16,757,505,218	Non Allocated Liabilities
Total Liabilitas			1,712,352,407,686	Total Liabilities
Penyusutan	4,300,766,497	8,374,680,833	12,675,447,330	Depreciation

35. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

35. Financial Risks Management

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company are exposed to credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

In order to effectively manage those risks, Directors of the Company has approved some strategies for manage financial risks, which are in line with the Company's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions;
- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

(i) Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas dan Setara Kas	506,775,141,351	299,525,912,718	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	209,660,603,616	65,539,228,311	Accounts Receivable - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	427,384,053,025	53,253,436,016	Others Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	802,921,512	828,228,634	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	183,508,819,518	83,082,207,038	Others Non-Current Financial Assets
Total	1,328,131,539,022	502,229,012,717	Total

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai (dalam ribuan Rupiah):

(i) Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active accounts monitoring.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only reputable and creditworthy with a good rating are accepted.

The following tables analyze assets that has due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired (in thousand Rupiahs):

31 Desember 2015/December 31, 2015						
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Has Due But not Impaired			Total	Total
		0 - 90 Hari/ 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang						
Kas dan Setara Kas	—	122,074,841	384,700,300	—	384,700,300	506,775,141
Piutang Usaha	44,833,626	119,399,209	20,799,016	7,396,715	90,261,395	254,494,229
Aset Keuangan Lancar Lainnya	—	53,957,059	—	—	53,957,059	53,957,059
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	—	802,922	—	—	802,922	802,922
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	—	182,581,885	—	—	182,581,885	182,581,885
Tersedia untuk Dijual						
Aset Keuangan Lancar Lainnya	—	373,426,994	—	—	373,426,994	373,426,994
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	—	926,935	—	—	926,935	926,935
Total Aset Keuangan	44,833,626	853,169,844	405,499,316	7,396,715	62,065,663	1,372,965,165
Financial Assets						
Loans and Receivables						
Cash and Cash Equivalents						
Accounts Receivable						
Other Current Financial Assets						
Due From Related Parties						
Other Non-Current Financial Assets						
Available for Sales						
Other Current Financial Assets						
Other Non-Current Financial Assets						
Total Financial Assets						

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

31 Desember 2014/December 31, 2014							
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Has Due But not Impaired				Total	
		0 - 90 Hari/ 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days	Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		Aset Keuangan					
		Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					
Kas dan Setara Kas	299,525,913			–	–	299,525,913	
Piutang Usaha	45,701,796	7,046,029	5,614,851	33,335,648	45,996,527	111,241,025	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	53,253,436	–	–	–	–	53,253,436	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	828,229	–	–	–	–	828,229	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	82,155,272	–	–	–	–	82,155,272	
Tersedia untuk Dijual	–	–	–	–	–	–	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	926,935	–	–	–	–	926,935	
Total Aset Keuangan	456,232,486	7,046,029	5,614,851	33,335,648	45,996,527	547,930,809	

Piutang usaha atas penjualan unit properti dijamin dengan unit properti terkait. Grup telah mencatat penyisihan penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 5 dan 31).

Accounts receivable from sale of property secured by respective property unit. The Group has recorded allowance for impairment of accounts receivable which past due (Notes 5 and 31).

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha non-properti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that not yet due accounts receivable do not have significant credit risk, because the accounts receivable from sale of property, secured by respective property unit, which the amount of risk exposure is lower than the value of the collateral, meanwhile non-property accounts receivable are from customers who have good reputation.

(ii) Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(ii) Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the short, medium and long-term funding and liquidity management requirement of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Currently, the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. The Group has ample cash and cash equivalents (Note 4) to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

31 Desember 2015/ December 31, 2015							
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 2 tahun/year	2 - 5 tahun/year	Lebih dari 5 tahun/ More Than 5 Years	Total		
Liabilitas Keuangan diukur pada						Financial Liabilities at Amortized	
Biaya Perolehan Diamortisasi:						cost:	
Utang Usaha	70,309,221,918	--	--	--	70,309,221,918	Accounts Payable	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	184,497,713,532	--	--	--	184,497,713,532	Current Other Financial Liabilities	
Beban Akrua	85,370,023,347	--	--	--	85,370,023,347	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi	--	16,036,366,242	--	--	16,036,366,242	Due to Related Parties	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	1,399,622,748	--	--	1,399,622,748	Non-Current Other Financial Liabilities	
Total	340,176,958,797	17,435,988,990	--	--	357,612,947,787	Total	
31 Desember 2014/ December 31, 2014							
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 2 tahun/year	2 - 5 tahun/year	Lebih dari 5 tahun/ More Than 5 Years	Total		
Liabilitas Keuangan diukur pada						Financial Liabilities at Amortized	
Biaya Perolehan Diamortisasi:						cost:	
Utang Usaha	49,484,508,808	--	--	--	49,484,508,808	Accounts Payable	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19,497,816,852	--	--	--	19,497,816,852	Current Other Financial Liabilities	
Beban Akrua	73,314,825,768	--	--	--	73,314,825,768	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi	--	15,294,608,611	--	--	15,294,608,611	Due to Related Parties	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	1,082,936,465	--	--	1,082,936,465	Non-Current Other Financial Liabilities	
Total	142,297,151,428	16,377,545,076	--	--	158,674,696,504	Total	

(iii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha (Catatan 30).

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	583,540,360	607,491,685
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(583,540,360)	(607,491,685)

Effect on Income Before Income Tax
Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

(iii) Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and account receivables (Note 30).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expenses:

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group does not have interest rate risk mainly because they do not have loans with floating interest rates.

(v) Price Risk

Price risk is the risk that fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The Group has price risk primarily because of investments classified as available for sale.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global

The Group manages price risk by regularly evaluating the financial performance and the market price of the investment, as well as constantly monitor global market developments.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 3.734.269.942.

Sensitivity analysis

By hypothesis impairment of AFS in the market by 1% would decrease the unrealized gain on financial assets available for sale amounting to Rp 3,734,269,942.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	506,775,141,351	506,775,141,351	299,525,912,718	299,525,912,718	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	209,660,603,616	209,660,603,616	65,539,228,311	65,539,228,311	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	427,384,053,025	427,384,053,025	53,253,436,016	53,253,436,016	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	802,921,512	802,921,512	828,228,634	828,228,634	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	183,508,819,518	183,508,819,518	83,082,207,038	83,082,207,038	Other Non Current Financial Assets
	1,328,131,539,022	1,328,131,539,022	502,229,012,717	502,229,012,717	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	70,309,221,918	70,309,221,918	49,484,508,808	49,484,508,808	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	184,497,713,532	184,497,713,532	19,497,816,852	19,497,816,852	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	16,036,366,242	16,036,366,242	15,294,608,611	15,294,608,611	Due to Related Parties
Beban Akrua	85,370,023,347	85,370,023,347	73,314,825,768	73,314,825,768	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	1,399,622,748	1,399,622,748	1,082,936,465	1,082,936,465	Other Non Current Financial Liabilities
	357,612,947,787	357,612,947,787	158,674,696,504	158,674,696,504	

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On December 31, 2015 and 2014, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

Hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar adalah aset tersedia untuk dijual sebesar Rp373.426.994.213 per 31 Desember 2015 pada hirarki tingkat 1.

Fair value hierarchy for financial assets at year-end are recorded using the fair value of assets available for sale of Rp373,426,994,213 per December 31, 2015 at the hierarchy level 1.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

c. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs

36. Kombinasi Bisnis

36. Business Combination

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis mengakuisisi secara langsung saham Premium Venture International Ltd (PVIL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup (Catatan 1.c).

On June 29, 2015, PT Swadaya Teknopolis acquired shares of Premium Venture International Ltd (PVIL) amounted to 100% in expanding business that has strategic value and support the Group's operations (Note 1.c).

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PVIL:

The following table summarizes the number of identifiable assets acquired and liabilities taken on PVIL acquisition:

	Rp
ASET	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,027,108,297
Investasi	387,920,764,772
Aset Tidak Lancar Non Keuangan Lainnya	970,640,348
Liabilitas Pajak Tangguhan	(294,203,676)
Utang Pihak Berelasi Non Usaha	(153,604,952,956)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(30,280,266,091)
Kepentingan Non Pengendali	(37,004,196,713)
Jumlah Aset Neto	176,734,893,981
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	176,734,893,981
Goodwill	(6,634,893,981)
Jumlah Nilai Pengalihan	170,100,000,000

ASSETS
Other Current Financial Assets
Investment
Other Non-Current Non-Financial Assets
Deferred Tax Liabilities
Due to Related Parties
Other Comprehensive Income
Non-Controlling Interest
Total Net Asset
Portion Ownership Owned
Ownership of the portion of Fair Value of Net Assets
Goodwill
Total Transferred Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp6.634.893.981 yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PVIL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan OJK.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp6,634,893,981 which is the result of a subsidiary that support the business and synergies with the core business of the Group.

The Company through its subsidiaries entered into the acquisition of 100% ownership so that there are no non-controlling balance.

Expenses related to the acquisition are not factored into this business combination because it is not material and have been charged to profit or loss and other comprehensive income for the period.

In connection with the acquisition, PVIL financial statements commencing from the acquisition date are consolidated into the Group's financial statements.

Management believes that the business combination transaction is conducted in accordance with the OJK's regulations.

37. Transaksi Non Kas

Berikut aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pembatalan uang muka pembelian tanah senilai Rp170.100.000.000 yang dialihkan untuk akuisisi Premium Venture International Ltd (Catatan 36).
- Pendapatan Dividen dari PT Kawasan Industri Jababeka Tbk sehubungan dengan investasi Intellitop Finance Ltd (entitas anak Premium Venture International Ltd).

38. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2015

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar :
PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

37. Non Cash Transactions

The following financing activities not affecting cash flows:

- Cancellation of advances for purchase of land worth Rp170,100,000,000 which were transferred to the acquisition of Premium Venture International Ltd (Note 36).
- Dividend Income from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk in connection with investments Intellitop Finance Ltd (a subsidiary of Premium Venture International Ltd).

38. New Accounting Standards not Yet Effective For Year 2015

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard:
PSAK No. 110 (revised 2015) "Accounting for Sukuk"

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyesuaian:

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30 "Pungutan".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama".

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Adjustment :

- PSAK No. 5 "Operating Segments"
- PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 "Investments Property"
- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 "Business Combination"
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measureme"

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- PSAK No. 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK 30 "Levies".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation".

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
Serta Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69 "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 18 Februari 2016.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
And For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative" and ISAK No. 31 "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69 "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants".

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

39. The Management's Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on February 18, 2016.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT LIPPO CIKARANG Tbk

Easton Commercial Centre

Jl. Gunung Panderman Kav. 05

Lippo Cikarang

Bekasi 17550, Indonesia

Tel. (62-21)897-2484, 897-2488

Tel. (62-21)897-2093, 897-2493

corsec@lippo-cikarang.com

www.lippo-cikarang.com